

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Desy Khumairotul Ulfa

NIM : 211105024

Adalah mahasiswa Prodi DIII Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang melakukan Praktik Kerja Lapangan di Klinik Cipta Medika GKB.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan benar bahwa dalam mengerjakan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Jika di kemudian hari ada tuntutan adri pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan, ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan di atas, maka saya siap untuk dikenai sanksi apapun termasuk pembatalan nilai kerja praktik saya oleh Prodi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Gresik, 10 Maret 2024

Yang menyatakan,



Desy Khumairotul Ulfa

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah Swt atas rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Klinik Cipta Medika GKB yang berlangsung pada 5 Februari – 11 Maret 2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik serta penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan di Klinik Cipta Medika GKB ini tanpa ada halangan suatu apapun.

Dalam proses penyelesaian laporan ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Nadhirotul Laily S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Dr. Siti Hamidah, SST., Bd., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm, selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Ibu Apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm selaku pembimbing lapangan di Klinik Cipta Medika GKB yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran sampai selesainya laporan ini.
5. Ibu Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M. T selaku dosen pembimbing PKL yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran sampai selesainya laporan ini.
6. Ibu dan Bapak Dosen Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah membimbing selama pelaksanaan perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu menemani dan telah memberikan do'a terbaik,

dukungan, semangat serta motivasi yang tiada hentinya selama melaksanakan perkuliahan.

8. Para staf instalasi Klinik Cipta Medika GKB yang telah memberikan contoh, ilmu, arahan dan kerjasama yang baik selama penulis menjalani PKL.
9. Tim PKL Klinik Cipta Medika GKB Shabrina Amanda yang telah kebersamai dan memberikan semangat dikala penat.

Akhir penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalamuallaikum Wr.Wb.

Gresik, 10 Maret 2024



Desy Khumairotul Ulfa



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	2
1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan .....	3
BAB 2 TINJAUAN UMUM.....	4
2.1 Peraturan-Peraturan yang Melandasi Praktik Kefarmasian di Apotek.....	4
2.2 Definisi Apotek .....	4
2.3 Struktur Organisasi.....	7
2.4 Pengelolaan Perbekalan Kefarmasian .....	8
2.5 Pelayanan Farmasi Klinik .....	11
2.6 Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai.....	16
BAB 3 TINJAUAN APOTEK.....	17
3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek.....	17
3.2 Hasil Kegiatan PKL .....	19
BAB 4 PENUTUP.....	24
4.1 Kesimpulan.....	24
4.2 Saran.....	24



## DAFTAR TABEL

**Tabel 3.1** Logbook Kegiatan PKL ..... 22



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Struktur Organisasi .....	7
<b>Gambar 3.1</b> Struktur Organisasi Apotek Cipta Medika 1 GKB .....	18
<b>Gambar 3.3</b> Leaflet Interaksi Obat dan Makanan .....	23



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Menurut dinas kesehatan pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (PMK, 2016). Pelayanan farmasi merupakan salah satu pelayanan kesehatan di Indonesia yang telah mengalami perubahan orientasi dari *drug oriented* menjadi *patient oriented* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Implikasi dari perubahan orientasi pelayanan tersebut, harus diikuti perubahan mindset dan perilaku pelayanan Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian sebagai pemberi pelayanan kefarmasian.

Tenaga Vokasi Farmasian yang memberikan pelayanan kefarmasian yang menjadi kewenangan Apoteker dalam batas tertentu, yang terdiri atas Tenaga Vokasi Farmasi, Apoteker, dan Apoteker Spesialis. Standar pendidikan Tenaga Teknis Kefarmasian harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan (Menkes RI, 2023). Tenaga Kefarmasian harus memberikan pelayanan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat sehingga masyarakat akan memberikan persepsi yang baik terhadap apotek dan juga mengurangi risiko terjadinya *medication error*. Mutu pelayanan kesehatan pada kebutuhan dan tuntutan pengguna jasa yang berkaitan dengan kepuasan pasien sebagai konsumen yang sudah sesuai dengan standar dan kode etik profesi (Diarti dkk., 2014).

Menurut Permenkes No. 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan

farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika) dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pekerjaan kefarmasian harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ahli dan memiliki wewenang dalam pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (Menkes RI, 2014).

Dari uraian diatas Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL banyak memberikan manfaat sebagai bahan persiapan sebelum memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKL sebagai salah satu mata kuliah wajib yang berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian secara langsung sehingga mampu memahami praktik kefarmasian di Apotek sebagai tenaga teknis kefarmasian.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga vokasi kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek/klinik.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek/klinik.



3. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek/klinik.
4. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang kefarmasian di apotek/klinik.
5. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga vokasi kefarmasian yang professional di apotek/klinik.

### **1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa adalah sebagai program pengembangan antara teori, dan keterampilan untuk meningkatkan rasa percaya diri menjadi Tenaga Vokasi Kefarmasian dalam pelayanan kefarmasian di apotek/klinik. Serta mendapat pengalaman mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek/klinik.
2. Bagi kampus adalah sebagai bentuk kerja sama satu sama lain serta sebagai tolak ukur pencapaian kinerja program studi. Serta menjadikan lulusan terbaik yang siap bekerja dan kompeten di bidang kefarmasian.
3. Bagi institusi tempat PKL adalah sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam perusahaan di masa akan datang, berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh mahasiswa selama PKL.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **2.1 Peraturan-Peraturan yang Melandasi Praktik Kefarmasian di Apotek**

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi.
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 322) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/ MenKes/SK/VII/ 1990 Tentang Obat Wajib Apotik.
8. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.

#### **2.2 Definisi Apotek**

##### **2.2.1 Apotek**

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan

praktek kefarmasian oleh Apoteker. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Menkes RI, 2016).

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apotek harus memiliki fungsi keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dalam pemberian pelayanan kepada pasien serta perlindungan dan keselamatan bagi semua orang termasuk penyandang cacat, anak-anak, dan orang lanjut usia (Menkes RI, 2017).

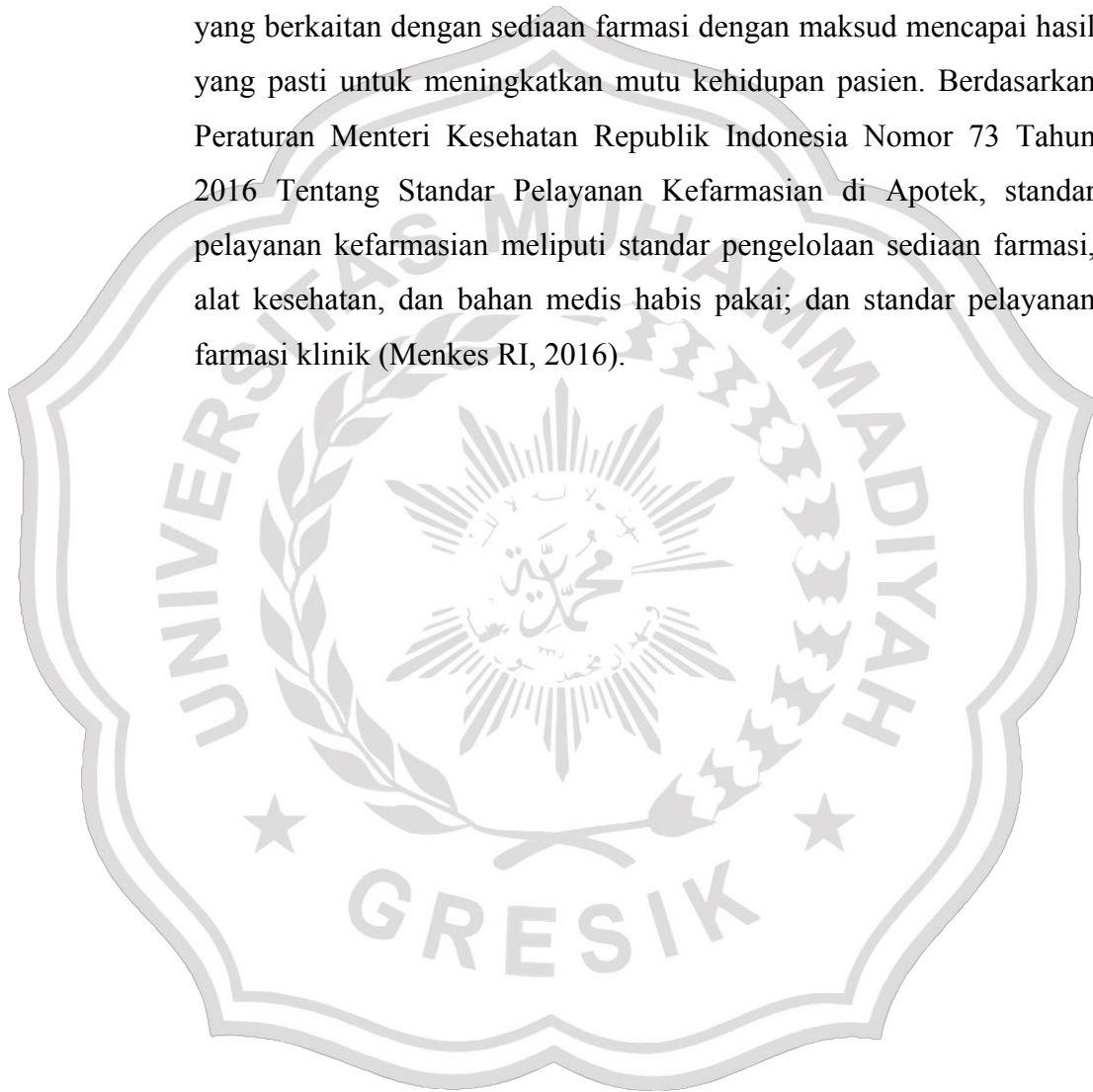
Pengaturan apotek bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian, serta menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian bertujuan melindungi pasien dari penggunaan obat yang tidak rasional untuk keselamatan pasien dan meningkatkan mutu kehidupan pasien. Apoteker akan memberikan sediaan farmasi kepada pasien sesuai dengan resep tertulis yang diberikan oleh dokter kepada pasien (Menkes RI, 2017).

### **2.2.2 Tenaga Kefarmasian**

Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Vokasi Farmasi. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Sedangkan, Tenaga Vokasi Farmasi adalah yang memberikan pelayanan kefarmasian yang menjadi kewenangan Apoteker dalam batas tertentu, yang terdiri atas Tenaga Vokasi Farmasi, Apoteker, dan Apoteker Spesialis (Menkes RI, 2023).

### 2.2.3 Standar Pelayanan Kefarmasian

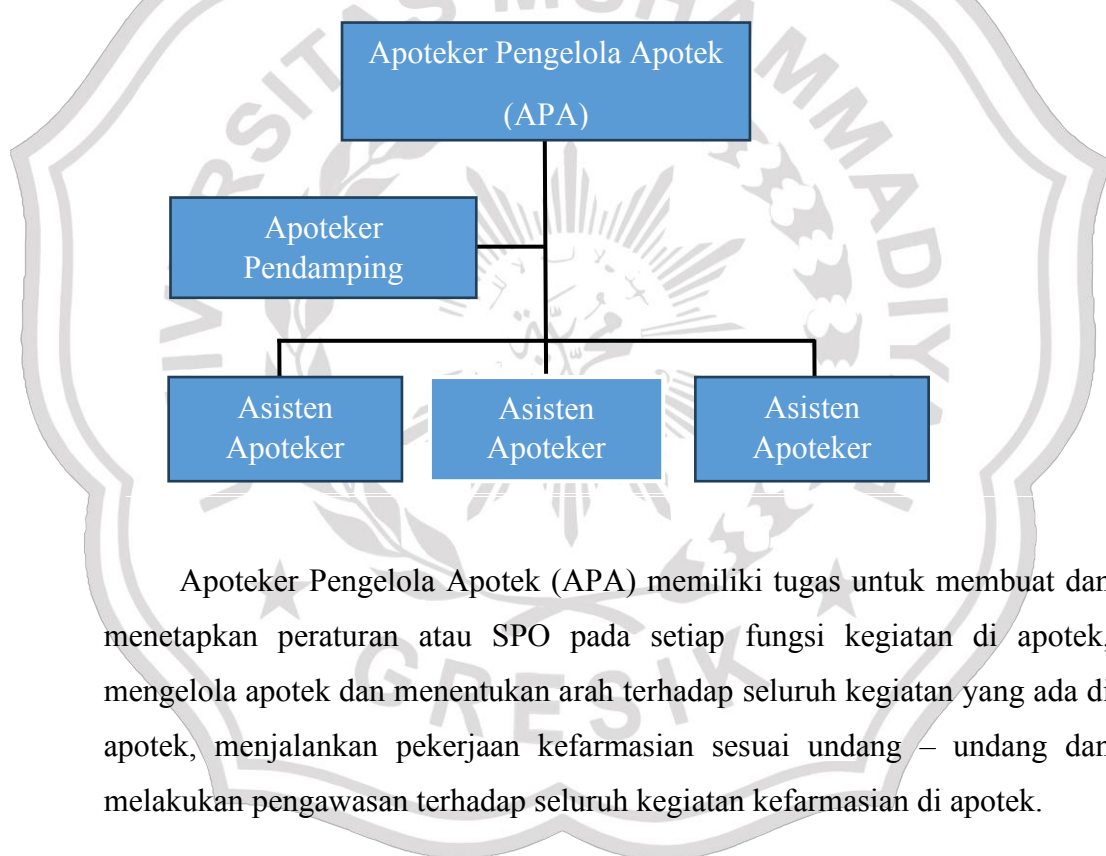
Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, standar pelayanan kefarmasian meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai; dan standar pelayanan farmasi klinik (Menkes RI, 2016).





### 2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu cara pembagian tugas pekerjaan yang kemudian dikelompokkan serta di koordinasikan secara formal. Setiap jabatan atau posisi memiliki keterkaitan satu sama lain serta memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu dibutuhkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab yang yang jelas dan saling mengisi, disertai dengan *job description* (pembagian tugas) yang jelas pada masing-masing bagian didalam struktur organisasi tersebut. Peraturan tentang registrasi tenaga kefarmasian :



Apoteker Pengelola Apotek (APA) memiliki tugas untuk membuat dan menetapkan peraturan atau SPO pada setiap fungsi kegiatan di apotek, mengelola apotek dan menentukan arah terhadap seluruh kegiatan yang ada di apotek, menjalankan pekerjaan kefarmasian sesuai undang – undang dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan kefarmasian di apotek.

Apoteker pendamping melaksanakan praktek kefarmasian selama apoteker penanggung jawab apotek tidak berada di apotek. Asisten Apoteker merupakan Tenaga Kesehatan yang berhak melakukan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dari asisten apoteker diantaranya menyusun produk racikan yang didistribusikan

dari gudang farmasi ke apotek, melakukan peracikan obat, melayani pembelian dan swamedikasi kepada pasien, melakukan penyerahan produk kepada pasien dan membuat copy resep.

## **2.4 Pengelolaan Perbekalan Kefarmasian**

Pengelolaan perbekalan kefarmasian menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Standar pengelolaan perbekalan kefarmasian tersebut meliputi :

### **2.4.1 Perencanaan**

Dalam membuat perencanaan pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai perlu diperhatikan pola penyakit, pola konsumsi, budaya dan kemampuan masyarakat. Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Habis Pakai yang sesuai untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat.

### **2.4.2 Pengadaan**

Pengadaan merupakan suatu kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui, melalui pembelian. Untuk menjamin kualitas Pelayanan Kefarmasian maka pengadaan Sediaan Farmasi harus melalui jalur resmi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **2.4.3 Penerimaan barang**

Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima.

#### 2.4.4 Penyimpanan

Standar penyimpanan perbekalan kefarmasian diterapkan untuk menjaga mutu dan mendukung pelayanan kefarmasian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obat atau bahan Obat harus disimpan dalam wadah asli dari pabrik. Dalam hal pengecualian atau darurat dimana isi dipindahkan pada wadah lain, maka harus dicegah terjadinya kontaminasi dan harus ditulis informasi yang jelas pada wadah baru. Wadah sekurang-kurangnya memuat nama Obat, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa.
2. Semua Obat/bahan Obat harus disimpan pada kondisi yang sesuai sehingga terjamin keamanan dan stabilitasnya.
3. Tempat penyimpanan obat tidak dipergunakan untuk penyimpanan barang lainnya yang menyebabkan kontaminasi.
4. Sistem penyimpanan dilakukan dengan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi Obat serta disusun secara alfabetis.
5. Pengeluaran Obat memakai sistem FEFO (*First Expire First Out*) dan FIFO (*First In First Out*).

#### 2.4.5 Pemusnahan dan penarikan

Berikut ini merupakan standar yang diterapkan dalam pemusnahan dan penarikan:

1. Obat kadaluwarsa atau rusak harus dimusnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan. Pemusnahan Obat kadaluwarsa atau rusak yang mengandung narkotika atau psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota. Pemusnahan Obat selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian lain yang memiliki surat izin praktik atau surat izin kerja.

Pemusnahan dibuktikan dengan berita acara pemusnahan menggunakan Formulir 1 sebagaimana terlampir.

2. Resep yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dapat dimusnahkan. Pemusnahan resep dilakukan oleh Apoteker disaksikan oleh sekurang-kurangnya petugas lain di Apotek dengan cara dibakar atau cara pemusnahan lain yang dibuktikan dengan Berita Acara Pemusnahan Resep menggunakan Formulir 2 sebagaimana terlampir dan selanjutnya dilaporkan kepada dinas kesehatan kabupaten atau kota.
3. Pemusnahan dan penarikan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai yang tidak dapat digunakan harus dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standard/ketentuan peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pemilik izin edar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM (*mandatory recall*) atau berdasarkan inisiasi sukarela oleh pemilik izin edar (*voluntary recall*) dengan tetap memberikan laporan kepada Kepala BPOM.
5. Penarikan Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dilakukan terhadap produk yang izin edarnya dicabut oleh Menteri

#### **2.4.6 Pengendalian sediaan**

Pengendalian dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan, kekurangan, kekosongan, kerusakan, kadaluwarsa, kehilangan serta pengembalian pesanan. Pengendalian persediaan dilakukan menggunakan kartu stok baik dengan cara manual atau elektronik. Kartu stok sekurang-kurangnya memuat nama Obat, tanggal kadaluwarsa, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran dan sisa persediaan.



#### **2.4.7 Pencatatan dan pemusnahaan**

Pencatatan dilakukan pada setiap proses pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur), penyimpanan (kartu stok), penyerahan (nota atau struk penjualan) dan pencatatan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan. Pelaporan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen Apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya. Pelaporan eksternal merupakan pelaporan yang dibuat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi pelaporan narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya. Petunjuk teknis mengenai pencatatan dan pelaporan akan diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal (Menkes RI, 2016).

### **2.5 Pelayanan Farmasi Klinik**

Pelayanan farmasi klinik di apotek merupakan bagian dari Pelayanan Kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

#### **2.5.1 Pelayanan swamedikasi beserta informasi obatnya kepada pasien**

Pelayanan obat non resep atau pelayanan swamedikasi dapat dilakukan oleh apoteker. Apoteker harus memberikan edukasi kepada pasien yang memerlukan obat non resep untuk penyakit ringan dengan memilihkan obat bebas atau bebas terbatas yang sesuai (Kemenkes RI, 2019). Mengobati diri sendiri atau yang lebih dikenal dengan swamedikasi berarti mengobati segala keluhan dengan obat-obatan yang dapat dibeli bebas di apotek atau toko obat dengan inisiatif atau kesadaran diri sendiri tanpa nasehat dokter (Muharni, 2015). Swamedikasi harus dilakukan sesuai dengan penyakit yang dialami, pelaksanaannya harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang

rasional. Kriteria obat rasional antara lain ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis obat, tidak adanya efek samping, tidak adanya kontraindikasi, tidak adanya interaksi obat, dan tidak adanya polifarmasi (Muharni, 2015). Standar operasional prosedur pelayanan kefarmasian untuk pelayanan obat pada pasien swamedikasi diatur dalam CPF (Cara Pelayanan Farmasi yang Baik) yang telah diatur oleh Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dengan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (2011) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mendengarkan keluhan dan atau permintaan obat dari pasien.
2. Menggali informasi dari pasien meliputi antara lain : 1) Untuk siapa obat tersebut. 2) Tempat timbulnya gejala penyakit. 3) Seperti apa rasanya gejala penyakit. 4) Kapan mulai timbul gejala dan apa yang menjadi pencetusnya. 5) Sudah berapa lama gejala dirasakan. 6) Ada tidaknya gejala penyerta. 7) Pengobatan yang sebelumnya telah dilakukan. 8) Obat lain yang 11 dikonsumsi untuk pengobatan penyakit lainnya. 9) Informasi lain sesuai kebutuhan
3. Membuat keputusan profesional : merujuk ke dokter/RS, atau memberikan terapi obat dsb.
4. Memilihkan obat sesuai dengan kerasionalan dan kemampuan ekonomi pasien dengan menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib apotek.
5. Memberikan informasi tentang obat yang diberikan kepada pasien meliputi : nama obat, tujuan pengobatan, cara pakai, lamanya pengobatan, efek samping yang mungkin timbul, cara penyimpanan serta hal-hal lain yang harus dilakukan maupun yang harus dihindari oleh pasien untuk menunjang pengobatan. Bila sakit berlanjut atau lebih dari 3 hari, supaya menghubungi dokter. Atau menghubungi apoteker apabila ada keluhan selama penggunaan obat.

6. Melayani obat untuk pasien, setelah pasien memahami hal-hal yang di informasikan.
7. Mendokumentasikan data pelayanan swamedikasi yang telah dilakukan pada PMR, bila diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan data pasien

### **2.5.2 Pelayanan resep beserta informasi obatnya kepada pasien**

Pelayanan resep yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian di apotek salah satunya adalah mengacu pada Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kegiatan tersebut meliputi (Kemenkes RI, 2019) :

#### **1. Pengkajian dan Pelayanan Resep**

Kegiatan pengkajian resep meliputi administrasi, kesesuaian farmasetik dan pertimbangan klinis:

##### **a) Kajian administratif meliputi:**

- 1) Nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan
- 2) Nama dokter, nomor Surat Izin Praktik (SIP), alamat, nomor telepon dan paraf; dan
- 3) Tanggal penulisan resep

##### **b) Kajian kesesuaian farmasetik meliputi:**

- 1) Bentuk dan kekuatan sediaan;
- 2) Stabilitas;
- 3) Kompatibilitas (ketercampuran Obat).

##### **c) Pertimbangan klinis meliputi:**

- 1) Ketepatan indikasi dan dosis Obat;
- 2) Aturan, cara dan lama penggunaan Obat;
- 3) Duplikasi dan/atau polifarmasi;

- 4) Reaksi Obat yang tidak diinginkan (alergi, efek samping Obat, manifestasi klinis lain);
- 5) Kontra indikasi; dan
- 6) Interaksi.

Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian dari hasil pengkajian maka Apoteker harus menghubungi dokter penulis Resep. Pelayanan Resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai termasuk peracikan Obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi. Pada setiap tahap alur pelayanan Resep dilakukan upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian Obat (*medication error*).

## 2. Dispensing

Dispensing terdiri dari penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi obat. Setelah melakukan pengkajian resep dilakukan hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan obat sesuai dengan permintaan resep
  - 1) Menghitung kebutuhan jumlah Obat sesuai dengan Resep.
  - 2) Mengambil Obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama Obat, tanggal kadaluwarsa dan keadaan fisik Obat.
- b) Melakukan peracikan obat bila diperlukan
- c) Memberikan etiket sekurang-kurangnya meliputi:
  - 1) warna putih untuk Obat dalam/oral
  - 2) Warna biru untuk Obat luar dan suntik
  - 3) Menempelkan label “kocok dahulu” pada sediaan bentuk suspensi atau emulsi.
- d) Memasukkan Obat ke dalam wadah yang tepat dan terpisah untuk Obat yang berbeda untuk menjaga mutu Obat dan



menghindari penggunaan yang salah. Setelah penyiapan Obat dilakukan hal sebagai berikut:

- 1) Sebelum Obat diserahkan kepada pasien harus dilakukan pemeriksaan kembali mengenai penulisan nama pasien pada etiket, cara penggunaan serta jenis dan jumlah Obat (kesesuaian antara penulisan etiket dengan Resep)
- 2) Memanggil nama dan nomor tunggu pasien.
- 3) Memeriksa ulang identitas dan alamat pasien.
- 4) Menyerahkan Obat yang disertai pemberian informasi Obat.
- 5) Memberikan informasi cara penggunaan Obat dan hal-hal yang terkait dengan Obat antara lain manfaat Obat, makanan dan minuman yang harus dihindari, kemungkinan efek samping, cara penyimpanan Obat dan lain-lain.
- 6) Penyerahan Obat kepada pasien hendaklah dilakukan dengan cara yang baik, mengingat pasien dalam kondisi tidak sehat mungkin emosinya tidak stabil.
- 7) Memastikan bahwa yang menerima Obat adalah pasien atau keluarganya.
- 8) Membuat salinan Resep sesuai dengan Resep asli dan diparaf oleh Apoteker (apabila diperlukan).
- 9) Menyimpan Resep pada tempatnya.
- 10) Apoteker membuat catatan pengobatan pasien dengan menggunakan Formulir 5

Apoteker di Apotek juga dapat melayani Obat non Resep atau pelayanan swamedikasi. Apoteker harus memberikan edukasi kepada pasien yang memerlukan Obat non Resep untuk penyakit ringan dengan memilihkan Obat bebas atau bebas terbatas yang sesuai.

## 2.6 Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai

Perbekalan farmasi terdiri dari sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai. Sediaan farmasi adalah semua obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Obat adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan Kesehatan dan kontrasepsi.

Alat kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Sedangkan bahan medis habis pakai adalah alat Kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan (Menkes RI, 2017).

## **BAB 3**

### **TINJAUAN APOTEK**

#### **3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek**

##### **3.1.1 Sejarah dan Perkembangan**

Klinik Cipta Medika GKB beralamat di Jl. Balikpapan No. 6, Perum Gresik Kota Baru, Desa Yosowilangun Kec. Manyar, Kab. Gresik. Klinik Cipta Medika berdiri pada tahun 2007 dan memiliki 7 cabang yang representatif yang tersebar di daerah Gresik, dan 1 cabang di daerah Lamongan. Klinik Cipta Medika GKB adalah klinik pertama yang didirikan oleh CV Cipta Medika di Gresik. Klinik Cipta Medika GKB memberikan berbagai pelayanan seperti layanan rawat jalan, layanan perawatan gigi, layanan laboratorium dan layanan farmasi. Awalnya layanan farmasi yang ada di Klinik Cipta Medika GKB adalah berupa depo farmasi dengan asisten apoteker sebagai penanggungjawab, namun depo farmasi tersebut hanya melayani obat resep dari layanan yang ada di klinik tersebut. Kemudian pada tahun 2015 layanan farmasi di Klinik Cipta Medika GKB dikembangkan menjadi Apotek yang melayani resep obat dari unit lain diluar Klinik Cipta Medika GKB dan hingga saat ini menjadi gudang obat bagi Klinik Cipta Medika cabang lainnya dengan pengawasan seorang Apoteker.

##### **3.1.2 Visi dan Misi**

Visi :

Menjadi klinik pratama yang profesional Serta berorientasi kepada kesehatan, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan.

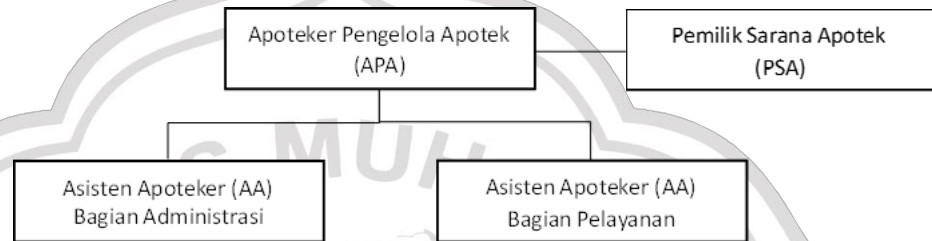
Misi :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten.
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan ramah.

3. Menciptakan lingkungan klinik yang bersih, sehat, aman dan nyaman.
4. Meningkatkan pelayanan bermutu untuk mencapai pertumbuhan klinik.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Berikut adalah Struktur Organisasi di Apotek Cipta Medika 1 GKB :



1. Pemilik sarana Apotek (PSA) adalah direktur utama Klinik Cipta Medika 1 Gresik yaitu Ibu dr. Muzammila sebagai fasilitator apotek.
2. Apoteker Pengelola Apotek (APA) adalah ibu apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm sebagai koordinator pelayanan apotek yang bertugas membuat dan menetapkan peraturan atau SPO pada setiap fungsi kegiatan di apotek, mengelola apotek dan menentukan arah terhadap seluruh kegiatan yang ada di apotek, menjalankan pekerjaan kefarmasian sesuai undang – undang dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan kefarmasian di apotek.
3. Asisten Apoteker bagian Administrasi adalah ibu Rina Chamida bertugas membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, mengerjakan laporan bulanan obat, mengecek dan membuat P.O kebutuhan obat, membuat laporan keuangan harian klinik, mengecek dan memastikan kebutuhan rumah tangga klinik tersedia seperti : sabun , tisu, ATK, memasukkan jumlah obat dan alkes yang datang ke data komputer, memasukkan hasil pencatatan

pemasukan nota bukti pembayaran dan pengeluaran nota ke data komputer.

4. Asisten Apoteker bagian Pelayanan adalah Selvi Aprilia Ambarwati, A.Md.Far bertugas membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, mencatat pemasukan ke nota bukti setiap hari, menerima dan mengecek obat dan alkes yang datang dari PBF atau distributor , Mencatat kartu stok obat dan melakukan pelayanan KIE pada pasien.

### 3.2 Hasil Kegiatan PKL

#### 3.2.1 Logbook PKL

Rekap logbook kegiatan PKL di Apotek eRDe Farma

No	Kegiatan	Tanggal logbook	Minggu ke-
1.	Menyerahkan dokumen pelaksanaan PKL kepada pembimbing lahan Apotek Cipta medika 1 GKB, pengenalan ruang lingkup klinik dan apotek, serta mengetahui dan mempelajari SOP yang berada di Apotek Cipta Medika 1 GKB.	05 Februari 2024	1
2.	Mengetahui visi dan misi serta tujuan Klinik Cipta Medika 1 GKB, mempelajari alur pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GKB	06 Februari 2024	1
3.	Mempelajari tata letak penyimpanan obat dan belajar macam-macam etiket yang ada di Apotek Cipta Medika 1 GKB	07 Februari 2024	1
4.	LIBUR	08 Februari 2024	1
5.	LIBUR	09 Februari 2024	1
6.	LIBUR	10 Februari 2024	1
7.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep, belajar tentang salinan resep,	12 Februari 2024	2



	mengamati faktur pembelian obat yang ada di Apotek Cipta Medika 1 GKB		
8.	Belajar memasukan data resep di sistem dan belajar jenis-jenis resep	13 Februari 2024	2
9.	LIBUR	14 Februari 2024	2
10.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep, melakukan pembelajaran tentang perencanaan yang dijelaskan oleh pembimbing lahan	15 Februari 2024	2
11.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep, mempelajari alur pelayanan swamedikasi di Apotek Cipta Medika 1 GKB	16 Februari 2024	2
12.	Melakukan pembelajaran tentang pengadaan yang dijelaskan oleh pembimbing lahan, mempelajari tentang pendistribusian obat PRB di Klinik Cipta Medika GKB, serta membantu TVK menyiapkan obat PRB yang diminta instansi farmasi lain	17 Februari 2024	2
13.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep PRB (Pasien Rujuk Balik) di Klinik Cipta Medika GKB	19 Februari 2024	3
14.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep dan membantu Apoteker dalam penandatanganan surat tanda terima	20 Februari 2024	3
15.	Membantu TVK melakukan stok opname, membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep	21 Februari 2024	3
16.	Membantu TVK dalam penerimaan dan pemeriksaan barang datang	22 Februari 2024	3

17.	Mengamati cara penulisan Kwintansi yang ada di Apotek Cipta Medika 1 GKB, Membantu TVK memcatat Berita acara ketidaksesuaian stok	23 Februari 2024	3
18.	Membantu TVK dalam penulisan penjualan obat generic di buku penjualan, membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep	24 Februari 2024	3
19.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep, mempelajari penyimpanan obat dengan pembimbing lahan pada bagian gudang obat	26 Februari 2024	4
20.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GKB	27 Februari 2024	4
21.	Membantu TVK menyiapkan obat PRB yang diminta Instalansi Farmasi lain	28 Februari 2024	4
22.	Membantu TVK dalam penerimaan dan pemeriksaan barang datang	29 Februari 2024	4
23.	Melakukan stok obat di gudang	01 Maret 2024	4
24.	Membantu TVK dalam menulis kartu stok	02 Maret 2024	4
25.	Mempelajari obat wajib apotek (OWA) yang ada di Apotek Cipta Medika 1 GKB	04 Maret 2024	5
26.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GKB, Membantu TVK dalam menulis kartu stok	05 Maret 2024	5
27.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GKB	06 Maret 2024	5
28.	Mempelajari obat LASA yang berada di Apotek Cipta Medika 1 GKB	07 Maret 2024	5

29.	Mempelajari pemusnahan dengan pembimbing lahan, mempelajari perhitungan biaya resep dengan pembimbing lahan, serta mempelajari ERM dan resep digital dalam aplikasi Khansa	08 Maret 2024	5
30.	Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GKB	09 Maret 2024	5

*Tabel 3.1 Logbook Kegiatan PKL*

### 3.2.2 Tugas Khusus PKL

#### 3.2.2.1 Tugas Khusus Pembimbing Lahan

##### 1. Membuat leaflet interaksi obat dan makanan



### ADAKAH PENGARUH MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN OBAT YANG DIMINUM?

Obat yang diminum bersama makanan dan minuman dapat memberikan efek yang menguntungkan dan merugikan

**Efek menguntungkan:**  
Mengurangi efek samping obat (misal gangguan lambung), sehingga disarankan untuk minum obat pada saat perut penuh.

**Efek merugikan:**

- Berkurangnya khasiat atau manfaat obat
- Timbul efek samping obat yang lebih buruk

Sehingga disarankan untuk minum obat pada saat perut kosong.

Beberapa obat lebih mudah ditoleransi / tidak terpengaruh bila dikonsumsi bersamaan dengan makanan

Selain berinteraksi dengan makanan dan minuman, obat juga dapat berinteraksi dengan obat lain, obat tradisional, dan suplemen kesehatan

### KAPAN HARUS MINUM OBAT, SAAT KONDISI PERUT PENUH ATAU KOSONG?

Obat yang digunakan untuk diminum saat perut penuh (sesudah makan) yaitu obat yang dapat menyebabkan gangguan lambung (**30 menit sampai 1 jam setelah makan**)

Contoh:

- Antinyeri** : asam mefenamat, Meloksikam
- Antibiotika** : Metronidazol
- Antifungi** : FLuconazole
- Antihipertensi** : Propanolol
- Diuretika** : Hidroklorotiazid, Furosemide

Obat yang disarankan untuk diminum saat perut kosong (**1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan**).

Contoh:

- Antihipertensi** : Captopril
- Obat untuk gagal jantung** : Digoksin
- Antibiotika** : Tetraskilin
- Obat TBC** : INH, Rifampicin
- Anti diabetika** : glimepirid, glipizid, Repaglinid
- Obat saluran cerna** : Antasida, Ranitidine, Sucralfat

### ADAKAH PENGARUH MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN OBAT YANG DIMINUM?

**SUSU**  
Susu dapat menghambat penyerapan **antibiotika** dalam tubuh. Contoh antibiotika: Ciprofloxacin, Tetraskilin, Ofloxacin

**TEH**  
Teh mengandung senyawa tanin yang dapat mengikat zat besi dan beberapa obat seperti **Efedrin dan Kolkisin**. Akibatnya dapat menghambat penyerapan obat dalam tubuh.

**KOPI**  
Kafein pada kopi dapat meningkatkan efek samping obat, seperti: risa gugup, gangguan tidur, dan peningkatan denyut jantung. Contoh obat: **Anti asma**: Salbutamol, Teofilin. Obat-obatan yang merangsang sistem saraf pusat seperti clozapin.

**ALKOHOL**  
Jangan sekali-kali minum alkohol pada saat saat menggunakan obat. Sampaikan kepada dokter / apoteker apabila sebelumnya menggunakan alkohol.

*Gambar 3.2 Leaflet Interaksi Obat dan Makanan*

### 3.2.2.2 Tugas Khusus Dosen Pembimbing PKL



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Klinik Cipta Medika GKB pada tanggal 5 februari 2024 – 13 Maret 2024. Maka dapat disimpulkan:

1. Dengan PKL dapat memahami, mengetahui tugas dan tanggung jawab tenaga vokasi kefarmasian dalam pengelolaan apotek bersama Apoteker.
2. Mendapatkan pengalaman bagaimana praktek pekerjaan kefarmasian di apotek
3. Sistem pengelolaan obat telah memenuhi standar yaitu dengan sistem FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*)
4. Pengelolaan sistem manajemen di Klinik Cipta Medika GKB telah berjalan dengan baik, dan kerjasama antara karyawan juga berjalan dengan baik dan dilakukan dengan sikap yang professional
5. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi TVK yang professional.
6. Mahasiswa dapat mengerti bahwa bekerja di lapangan sangat diperlukan ketelitian, ketepatan, keterampilan serta kejujuran dan tanggung jawab yang besar.

#### **4.2 Saran**

Diharapkan selalu sistem pelayanan kefarmasian yang baik dan optimal agar pasien mendapatkan kepuasan dalam pelayanan resep atau obat.



## DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2019, *Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional*, Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan, BPOM, Jakarta.
- Menkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI, 2017 , Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI, 2023 , Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotik, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI, 2011, Tentang Registrasi Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muharni, S., Fina, A., dan Maysharah, M. 2015. Gambaran Tenaga Kefarmasian dalam Memberikan Informasi Kepada Pelaku Swamedikasi di Apotek Apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Vol.2, No.1, hlm: 47-53.



### Lampiran 3. Copy Resep

**IC-Medika**  
APOTEK "CIPTA MEDIKA I"  
Jl. Balikpapan no. 06 GKB, Telp/Fax : 031-3957989  
Apoteker : Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

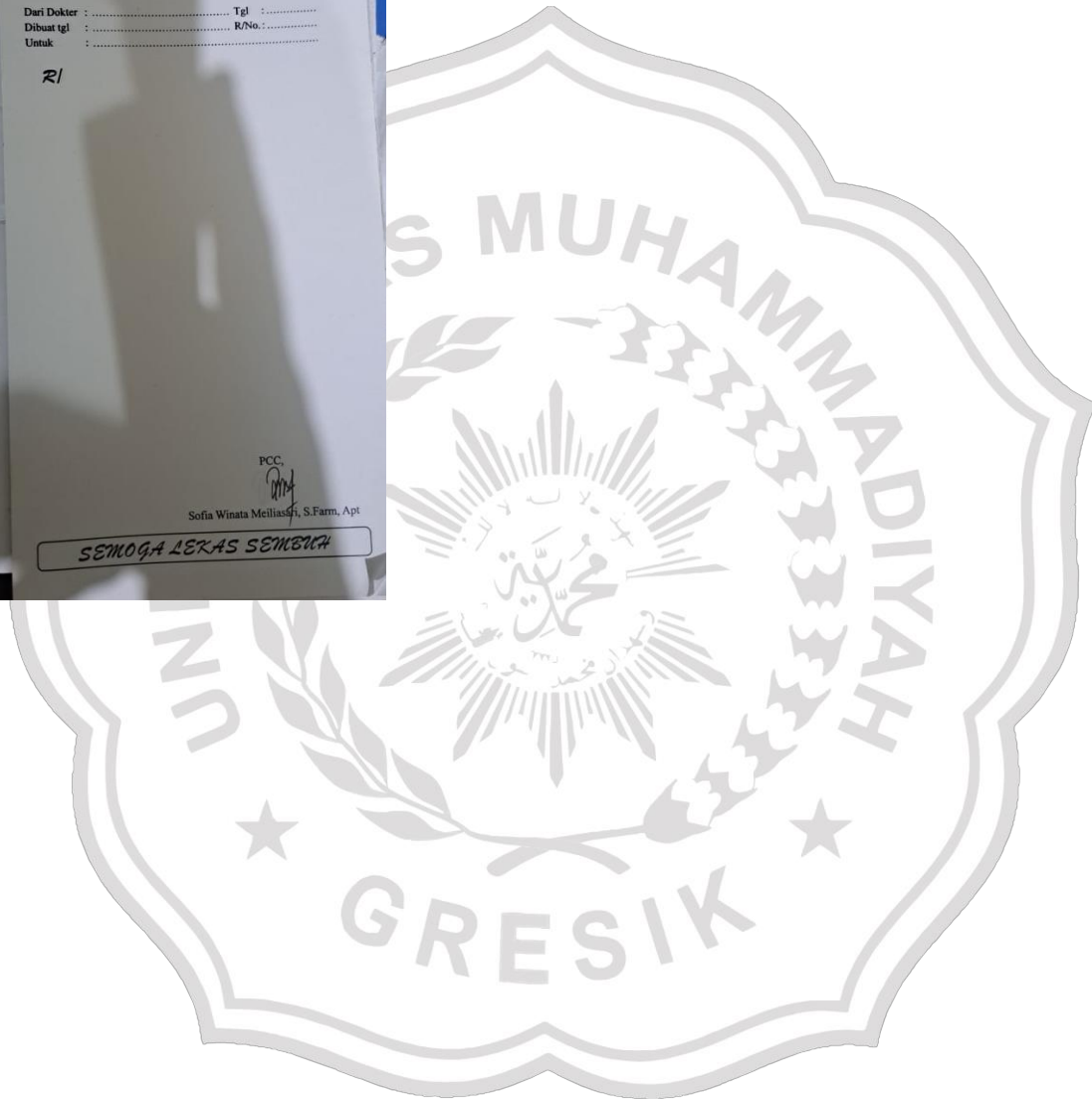
**SALINAN RESEP**

Dari Dokter : ..... Tgl : .....  
Dibuat tgl : ..... R/No : .....  
Untuk : .....

*R/*

PCC.  
Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

*SEMOGA LERAS SEMOGA*



### Lampiran 4. Kwitansi Pembayaran

**CIPTA MEDIKA GKB**  
 C-Medika Address : Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik  
 Phone : 031-3954446  
 Fax : 031-3957989

**KWITANSI**  
No :

Sudah terima dari \_\_\_\_\_  
 Uang Sejumlah \_\_\_\_\_

Untuk pembayaran \_\_\_\_\_

Gresik, .....

Terbilang Rp. \_\_\_\_\_

### Lampiran 5. Faktur

<b>PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.</b> Jl. KARDIGAN No. 34, 35, 36 SURABAYA		KEPADA: AP. CIPTA MEDIKA Jl. BALIKPAPAN NO. 6 GKB GRESIK NPWP : 02.714.060.7-612.000		Untuk Pelanggan 1 of 1 KODE LANG: 1062167 NPWP: 01.342.572.3-054.000						
K. DOK		NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	TGL. J. TEMPO	PENAJA	RAYON TRP	POT. EXTRA	POT. TUNAI
		424002839	21-NOV-2024	424002244		21-NOV-2024	SN2-PNN-ARDY DWI			0.00
K. PROD		NAMA BARANG			NO. BATCH	UNIT	HARGA	TOTAL		
VV105		VICKS INHALER 0.5ML			01 4		1 PO	15,133.00	15,133.00	
VV25		VICKS VAPORUB 25 GR			01 4		1 PO	16,753.00	16,753.00	
VV50		VICKS VAPORUB 50 GR			01 4		1 PO	30,190.00	30,190.00	
TOTAL 1		POTONGAN	TOTAL 2		P.P.N.	B. KIRIM	METERAI	JUMLAH TAGIHAN		
67,076.00		2,483.04	59,592.96		8,555.00		0.00	68,147.96		
TERBILANG: (RP)		PENERIMA: Tgl. CIPTA MEDIKA CAP & TTD: Jan 14:20:16 TGL. CETAK: 21-NOV-2024 PERHATIAN: Harap periksa kesesuaian fisik barang dengan dokumen								
No. SIPA/SIKA: 21-NOV-2024		0702/MT/SIP/404745899		010.012-23.51246037		29-NOV-2023		Meterai Apt. V. HORMAT KAMI, S. Farm. 503.446/22328/SIPA/436.7.2/2019 Apt. S. Nadya Niskia R., S. Farm. (500.446/22328/SIPA/436.7.2/2019)		



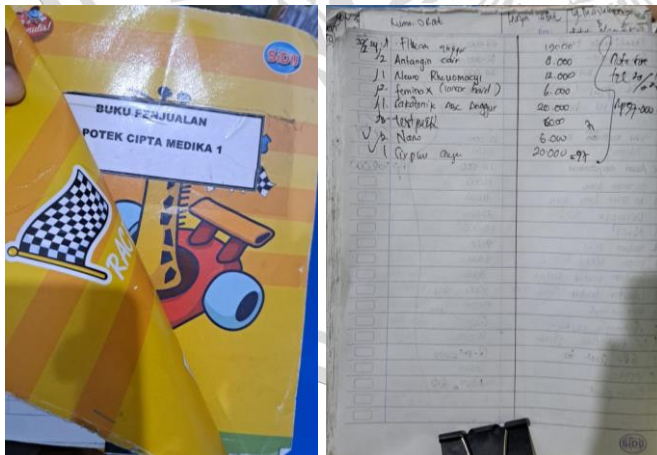
## Lampiran 6. Kartu Stok

**KARTU STOK**

a) Nama Sediaan Farmasi : *Cyfloroxon tab 100*  
 b) Kemasan : *box 100 tab*  
 c) Isi Kemasan :

Tgl terim / keluar	No Dokumen	Sumber/ Tujuan	No batch/ Lot	ED	Jml penerimaan	Jml pengeluaran	Sisa stok	Per af
17/11		Siaga			100		100	1
17/11		Aminta			6	6	94	1
17/11		Yokzou			6	6	88	1
		Finel			6	6	82	1
		Bliza			6	6	76	1
		Tuanah			6	6	70	1
		Sulaiman			6	6	64	1
17/11		gita p			6	6	58	1
		Shalika			6	6	52	1
		Amay			6	6	46	1
17/11		Dian			6	6	40	1
		Anita			6	6	34	1
		PA Pahr			6	6	28	1
		Gudang		100			122	1
		Nidam			6	6	116	1
17/11		Ch 3			6	6	110	1
		Tauk			6	6	104	1
		Kulgoro			6	6	98	1
		Rah			6	6	92	1
		Sh			6	6	86	1
		Shah			6	6	80	1
		Pony			6	6	74	1
		Ustapan			6	6	68	1
		Kahr			6	6	62	1
		Rio			6	6	56	1
		Ada			6	6	50	1
		Priawan			6	6	44	1
17/11		Rian			6	6	38	1
		Nisa			6	6	32	1
		Widya			6	6	26	1
		Nahida			6	6	20	1
		Gilang			100		120	1
17/11		Ruli			6	6	114	1
							108	1

## Lampiran 7. Buku Pencatatan







Tanggal	Uraian Obat	Sisa	Masa	Perf	Perf	Perf	Perf	Perf	Tanggal	Uraian Obat	Sisa	Masa	Perf	Perf	Perf	Perf	Perf	Perf	
27/6	Pomacidin group	0	10	10	10	10	10	10	27/6	MA TIR Con Slip	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Milifit contiparol	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Beketa	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Worrupe	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Stex group	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Scupfic	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Sticon group	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Nimpari 6000	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Sekolah APC Chant	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Sfransio Solut	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Eperian	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Glifosic adict	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Pekasin inj	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Curvone 1000	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Squase stn (gug)	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Peru inj	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Latik 60 stng	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Melalax tab	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Sekolmi 6000	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Melalax ad	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Medione	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	MIF 100	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Dadilong	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Sawal group	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Beta slip	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Per ce	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Sugit Esak	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Mf Gendapato wa	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Block Cema 6000	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Pro Paccan 600	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Lopico ceram cem	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Phosporus	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Redox tablet	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Hot in 60 stng	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Tru kly @ smk	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Latex 100	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Prody non sup	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Utakana	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Caolox sup	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Ura kama	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Penafic 1000	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Penich	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Poligam 60	0	10	10	10	10	10	10	10	10
27/6	Epimungun 60	0	10	10	10	10	10	10	27/6	Penafic 600 (C)	0	10	10	10	10	10	10	10	10
									27/6	Calu anilun (C)	0	10	10	10	10	10	10	10	10
									27/6	D Joyah 6000	0	10	10	10	10	10	10	10	10



**Lampiran 8. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing PKL**



**PRODI FARMASI**  
 FAKULTAS KESEHATAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**LEMBAR BIMBINGAN PKL  
 DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)\***

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024


Nama Mahasiswa : Dasy Rahmawati Cifa  
 NIM : 211105024  
 Nama Instansi PKL : Clinik Cipta Medika GKB  
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Diah Ratnasari .S. Farm. Apt. M. I.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	12-02-2024	Bimbingan Logbook minggu 1	<i>[Signature]</i>
2	20-02-2024	Bimbingan Logbook minggu 2	<i>[Signature]</i>
3	28-02-2024	Bimbingan Logbook minggu 3	<i>[Signature]</i>
4	09-03-2024	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
5	27-05-2024	Bimbingan Logbook minggu 4 & 5 Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
6	06-06-2024	Bimbingan Laporan PKL	<i>[Signature]</i>

**\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

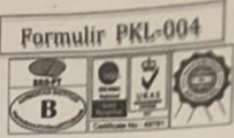


## Lampiran 9. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL\***  
**PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Oesy Khumairotul Uifa  
 NIM : 211105024  
 Nama instansi PKL : Apotek Cipta Medika 1 GKB  
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Sofi Winata Meliasari, S.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	15-02-2024	Permintaan dan pemesanan obat	<i>[Signature]</i>
2	16-02-2024	Rencana kebutuhan Obat	<i>[Signature]</i>
3	17-02-2024	Dropping obat PRB ke Cipta Medika grup	<i>[Signature]</i>
4	19-02-2024	Belajar cara menyiapkan dan pelayanan obat PRB (Program Njuk balik)	<i>[Signature]</i>
5	29-02-2024	penerimaan obat dari PSF dan pengisian kartu stok gudang	<i>[Signature]</i>
6	04-03-2024	penunahan resep. Perhitungan biaya PRB dan pemberajaran ERM (elektronik rekam medis, resep digital dalam aplikasi Khazna	<i>[Signature]</i>

\*JMINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT

0933/AM-PTKes/Akri/Dip.1X/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414 Fax: (031) 3951415



**Lampiran 10. Lokbook (Agenda Harian)**



**AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
DI APOTEK CIPTA MEDIKA GKB**




**DESY KHUMAIROTUL ULFA  
NIM. 21105024**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2024**



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : ]

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin 05-02-2024	<p>menyerahkan dokumen pelaksanaan PKL kepada pembimbing Lahan.</p> <p>pengenalan lingkup Klinik dan apotek</p>	<p>mahasiswa menyerahkan secara langsung dokumen kelengkapan dari kampus kepada pembimbing lahan Apotek Cipta Medika 1 GKB</p>  <p>(Dokumentasi penyerahan dokumen kelengkapan PKL kepada pembimbing lahan) Pembimbing Lahan : Apt. Sofia Winata Meliasari, S.Farm</p> <p>Apoteker memperkenalkan ruangan-ruangan yang ada di klinik dan Apotek Cipta Medika 1 GKB. dimana di lantai 1 terdapat poli umum dan Apotek sedangkan di lantai 2 terdapat poli gigi.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="929 343 1523 614" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1534 343 1960 470">→ Tampak depan apotek cipta medika 1 GKB</p> <div data-bbox="940 670 1444 901" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1467 638 1960 774">→ tempat dalam ruangan di apotek cipta medika 1 GKB</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 06-02-2024	Mengetahui visi misi dan tujuan Apotek Klinik Cipta Medika 1 GKB	<p>▲ VISI menjadi klinik pertama yang profesional serta berorientasi kepada kesehatan, kepercayaan dan kepuasan pelanggan.</p> <p>▲ MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten</li> <li>2. Memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat dan ramah.</li> <li>3. Menciptakan lingkungan klinik yang bersih, sehat aman dan nyaman</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan yang bermutu untuk mencapai pertumbuhan klinik</li> </ol> <p>▲ TUJUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat</li> <li>2. Untuk mewujudkan masyarakat yang mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu.</li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)												
		<p>Mengetahui SOP yang berada di apotek cipta medika 1 GKB</p>	<p>Apoteker menjelaskan SOP yang terdapat di apotek cipta medika 1 GKB. Terdapat SOP sebagai berikut :</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Medication Error</td> <td>7. Emergency</td> </tr> <tr> <td>2. Efek samping</td> <td>8. Konseling</td> </tr> <tr> <td>3. Meso</td> <td>9. Pemberian obat</td> </tr> <tr> <td>4. Kadaluarsa obat</td> <td>10. Pengkajian obat</td> </tr> <tr> <td>5. High Alert</td> <td>11. Pengadaan</td> </tr> <tr> <td>6. Psikotropika dan Narkotika</td> <td>12. Swamedikasi</td> </tr> </table>	1. Medication Error	7. Emergency	2. Efek samping	8. Konseling	3. Meso	9. Pemberian obat	4. Kadaluarsa obat	10. Pengkajian obat	5. High Alert	11. Pengadaan	6. Psikotropika dan Narkotika	12. Swamedikasi
1. Medication Error	7. Emergency														
2. Efek samping	8. Konseling														
3. Meso	9. Pemberian obat														
4. Kadaluarsa obat	10. Pengkajian obat														
5. High Alert	11. Pengadaan														
6. Psikotropika dan Narkotika	12. Swamedikasi														




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. mempelajari alur pelayanan resep di apotek Cipta medika ! GKB</p>	<p>1. Alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1 GKB adalah pelayanan terhadap permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyiapkan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai dengan resep dan persetujuan dengan dokter.</p> <p>- Sop pelayanan resep di apotek cipta medika 1 GKB</p> <pre> graph TD     A[Menyiapkan obat sesuai dengan resep] --&gt; B[Menghitung kebutuhan jumlah obat]     B --&gt; C[mengambil obat pada rak penyimpanan]     C --&gt; D[melakukan pengecekan ulang kebenaran identitas obat]     D --&gt; E[melakukan peacukan jika diperlukan]     E --&gt; F[memberi etiket pada kemasan obat]     F --&gt; G[melakukan pemeriksaan akhir kesesuaian antara pencusian etiket dan resep]     G --&gt; H[ ] </pre>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="994 363 1928 496">memanggil nama pasien, memeriksa ulang membikan pertanyaan terbuka identitas pasien. minimal nama dan alamat pasien dan tanggal lahir pasien</p> <p data-bbox="994 533 1928 624">memastikan pasien atau keluarga pasien yang menerima obat.</p> <p data-bbox="994 660 1928 751">menyerahkan obat disertai pemberian informasi obat.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 07-02-2024	Mempelajari tata letak penyimpanan obat di Apotek Upta Meakka GKB	<p>Mengetahui tata letak penyimpanan obat. Penataan obat dikelompokkan berdasarkan pasien umum dan BPJS. BUKAN hanya itu penataan dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan dan farmakologi, secara alfabetis dirak dan lemari penyimpanan. Penataan dan pengeluaran/rotasi obat menggunakan sistem FIFO dan FEFO. Serta obat-obatan LASA diberi label di setiap obatnya High alert di bedakan dan diberi seraf raknya</p>  <p>↓ Obat Luar</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>10 Belajar macam - macam etiket di apotek cipta medika 1 GKB</p>	<p>10 Dapat membedakan macam - macam etiket seperti etiket untuk obat antibiotik, untuk sediaan padat seperti tablet, kapsul dan untuk obat luar seperti salep.</p> <div style="text-align: center;">  <p>← untuk non antibiotik</p> <p>→ untuk obat luar</p> <p>↓ untuk antibiotik</p> </div>

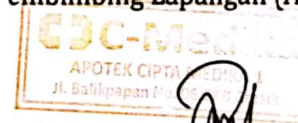
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 08-02-2024	1. Libur	1. Libur tanggal merah
5	Jum'at 09-02-2024	1. Libur	1. Libur tanggal merah
6	Sabtu 10-02-2024	1. Libur	1. Libur tanggal merah

Gresik,  
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T  
NIDN. 0721119001

Gresik,  
Pembimbing Lapangan (Apotek Cipta Medika GKB)


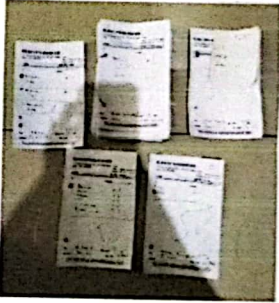


Apt. SOFIA WINATA MEILIASARI, S.Farm  
SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

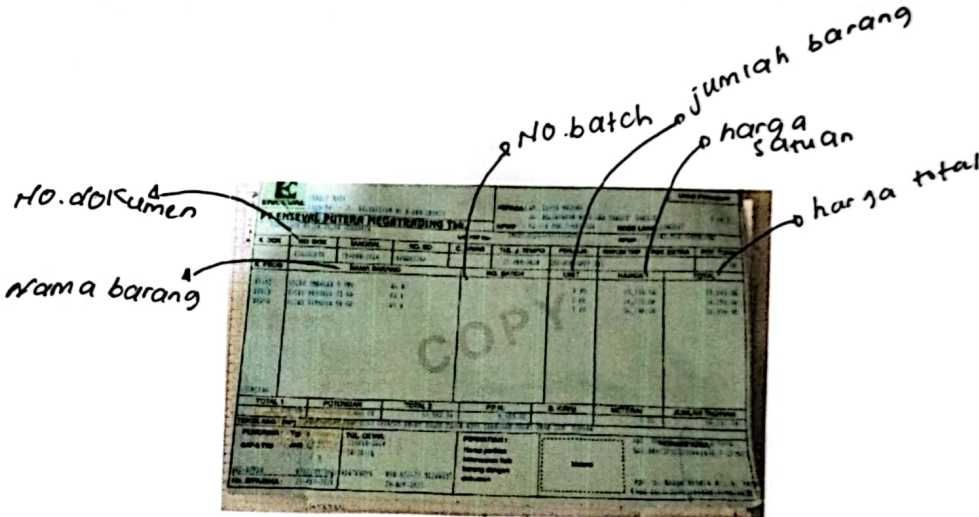
Minggu ke : 2

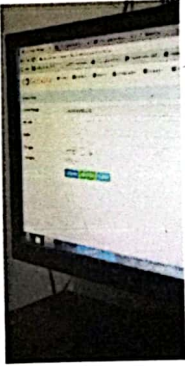
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin 12-02-2024	Membantu ttk dalam melakukan pelayanan resep di apotek Cipta Medika I GKB	<p>Dapat mengetahui bagaimana alir pelayanan resep di klinik apotek Cipta medika I GKB mulai dari dokter memberikan resep kepada pasien lalu diserahkan kepada apoteker dan kemudian ttt menyiapkan obat sesuai permintaan, menghitung kebutuhan jumlah obat, mengambil obat pada rak penyimpanan, mengembalikan wadah obat ke tempatnya, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika perlu, memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil nama pasien, memastikan pasien atau keluarga yang menerima obat. Penyerahan obat dan melakukan KIE</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="949 1155 1227 1219">Gambar saat melakukan KIE</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1397 1133 1774 1203">Gambar resep yang dilayani</p> </div> </div>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>▲ Belajar saunan resep</p>	<p>▲ Kita dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu ditulis di salinan resep seperti resep dari dokter siapa, Nama farmasinya siapa, Resep No berapa, Tanggal resep, Rf (nama obat, jumlah yang diambil atau tidak diambil, jumlah yang diresepkan, signa, dan keterangan dt, net dt dan dt orig)</p> <div data-bbox="1176 619 1429 1157" data-label="Image"> <p>The image shows a scan of a medical prescription form. At the top, it says 'CIC-Medika' and 'APOTEK 'CIC-MEDIKA''. Below that, there are fields for 'No. Resep', 'Tanggal', and 'Rf'. The form is mostly blank, with some faint text at the bottom that reads 'SEMOGA LAKAS SERTA'.</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. mengamati faktur pembelian obat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapat informasi isi dalam faktur</li> <li>2. Isi dalam faktur terdapat nama PBF, alamat PBF, nama apotek pemesan, alamat apotek pemesan, harga serta ttd penerima.</li> <li>3. Dapat mengetahui apa saja yang perlu dicocokkan saat barang datang</li> <li>4. yang perlu dicocokkan saat barang datang adalah surat pesanan dengan faktur, faktur dengan barang yang dikirim</li> <li>5. antara faktur dengan barang yang dikirim yang perlu dicocokkan yaitu nama obat, jumlah barang yang datang, no-batch, tanggal exp date dan mutu fisik obat</li> <li>6. dan jika ada barang yang dikirim tidak sesuai dengan faktur atau menderwati exp. date, maka di lakukan puaporan terlebih dahulu kemudian bisa dilakukan retur PBF</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa 13-02-2024	1. Belajar memasukkan resep di sistem	<p>1. Dapat mengetahui bagaimana cara memasukkan data resep di sistem komputer. Yang perlu di masukkan dalam sistem adalah Nomor RM, Nama pasien, nama obat dan jumlah obat yang diberikan</p> 

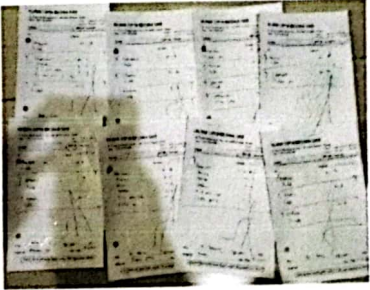


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	RABU 14-02-2024	1. LIBUR	1. Libur
4.	KAMIS 15-02-2024	1. Membantu TTK dalam melakukan pelayanan resep di apotek cipta medika 1 GKB	<p>1. Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1 GKB mulai dari dokter memberikan resep, kemudian TTK menyiapkan obat, sesuai permintaan menghitung kebutuhan jumlah obat, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika perlu, memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil nama pasien, memantapkan pasien atau keluarga yang menerima obat, penyerahan obat dan melakukan KIE</p> 



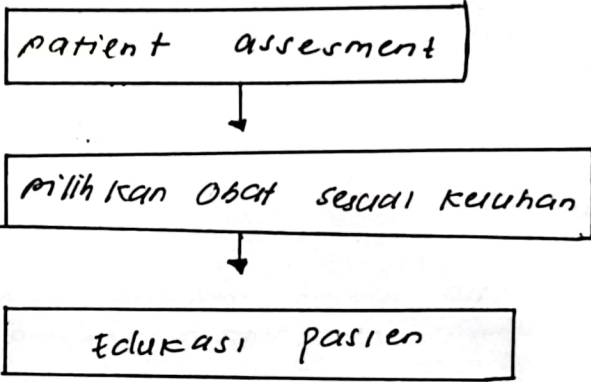
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>▲ Belajar jenis-jenis resep</p>	<p>▲ Dapat mengetahui bagaimana cara menyimpan resep yang sudah dimasukkan disistem apotek sesuai dengan jenisnya seperti resep BPJS atau umum. BPJS KPA non bakteri atau bakteri, BPJS G.EA non bakteri atau bakteri, umum KPA non bakteri atau bakteri, umum G.E-A non bakteri atau bakteri</p> <p>▲ Tujuan dari penyimpanan resep yang dibedakan jenisnya adalah untuk menjamin mutu resep serta rasional baik resep maupun obat berdasarkan PPI mutu, resep rasional meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat waktu pemberian, tepat rute dan cara pemberian</p> <div data-bbox="1160 986 1556 1212" data-label="Image"> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Melakukan pembelajaran tentang perencanaan yang diujarkan oleh pembimbing Lapangan</p>	<p>Mendapatkan penjelasan tentang bagaimana perencanaan obat yang ada di apotek Cipta Medika 1 GKB</p> <p>Tujuan dari perencanaan obat adalah untuk mengontrol stok obat agar tidak terjadi slow moving dan untuk memprediksi kebutuhan persediaan obat untuk jangka waktu tertentu.</p> <p>Proses perencanaan obat adalah mempertimbangkan obat yang sering keluar serta jumlah stok obat.</p> <p>Metode perhitungan saat proses perencanaan obat di apotek Cipta Medika 1 GKB menggunakan pola epidemiologi yaitu pola penyebaran penyakit dan pola pengobatan penyakit masyarakat sekitar serta juga menggunakan metode konsumsi yaitu moving minimal 6 bulan atau juga metode kombinasi</p> <p>Rumus metode konsumsi yang digunakan  <math>A = (B + C + D) - E</math>    ket: A: Perencanaan Pengadaan        B: Pemakaian rata-rata perbulan        C: Buffer stok        D: Lead time stok        E: sisa stok.</p> <p>Contoh:        Dalam waktu tahun 2023 (Januari - Desember). Penjualan rata-rata Dexametason tablet di apotek Cipta Medika 1 GKB sebanyak 300.000 tablet        Sisa stok per 31 Desember 2023 adalah 10.000 tablet        - penjualan rata-rata (B) Dexametason tablet / bulan selama tahun 2023 : <math>\frac{300.000}{12} = 25.000</math> tablet / bulan  <math>\downarrow</math>  <math>\frac{25.000}{4} = 6.250</math> tablet / minggu.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at 16-02-2024	1. membantu TTK deyam melakukan pelayanan resep di apotek cipta medika 1 GRB	<p>1. Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1 GRB mulai dari dokter memberikan resep. kemudian TTK menyiapkan obat. sesuai dengan permintaan. menghitung kebutuhan jumlah obat, melakukan pengecekan ulang, merakit obat jika perlu, memberikan etiket, melakukan pemeriksaan akhir. memanggil nama pasien. memastikan pasien atau keluarga yang menerima obat. penyerahan obat. mengucapkan KIE</p> 


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>mempelajari Atur pelayanan swamedikasi di apotek Cipta Medika 1 GRB</p>	<p>Tujuan dari pelayanan swamedikasi yaitu untuk menjamin pemberian obat tanpa resep yang dilakukan secara benar dan tepat dalam melaksanakan SOP atau standar operasional, prosedur pemberian obat tanpa resep untuk memastikan pasien mendapatkan obat yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dengan saran yang tepat dan benar dari apoteker</p> <p>- SOP pelayanan obat produk tanpa resep di Apotek Cipta Medika 1 GRB</p> <pre> graph TD     A[Pasien tanya obat tertentu] --&gt; B{Obat tersedia}     B --&gt; C[Tidak]     B --&gt; D[Ya]     D --&gt; E[Kemas obat]     E --&gt; F[Informasi obat dan edukasi]     F --&gt; G[Dokumentasi kegiatan swamedikasi]           </pre>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <pre> graph TD     A[patient assessment] --&gt; B[pilih kan Obat sesuai keluhan]     B --&gt; C[Edukasi pasien] </pre>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
C.	Sabtu 17-02-2024	<p>1. Melakukan pemberitaan tentang pengadaan yang diumumkan oleh pembimbing Lahan.</p>	<p>1. Tujuan dari pengadaan untuk memenuhi sarana kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui; Pengadaan obat-obat di apotek Cipta Medika 1 GKB biasanya dilakukan dua minggu sekali atau satu bulan sekali dengan order ke Pedagang Besar Farmasi (PBF) melalui sales atau aplikasi.</p> <p>2. Hal yang perlu diperhatikan saat pengadaan adalah dukonnya, PBF yang lebih lengkap dan cepat datang.</p> <p>3. Dokumen pengadaan apotek Cipta Medika 1 GKB adalah surat pesanan, faktur, dan tanda terima.</p> <p>4. Cara Pengadaan di apotek Cipta Medika 1 GKB yaitu dengan cara manual dengan menulis di surat pesanan apa saja yang perlu di pesan kemudian difoto dan dikirim ke sales dan pesan lewat online atau aplikasi karena sudah banyak PBF yang memiliki aplikasi. Contohnya parit padang global nama apk PPGOS, PT. Persing Medika Pratama nama apk SWIPERX.cill</p> <p>5. Fungsi dari Pemanfaatan Pengadaan adalah agar kita dapat mengetahui barang barang yang kita pesan datang / tidak datang, dapat mengetahui barang yang kita pesan di PBF ada atau tidak.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>↳ Contoh aplikasi PBF</p>  <p>Sebelum mendapatkan aplikasi PBF. Pihak apotek terlebih dahulu mengirim email ke PBF yang nantinya akan mendapatkan kode dan link aplikasi sebagai registrasi baru.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. mempelajari tentang Pendistribusian obat PRB di Klinik Cipta Medika I GKB</p> <p>2. membantu TUK menyiapkan obat PRB yang diminta Instalasi Farmasi lain</p>	<p>1. pendistribusian di Klinik Cipta Medika I GKB di lakukan untuk memenuhi kebutuhan obat PRB di Cipta Medika Cabang dengan prosedur menerima surat permintaan lalu dilihat produk apa saja yang diminta dan jumlahnya berapa lalu disiapkan sesuai permintaan. kemudian dimasukkan dalam kardus menjadi satu dan menyiapkan surat jalan. ketika barang sudah diambil oleh pihak Instalasi Farmasi tersebut langsung menandatangani surat tanda terima atau invoice.</p> <p>2. mengetahui bagaimana menyiapkan obat yang diminta Instalasi Farmasi dimulai dari menerima surat permintaan. menyiapkan obat apa saja yang diminta. melakukan pengisian ulang, menyiapkan surat jalan.</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Dengan surat permintaan tertulis tanggal pembuatan, nama U (Cipta Medika), alamat, NO-surat, jenis tujuan. Adapun tabel didalamnya yang tertera No. kode obat, nama obat, jumlah, harga satuan, harga total, dan terdapat ttd pembuat beserta stempel lalu ada juga ttd penerima.</p>

Gresik,  
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T  
NIDN. 0721119001

Gresik,  
Pembimbing Lapangan (Apotek Cipta Medika GKB)

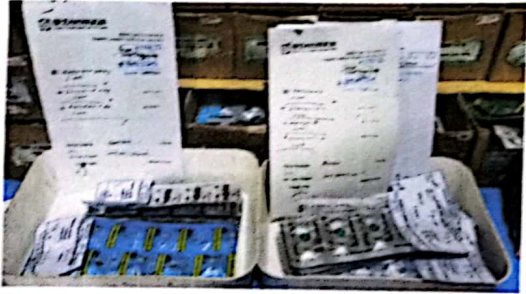


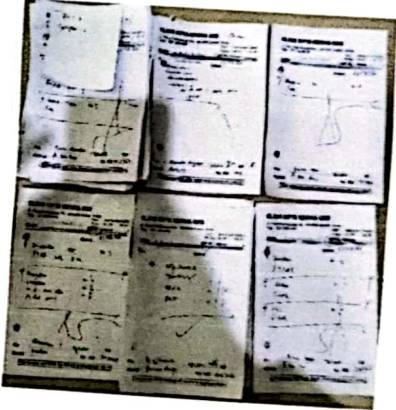
Apt. SOFIA WINATA MEILIASARI, S. Farm  
SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060

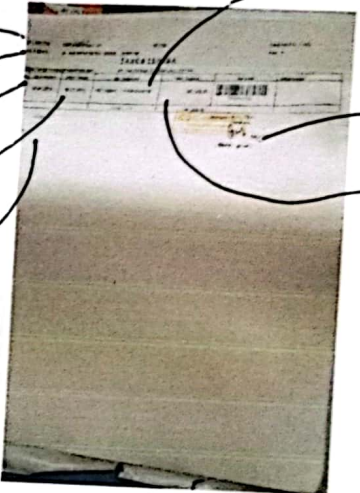



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	senin 19-02-2024	membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep PRB (Pasien Rujuk Balik) di klinik apotek Cipta Medika 1 GRB	<p>1. dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep PRB di klinik apotek Cipta Medika 1 GRB mulai dari dokter menulis obat untuk satu bulan diburu PRB dan di tulis diresep khusus pasien rujuk balik, lalu diserahkan kepada apoteker dan TVK menyiapkan obat sesuai permintaan pada resep, melakukan pengecekan ulang, memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir, TVK memberi tanda tangan pada resep tersebut, memanggil nama pasien, memastikan pasien atau keluarga yang menerima obat, penyerahan obat dan melakukan KIE, penerima obat memberi tanda tangan diresep tersebut.</p> 


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 20-02-2024	Membantu TK dalam melakukan pelayanan resep di apotek cipta medika I GKB	<p>Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di klinik apotek cipta medika I GKB mulai dari dokter memberikan resep kepada pasien lalu diserahkan kepada apoteker dan TK menyiapkan obat sesuai permintaan, menghitung kebutuhan jumlah obat, melakukan pengecekan ulang, meracik jika perlu, member etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil nama pasien, memartikan pasien atau keluarga yang menerima obat, penyerahan obat, melakukan KIE</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>membantu apoteker dalam penandatanganan surat tanda terima</p>	<p>membantu penandatanganan dan memberikan stempel apotek pada surat tanda terima yang diberikan sales dari PBF untuk apotek</p>  <p>PT/Apotek  Alamat  Nomor  tanggal tempo  TTD Pembuat  No. Dokumen  TTD Penerima  Mubi Jajihan</p>

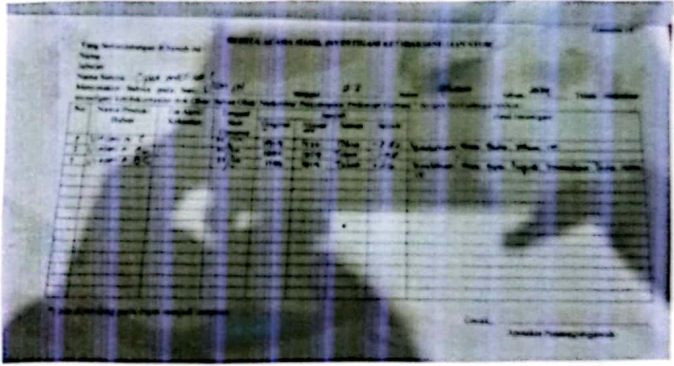
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>1. Rabu 21-02-2024</p>	<p>1. membantu tuk memeriksa stok opname</p>	<p>1. membantu dalam menghitung langsung fisik dari beberapa obat lalu dicocokkan dengan data stok yang ada di web resmi klinik cipta medika I GKB</p> 



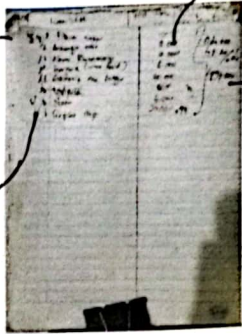
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>membantu tvk dalam melakukan pelayanan resep di apotek cipta medika I GRB</p>	<p>dapat mengetahui bagaimana cara pelayanan resep di apotek cipta medika I GRB mulai dari dokter memberikan resep, kemudian tvk menyiapkan obat sesuai permintaan, menghitung kebutuhan jumlah obat, melakukan pengecekan ulang, merakit jika perlu, membeni etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil nama pasien, memastikan pasien atau keluarga yang menerima obat, penyerahan obat, melakukan KIE</p> <div data-bbox="1191 694 1579 1053" data-label="Image"> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis 22-02-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>membantu TVK dalam penerimaan dan pemeriksaan barang datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengetahui bagaimana cara menerima barang datang</li> <li>yang perlu dicek saat barang datang adalah menghitung jumlah barang yang diterima dan dicocokkan dengan surat pemesanan dan faktur distempel dan diambil Taktur untuk apotek</li> </ul> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jum'at 23-02-2024	▲ mengamati kwitansi Apotek Cipta medika 1 GKB	<p>▲ dapat mengetahui apa saja isi didalam kwitansi atau bukti pembayaran yang biasanya diminta oleh pasien sebagai bukti pembayaran, yang perlu diisi adalah sudah diterima dari, dan sejumlah, untuk pembayaran, angka nominal, tanggal, ttd dan stempel.</p> <div data-bbox="1137 678 1697 981" data-label="Image"> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>▀ membantu tuk mencatat berita acara kegiatan - sesuanan stok</p>	<p>▀ tujuan pencatatan berita acara kegiatan sesuan adalah untuk mengetahui sesuai atau tidaknya stok obat yang ada dikomputer dan pada fisiknya.</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu 24-02-2024	<p>1. membantu tuk dalam menulis penjualan obat generik di buku penjualan</p> <p>2. membantu tuk dalam melakukan pelayanan resep di apotek Cipta Medika IGKB.</p>	<p>1. Dapat mengetahui apa saja yang perlu ditulis dalam buku penjualan, terdapat hari, tanggal dan tahun, jumlah obat yang dibeli, harga obat, nama obat</p> <div data-bbox="936 497 1960 874" style="text-align: center;">  <p>→ harga obat</p> <p>→ total obat selama 1 hari penjualan beserta harganya.</p> <p>→ tanggal, bulan dan tahun saat obat generik terjual</p> <p>→ Jumlah obat yang terjual</p> </div> <p>2. Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di klinik apotek Cipta Medika IGKB mulai dari dokter memberikan resep kepada pasien lalu diserahkan kepada apoteker dan tuk menyiapkan obat sesuai permintaan, menghitung kebutuhan jumlah obat, melakukan pengecekan ulang, Memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil nama pasien, memastikan pasien atau keluarga yang menerima obat, penyerahan obat, melakukan KIE</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			

Gresik,  
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T  
NIDN. 0721119001

Gresik,  
Pembimbing Lapangan (Apotek Cipta Medika GKB)



Apt. SOFIA WINATA MEILIASARI, S.Farm  
SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 4


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>Senin 26-02-2023</p>	<p>1. membantu TK dalam melakukan pelayanan resep di apotek Cipta medika I GRS</p>	<p>1. Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta medika I GRS dimulai dari dokter memberikan resep, kemudian TK menyiapkan obat sesuai yang tertera pada resep kecuali jika stok obat habis / obat ganti merek dari TK akan konfirmasi terlebih dahulu kepada dokter dan pasien. Jika sudah sesuai menghitung kebutuhan jumlah obat yang tertera pada resep. (mencari obat jika diperlukan / mengingatkan dalam resep). Memberikan etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil pasien (memastikan nama dan juga tanggal lahir sesuai atau tidaknya dalam resep). Penyerahan obat disertai melakukan KIS</p> <div data-bbox="1146 911 1451 1217" data-label="Image"> </div>

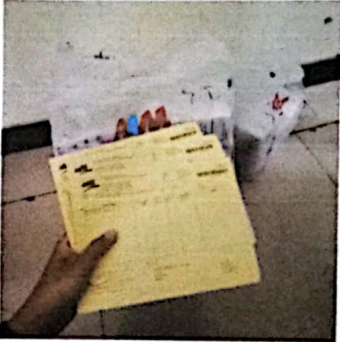



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. mempelajari penyimpanan obat dengan pembimbing lahan pada bagian gudang obat.</p>	<p>1. Tujuan dari penyimpanan adalah untuk memelihara mutu obat. menghindari pengurangan yang tidak bertanggung jawab. menjaga ketersediaan stok obat. serta mempermudah untuk pencirian dan pengawasan.</p> <p>2. Cara penyimpanan yang ada di apotek cipta medika / GRS adalah berdasarkan bentuk sediaan alfabets, serta menggunakan metode FIFO dan FEFO. Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet → Am broxol - asam Mefenamat - Bionez - Cimetidine</li> <li>• Salep → Etladerm - miconazole - zensoden</li> <li>• Sirup → Antasida - obat sirup.</li> </ul> <p>3. Obat-obatan ditaruh dalam rak berbeda seperti antibiotik sendiri, obat-obatan biasa sendiri, obat luar sendiri teram tetap dengan metode FIFO dan FEFO hanya saja di prioritaskan dengan metode FEFO serta secara alfabets</p> <p>4. Aspek khusus penyimpanan obat high alert di laci lemari di laci yang terpisah dari produk lain &amp; diberi tanda</p> <p>5. Cara penyimpanan obat laci di apotek cipta medika di jadikan satu dengan obat PRB tetapi diberi skal dan tanda LISA</p> <p>6. Cara penyimpanan narkotika dan psicotropika dengan 2 kunci yang berbeda dan kunci tidak mudah dipindahkan contoh: Alprazolam, Analitik, Busanmag, Braxidin, Codein<sub>2</sub> phosphate hemihydrate, Codipront, Valsan BE.</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 27-02-2024	membantu TUK dalam melakukan pelayanan resep di apotek Cipta Medika I GKB	<p>1. Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta Medika I GKB dimulai dari dokter memberikan resep, kemudian TUK menyiapkan obat sesuai yang tertera pada resep. Kerucuti jika stok obat habis/obat ganti mulai dari TUK akan konfirmasi terlebih dahulu kepada dokter dan pasien. Jika sudah sesuai menghitung kebutuhan jumlah obat yang tertera pada resep (melacak obat jika diperlukan lingkungan dalam resep) memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil nama pasien (memastikan nama dan juga tanggal lahir sesuai atau tidak dalam resep). Penyerahan obat disertai penyerahan KIE</p> <div data-bbox="1144 810 1487 1136" data-label="Image"> </div> <p>Salah satu contoh replacement obat beserta kandungannya adalah Cotrimoxazol diganti miratim forte yang memiliki kandungan sama yaitu sulfamethoxazole dan trimethoprim.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	RABU 28-02-2024	1. membantu tuk menyiapkan obat PRB yang diminta instalasi farmasi lain	<p>1. mengetahui bagaimana menyiapkan Obat yang diminta instalasi farmasi dimulai dari menerima surat permintaan menyiapkan obat apa saja yang diminta, pengecekan ulang, menyiapkan surat jalan.</p> 
	KAMIS 29-02-2024	1. membantu tuk dalam penerimaan dan pemeriksaan barang datang	<p>1. mengetahui bagaimana cara menerima barang datang</p> <p>1. yang perlu dicek saat barang datang adalah menghitung jumlah barang yang diterima dan faktur distamper dan diambil faktur untuk apotek</p>

<b>No.</b>	<b>Hari, Tgl (Waktu)</b>	<b>Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)</b>	<b>Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</b>
			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jumia 01-03-2024	1. Muakukan stok obat di gudang	<p>1. Gudang apotek Cipta Medika 1 GKB mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan yang merupakan kegiatan dan usaha untuk mengolah barang persediaan farmasi agar menjamin kualitas barang memudahkan pencarian obat, terhindar dari kerusakan fisik, dan mempermudah pengawasan stok dalam pengambilan. apotek Cipta Medika 1 GKB dalam penyimpanan di gudang diurutkan sesuai abjad agar mempermudah dalam pengambilan stok obat.</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu 02-03-2024	1. membantu tvk dalam menulis kartu stok	<p>1. dapat mengetahui apa saja yang perlu ditulis dalam kartu stok, terdapat nama sediaan, kemasan, isi kemasan, tanggal terima/keluar, no dokumen, sumber/tujuan, no batch/lot, EO, jumlah penerimaan, jumlah pengeluaran, sisa stok, paraf</p> 

Gresik,  
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T  
NIDN. 0721119001

Gresik,  
Pembimbing Lapangan (Apotek Cipta Medika GKB)




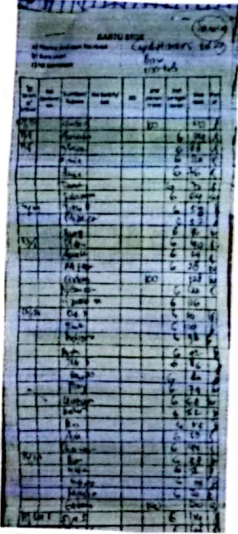
Apt. SOFIA WINATA MEILIASARI, S. Farm  
SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

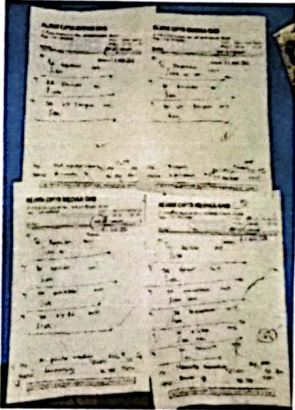
Minggu ke : 5



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																				
	<p>SENIN 04-03-2024</p>	<p>1. mempelajari Obat wajib apotek (OWA) di apotek Cipta Medika IGRS</p>	<p>1. Dapat mengetahui apa itu OWA (obat wajib apotek) OWA merupakan obat keras yang dapat disebarkan oleh apoteker di apotek tanpa resep dokter. Pada penyerahan obat wajib apotek (OWA) terdapat beberapa kewajiban, antara lain memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat per pasien yang disebutkan</p> <p>2. memberikan informasi kepada pasien agar aman digunakan (dosis, aturan pakai, kontra indikasi, efek samping dll)</p> <p>3. contoh obat wajib apotek di apotek Cipta Medika IGRS</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Bromhexin</td> <td>11. Ambroxol</td> </tr> <tr> <td>2. Salbutamol</td> <td>12. Ranitidin 150 mg</td> </tr> <tr> <td>3. Asam mefenamat</td> <td>13. cetirizin</td> </tr> <tr> <td>4. Betametason</td> <td>14. metformin 500 mg</td> </tr> <tr> <td>5. Gentamisin</td> <td>15. dll.</td> </tr> <tr> <td>6. dexametason</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7. Ibu profen</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8. Omeprazol</td> <td></td> </tr> <tr> <td>9. Prednison</td> <td></td> </tr> <tr> <td>10. Guipurinol</td> <td></td> </tr> </table>	1. Bromhexin	11. Ambroxol	2. Salbutamol	12. Ranitidin 150 mg	3. Asam mefenamat	13. cetirizin	4. Betametason	14. metformin 500 mg	5. Gentamisin	15. dll.	6. dexametason		7. Ibu profen		8. Omeprazol		9. Prednison		10. Guipurinol	
1. Bromhexin	11. Ambroxol																						
2. Salbutamol	12. Ranitidin 150 mg																						
3. Asam mefenamat	13. cetirizin																						
4. Betametason	14. metformin 500 mg																						
5. Gentamisin	15. dll.																						
6. dexametason																							
7. Ibu profen																							
8. Omeprazol																							
9. Prednison																							
10. Guipurinol																							



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>sejara 05-03-2024</p>	<p>1. membantu tuk dalam melakukan pelayanan resep di apotek Cipta Medika 1 GRB</p>	<p>1. dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta Medika 1 GRB dimulai dari dokter memberikan resep kemudian tuk menyiapkan obat sesuai dengan resep kecuali jika obat habis / obat ganti. Munc maka dari tuk akan konfirmasi terlebih dahulu kepada dokter dan pasien. jika sudah sesuai menghitung kebutuhan jumlah obat yang tertera pada resep. (mencari obat jika diperlukan / diinginkan), memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil pasien (memastikan nama dan juga tanggal lahir sesuai atau tidak dalam resep). penyajian obat disertai KIE</p> <div data-bbox="1176 786 1576 1145" data-label="Image"> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. membantu tukar dalam menukai kartu stok</p>	<p>1. Dapat mengetahui apa saja yang perlu ditulis dalam kartu stok. terdapat nama sediaan, kemasan, isi kemasan, tanggal terima / keluar, no dokumen, sumber / tujuan, no batch / lot, ED, jumlah penerimaan, jumlah pengeluaran, sisa stok paraf</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>



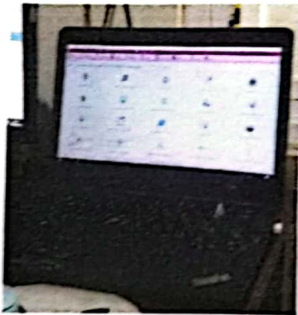
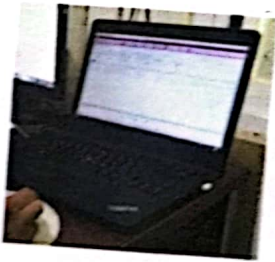
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	RABU 06-03-2024	membantu tuk dalam melakukan pelayanan resep di apotek cipta medika IGKB.	<p>• Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika IGKB dimulai dari dokter memberikan resep kemudian tuk menyiapkan obat sesuai dengan resep kecuali jika obat habis / obat ganti merek maka dari tuk akan konfirmasi terlebih dahulu kepada dokter dan pasien. jika sudah sesuai menghitung kebutuhan jumlah obat yang tertera pada resep (mencik obat jika diperlukan/ditinginkan), memberi etiket, melakukan pemeriksaan akhir memanggil pasien (memastikan nama dan juga tanggal lahir sesuai atau tidak dalam resep). Penyerahan obat disertai KIE</p> 


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis 07-03-2024	1. mempelajari obat Lasa yang berada di apotek Cipta Medika 1 GKB	<p>1. Lasa ( Look alike sound alike ) yaitu obat-obatan yang tampak keuhatan mirip (nama, obat, rupa atau bentuk obat dalam pengucapan nama obat juga mirip). Penyimpangan Obat Lasa sekecil apapun menimbulkan medication error dan menyebabkan dampak yang serius terhadap pasien jika terjadi keuhatan dalam penggunaannya. Contoh obat Lasa yang ada di apotek:</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-start;"> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 20px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>1. Genoint tetes mata dan erlamycetin plus tetes mata (kemasan sama)</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>1. Lisinopril dihydrate 10 mg dan Lisinopril dihydrate 5 mg (nama obat sama)</p> </div> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>1. Bisoprolol Fumarate 2,5 mg dan Bisoprolol fumarate 5 mg (nama obat sama)</p>  <p>1. Ramipril 10 mg dan ramipril 5 mg (nama obat sama)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jumat 08-03-2024	<p>1. mempelajari tentang pemusnahan dengan pembimbing lahan</p> <p>1. mempelajari tentang perhitungan biaya resep dengan pembimbing lahan</p>	<p>1. Kriteria pemusnahan sediaan farmasi yang sudah rusak, kadaluwarsa atau tidak sesuai dengan mutu baik sediaan cair maupun padat</p> <p>1. Dalam pemusnahan faktur dan resep yang telah disimpan selama 5 tahun (setiap 5 tahun sekali) akan dimusnahkan dengan cara dirusak / dibakar, faktur dan resep yang sudah tidak digunakan diarsip / pengumpulan terlebih dahulu sebelum pemusnahan</p> <p>1. Perhitungan jumlah pembekalan farmasi ada 2 metode yang digunakan yaitu metode konsumsi dan metode epidemiologi</p> <p>1. Perhitungan biaya resep, embalase (diambil 20%) dan tula</p> <p>1. Pasien yang ada di apotek Cipta Medika 1 GKB kebanyakan menggunakan BPJS, hanya beberapa pasien umum (dihitung konsultasi dokter dan obat-obatan yang dibutuhkan)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. mempelajari ERM dan resep digital dalam aplikasi Khansa</p>	<p>1. Mengetahui bagaimana cara penggunaan aplikasi baru yang ada di klinik Cipta Medika 1 GRB yaitu Khansa</p> <p>2. Khansa adalah sistem informasi manajemen kesehatan salah satunya digunakan untuk gudang farmasi dalam peng-inputan obat-obatan yang dibutuhkan pasien dan stok obat yang ada.</p> <p>3. Aplikasi Khansa bisa digunakan untuk memonitoring obat dimana dokter akan memasukkan data pasien beserta obat yang dibutuhkan, lalu akan langsung masuk di sistem. Apoteker maupun TUK akan mengecek kembali dari segi obat (nama, merk, sediaan) sesuai dengan fisik yang diberikan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 09-03-2024	Membantu TUK dalam melakukan pelayanan di Apotek Cipta Medika I GKB	<p>Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta medika I GKB dimulai dari dokter memberikan resep, kemudian TUK menyiapkan obat sesuai yang tertera pada resep. Kalau jika stok obat habis / obat ganti merk dan TUK akan konfirmasi terlebih dahulu ke dokter dan pasien. Jika sudah sesuai menghitung kebutuhan jumlah obat yang tertera pada resep (mencari obat jika diperlukan / diinginkan dalam resep) memberikan etiket, melakukan pemeriksaan akhir, memanggil pasien (memastikan nama dan tanggal lahir sesuai pada resep). penyerahan obat disertai dengan KIE</p> 

Gresik,  
Dosen Pembimbing



DIAH RATNASARI, S. Farm., Apt., M. T  
NIDN. 0721119001

Gresik,  
Pembimbing Lapangan (Apotek Cipta Medika GKB)



Apt. SOFIA WINATA MEILIASARI, S. Farm  
SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060

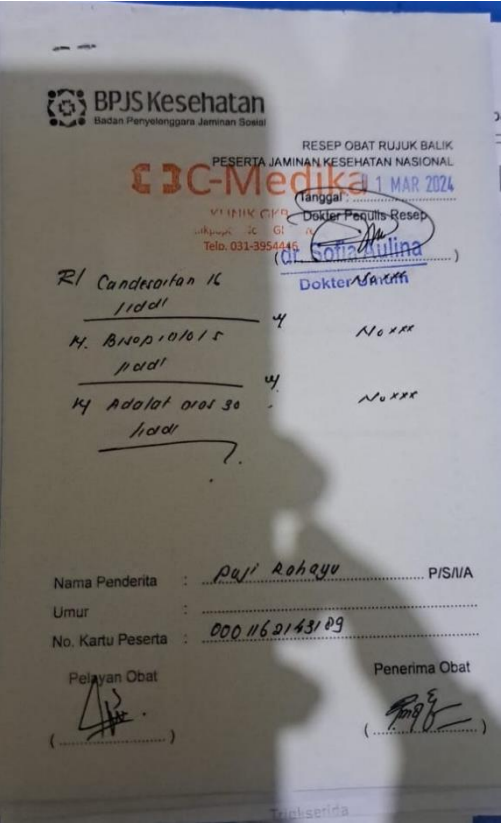
**Lampiran 11. Tugas Khusus**



**A. TUGAS KHUSUS RESEP**

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																						
1.	<p>Resep Polifarmasi</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 512 1720 1492"> <tr> <td data-bbox="943 512 1189 547">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1189 512 1413 547">Ada</td> <td data-bbox="1413 512 1720 547">Puji Rahayu</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 547 1189 582">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1189 547 1413 582">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 547 1720 582">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 582 1189 617">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1189 582 1413 617">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 582 1720 617">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 617 1189 719">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1189 617 1413 719">Ada</td> <td data-bbox="1413 617 1720 719">Candensartan Bisoprolol Adalat Oras</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 719 1189 821">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1189 719 1413 821">Ada</td> <td data-bbox="1413 719 1720 821">Candensartan 16mg Bisoprolol 5 mg Adalat Oros 30 mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 821 1189 924">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1189 821 1413 924">Ada</td> <td data-bbox="1413 821 1720 924">Candensartan : Tablet Bisoprolol : Tablet Adalat Oros : Tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 924 1189 1102">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1189 924 1413 1102">Ada</td> <td data-bbox="1413 924 1720 1102">Candensartan : 30 Tablet Bisoprolol : 30 Tablet Adalat Oros : 30 Tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1102 1189 1137">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1189 1102 1413 1137">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 1102 1720 1137"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1137 1189 1345">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1189 1137 1413 1345">Ada</td> <td data-bbox="1413 1137 1720 1345">Candensartan : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet Adalat Oros : sehari 1 kali 1 tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1345 1189 1415">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1189 1345 1413 1415">Ada</td> <td data-bbox="1413 1345 1720 1415">11 maret 2024</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1415 1189 1450">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1189 1415 1413 1450">Ada</td> <td data-bbox="1413 1415 1720 1450">Dr. Sofia Aulina</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1450 1189 1492">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1189 1450 1413 1492">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 1450 1720 1492">-</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Puji Rahayu	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Candensartan Bisoprolol Adalat Oras	Kekuatan :	Ada	Candensartan 16mg Bisoprolol 5 mg Adalat Oros 30 mg	Bentuk sed. :	Ada	Candensartan : Tablet Bisoprolol : Tablet Adalat Oros : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Candensartan : 30 Tablet Bisoprolol : 30 Tablet Adalat Oros : 30 Tablet	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada	Candensartan : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet Adalat Oros : sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada	11 maret 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina	Surat ijin :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Puji Rahayu																																						
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																						
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																						
Nama Obat :	Ada	Candensartan Bisoprolol Adalat Oras																																						
Kekuatan :	Ada	Candensartan 16mg Bisoprolol 5 mg Adalat Oros 30 mg																																						
Bentuk sed. :	Ada	Candensartan : Tablet Bisoprolol : Tablet Adalat Oros : Tablet																																						
Jumlah obat :	Ada	Candensartan : 30 Tablet Bisoprolol : 30 Tablet Adalat Oros : 30 Tablet																																						
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada	Candensartan : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet Adalat Oros : sehari 1 kali 1 tablet																																						
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 maret 2024																																						
Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina																																						
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																						



Alamat dr. :	Tidak Ada	-
--------------	-----------	---

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Candensartan yang dibutuhkan 30 tablet Bisoprolol yang dibutuhkan 30 tablet Adalat Oros yang dibutuhkan 30 tablet
---

**C. Perhitungan biaya resep**

Candensartan : Rp. 450 X 30 Tablet = 13.500 Bisoprolol : Rp. 156 X 30 Tablet = 4.680 Adalat Oros : Rp. 546 X 30 Tablet = 16.000  Total = 34.180
---

**D. ETIKET**

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir : -
Nama : Puji Rahayu	Tgl : 01-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Candensartan 16 Tgl Kadaluarsa :

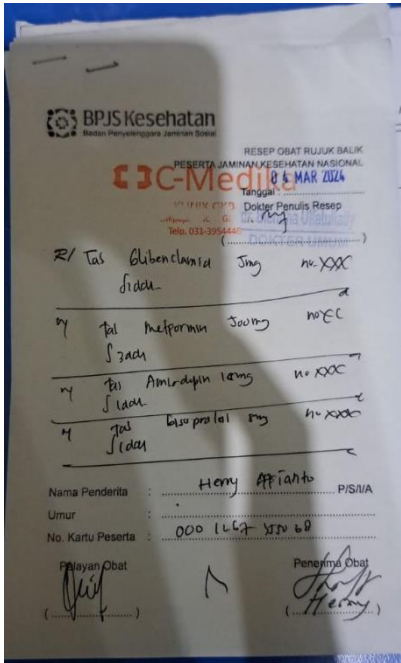
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="846 263 1624 694"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm : Nama : Puji Rahayu</td> <td>Tgl Lahir : - Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 X sehari 1</td> <td style="text-align: center;">Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="846 762 1624 1193"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm : Nama : Puji Rahayu</td> <td>Tgl Lahir : - Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 X sehari 1</td> <td style="text-align: center;">Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Adalat Oros 30 Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 1262 1930 1503"> <tr> <td data-bbox="846 1262 1391 1503"> <p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari).</p> </td> <td data-bbox="1391 1262 1930 1503"> <p>Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : Bisoprolol Fumarate 5 mg Dosis lazim : Angina peektoris,hipertensi (Dosis awal 5 mg diminum 1 kali sehari, disesuaikan dengan respons. Dosis perawatan 10 mg diminum 1 kali sehari, sementara dosis</p> </td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm : Nama : Puji Rahayu	Tgl Lahir : - Tgl : 01-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm : Nama : Puji Rahayu	Tgl Lahir : - Tgl : 01-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Adalat Oros 30 Tgl Kadaluarsa :	<p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari).</p>	<p>Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : Bisoprolol Fumarate 5 mg Dosis lazim : Angina peektoris,hipertensi (Dosis awal 5 mg diminum 1 kali sehari, disesuaikan dengan respons. Dosis perawatan 10 mg diminum 1 kali sehari, sementara dosis</p>
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																								
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																								
No. Rm : Nama : Puji Rahayu	Tgl Lahir : - Tgl : 01-03-24																							
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>																							
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :																							
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																								
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																								
No. Rm : Nama : Puji Rahayu	Tgl Lahir : - Tgl : 01-03-24																							
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>																							
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Adalat Oros 30 Tgl Kadaluarsa :																							
<p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari).</p>	<p>Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : Bisoprolol Fumarate 5 mg Dosis lazim : Angina peektoris,hipertensi (Dosis awal 5 mg diminum 1 kali sehari, disesuaikan dengan respons. Dosis perawatan 10 mg diminum 1 kali sehari, sementara dosis</p>																							

		<p>Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi.</p> <p>ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.</p> <p>KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen yang tergantung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.</p> <p>PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatin dalam serum. Pasien dengan stenosis arteri renalis, yaitu penyempitan salah satu atau lebih dari satu arteri yang mengangkut darah menuju ginjal (renal artery). Pasien dengan intravascular volume depletion, yaitu pengurangan volume intravaskular.</p> <p>Kategori kehamilan : kategori D : terbukti berisiko terhadap janin. Meski demikian, obat masih dapat digunakan jika obat diperlukan untuk mengatasi keadaan yang mengancam jiwa, atau penyakit serius, dimana obat yang lebih</p>	<p>maksimal 20 mg per hari), gagal jantung kronik (Dosis awal 1,25 mg diminum 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 kali lipat dengan jarak pemberian 1 minggu dari dosis awal jika ditoleransi, kemudian ditingkatkan secara bertahap dengan jarak pemberian 1-4 minggu. Dosis maksimal 10 mg sekali sehari)</p> <p>Kegunaan : untuk mengobati hipertensi, penyakit jantung koroner dan angina pectoris.</p> <p>ESO potensial : bradikardia, gagal jantung, hipotensi, bronkospasme, gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut, diare atau konstipasi, rasa lelah, gangguan tidur, dan ruam kulit.</p> <p>KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, asma, PPOK, gagal jantung, bradikardia, hipotensi, syok kardiogenik, dan bronkospasme.</p> <p>PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Sebelum mengonsumsi obat ini sebaiknya informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat alergi. Obat ini mungkin memiliki zat tambahan yang dapat memicu reaksi alergi. Tanyakan kepada apoteker untuk penjelasan detailnya.</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	--	--

		<p>aman tidak dapat digunakan atau tidak efektif.                  Cara penyimpanan :</p>	
		<p>Nama Obat : Adalat oras                  Kandungan : mengandung nifedipin 30 mg                  Dosis lazim : 1 kali sehari 30 mg, dosis awal 1 kali sehari 20 mg.                  Kegunaan : pengobatan hipertensi dan angina pectoris kronik stabil, angina pectoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut)                  ESO potensial : astenia, edema perifer, palpitasi, sakit kepala, konstipasi, pusing, edema dan vasodilatasi.                  KI : obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi : hipersensitivitas. Syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard akut. Pasien yang menerima terapi rifampisin. Pasien yang menjalani operasi usu proctocolectomy. Hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui.                  PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Hamil, laktasi, infark miokard akut, termasuk 8 hari pertama setelah infark miokard. Hipersensitif terhadap golongan dihidropiridin. Terapi bersama rifampisin.                  Cara penyimpanan :</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Candensartan, Bisoprolol dan Adalat Oros. Masing-masing obat sebanyak 30 tablet</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> </ol>	



		<p>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Puji Rahayu R : Ya, dengan saya sendiri mbakk P : baik Bu ini ada 3 obat dimana diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah, baik Bu apakah ada yang di tanyakan. R : Sudah mbak terimakasih P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
2	<p>Resep Polifarmasi</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 264 1928 1457"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Herry affianto</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glibenclamid Metformin Amlodipine Bisoprolol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Glibenclamid 5 mg Metformin 500 mg Amlodipine 15 mg Bisoprolol 5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Glibenclamid : Tablet Metformin : Tablet Amlodipine : Tablet Bisoprolol : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glibenclamid : 30 tablet Metformin : 90 tablet Amlodipine : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Glibenclamid : sehari 1 kali 1 tablet Metformin : sehari 3 kali 1 tablet Amlodipine : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>04 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. Biendha ulfalulaly</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>			Nama Pasien :	Ada	Herry affianto	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Glibenclamid Metformin Amlodipine Bisoprolol	Kekuatan :	Ada	Glibenclamid 5 mg Metformin 500 mg Amlodipine 15 mg Bisoprolol 5 mg	Bentuk sed. :	Ada	Glibenclamid : Tablet Metformin : Tablet Amlodipine : Tablet Bisoprolol : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Glibenclamid : 30 tablet Metformin : 90 tablet Amlodipine : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada	Glibenclamid : sehari 1 kali 1 tablet Metformin : sehari 3 kali 1 tablet Amlodipine : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada	04 Maret 2024	Nama dokter :	Ada	dr. Biendha ulfalulaly	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Herry affianto																																									
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Glibenclamid Metformin Amlodipine Bisoprolol																																									
Kekuatan :	Ada	Glibenclamid 5 mg Metformin 500 mg Amlodipine 15 mg Bisoprolol 5 mg																																									
Bentuk sed. :	Ada	Glibenclamid : Tablet Metformin : Tablet Amlodipine : Tablet Bisoprolol : Tablet																																									
Jumlah obat :	Ada	Glibenclamid : 30 tablet Metformin : 90 tablet Amlodipine : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																										
Aturan pakai :	Ada	Glibenclamid : sehari 1 kali 1 tablet Metformin : sehari 3 kali 1 tablet Amlodipine : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	04 Maret 2024																																									
Nama dokter :	Ada	dr. Biendha ulfalulaly																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																									

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Glibenclamid yang dibutuhkan 30 tablet  
 Metformin yang dibutuhkan 90 tablet  
 Amlodipine yang dibutuhkan 30 tablet  
 Bisoprolol yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Glibenclamid : Rp. 82 X 30 Tablet = 2.460  
 Metformin : Rp. 180 X 30 Tablet = 16.200  
 Amlodipine : Rp. 114 X 30 Tablet = 3.420  
 Bisoprolol : Rp. 195 X 30 Tablet = 5.850

Total : 27.930

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Herry affianto	Tgl : 04-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
<b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	
Penulis Resep : dr. Biendha	Nama Obat : Glibenclamid 5 Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Herry affianto	Tgl : 04-03-24
3 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>
Penulis Resep : dr. Biendha	Nama Obat : Metformin 500 Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Herry affianto	Tgl : 04-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>
Penulis Resep : dr. Biendha	Nama Obat : Amlodipine 15 Tgl Kadaluarsa :



Nama Obat /warna etiket :

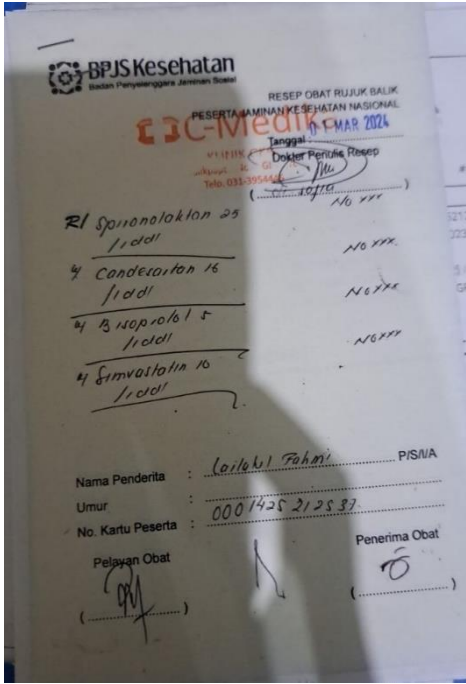
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Herry affianto	Tgl : 04-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr. Biendha	Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :

*E. Product knowledge*

<p>Nama Obat : Glibenclamid                  Kandungan : Glibenclamid 5 mg                  Dosis lazim : Dosis awal 2,5-5 mg/hari.                  Dosis dapat disesuaikan sebanyak 2,5 mg dengan interval mingguan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 20 mg/hari. Dosis diatas 10 mg dapaat diberikan dalam 2 dosis terbagi.                  Kegunaan : Diabetes melitus tipe-2 dimana kadar gula darah tidak dapat dikontrol secara adekuat dengan diet, olahraga dan penurunan berat badan saja.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalag</p>	<p>Nama Obat : Metformin                  Kandungan : Metformin HCL 500 mg                  Dosis lazim : Dosis awal 500 mg/hari sedangkan dosis maksimal 2.000 mg/hari.                  Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (Diabetes Mellitus). Metformin juga sangat cocok untuk penderita diabetes dengan tubuh gemuk.                  ESO potensial : Diare, banyak buang gas, rasa lelah, nyeri-nyeri otot, gula darah rendah (Hipoglikemia), penurunan kadar vitamin B-12 dalam tubuh, sulit buang air besar, sakit maag.                  KI : obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi penyakit ginjal dengan kadar kreatin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung</p>
---	--

		<p>gangguan saluran cerna, gangguan kulit dan jaringan subkutan serta signifikan.                  KI : Obat ini tidak dianjurkan untuk pasien yang hipersensitif terhadap sulfanilurea atau sulfonamida, penderita gangguan ginjal dan hati ringan sampai sedang, pasien yang lemah dan kurang gizi, wanita menyusui.                  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien desisiensi G6PD, insufisiensi adrenal atau hipofisi, kondisi yang meningkatkan risiko terjadinya hipoglikemia, penyakit kardiovaskular aterosklerotik, menjalani bypass lambung, gastrektomi lengan, gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang, pasien yang lemah dan kurang gizi serta wanita menyusui.                  Cara penyimpanan :</p>	<p>kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui.                  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Wanita hamil dan menyusui serta lanjut usia.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Amlodipine                  Kandungan : Amlodipine 15 mg                  Dosis lazim : Dewasa dosis awal 1 kali 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max. 10 mg. Anak usia 6-17 tahun dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia dosis awal 2,5 mg sekali sehari.                  Kegunaan : Untuk hipertensi dan angina                  ESO potensial : Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah serta pusing.                  KI : Diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan</p>	<p>Nama Obat : Bisoprolol                  Kandungan : Bisoprolol Fumarate 5 mg                  Dosis lazim : Angina peektoris, hipertensi (Dosis awal 5 mg diminum 1 kali sehari, disesuaikan dengan respons. Dosis perawatan 10 mg diminum 1 kali sehari, sementara dosis maksimal 20 mg per hari), gagal jantung kronik (Dosis awal 1,25 mg diminum 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 kali lipat dengan jarak pemberian 1 minggu dari dosis awal jika ditoleransi, kemudian ditingkatkan secara bertahap dengan jarak pemberian 1-4 minggu. Dosis maksimal 10 mg sekali sehari)                  Kegunaan : untuk mengobati hipertensi, penyakit jantung koroner dan</p>

		<p>dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien.  <b>PERHATIAN</b> : Harus menggunakan resep dokter. Gagal jantung, kehamilan dan laktasi.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>angina pektoris.                  ESO potensial : bradikardia, gagal jantung, hipotensi, bronkospasme, gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut, diare atau konstipasi, rasa lelah, gangguan tidur, dan ruam kulit.                  KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, asma, PPOK, gagal jantung, bradikardia, hipotensi, syok kardiogenik, dan bronkospasme.  <b>PERHATIAN</b> : harus dengan resp dokter. Sebelum mengonsumsi obat ini sebaiknya informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat alergi. Obat ini mungkin memiliki zat tambahan yang dapat memicu reaksi alergi. Tanyakan kepada apoteker untuk penjelasan detailnya.                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Glibenclamid sebanyak 30 tablet, Metformin sebanyak 90 tablet, Amlodipine sebanyak 30 tablet, Bisoprolol sebanyak 30 tablet.</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>P : obat dengan nama Bapak Herry affianto</p>	

		<p>H : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P: baik pak ini kita kasih obat ada 4 ada Glibenclamid diminum sehari 1 kali 1 tablet, Metformin diminum sehari 3 kali 1 tablet, Amlodipine diminum sehari 1 kali 1 tablet dan Bisoprolol diminum sehari 1 kali 1 tablet. Untuk semua obat diminum sesudah makan semua nggeh, baik pak apakah ada yang di tanyakan.                  H : Sudah mbak terimakasih                  P : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																											
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																											
3	<p>Resep Polifarmasi</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Lailatul Fahmi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Spironolacton Candesartan Bisoprolol Simvastatin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Spironolacton 25 mg Candesartan 16 mg Bisoprolol 5 mg Simvastatin 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Spironolacton : Tablet Candesartan : Tablet Bisoprolol : Tablet Simvastatin : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Spironolacton : 30 tablet Candesartan : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet Simvastatin : 30 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Spironolacton : sehari 1 kali 1 tablet Candesartan : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet Simvastatin : sehari 1 kali 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Lailatul Fahmi	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Spironolacton Candesartan Bisoprolol Simvastatin	Kekuatan :	Ada	Spironolacton 25 mg Candesartan 16 mg Bisoprolol 5 mg Simvastatin 10 mg	Bentuk sed. :	Ada	Spironolacton : Tablet Candesartan : Tablet Bisoprolol : Tablet Simvastatin : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Spironolacton : 30 tablet Candesartan : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet Simvastatin : 30 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada	Spironolacton : sehari 1 kali 1 tablet Candesartan : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet Simvastatin : sehari 1 kali 1
Nama Pasien :	Ada	Lailatul Fahmi																											
Umur pasien :	Tidak Ada	-																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada	Spironolacton Candesartan Bisoprolol Simvastatin																											
Kekuatan :	Ada	Spironolacton 25 mg Candesartan 16 mg Bisoprolol 5 mg Simvastatin 10 mg																											
Bentuk sed. :	Ada	Spironolacton : Tablet Candesartan : Tablet Bisoprolol : Tablet Simvastatin : Tablet																											
Jumlah obat :	Ada	Spironolacton : 30 tablet Candesartan : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet Simvastatin : 30 tablet																											
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																												
Aturan pakai :	Ada	Spironolacton : sehari 1 kali 1 tablet Candesartan : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet Simvastatin : sehari 1 kali 1																											

		tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024
Nama dokter :	Ada	dr. Sofia
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Spirolacton yang dibutuhkan 30 tablet  
 Candensartan yang dibutuhkan 30 tablet  
 Bisoprolol yang dibutuhkan 30 tablet  
 Simvastatin yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Spirolacton : Rp. 180 X 30 Tablet = 5.400  
 Candensartan : Rp. 450 X 30 Tablet = 13.500  
 Bisoprolol : Rp. 195 X 30 Tablet = 5.850  
 Simvastatin : Rp. 87 X 30 Tablet = 2.610  
 Total : 27,360

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>	
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
<b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Spirolacton 25 Tgl Kadaluaarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989



		<table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Lailatul Fahmi</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td>1 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Candensartan 16 Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Candensartan 16 Tgl Kadaluarsa :					
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																			
No. Rm :	Tgl Lahir :																		
Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24																		
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan																		
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																			
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Candensartan 16 Tgl Kadaluarsa :																		
		<p style="text-align: center;">Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Lailatul Fahmi</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td>1 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989		Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :	
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																			
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989																			
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																			
No. Rm :	Tgl Lahir :																		
Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24																		
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan																		
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																			
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Bisoprolol 5 Tgl Kadaluarsa :																		
		<p style="text-align: center;">Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989														
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																			
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989																			

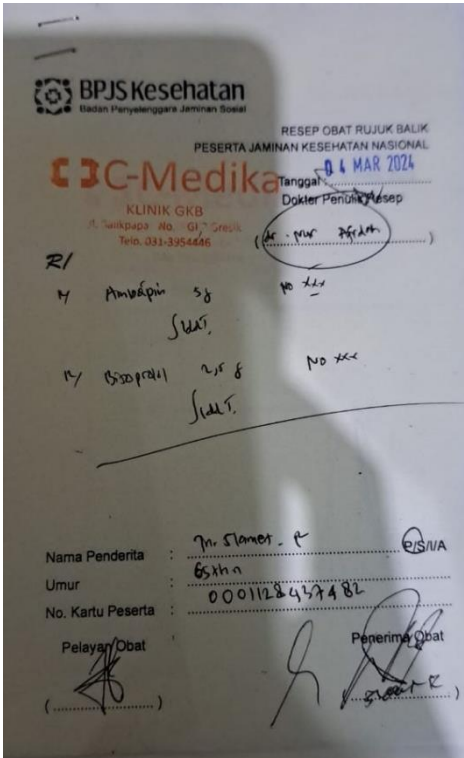
		<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Lailatul Fahmi</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td>1 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Simvastatin 10</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Simvastatin 10		Tgl Kadaluarsa :	
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																	
No. Rm :	Tgl Lahir :																
Nama : Lailatul Fahmi	Tgl : 01-03-24																
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan																
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																	
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Simvastatin 10																
	Tgl Kadaluarsa :																
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1048 660 1599 1490"> <p>Nama Obat : Spironolacton Kandungan : Spironolacton 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi esensial, hipertensi berat, edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik. ESO potensial : ketidak seimbangan cairan-elektrolit, asidosis metabolik hiperkloremik, hipeokalsemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel) KI : Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus depleksi K awal)</p> </td> <td data-bbox="1599 660 2154 1490"> <p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari). Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebihan dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagaian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Spironolacton Kandungan : Spironolacton 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi esensial, hipertensi berat, edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik. ESO potensial : ketidak seimbangan cairan-elektrolit, asidosis metabolik hiperkloremik, hipeokalsemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel) KI : Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus depleksi K awal)</p>	<p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari). Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebihan dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagaian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen</p>													
<p>Nama Obat : Spironolacton Kandungan : Spironolacton 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi esensial, hipertensi berat, edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik. ESO potensial : ketidak seimbangan cairan-elektrolit, asidosis metabolik hiperkloremik, hipeokalsemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel) KI : Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus depleksi K awal)</p>	<p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari). Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebihan dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagaian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen</p>																

		<p>PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Asidosis, diabetes melitus, kerusakan fungsi ginjal, dan lansia.                  Cara penyimpanan :</p>	<p>yang tergantung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang beraat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.                  PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatin dalam serum. Pasien dengan stenosis arteri renalis, yaitu penyempitan salah satu atau lebih dari satu arteri yang mengangkut darah menuju ginjal (renal artery). Pasien dengan intravascular volume depletion, yaitu pengurangan volume intravaskular. Kategori kehamilan : kategori D : terbukti berisiko terhadap janin. Meski demikian, obat masih dapat digunakan jika obat diperlukan untuk mengatasi keadaan yang mengancam jiwa, atau penyakit serius, dimana obat yang lebih aman tidak dapat digunakan atau tidak efektif.                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Bisoprolol                  Kandungan : Bisoprolol Fumarate 5 mg                  Dosis lazim : Angina pectoris, hipertensi (Dosis awal 5 mg diminum 1 kali sehari, disesuaikan dengan respons. Dosis perawatan 10 mg diminum 1 kali sehari, sementara dosis maksimal 20 mg per hari), gagal jantung kronik (Dosis awal 1,25 mg diminum 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 kali lipat dengan jarak pemberian 1 minggu dari dosis awal jika ditoleransi, kemudian ditingkatkan secara bertahap dengan jarak pemberian</p>	<p>Nama Obat : Simvastatin                  Kandungan : Simvastatin 10 mg                  Dosis lazim : Dosis awal 10 mg setiap hari pada sore hari. Hiperkolesterol ringan sampai sedang 5 mg setiap hari. Maksimal 40 mg setiap hari.                  Kegunaan : Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada hiperkolestrolia primer dan sekunder jika respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggal lain tidak memadai.                  ESO potensial : Nyeri perut, konstipasi (susah BAB), distensi perut, astenia</p>

		<p>1-4 minggu. Dosis maksimal 10 mg sekali sehari)                  Kegunaan : untuk mengobati hipertensi, penyakit jantung koroner dan angina pektoris.                  ESO potensial : bradikardia, gagal jantung, hipotensi, bronkospasme, gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut, diare atau konstipasi, rasa lelah, gangguan tidur, dan ruam kulit.                  KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, asma, PPOK, gagal jantung, bradikardia, hipotensi, syok kardiogenik, dan bronkospasme.                  PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Sebelum mengonsumsi obat ini sebaiknya informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat alergi. Obat ini mungkin memiliki zat tambahan yang dapat memicu reaksi alergi. Tanyakan kepada apoteker untuk penjelasan detailnya.                  Cara penyimpanan :</p>	<p>(loyo), sakit kepala, miopati (kram otot), dan rabdomiolisis.                  KI : Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurunan lipid lainnya.                  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Penyakit hati dan alkoholisme serta monitor profil lemak setiap 3 bulan.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Spironolacton, Candensartan. Bisoprolol dan Simvastatin. Masing-masing obat sebanyak 30 tablet</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Lailatul Fahmi</p>	

	<p>L : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P : baik Bu ini ada 4 obat dimana diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah, baik Bu apakah ada yang di tanyakan.                  L : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
----	-------	--------------------------

4	<p>Resep Polifarmasi</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Slamet R.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>65 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipin Bisoprolol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipin 5 mg Bisoprolol 2,5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipin : Tablet Bisoprolol : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipin : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>04 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. Nur Afidah</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Amlodipin yang dibutuhkan 30 tablet</td> </tr> <tr> <td>Bisoprolol yang dibutuhkan 30 tablet</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Amlodipin : Rp. 100 X 30 Tablet = 3.000</td> </tr> <tr> <td>Bisoprolol : Rp. 135 X 30 Tablet = 4.050</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Slamet R.	Umur pasien :	Ada	65 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipin Bisoprolol	Kekuatan :	Ada	Amlodipin 5 mg Bisoprolol 2,5 mg	Bentuk sed. :	Ada	Amlodipin : Tablet Bisoprolol : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Amlodipin : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada	Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada	04 maret 2024	Nama dokter :	Ada	dr. Nur Afidah	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Amlodipin yang dibutuhkan 30 tablet	Bisoprolol yang dibutuhkan 30 tablet	Amlodipin : Rp. 100 X 30 Tablet = 3.000	Bisoprolol : Rp. 135 X 30 Tablet = 4.050
Nama Pasien :	Ada	Slamet R.																																											
Umur pasien :	Ada	65 tahun																																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																											
Nama Obat :	Ada	Amlodipin Bisoprolol																																											
Kekuatan :	Ada	Amlodipin 5 mg Bisoprolol 2,5 mg																																											
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipin : Tablet Bisoprolol : Tablet																																											
Jumlah obat :	Ada	Amlodipin : 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet																																											
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																												
Aturan pakai :	Ada	Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol : sehari 1 kali 1 tablet																																											
Tanggal penulisan resep :	Ada	04 maret 2024																																											
Nama dokter :	Ada	dr. Nur Afidah																																											
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																											
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																											
Amlodipin yang dibutuhkan 30 tablet																																													
Bisoprolol yang dibutuhkan 30 tablet																																													
Amlodipin : Rp. 100 X 30 Tablet = 3.000																																													
Bisoprolol : Rp. 135 X 30 Tablet = 4.050																																													



Total : 7.050

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Slamet R.	Tgl : 04-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr. Nur Afidah Nama Obat : Amlodipine 5 Tgl Kadaluarsa :	

Nama Obat /warna etiket :

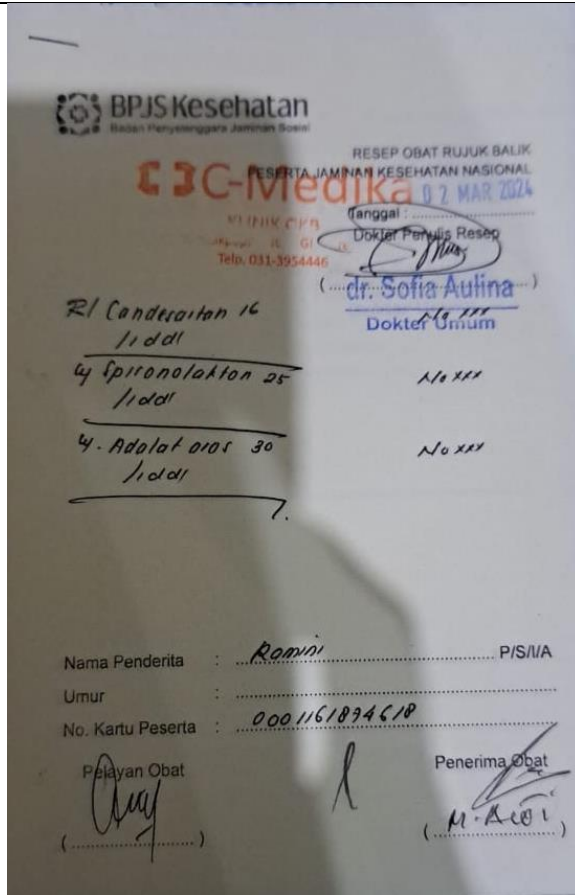
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Slamet R.	Tgl : 04-03-24
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr. Nur Afidah Nama Obat : Bisoprolol 2,5 Tgl Kadaluarsa :	

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5 mg	Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : Bisoprolol Fumarate 2,,5
---	--

		<p>Dosis lazim : Dewasa dosis awal 1 kali 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max. 10 mg. Anak usia 6-17 tahun dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia dosis awal 2,5 mg sekali sehari.</p> <p>Kegunaan : Untuk hipertensi dan angina</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah serta pusing.</p> <p>KI : Diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien.</p> <p>PERHATIAN : Harus menggunakan resep dokter. Gagal jantung, kehamilan dan laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>mg</p> <p>Dosis lazim : Angina peektoris, hipertensi (Dosis awal 5 mg diminum 1 kali sehari, disesuaikan dengan respons. Dosis perawatan 10 mg diminum 1 kali sehari, sementara dosis maksimal 20 mg per hari), gagal jantung kronik (Dosis awal 1,25 mg diminum 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 kali lipat dengan jarak pemberian 1 minggu dari dosis awal jika ditoleransi, kemudian ditingkatkan secara bertahap dengan jarak pemberian 1-4 minggu. Dosis maksimal 10 mg sekali sehari)</p> <p>Kegunaan : untuk mengobati hipertensi, penyakit jantung koroner dan angina pektoris.</p> <p>ESO potensial : bradikardia, gagal jantung, hipotensi, bronkospasme, gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut, diare atau konstipasi, rasa lelah, gangguan tidur, dan ruam kulit.</p> <p>KI : hipersensitif terhadap bisoprolol, asma, PPOK, gagal jantung, bradikardia, hipotensi, syok kardiogenik, dan bronkospasme.</p> <p>PERHATIAN : harus dengan resep dokter. Sebelum mengonsumsi obat ini sebaiknya informasikan kepada dokter jika kamu memiliki riwayat alergi. Obat ini mungkin memiliki zat tambahan yang dapat memicu reaksi alergi. Tanyakan kepada apoteker untuk penjelasan detailnya.</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	---	--

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Amlodipine dan Bisoprolol. Masing-masing obat sebanyak 30 tablet</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Bapak Slamet  S : Ya, dengan saya sendiri mbakk  P : baik Pak ini ada 3 obat dimana diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah, baik Pak apakah ada yang di tanyakan.  S : Sudah mbak terimakasih  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																					
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																					
5.	Resep Polifarmasi	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 967 2018 1497"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ramini</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Candensartan Spironolakton Adalat Aras</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Candensartan 16 mg Spironolakton 25 mg Adalat Aras 30 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Candensartan : Tablet Spironolakton : Tablet Adalat Aras : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Candensartan : 30 tablet Spironolakton : 30 tablet Adalat Aras : 30 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ramini	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Candensartan Spironolakton Adalat Aras	Kekuatan :	Ada	Candensartan 16 mg Spironolakton 25 mg Adalat Aras 30 mg	Bentuk sed. :	Ada	Candensartan : Tablet Spironolakton : Tablet Adalat Aras : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Candensartan : 30 tablet Spironolakton : 30 tablet Adalat Aras : 30 tablet
Nama Pasien :	Ada	Ramini																					
Umur pasien :	Tidak Ada	-																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	Candensartan Spironolakton Adalat Aras																					
Kekuatan :	Ada	Candensartan 16 mg Spironolakton 25 mg Adalat Aras 30 mg																					
Bentuk sed. :	Ada	Candensartan : Tablet Spironolakton : Tablet Adalat Aras : Tablet																					
Jumlah obat :	Ada	Candensartan : 30 tablet Spironolakton : 30 tablet Adalat Aras : 30 tablet																					



Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Candensartan : sehari 1 kali 1 tablet Spironolakton : sehari 1 kali 1 tablet Adalat Aras : sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	02 maret 2024
Nama dokter :	Ada	dr. Sofia Aulina
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Candensartan yang dibutuhkan 30 tablet  
 Spironolakton yang dibutuhkan 30 tablet  
 Adalat Aras yang dibutuhkan 30 table

C. Perhitungan biaya resep

Candensartan : Rp. 450 X 30 Tablet = 13.500  
 Spironolakton : Rp. 180 X 30 tablet = 5.400  
 Adalat Oros : Rp. 546 X 30 Tablet = 16.000  
 Total : 34.900

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket:

**APOTEK CIPTA MEDIKA 1**  
 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

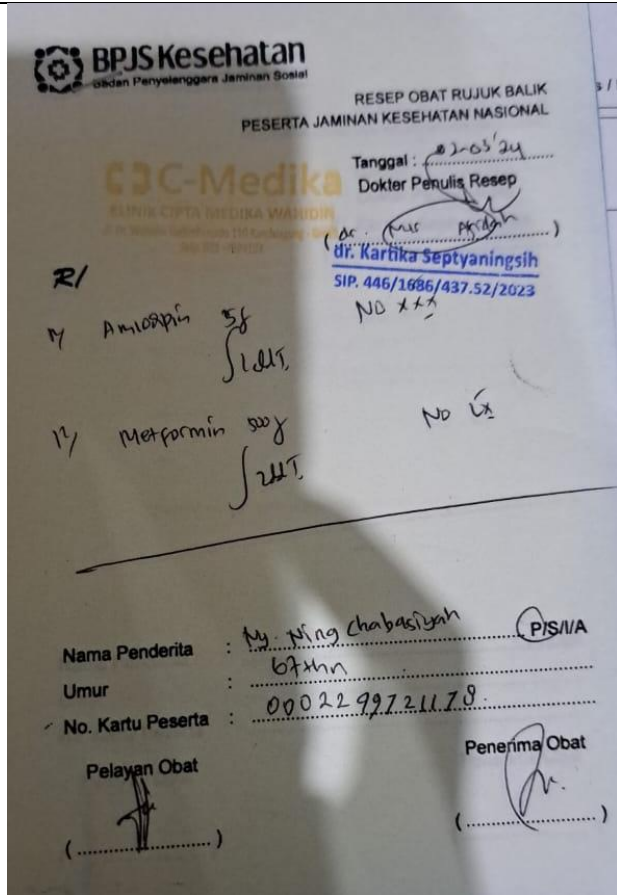
	<table border="1"><tr><td colspan="2">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No. Rm :</td><td>Tgl Lahir :</td></tr><tr><td>Nama : Ramini</td><td>Tgl : 02-03-24</td></tr><tr><td>1 X sehari 1</td><td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan</td></tr><tr><td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td></tr><tr><td>Penulis Resep : dr. Sofia</td><td>Nama Obat : Candensartan 16</td></tr><tr><td></td><td>Tgl Kadaluarsa :</td></tr><tr><td colspan="2">Nama Obat /warna etiket:</td></tr><tr><td colspan="2"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No. Rm :</td><td>Tgl Lahir :</td></tr><tr><td>Nama : Ramini</td><td>Tgl : 02-03-24</td></tr><tr><td>1 X sehari 1</td><td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan</td></tr><tr><td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td></tr><tr><td>Penulis Resep : dr. Sofia</td><td>Nama Obat : Spironolakton 25</td></tr><tr><td></td><td>Tgl Kadaluarsa :</td></tr><tr><td colspan="2">Nama Obat /warna etiket:</td></tr><tr><td colspan="2"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr></table>	Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Ramini	Tgl : 02-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Candensartan 16		Tgl Kadaluarsa :	Nama Obat /warna etiket:		<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Ramini	Tgl : 02-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Spironolakton 25		Tgl Kadaluarsa :	Nama Obat /warna etiket:		<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																																				
No. Rm :	Tgl Lahir :																																			
Nama : Ramini	Tgl : 02-03-24																																			
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan																																			
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																																				
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Candensartan 16																																			
	Tgl Kadaluarsa :																																			
Nama Obat /warna etiket:																																				
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																																				
No. Rm :	Tgl Lahir :																																			
Nama : Ramini	Tgl : 02-03-24																																			
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan																																			
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																																				
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Spironolakton 25																																			
	Tgl Kadaluarsa :																																			
Nama Obat /warna etiket:																																				
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																																				



		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Ramini</td> <td>Tgl : 02-03-24</td> </tr> <tr> <td>1 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Adalat Oros 30 Tgl Kadaluarasa :</td> </tr> </table>	No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Ramini	Tgl : 02-03-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Adalat Oros 30 Tgl Kadaluarasa :	
No. Rm :	Tgl Lahir :												
Nama : Ramini	Tgl : 02-03-24												
1 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan												
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU													
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Adalat Oros 30 Tgl Kadaluarasa :												
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1048 523 1594 1489"> <p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari). Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen yang tergantung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang</p> </td> <td data-bbox="1594 523 2154 1489"> <p>Nama Obat : Spironolacton Kandungan : Spironolacton 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi esensial, hipertensi berat, edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik. ESO potensial : ketidak seimbangan cairan-elektrolit, asidosis metabolik hiperkloremik, hipeokalsemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel) KI : Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus deplesi K awal) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Asidosis, diabetes melitus,</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari). Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen yang tergantung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang</p>	<p>Nama Obat : Spironolacton Kandungan : Spironolacton 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi esensial, hipertensi berat, edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik. ESO potensial : ketidak seimbangan cairan-elektrolit, asidosis metabolik hiperkloremik, hipeokalsemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel) KI : Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus deplesi K awal) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Asidosis, diabetes melitus,</p>									
<p>Nama Obat : Candensartan Kandungan : Candensartan 16 mg Dosis lazim : pasien hipertensi (dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari), pasien gagal jantung (4 mg per hari). Kegunaan : sebagai obat hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi. ESO potensial : pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasi kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing. KI : pasien yang hipertensi terhadap candesartan atau komponen yang tergantung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang</p>	<p>Nama Obat : Spironolacton Kandungan : Spironolacton 25 mg Dosis lazim : Kegunaan : Hipertensi esensial, hipertensi berat, edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik. ESO potensial : ketidak seimbangan cairan-elektrolit, asidosis metabolik hiperkloremik, hipeokalsemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel) KI : Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus deplesi K awal) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Asidosis, diabetes melitus,</p>												

		<p>beraat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.  <b>PERHATIAN</b> : harus dengan resep dokter. Pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal, disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatin dalam serum. Pasien dengan stenosis arteri renalis, yaitu penyempitan salah satu atau lebih dari satu arteri yang mengangkut darah menuju ginjal (renal artery). Pasien dengan intravascular volume depletion, yaitu pengurangan volume intravaskular.                  Kategori kehamilan : kategori D : terbukti berisiko terhadap janin. Meski demikian, obat masih dapat digunakan jika obat diperlukan untuk mengatasi keadaan yang mengancam jiwa, atau penyakit serius, dimana obat yang lebih aman tidak dapat digunakan atau tidak efektif.                  Cara penyimpanan :</p>	<p>kerusakan fungsi ginjal, dan lansia.                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Adalat oras                  Kandungan : mengandung nifedipin 30 mg                  Dosis lazim : 1 kali sehari 30 mg, dosis awal 1 kali sehari 20 mg.                  Kegunaan : pengobatan hipertensi dan angina pectoris kronik stabil, angina pectoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut)                  ESO potensial : astenia, edema perifer, palpitasi, sakit kepala, konstipasi, pusing, edema dan vasodilatasi.                  KI : obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi : hipersensitivitas. Syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :  <b>PERHATIAN</b> :                  Cara penyimpanan :</p>

		<p>akut. Pasien yang menerima terapi rifampisin. Pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy. Hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui.  <b>PERHATIAN</b> : harus dengan resep dokter. Hamil, laktasi, infark miokard akut, termasuk 8 hari pertama setelah infark miokard. Hipersensitif terhadap golongan dihidropiridin. Terapi bersama rifampisin.                  Cara penyimpanan :</p>							
		<p><b>F. Tahap pembuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Candensartan, Spironolakton dan Adalat Aras. Masing-masing obat sebanyak 30 tablet</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p><b>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</b></p> <p>P : obat dengan nama Ramini                  R : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P : baik Bu ini ada 3 obat dimana diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah, baik Bu apakah ada yang di tanyakan.                  R : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>							
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>							
6.	Resep Polifarmasi	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="1153 1420 2016 1489"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ningchabasiyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>67 tahun</td> </tr> </table>		Nama Pasien :	Ada	Ningchabasiyah	Umur pasien :	Ada	67 tahun
Nama Pasien :	Ada	Ningchabasiyah							
Umur pasien :	Ada	67 tahun							



Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Amlodipin Metformin
Kekuatan :	Ada	Amlodipin 5 mg Metformin 500 mg
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipin : Tablet Metformin : Tablet
Jumlah obat :	Ada	Amlodipin : 30 tablet Metformin : 90 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet Metformin : sehari 3 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	02 maret 2024
Nama dokter :	Ada	dr. Kartika Septyaningsih
Surat ijin :	Ada	SIP. 446/1686/437.52/2023
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipin yang dibutuhkan 30 tablet  
Metformin yang dibutuhkan 90 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin : Rp. 100 X 30 Tablet = 3.000  
Metformin : Rp. 180 X 90 Tablet 16.200  
Total : 19.200

D. ETIKET

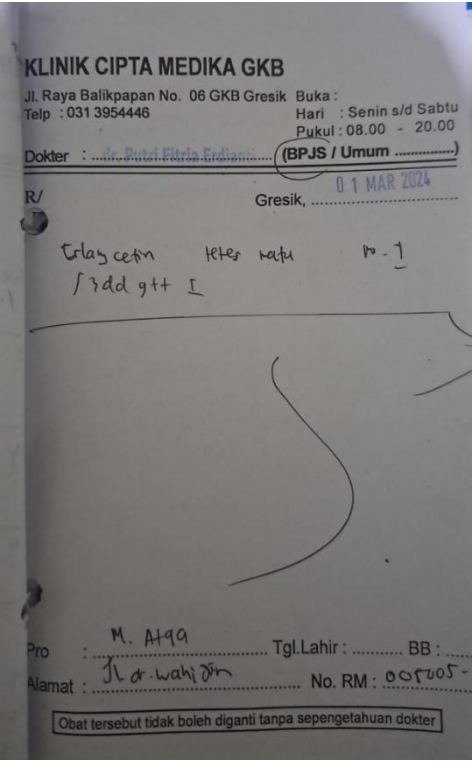
Nama Obat /warna etiket

**APOTEK CIPTA MEDIKA 1**  
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

		Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
		No. Rm : Nama : Ningchabasiyah	Tgl Lahir : Tgl : 02-03-24
		1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
		Penulis Resep : dr. Kartika	Nama Obat : Amlodipine 5 Tgl Kadaluarsa :
		Nama Obat /warna etiket	
<p style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>                  Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989                  Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</p>			
No. Rm : Nama : Ningchabasiyah	Tgl Lahir : Tgl : 02-03-24		
3 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		
Penulis Resep : dr. Kartika	Nama Obat : Metformin 500 Tgl Kadaluarsa :		
<i>E. Product knowledge</i>			
Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5 mg Dosis lazim : Dewasa dosis awal 1 kali 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max. 10 mg. Anak usia 6-17 tahun dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Kegunaan : Untuk hipertensi dan	Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin HCL 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 500 mg/hari sedangkan dosis maksimal 2.000 mg/hari. Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (Diabetes Mellitus). Metformin juga sangat cocok untuk penderita diabetes dengan tubuh gemuk. ESO potensial : Diare, banyak buang gas,		

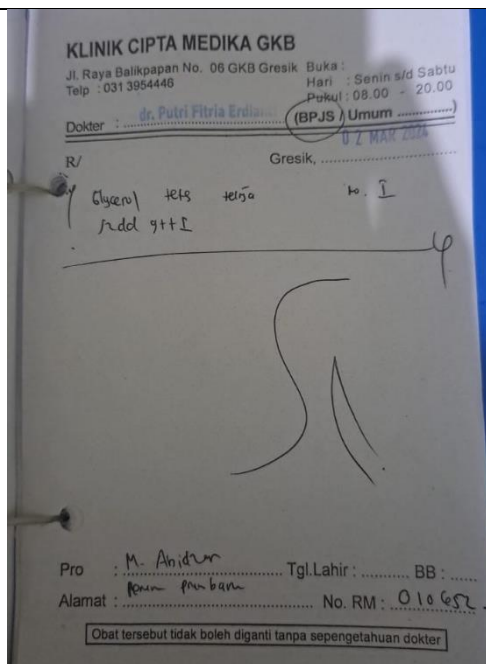


		<p>angina  ESO potensial : Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah serta pusing.  KI : Diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien.  PERHATIAN : Harus menggunakan resep dokter. Gagal jantung, kehamilan dan laktasi.  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>rasa lelah, nyeri-nyeri otot, gula darah rendah (Hipoglikemia), penurunan kadar vitamin B-12 dalam tubuh, sulit buang air besar, sakit maag.  KI : obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi penyakit ginjal dengan kadar kreatin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui.  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Wanita hamil dan menyusui serta lanjut usia.  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Amlodipine sebanyak 30 tablet dan Metformine sebanyak 90 tablet.</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Ningchabasiyah  N : Ya, dengan saya sendiri mbakk</p>	

		<p>P : baik Bu ini ada 2 obat dimana Amlodipine diminum 1 kali sehari 1 tablet dan untuk Metforminya diminum 3 kali sehari, Dari kedua obat sama-sama diminum sesudah makan nggeh, baik Bu apakah ada yang di tanyakan.                  N : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																																							
<p><b>No</b></p>	<p><b>Resep</b></p>	<p><b>Tahapan Pengerjaan Resep</b></p>																																							
<p>7.</p>	<p>Resep Obat Mata/Telinga</p>  <p>KLINIK CIPTA MEDIKA GKB                  Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka :                  Telp : 031 3954446 Hari : Senin s/d Sabtu                  Pukul : 08.00 - 20.00                  Dokter : dr. Wahyuni (BPJS / Umum)                  R/ Gresik, 01 MAR 2024                  Erlamycetin tetes mata No. 1                  / 3dd gtt I                  Pro : M. Atqa Tgl.Lahir : BB :                  Alamat : dr. wahyuni No. RM : 005005-                  Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 454 2020 1061"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Atqa</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Erlamycetin tetes mata</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Erlamycetin tetes mata : Cair</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Erlamycetin tetes mata : 1 botol</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Erlamycetin tetes mata : sehari 3 kali 1 tetes</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>01 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. Putri Fitria Erdianti</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Erlamycetin tetes mata yang dibutuhkan 1 botol</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Erlamycetin tetes mata : Rp. 9.890 X 1 Botol = 9.890</p> <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>                  Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989                  Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</p>	Nama Pasien :	Ada	M. Atqa	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Erlamycetin tetes mata	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Erlamycetin tetes mata : Cair	Jumlah obat :	Ada	Erlamycetin tetes mata : 1 botol	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Erlamycetin tetes mata : sehari 3 kali 1 tetes	Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024	Nama dokter :	Ada	dr. Putri Fitria Erdianti	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	M. Atqa																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Erlamycetin tetes mata																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Erlamycetin tetes mata : Cair																																							
Jumlah obat :	Ada	Erlamycetin tetes mata : 1 botol																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Erlamycetin tetes mata : sehari 3 kali 1 tetes																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr. Putri Fitria Erdianti																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : M. Atqa</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td>3 X sehari 1</td> <td>Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Petunjuk Khusus : Teteskan pada mata kanan dan kiri</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>OBAT LUAR</b></td> </tr> </table>	No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : M. Atqa	Tgl : 01-03-24	3 X sehari 1	Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur	Petunjuk Khusus : Teteskan pada mata kanan dan kiri		<b>OBAT LUAR</b>		
No. Rm :	Tgl Lahir :												
Nama : M. Atqa	Tgl : 01-03-24												
3 X sehari 1	Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur												
Petunjuk Khusus : Teteskan pada mata kanan dan kiri													
<b>OBAT LUAR</b>													
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 550 1601 1388"> <p>Nama Obat : Erlamycetin tetes mata Kandungan : 0,5% Chloramphenicol base di dalam larutan steril untuk pengobatan mata Dosis lazim : Teteskan 2 tetes 3-4 kali sehari ke dalam mata atau menurut petunjuk dokter Kegunaan : Mengobati infeksi pada mata seperti konjungtivitis, iritis, uvetis dan infeksi okular ESO potensial : Iritasi lokal pada penderita sensitif terhadap Chloramphenicol. Bila ini terjadi pemakain harus dihentikan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hindari penggunaan untuk anak-anak, kehamilan, menyusui, dan penggunaan jangka panjang. Obat tetes mata dapat menyebabkan penglihatan kabur sementara, jika terpengaruh jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin dan Ibu hamil Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk dan terlindungi dari cahaya</p> </td> <td data-bbox="1601 550 2134 1388"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Erlamycetin tetes mata Kandungan : 0,5% Chloramphenicol base di dalam larutan steril untuk pengobatan mata Dosis lazim : Teteskan 2 tetes 3-4 kali sehari ke dalam mata atau menurut petunjuk dokter Kegunaan : Mengobati infeksi pada mata seperti konjungtivitis, iritis, uvetis dan infeksi okular ESO potensial : Iritasi lokal pada penderita sensitif terhadap Chloramphenicol. Bila ini terjadi pemakain harus dihentikan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hindari penggunaan untuk anak-anak, kehamilan, menyusui, dan penggunaan jangka panjang. Obat tetes mata dapat menyebabkan penglihatan kabur sementara, jika terpengaruh jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin dan Ibu hamil Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk dan terlindungi dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>									
<p>Nama Obat : Erlamycetin tetes mata Kandungan : 0,5% Chloramphenicol base di dalam larutan steril untuk pengobatan mata Dosis lazim : Teteskan 2 tetes 3-4 kali sehari ke dalam mata atau menurut petunjuk dokter Kegunaan : Mengobati infeksi pada mata seperti konjungtivitis, iritis, uvetis dan infeksi okular ESO potensial : Iritasi lokal pada penderita sensitif terhadap Chloramphenicol. Bila ini terjadi pemakain harus dihentikan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hindari penggunaan untuk anak-anak, kehamilan, menyusui, dan penggunaan jangka panjang. Obat tetes mata dapat menyebabkan penglihatan kabur sementara, jika terpengaruh jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin dan Ibu hamil Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk dan terlindungi dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>												
		<p style="text-align: center;"><i>F. Tahap pembuatan</i></p> <table border="1"> <tr> <td>1. Melakukan skrining resep</td> </tr> </table>	1. Melakukan skrining resep										
1. Melakukan skrining resep													

		<p>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Erlamycetin tetes mata 1 botol</p> <p>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</p> <p>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</p> <p>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama M. Atqa  A : Ya, dengan saya sendiri mbakk  A: baik pak ini kita kasih obat tetes mata untuk pemakaian teteskan pada mata kanan dan kiri 3 kali sehari. Sebelum meneteskan pada mata lebih baik cuci tangan terlebih dahulu nggeh, baik Kak apakah ada yang di tanyakan.  A : Sudah mbak terimakasih  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																																								
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																																								
8.	Resep Obat Mata/Telinga	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 831 2018 1401"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Abidzar</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glyserol tetes telinga</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Glyserol tetes telinga : Cair</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glyserol tetes telinga : 1 botol</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Glyserol tetes telinga : sehari 2 kali 1 tetes</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>02 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Putri Fitria Erdianti</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 1473 2107 1505"> <tr> <td>Glyserol tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Abidzar	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Glyserol tetes telinga	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Glyserol tetes telinga : Cair	Jumlah obat :	Ada	Glyserol tetes telinga : 1 botol	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Glyserol tetes telinga : sehari 2 kali 1 tetes	Tanggal penulisan resep :	Ada	02 maret 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Glyserol tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol
Nama Pasien :	Ada	M. Abidzar																																								
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	Glyserol tetes telinga																																								
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada	Glyserol tetes telinga : Cair																																								
Jumlah obat :	Ada	Glyserol tetes telinga : 1 botol																																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada	Glyserol tetes telinga : sehari 2 kali 1 tetes																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada	02 maret 2024																																								
Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti																																								
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																								
Glyserol tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol																																										



C. Perhitungan biaya resep

Glyserol tetes telinga : Rp. 6.500 X 1 Botol = 6.500

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : M. Abidzar	Tgl : 02-03-24
3 X sehari 1 Tetes/ <del>Dioleskan/</del> <del>Melalui dubur</del>	
Petunjuk Khusus : Teteskan pada mata kanan dan kiri	
<b>OBAT LUAR</b>	

E. Product knowledge

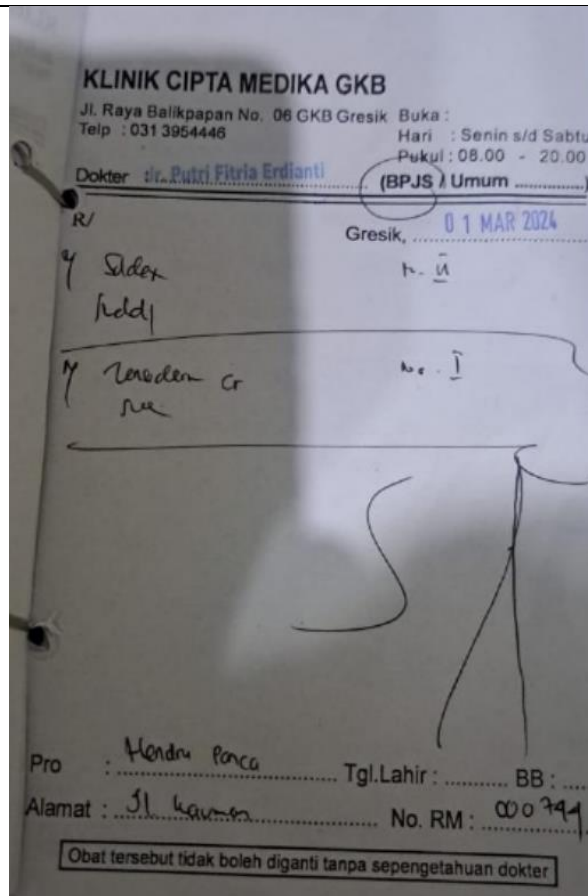
Nama Obat : Glycerol tetes telinga Kandungan : Phenol Glycerol 10% Dosis lazim : Sehari 2-3 kali, 1-2 tetes pada telinga yang sakit. Kegunaan : Sebagai antiseptik pada bagian luar dan tengah rongga telinga ESO potensial : Reaksi alergi seperti kemerahan sesuai dengan individual masing-masing. KI : Tidak boleh digunakan pada telinga yang luka. PERHATIAN : Obat luar, tidak untuk diminum. Pengenceran dengan air menyebabkan rasa terbakar. Cara penyimpanan : -	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
--	---

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrining resep



		<p>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Erlamycetin tetes mata 1 botol</p> <p>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</p> <p>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</p> <p>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama M. Abidzar  A : Ya, dengan saya sendiri mbakk  A: baik pak ini kita kasih obat tetes mata untuk pemakaian teteskan pada mata kanan dan kiri 3 kali sehari. Sebelum menetes kan pada mata lebih baik cuci tangan terlebih dahulu nggeh, baik Kak apakah ada yang di tanyakan.  A : Sudah mbak terimakasih  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																																							
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																																							
9.	Resep Obat Kulit	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 807 2018 1513"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Hendru Panca</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Soldexam Zensoderm cr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Soldexam : Tablet Zensoderm cr : Krem</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Soldexam : 6 Tablet Zensoderm cr : 1 Tube</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Soldexam : sehari 2 kali 1 tablet Zensoderm cr : Tandailah untuk pemakaian luar</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>01 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Putri Fitria Erdianti</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Hendru Panca	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Soldexam Zensoderm cr	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Soldexam : Tablet Zensoderm cr : Krem	Jumlah obat :	Ada	Soldexam : 6 Tablet Zensoderm cr : 1 Tube	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Soldexam : sehari 2 kali 1 tablet Zensoderm cr : Tandailah untuk pemakaian luar	Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Hendru Panca																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Soldexam Zensoderm cr																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Soldexam : Tablet Zensoderm cr : Krem																																							
Jumlah obat :	Ada	Soldexam : 6 Tablet Zensoderm cr : 1 Tube																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Soldexam : sehari 2 kali 1 tablet Zensoderm cr : Tandailah untuk pemakaian luar																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							



**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Soldextam yang dibutuhkan 6 tablet  
 Zensoderm cr yang dibutuhkan 1 tube

**C. Perhitungan biaya resep**

Soldextam : Rp. 172 X 6 Tablet = 1.032  
 Zensoderm cr : Rp. 5.551 X 1 Tube = 5.551  
 Total : 6.583

**D. ETIKET**

Nama Obat /warna etiket :

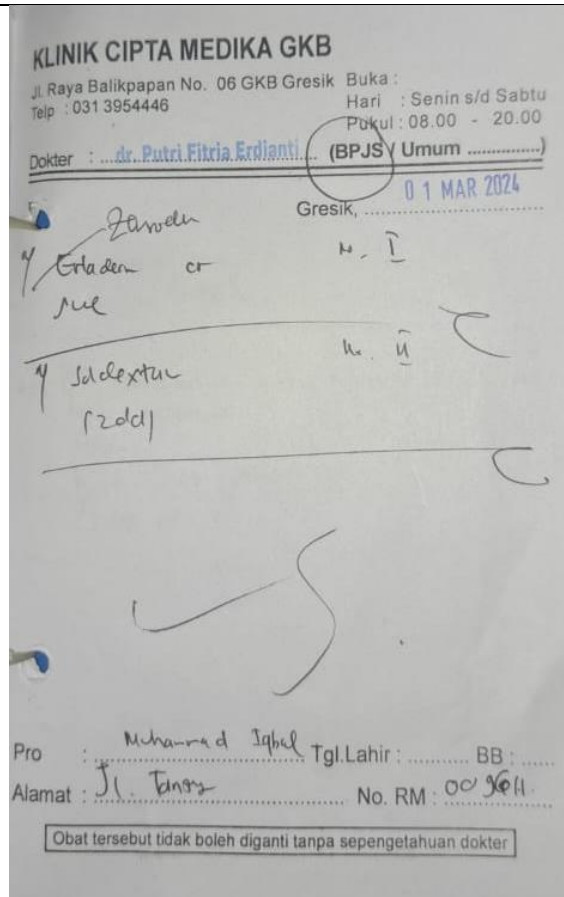
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Hendru Panca	Tgl : 01-03-24
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Soldextam Tgl Kadaluaarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : Hendru Panca	Tgl : 01-03-24

		<p>2 X sehari 1 Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur</p> <p>Petunjuk Khusus : Dioleskan tipis secara merata</p> <p><b>OBAT LUAR</b></p>	
		<p><i>E. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Soldexam                  Kandungan : Dexamethasone 0.5 mg, dexchlorphenamine maleate 2 mg.                  Dosis lazim : Dewasa 1-2 kaplet 4 x sehari. Anak ½ kaplet 3-4 x sehari.                  Kegunaan : Hay fever berat, asma bronkial kronik, rinitis alergi, dermatitis kontak &amp; atopik, reaksi kulit akibat obat, serum sickness, konjungtivitis alergi, keratitis &amp; ocular inflammatory disorders.                  ESO potensial : Retensi garam &amp; cairan, gangguan GI, nafsu makan meningkat, pertumbuhan terhambat, status Cushingoid, amenore, kelemahan otot, penglihatan kabur, mulut kering, kesukaran miksi, mengantuk, osteonekrosis aseptik, hiperhidrosis.                  KI : Tukak peptik, osteoporosis, psikosis atau psikoneurosis berat, TBC, infeksi akut, vaksin hidup, dan laktasi                  PERHATIAN : Ulkus peptik, infeksi. Jangan mengemudi atau menjalankan mesin selama pengobatan. Hamil &amp; laktasi. Gagal ginjal kronik, uremia, glaukoma sudut sempit, hipertrofi</p>	<p>Nama Obat : Zensoderm cr                  Kandungan : Betamethasone 0,1% dan Gentamicin 0,1%.                  Dosis lazim : 2-3 kali/hari                  Kegunaan : Mengobati berbagai kondisi kulit seperti bengkak, kemerahan, alergi dan ruam.                  ESO potensial : Rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering                  KI : Hipersensitif, infeksi kulit primer yang disebabkan oleh jamur dan virus.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>

		<p>prostat. Hipertensi, DM.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>													
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Soldextam sebanyak 6 tablet dan Zensoderm 1 tube.</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>													
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Hendru Panca                  H : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P: baik pak ini kita kasih obat minum sama luar ya pak, untuk obat yang diminum caranya diminum 2 kali sehari sesudah makan dan untuk obat luarnya ini ada salep di oleskan tipis secara merata pada kulit yang gatal 2 kali sehari nggeh dan sebelum menggunakan cuci tangan terlebih dahulu, baik pak apakah ada yang di tanyakan.                  H : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>													
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>													
10.	Resep Obat Kulit	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 1361 2018 1500"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Muhammad Iqbal</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Zensoderm cr</td> </tr> </table>		Nama Pasien :	Ada	Muhammad Iqbal	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Zensoderm cr
Nama Pasien :	Ada	Muhammad Iqbal													
Umur pasien :	Tidak Ada	-													
Berat Badan :	Tidak Ada	-													
Nama Obat :	Ada	Zensoderm cr													



		Soldextam
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Zensoderm cr : Cream Soldextam : Tablet
Jumlah obat :	Ada	Zensoderm cr : 1 tube Soldextam : 6 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Zensoderm cr : Tandailah untuk pemakaian luar Soldextam : sehari 2 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Soldextam yang dibutuhkan 6 tablet  
 Zensoderm cr yang dibutuhkan 1 tube

C. Perhitungan biaya resep

Soldextam : Rp. 172 X 6 Tablet = 1.032  
 Zensoderm cr : Rp. 5.551 X 1 Tube = 5.551  
 Total : 6.583

D. ETIKET

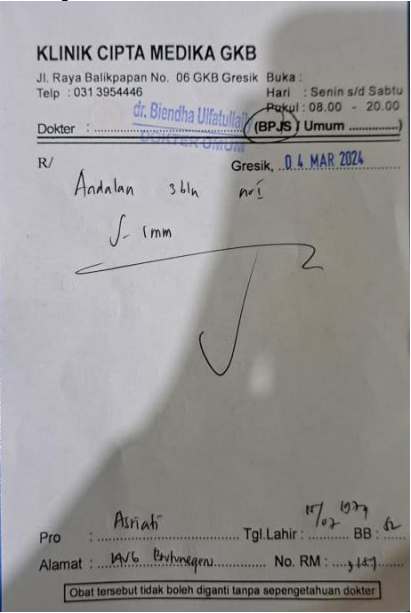
Nama Obat /warna etiket :

**APOTEK CIPTA MEDIKA 1**  
 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989  
 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt  
 No. Rm : Tgl Lahir :

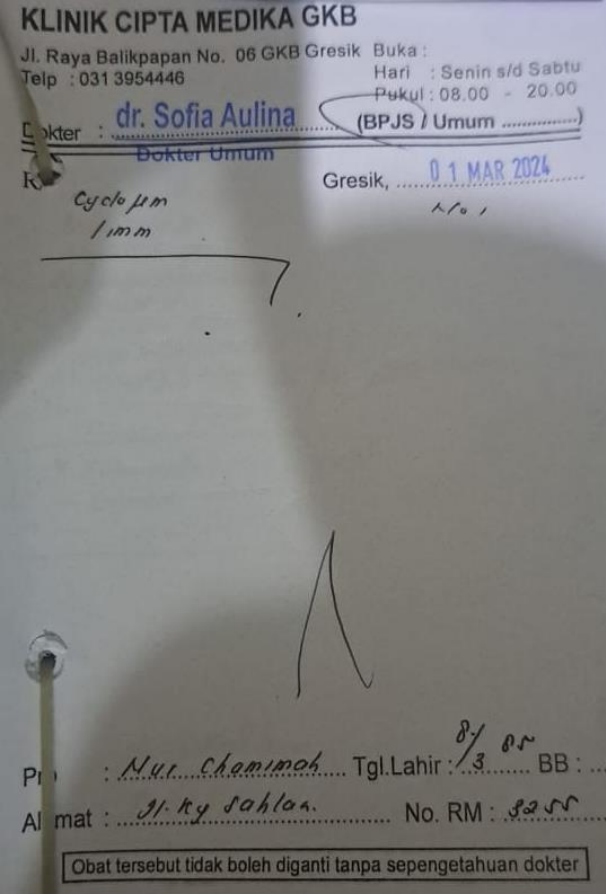


		<p>Nama : Muhammad iqbal      Tgl : 01-03-24</p> <p>2 X sehari 1      Tab/Kapsul          Bungkus          Sendok teh/makan          SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK-DULU</p> <p>Penulis Resep : dr. Putri      Nama Obat : Soldextam          Tgl Kadaluarsa :</p>															
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="1052 550 1769 949"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Muhammad Iqbal</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Petunjuk Khusus : Dioleskan tipis secara merata</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>OBAT LUAR</b></td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : Muhammad Iqbal	Tgl : 01-03-24	2 X sehari 1	Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur	Petunjuk Khusus : Dioleskan tipis secara merata		<b>OBAT LUAR</b>		
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																	
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																	
No. Rm :	Tgl Lahir :																
Nama : Muhammad Iqbal	Tgl : 01-03-24																
2 X sehari 1	Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur																
Petunjuk Khusus : Dioleskan tipis secara merata																	
<b>OBAT LUAR</b>																	
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Soldextam          Kandungan : Dexamethasone 0.5 mg,          dexchlorphenamine maleate 2 mg.          Dosis lazim : Dewasa 1-2 kaplet 4 x</p>	<p>Nama Obat : Zensoderm cr          Kandungan : Betamethasone 0,1%          dan Gentamicin 0,1%.          Dosis lazim : 2-3 kali/hari          Kegunaan : Mengobati berbagai</p>														

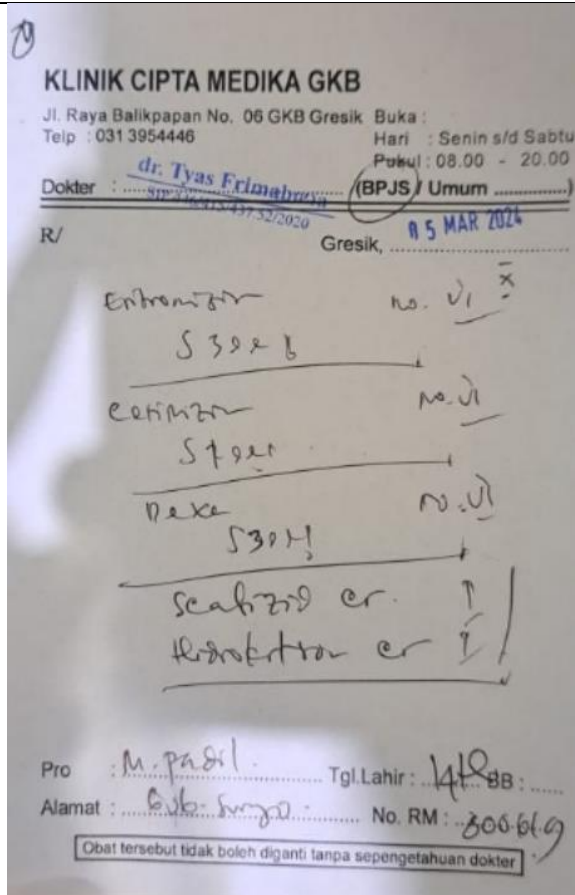
		<p>perhari. Anak ½ kaplet 3-4 x perhari.                  Kegunaan : Hay fever berat, asma bronkial kronik, rinitis alergi, dermatitis kontak &amp; atopik, reaksi kulit akibat obat, serum sickness, konjungtivitis alergi, keratitis &amp; ocular inflammatory disorders.                  ESO potensial : Retensi garam &amp; cairan, gangguan GI, nafsu makan meningkat, pertumbuhan terhambat, status Cushingoid, amenore, kelemahan otot, penglihatan kabur, mulut kering, kesukaran miksi, mengantuk, osteonekrosis aseptik, hiperhidrosis.                  KI : Tukak peptik, osteoporosis, psikosis atau psikoneurosis berat, TBC, infeksi akut, vaksin hidup, dan laktasi                  PERHATIAN : Ulkus peptik, infeksi. Jangan mengemudi atau menjalankan mesin selama pengobatan. Hamil &amp; laktasi. Gagal ginjal kronik, uremia, glaukoma sudut sempit, hipertrofi prostat. Hipertensi, DM.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>kondisi kulit seperti bengkak, kemerahan, alergi dan ruam.                  ESO potensial : Rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering                  KI : Hipersensitif, infeksi kulit primer yang disebabkan oleh jamur dan virus.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Soldextam sebanyak 6 tablet dan Zensoderm 1 tube.</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> </ol>	

		<p>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Hendru Panca H : Ya, dengan saya sendiri mbakk P: baik pak ini kita kasih obat minum sama luar ya pak, untuk obat yang diminum caranya diminum 2 kali sehari sesudah makan dan untuk obat luarnya ini ada salep di oleskan tipis secara merata pada kulit yang gatal 2 kali sehari nggeh dan sebelum menggunakan cuci tangan terlebih dahulu, baik pak apakah ada yang di tanyakan. H : Sudah mbak terimakasih P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																																							
<p><b>No</b></p>	<p><b>Resep</b></p>	<p><b>Tahapan Pengerjaan Resep</b></p>																																							
<p>11.</p>	<p>Resep Obat KB</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 845 2020 1417"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Asrianti</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>15 agustus 1974</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>52 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Andalan 3 bulan</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Andalan 3 bulan : Cairan Injeksi</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Andalan 3 bulan : 1 vial</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Andalan 3 bulan : Serahkan ke tangan paramedis</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>04 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Biendha Ulfatullaily</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada	Asrianti	Umur pasien :	Ada	15 agustus 1974	Berat Badan :	Ada	52 kg	Nama Obat :	Ada	Andalan 3 bulan	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Andalan 3 bulan : Cairan Injeksi	Jumlah obat :	Ada	Andalan 3 bulan : 1 vial	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Andalan 3 bulan : Serahkan ke tangan paramedis	Tanggal penulisan resep :	Ada	04 maret 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Biendha Ulfatullaily	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Asrianti																																							
Umur pasien :	Ada	15 agustus 1974																																							
Berat Badan :	Ada	52 kg																																							
Nama Obat :	Ada	Andalan 3 bulan																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Andalan 3 bulan : Cairan Injeksi																																							
Jumlah obat :	Ada	Andalan 3 bulan : 1 vial																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Andalan 3 bulan : Serahkan ke tangan paramedis																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	04 maret 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Biendha Ulfatullaily																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>Andalan 3 bulan yang dibutuhkan 1 vial</p> <p>C. Perhitungan biaya resep Andalan 3 bulan : Rp. 8.846 X 1 Vial (1 ml) = 8.846</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : -</p> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="1055 478 2141 790"> <tr> <td>Nama Obat : Adalan Injeksi Kandungan : Per ml terdapat Medroxyprogesteron Acetate 150 mg Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</td> <td>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</td> </tr> </table> <p>F. Tahap pembuatan Dokter yang menyerahkan</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Dokter yang menyerahkan</p>	Nama Obat : Adalan Injeksi Kandungan : Per ml terdapat Medroxyprogesteron Acetate 150 mg Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :																												
Nama Obat : Adalan Injeksi Kandungan : Per ml terdapat Medroxyprogesteron Acetate 150 mg Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :																															
<p><b>No</b></p>	<p><b>Resep</b></p>	<p><b>Tahapan Pengerjaan Resep</b></p>																														
<p>12.</p>	<p>Resep Obat KB</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 1109 2018 1498"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nur Chamimah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>08 maret 1985</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cyclofem</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Cyclofem : Cairan Injeksi</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cyclofem : 1 vial</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Cyclofem : serahkan ke tangan paramedis</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan</td> <td>Ada</td> <td>01 maret 2024</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur Chamimah	Umur pasien :	Ada	08 maret 1985	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cyclofem	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Cyclofem : Cairan Injeksi	Jumlah obat :	Ada	Cyclofem : 1 vial	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Cyclofem : serahkan ke tangan paramedis	Tanggal penulisan	Ada	01 maret 2024
Nama Pasien :	Ada	Nur Chamimah																														
Umur pasien :	Ada	08 maret 1985																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																														
Nama Obat :	Ada	Cyclofem																														
Kekuatan :	Tidak Ada	-																														
Bentuk sed. :	Ada	Cyclofem : Cairan Injeksi																														
Jumlah obat :	Ada	Cyclofem : 1 vial																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																														
Aturan pakai :	Ada	Cyclofem : serahkan ke tangan paramedis																														
Tanggal penulisan	Ada	01 maret 2024																														

		<table border="1" data-bbox="1146 194 2020 338"> <tr> <td>resep :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Sofia Aulina</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p data-bbox="1093 379 1653 411">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p data-bbox="1061 411 2107 443">Cyclofem yang dibutuhkan 1 vial</p> <p data-bbox="1093 485 1451 517">C. Perhitungan biaya resep</p> <p data-bbox="1061 517 2107 549">Cyclofem : 30.000 X 1 Vial = 30.000</p> <p data-bbox="1093 590 1249 622">D. ETIKET</p> <p data-bbox="1070 622 1429 654">Nama Obat /warna etiket : -</p> <p data-bbox="1093 654 1384 686">E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="1055 691 2143 1010"> <tr> <td data-bbox="1055 691 1597 1010">                 Nama Obat : Cyclofem                  Kandungan : Medroxyprogesterone Acetate dan Estradiol Cypionate                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :             </td> <td data-bbox="1597 691 2143 1010">                 Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :             </td> </tr> </table> <p data-bbox="1093 1046 1375 1078">F. Tahap pembuatan</p> <p data-bbox="1061 1078 2132 1110">Dokter yang menyerahkan</p> <p data-bbox="1093 1152 2078 1216">G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p data-bbox="1061 1216 2132 1248">Dokter yang menyerahkan</p>	resep :			Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Nama Obat : Cyclofem Kandungan : Medroxyprogesterone Acetate dan Estradiol Cypionate Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
resep :																
Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina														
Surat ijin :	Tidak Ada	-														
Alamat dr. :	Tidak Ada	-														
Nama Obat : Cyclofem Kandungan : Medroxyprogesterone Acetate dan Estradiol Cypionate Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :															
<p>No</p>	<p>Resep</p>	<p>Tahapan Pengerjaan Resep</p>														
<p>13.</p>	<p>Resep Kudis/Kurap</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 1465 2020 1501"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Fadil</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Fadil											
Nama Pasien :	Ada	M. Fadil														





Umur pasien :	Ada	14 tahun
Berat Badan :	Ada	-
Nama Obat :	Ada	Eritromisin Cetirizin Dexamethason Scabacid Hidrokortison
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Eritromisin : Tablet Cetirizin : Tablet Dexamethason : Tablet Scabacid : Krim Hidrokortison : Krim
Jumlah obat :	Ada	Eritromisin : 6 tablet Cetirizin : 6 tablet Dexamethason : 6 tablet Scabacid : 1 tube Hidrokortison : 1 tube
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	
Aturan pakai :	Tidak Ada	Eritromisin : Sehari 3 kali 1 tablet Cetirizin : Sehari 1 kali 1 tablet Dexamethason : Sehari 3 kali 1 tablet Scabacid : - Hidrokortison : -
Tanggal penulisan resep :	Ada	05 Maret 2024
Nama dokter :	Ada	dr. Tyas Frimabona
Surat ijin :	Ada	SIP 446/415/437.52/2020
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Eritromisin yang dibutuhkan 6 tablet  
 Cetirizin yang dibutuhkan 6 tablet  
 Dexamethason yang dibutuhkan 6 tablet

Scabacid yang dibutuhkan 1 tube  
 Hidrokortison yang dibutuhkan 1 tube

C. Perhitungan biaya resep

Eritromisin : Rp. 2.020 X 6 Tablet = 12.120  
 Cetirizin : Rp. 89 X 6 Tablet = 534  
 Dexamethason : Rp. 173 X 6 Tablet = 1.038  
 Scabacid : Rp. 8.571  
 Hidrokortison : Rp. 3.838  
 Total : 26.101

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>
Penulis Resep : dr. Tyas	Nama Obat : Eritromisin Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
---

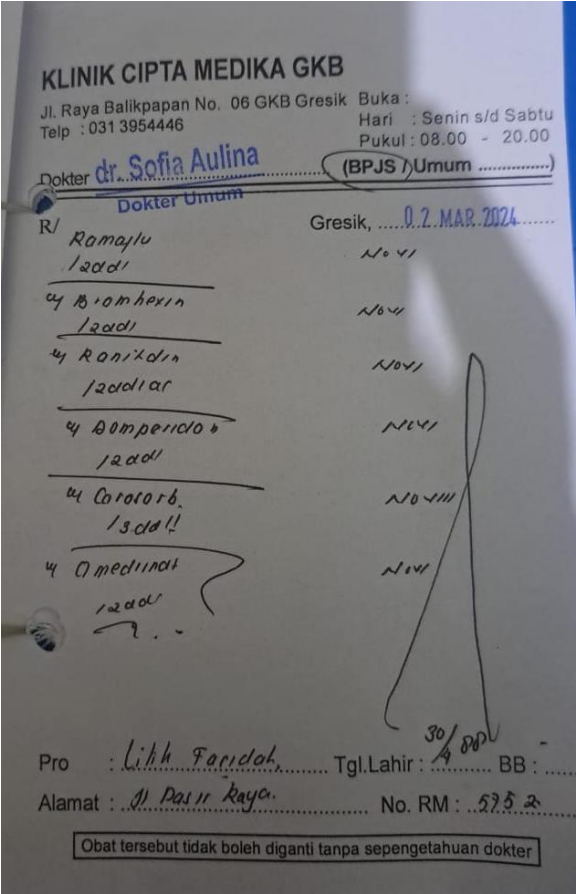
		<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : M. Fadil</td> <td>Tgl : 05-03-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Tyas</td> <td>Nama Obat : Cetirizine Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Penulis Resep : dr. Tyas	Nama Obat : Cetirizine Tgl Kadaluarsa :	
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt													
No. Rm :	Tgl Lahir :												
Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24												
2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU												
Penulis Resep : dr. Tyas	Nama Obat : Cetirizine Tgl Kadaluarsa :												
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> <b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>                      Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989                      Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt                 </td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : M. Fadil</td> <td>Tgl : 05-03-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Tyas</td> <td>Nama Obat : Dexamethasone Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Penulis Resep : dr. Tyas	Nama Obat : Dexamethasone Tgl Kadaluarsa :	
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt													
No. Rm :	Tgl Lahir :												
Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24												
2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU												
Penulis Resep : dr. Tyas	Nama Obat : Dexamethasone Tgl Kadaluarsa :												
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="background-color: #ADD8E6;"> <b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>                      Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989                 </td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989										
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989													

		<table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : M. Fadil</td> <td>Tgl : 05-03-24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2 X sehari 1</td> <td style="text-align: center;">Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Petunjuk Khusus : Dioleskan secara tipis dan merata</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>OBAT LUAR</b></td> </tr> </table>	Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24	2 X sehari 1	Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur	Petunjuk Khusus : Dioleskan secara tipis dan merata		<b>OBAT LUAR</b>		
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt															
No. Rm :	Tgl Lahir :														
Nama : M. Fadil	Tgl : 05-03-24														
2 X sehari 1	Tetes/Dioleskan/ Melalui dubur														
Petunjuk Khusus : Dioleskan secara tipis dan merata															
<b>OBAT LUAR</b>															
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 582 1601 1380"> <p>Nama Obat : Eritromisin Kandungan : Eritromisin 500 mg Dosis lazim : Dewasa 1-2 gram setiap hari dalam 2-4 dosis terbagi, dapat ditingkatkan hingga 4 gram setiap hari untuk infeksi berat. Dosis &gt;1 gram harus diberikan dalam lebih dari 2 dosis terbagi. Anak 30-50 mg/kg sehari dalam 2-4 dosis terbagi, dapat berlipat ganda pada infeksi berat. Kegunaan : Antibiotik, mengobati infeksi bakteri ESO potensial : Gangguan saluran cerna, reaksi alergi, ototoksitas, kolitis pseudomembran. KI : Hipersensitivitas. Pasien yang sedang terapi dengan terfenadin, astemizol, atau cisaprid. Gangguan fungsi hati berat. PERHATIAN : Gangguan fungsi hati pada pemakaian jangka panjang, insufisiensi ginjal dan wanita hamil. Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1601 582 2154 1380"> <p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizin Dosis lazim : &gt;12 tahun = 10 mg (1 tablet/hari), anak 6-11 tahun = 5-10 mg (½ - 1 tablet/hari), anak 2-5 tahun = 2,5-5 mg (¼ - ½ tablet/hari) Kegunaan : Rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sedang). KI : Hipersensitif dan gangguan ginjal berat. PERHATIAN : Hipersensitif terhadap cetirizine, hidrokisizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 1380 1601 1495"> <p>Nama Obat : Dexamethason Kandungan : Dexamethason Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari</p> </td> <td data-bbox="1601 1380 2154 1495"> <p>Nama Obat : Scabiced Kandungan : Tiap Gram mengandung Permethrin 50 mg.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Eritromisin Kandungan : Eritromisin 500 mg Dosis lazim : Dewasa 1-2 gram setiap hari dalam 2-4 dosis terbagi, dapat ditingkatkan hingga 4 gram setiap hari untuk infeksi berat. Dosis &gt;1 gram harus diberikan dalam lebih dari 2 dosis terbagi. Anak 30-50 mg/kg sehari dalam 2-4 dosis terbagi, dapat berlipat ganda pada infeksi berat. Kegunaan : Antibiotik, mengobati infeksi bakteri ESO potensial : Gangguan saluran cerna, reaksi alergi, ototoksitas, kolitis pseudomembran. KI : Hipersensitivitas. Pasien yang sedang terapi dengan terfenadin, astemizol, atau cisaprid. Gangguan fungsi hati berat. PERHATIAN : Gangguan fungsi hati pada pemakaian jangka panjang, insufisiensi ginjal dan wanita hamil. Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizin Dosis lazim : &gt;12 tahun = 10 mg (1 tablet/hari), anak 6-11 tahun = 5-10 mg (½ - 1 tablet/hari), anak 2-5 tahun = 2,5-5 mg (¼ - ½ tablet/hari) Kegunaan : Rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sedang). KI : Hipersensitif dan gangguan ginjal berat. PERHATIAN : Hipersensitif terhadap cetirizine, hidrokisizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>	<p>Nama Obat : Dexamethason Kandungan : Dexamethason Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari</p>	<p>Nama Obat : Scabiced Kandungan : Tiap Gram mengandung Permethrin 50 mg.</p>									
<p>Nama Obat : Eritromisin Kandungan : Eritromisin 500 mg Dosis lazim : Dewasa 1-2 gram setiap hari dalam 2-4 dosis terbagi, dapat ditingkatkan hingga 4 gram setiap hari untuk infeksi berat. Dosis &gt;1 gram harus diberikan dalam lebih dari 2 dosis terbagi. Anak 30-50 mg/kg sehari dalam 2-4 dosis terbagi, dapat berlipat ganda pada infeksi berat. Kegunaan : Antibiotik, mengobati infeksi bakteri ESO potensial : Gangguan saluran cerna, reaksi alergi, ototoksitas, kolitis pseudomembran. KI : Hipersensitivitas. Pasien yang sedang terapi dengan terfenadin, astemizol, atau cisaprid. Gangguan fungsi hati berat. PERHATIAN : Gangguan fungsi hati pada pemakaian jangka panjang, insufisiensi ginjal dan wanita hamil. Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizin Dosis lazim : &gt;12 tahun = 10 mg (1 tablet/hari), anak 6-11 tahun = 5-10 mg (½ - 1 tablet/hari), anak 2-5 tahun = 2,5-5 mg (¼ - ½ tablet/hari) Kegunaan : Rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sedang). KI : Hipersensitif dan gangguan ginjal berat. PERHATIAN : Hipersensitif terhadap cetirizine, hidrokisizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>														
<p>Nama Obat : Dexamethason Kandungan : Dexamethason Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari</p>	<p>Nama Obat : Scabiced Kandungan : Tiap Gram mengandung Permethrin 50 mg.</p>														

		<p>dan anak-anak 0,08 mg – 0,3 mg/kg BB/hari dibagi 3-4 dosis                  Kegunaan : Ant inflamasi, rheumatik arthritis, dermatitis, rhinitis alergi.                  ESO potensial : Gangguan tidur, pusing, sakit kepala, sakit perut, berat badan bertambah, nafsu makan meningkat                  KI : Infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup                  PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui, Penggunaan dexamethasone dalam jangka panjang, Obat ini dapat menyebabkan pusing, hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan seperti berkendara setelah mengonsumsi obat ini.                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>	<p>Dosis lazim : Oleskan seminggu sekali. Pada pemakaian di kepala, potong rambut terlebih dahulu sebelum terapi. Jangan mandi minimal 24 jam setelah dioleskan.                  Kegunaan : Skabies dan infeksi sekunder karena kuman gram positif, Streptomisin dan Staphylococcus.                  ESO potensial : Sensasi terbakar sementara seperti rasa terbakar ringan, perih, gatal, eritema, hipoestesia pada ruam kulit.                  KI : Hipersensitif terhadap permetrin, piretroid sintetis atau piretrin.                  PERHATIAN : Gejala skabies (gatal, eritema, dan urtikaria) tidak segera hilang setelah pengobatan. Hindari kontak dengan mata, hubungi dokter segera jika iritasi berlanjut. Wanita hamil dan menyusui serta bayi &lt;2 bulan.                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>
		<p>Nama Obat : Hydrocortison                  Kandungan : Hydrocortison 2,5%                  Dosis lazim : Oleskan 3-4x sehari pada bagian yang sakit atau gatal                  Kegunaan : Dermatitis atopik, kontak, alergi; pruritus anogenital, neurodermatitis                  ESO potensial : Atrop kulit setempat (untuk pemakaian jangka panjang dan terus menerus). Hilangnya jaringan kolagen kulit.                  Hiperkostikisme, gatal, folikulitis,</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		<p>hipertrikosis, erupsi yang menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis kontak alergi dan perioral, maserasi kulit, infeksi sekunder, striae dan miliaria.                  KI : Hipersensitif,                  pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar.                  PERHATIAN : Penggunaan jangka lama atau pada area tubuh yang luas, hamil, bayi dan anak                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Eritromisin, Cetirizine dan dexamethasone sebanyak 6 tablet</li> <li>3. Menyiapkan Scabacid yang di campur dengan Hydrocortisone, lalu dimasukan pada pot salep</li> <li>4. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>5. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukan kepada platik</li> <li>6. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama M. Fadil                  F : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P: baik kak ini kita kasih obat minum sama luar ya pak, untuk obat yang diminum caranya diminum 2 kali sehari sesudah makan dan untuk obat luarnya ini ada salep di oleskan tipis secara merata pada kulit yang gatal 2 kali sehari nggeh dan sebelum menggunakan cuci tangan terlebih dahulu, baik kak apakah ada yang di tanyakan.                  H : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>	



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																											
14.	<p>Resep Obat Saluran Cerna</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 263 2018 1481"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Lilik Faridah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>30 april 1988</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Ramafly Bramhexin Ranitidin Domperidon Corosorb Omedrinat</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Ramafly : Tablet Bramhexin : Tablet Ranitidin : Tablet Domperidon : Tablet Corosorb : Tablet Omedrinat : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Ramafly : 6 tablet Bramhexin : 6 tablet Ranitidin : 6 tablet Domperidon : 6 tablet Corosorb : 8 tablet Omedrinat : 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Ramafly : sehari 2 kali 1 tablet Bramhexin : sehari 2 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet sebelum makan Domperidon : sehari 2 kali 1 tablet Corosorb : sehari 3 kali 2 tablet Omedrinat : sehari 2 kali 1 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Lilik Faridah	Umur pasien :	Ada	30 april 1988	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Ramafly Bramhexin Ranitidin Domperidon Corosorb Omedrinat	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Ramafly : Tablet Bramhexin : Tablet Ranitidin : Tablet Domperidon : Tablet Corosorb : Tablet Omedrinat : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Ramafly : 6 tablet Bramhexin : 6 tablet Ranitidin : 6 tablet Domperidon : 6 tablet Corosorb : 8 tablet Omedrinat : 6 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada	Ramafly : sehari 2 kali 1 tablet Bramhexin : sehari 2 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet sebelum makan Domperidon : sehari 2 kali 1 tablet Corosorb : sehari 3 kali 2 tablet Omedrinat : sehari 2 kali 1 tablet
Nama Pasien :	Ada	Lilik Faridah																											
Umur pasien :	Ada	30 april 1988																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada	Ramafly Bramhexin Ranitidin Domperidon Corosorb Omedrinat																											
Kekuatan :	Tidak Ada	-																											
Bentuk sed. :	Ada	Ramafly : Tablet Bramhexin : Tablet Ranitidin : Tablet Domperidon : Tablet Corosorb : Tablet Omedrinat : Tablet																											
Jumlah obat :	Ada	Ramafly : 6 tablet Bramhexin : 6 tablet Ranitidin : 6 tablet Domperidon : 6 tablet Corosorb : 8 tablet Omedrinat : 6 tablet																											
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																												
Aturan pakai :	Ada	Ramafly : sehari 2 kali 1 tablet Bramhexin : sehari 2 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet sebelum makan Domperidon : sehari 2 kali 1 tablet Corosorb : sehari 3 kali 2 tablet Omedrinat : sehari 2 kali 1 tablet																											

Tanggal penulisan resep :	Ada	02 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet  
 Bramhexin yang dibutuhkan 6 tablet  
 Ranitidin yang dibutuhkan 6 tablet  
 Domperidon yang dibutuhkan 6 tablet  
 Corosorb yang dibutuhkan 8 tablet  
 Omedrinat yang dibutuhkan 6 tablet

**C. Perhitungan biaya resep**

Ramaflu : Rp. 333 X 6 Tablet = 1.998  
 Bramhexin : Rp. 76 X 6 Tablet = 456  
 Ranitidin : Rp. 190 X 6 Tablet = 1.140  
 Domperidon : Rp. 151 X 6 Tablet = 906  
 Corosorb : Rp. 489 X 8 Tablet = 3.912  
 Omedrinat : Rp. 280 X 6 Tablet = 1.680  
 Total : 10.092

**D. ETIKET**

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>	
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm : 5752	Tgl Lahir : 30-04-1988
Nama : Lilik Faridah	Tgl : 02-03-24
2 X sehari 1	
Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	
<b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Ramaflu
	Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>
------------------------------







		<p>minggu. terapi pemeliharaan tukak duodenum dan lambung : 1 kali sehari 150mg sebelum tidur. refluks gastroesofagitis : 2 kali sehari 150mg. esofagitis erosif : 4 kali sehari 150mg. terapi pemeliharaan esofagitis erosif : 2 kali sehari 150mg.                  Kegunaan : pengobatan jangka pendek tukak duodenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak duodenum dan lambung.                  ESO potensial : sakit kepala, malaise (merasa lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi (resah dan gelisah), depresi, halusinasi, gangguan gastrointestinal.                  KI : Riwayat porfiria akut                  PERHATIAN : pasien dengan riwayat porfiria akut. ibu hamil dan menyusui, anak, usia lanjut. gangguan fungsi hati dan ginjal.                  Cara penyimpanan :</p>	<p>dengan usia lebih dari 12 tahun: Dengan aturan pemakaian 1-3 kali sehari, Anda dapat memberikan domperidone dengan takaran dosis yang sama seperti dewasa yaitu 10mg.                  Kegunaan : mempercepat kontraksi usus atau lambung, meredakan mual dan muntah, serta meningkatkan produksi ASI.                  ESO potensial : Diare, Sakit kepala, mengantuk, lemas, cemas, keluarnya susu berlebihan dari payudara dan nyeri payudara                  KI : Tumor kelenjar hipofisi, memiliki kadar kalium atau magnesium yang rendah dalam darah, penyumbatan atau robekan usus, mengidap penyakit hati sedang atau berat, gagal jantung.                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Corosorb                  Kandungan : mengandung 600 mg attapulgite                  Dosis lazim : Dewasa dan anak berusia &gt;12 tahun: 2 tablet setiap selesai buang air besar. Dosis maksimal 12 tablet dalam sehari.                  Anak usia 6-12 tahun: 1 tablet setiap selesai buang air besar. Dosis maksimal 6 tablet dalam sehari.                  Kegunaan : untuk mengatasi gejala diare dan mengurangi frekuensi buang air besar.                  ESO potensial : Sembelit, mual, perut</p>	<p>Nama Obat : Omedrinat                  Kandungan : Dimenhydrinat                  Dosis lazim : Dosis penggunaan dimenhydrinate untuk tiap pasien bisa berbeda-beda. Dokter akan menyesuaikan takaran dengan usia, riwayat kesehatan, dan reaksi tubuh pasien terhadap obat.                  Kegunaan : Untuk meredakan mual dan muntah, termasuk yang disebabkan oleh vertigo dan morning sickness pada ibu hamil.                  ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, pusing, sakit kepala, mulut</p>



		<p>kembung, sakit perut                  KI : Hipersensitif pada salah satu kandungan dari Coro-Sorb, <u>Konstipasi, Obstruksi usus, Demam tinggi</u> (diare yang disertai infeksi), Darah pada feses, Gagal ginjal dan hati berat                  PERHATIAN : Sebaiknya kamu tidak menggunakan Coro-Sorb jika punya riwayat hipersensitif pada salah satu komponen di dalamnya. Ikuti semua saran dan instruksi dokter. Baca anjuran pakai yang terdapat pada kemasan. Informasikan pada dokter mengenai kondisi kesehatan kamu, apakah sedang hamil, persiapan kehamilan, atau menyusui. Diare dapat mengakibatkan kehilangan cairan dan elektrolit. Disarankan minum air yang banyak untuk menggantikan cairan yang hilang selama diare. Tidak disarankan untuk digunakan lebih dari 2 hari apabila kamu sedang demam tinggi. Tidak disarankan untuk anak usia &lt; 6 tahun, kecuali atas instruksi dokter. Coro-Sorb dapat mengganggu penyerapan obat-obatan lain. Dianjurkan untuk menjeda pemakaian 2 - 3 jam antara pemberian obat-obat lain dengan Coro-Sorb. Segera konsultasikan kepada dokter apabila gejala tidak membaik                  Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 30 derajat Celcius dan di tempat yang terhindar dari sengatan sinar matahari secara langsung.</p>	<p>kering, mengantuk, lesu, pandangan kabur, aritmia jantung atau palpitasi.                  KI : Hipersensitif terhadap kandungan Omedrinat dimenhydrinate dan Bayi baru lahir                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Ramaflu, bromhexin, omedrinat, ranitidine, dan domperidone disiapkan sejumlah 6 tablet, serta</li> </ol>	

		<p>untuk corosorb sebanyak 8 tablet</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Lilik Faridah  L : Ya, dengan saya sendiri mbakk  P: baik Bu ini kita kasih untuk flu sama batuk nya diminum 2 kali sehari setelah makan lalu ada obat untuk lambungnya yang ini ranitidine diminum ½ jam sebelum makan nggeh 2 kali sehari, untuk omedrinatnya diminum sesudah makan 2 kali sehari, lalu untuk domperidone nya ini diminum bila mual/muntah saja nggeh bu sesudah makan 2 kali sehari dan untuk corosorb nya diminum jika diare saja 3 kali sehari 2 tablet langsung, jika sudah tidak diare dihentikan nggeh, Biak ibu ada yang ditanyakan.  L : Sudah mbak terimakasih  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
15.	Resep Obat Saluran Cerna	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 976 2018 1503"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ryco Dwi Laksana</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>34 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Molagit Ranitidin Cotrimoxazole Spasminal Flutamol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Molagit : Tablet Ranitidin : Tablet Cotrimoxazole : Tablet Spasminal : Tablet Flutamol : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Molagit : 6 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ryco Dwi Laksana	Umur pasien :	Ada	34 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Molagit Ranitidin Cotrimoxazole Spasminal Flutamol	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Molagit : Tablet Ranitidin : Tablet Cotrimoxazole : Tablet Spasminal : Tablet Flutamol : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Molagit : 6 tablet
Nama Pasien :	Ada	Ryco Dwi Laksana																					
Umur pasien :	Ada	34 tahun																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	Molagit Ranitidin Cotrimoxazole Spasminal Flutamol																					
Kekuatan :	Tidak Ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada	Molagit : Tablet Ranitidin : Tablet Cotrimoxazole : Tablet Spasminal : Tablet Flutamol : Tablet																					
Jumlah obat :	Ada	Molagit : 6 tablet																					

					<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td>Ranitidin : 6 tablet Cotrimoxazole : 6 tablet Spasminal : 6 tablet Flutamol : 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Molagit : sehari 3 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet Cotrimoxazole : sehari 2 kali 1 tablet Spasminal : sehari 3 kali 1 tablet Flutamol : sehari 3 kali 1 tablet</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>05 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. Tyas Frimabona</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada</td> <td>SIP 446/415/437.52/2020</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1"> <tr> <td>Molagit yang dibutuhkan 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Ranitidin yang dibutuhkan 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Cotrimoxazole yang dibutuhkan 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Spasminal yang dibutuhkan 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Flutamol yang dibutuhkan 6 tablet</td> </tr> </table> <p><b>C. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1"> <tr> <td>Molagit : Rp. 661 X 6 Tablet = 3.966</td> </tr> <tr> <td>Ranitidin : Rp. 190 X 6 Tablet = 1.140</td> </tr> <tr> <td>Cotrimoxazole : Rp. 225 X 6 Tablet = 1.350</td> </tr> <tr> <td>Spasminal : Rp. 956 X 6 Tablet = 5.736</td> </tr> <tr> <td>Flutamol : Rp. 363 X 6 Tablet = 2.178</td> </tr> <tr> <td>Total :</td> </tr> </table> <p><b>D. ETIKET</b></p>			Ranitidin : 6 tablet Cotrimoxazole : 6 tablet Spasminal : 6 tablet Flutamol : 6 tablet	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Molagit : sehari 3 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet Cotrimoxazole : sehari 2 kali 1 tablet Spasminal : sehari 3 kali 1 tablet Flutamol : sehari 3 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada	05 maret 2024	Nama dokter :	Ada	dr. Tyas Frimabona	Surat ijin :	Ada	SIP 446/415/437.52/2020	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Molagit yang dibutuhkan 6 tablet	Ranitidin yang dibutuhkan 6 tablet	Cotrimoxazole yang dibutuhkan 6 tablet	Spasminal yang dibutuhkan 6 tablet	Flutamol yang dibutuhkan 6 tablet	Molagit : Rp. 661 X 6 Tablet = 3.966	Ranitidin : Rp. 190 X 6 Tablet = 1.140	Cotrimoxazole : Rp. 225 X 6 Tablet = 1.350	Spasminal : Rp. 956 X 6 Tablet = 5.736	Flutamol : Rp. 363 X 6 Tablet = 2.178	Total :
		Ranitidin : 6 tablet Cotrimoxazole : 6 tablet Spasminal : 6 tablet Flutamol : 6 tablet																																			
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																			
Aturan pakai :	Ada	Molagit : sehari 3 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet Cotrimoxazole : sehari 2 kali 1 tablet Spasminal : sehari 3 kali 1 tablet Flutamol : sehari 3 kali 1 tablet																																			
Tanggal penulisan resep :	Ada	05 maret 2024																																			
Nama dokter :	Ada	dr. Tyas Frimabona																																			
Surat ijin :	Ada	SIP 446/415/437.52/2020																																			
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																			
Molagit yang dibutuhkan 6 tablet																																					
Ranitidin yang dibutuhkan 6 tablet																																					
Cotrimoxazole yang dibutuhkan 6 tablet																																					
Spasminal yang dibutuhkan 6 tablet																																					
Flutamol yang dibutuhkan 6 tablet																																					
Molagit : Rp. 661 X 6 Tablet = 3.966																																					
Ranitidin : Rp. 190 X 6 Tablet = 1.140																																					
Cotrimoxazole : Rp. 225 X 6 Tablet = 1.350																																					
Spasminal : Rp. 956 X 6 Tablet = 5.736																																					
Flutamol : Rp. 363 X 6 Tablet = 2.178																																					
Total :																																					

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm : 004480	Tgl Lahir :
Nama : Ryco Dwi Laksana	Tgl : 05-03-24
2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr.Tyas	Nama Obat : Molagit Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm : 004480	Tgl Lahir :
Nama : Ryco Dwi Laksana	Tgl : 05-03-24
2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU
Penulis Resep : dr.Tyas	Nama Obat : Ranitidine Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
---	--

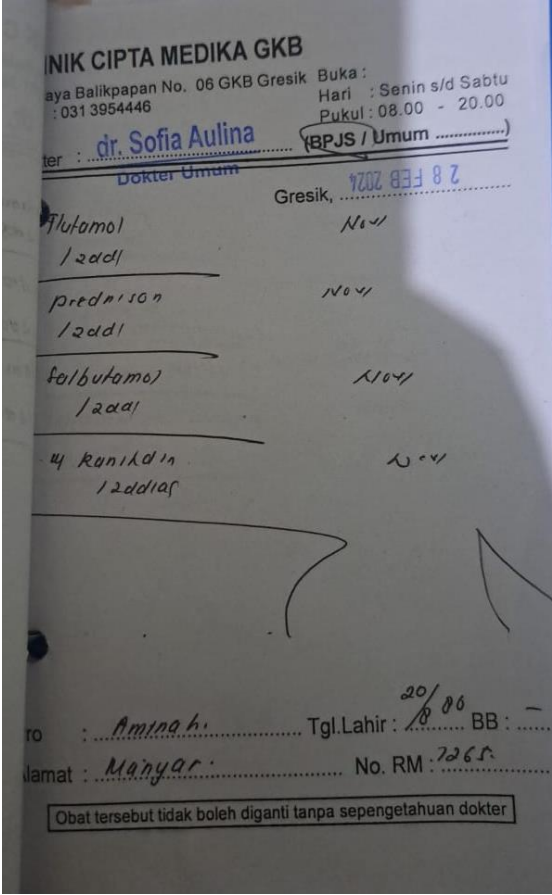
	No. Rm : 004480 Nama : Ryco Dwi Laksana	Tgl Lahir : Tgl : 05-03-24
	2 X sehari 1 Antibiotik SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
	Penulis Resep : dr.Tyas	Nama Obat : Cotrimoxazole Tgl Kadaluarsa :
	Nama Obat /warna etiket :	
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		
No. Rm : 004480 Nama : Ryco Dwi Laksana	Tgl Lahir : Tgl : 05-03-24	
2 X sehari 1 SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	
Penulis Resep : dr.Tyas	Nama Obat : Spasminal Tgl Kadaluarsa :	
Nama Obat /warna etiket :		
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		

		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm : 004480</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Ryco Dwi Laksana</td> <td>Tgl : 05-03-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bungkus</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr.Tyas</td> <td>Nama Obat : Flutamol</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	No. Rm : 004480	Tgl Lahir :	Nama : Ryco Dwi Laksana	Tgl : 05-03-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul		Bungkus		Sendok teh/makan	<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>		Penulis Resep : dr.Tyas	Nama Obat : Flutamol		Tgl Kadaluarsa :	
No. Rm : 004480	Tgl Lahir :																		
Nama : Ryco Dwi Laksana	Tgl : 05-03-24																		
2 X sehari 1	Tab/Kapsul																		
	Bungkus																		
	Sendok teh/makan																		
<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>																			
Penulis Resep : dr.Tyas	Nama Obat : Flutamol																		
	Tgl Kadaluarsa :																		
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 523 1601 1489"> <p>Nama Obat : Molagit                      Kandungan : Attapulgit 700mg, pectin 50mg                      Dosis lazim : &gt;12 tahun : 2 tablet setelah buang air besar, tidak boleh lebih dari 12 tablet per hari                      Kegunaan : Terapi simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya                      ESO potensial : Konstipasi (bersifat ringan dan sementara)                      KI : Konstipasi, obstruksi intestinal atau hipersensitif terhadap komponen dalam produk                      PERHATIAN : tidak digunakan &gt; 2 hari atau bila disertai demam tinggi, anak 3-6 tahun                      Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1601 523 2154 1489"> <p>Nama Obat : Ranitidin                      Kandungan : ranitidine 150mg                      Dosis lazim : tukak duodenum : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 4-8minggu. tukak lambung aktif : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 2 minggu. terapi pemeliharaan tukak duodenum dan lambung : 1 kali sehari 150mg sebelum tidur. refluks gastro esofagitis : 2 kali sehari 150mg. esofagitis erosif : 4 kali sehari 150mg. terapi pemeliharaan esofagitis erosif : 2 kali sehari 150mg.                      Kegunaan : pengobatan jangka pendek tukak dudenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeilharan setelah penyembuhan tukak duodenum dan lambung.                      ESO potensial : sakit kepala, malaise (merasa lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi (resah dan gelisah), depresi, halusinasi, gangguan gastrointestinal.                      KI : Riwayat porfiria akut                      PERHATIAN : pasien dengan riwayat</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Molagit                      Kandungan : Attapulgit 700mg, pectin 50mg                      Dosis lazim : &gt;12 tahun : 2 tablet setelah buang air besar, tidak boleh lebih dari 12 tablet per hari                      Kegunaan : Terapi simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya                      ESO potensial : Konstipasi (bersifat ringan dan sementara)                      KI : Konstipasi, obstruksi intestinal atau hipersensitif terhadap komponen dalam produk                      PERHATIAN : tidak digunakan &gt; 2 hari atau bila disertai demam tinggi, anak 3-6 tahun                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Ranitidin                      Kandungan : ranitidine 150mg                      Dosis lazim : tukak duodenum : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 4-8minggu. tukak lambung aktif : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 2 minggu. terapi pemeliharaan tukak duodenum dan lambung : 1 kali sehari 150mg sebelum tidur. refluks gastro esofagitis : 2 kali sehari 150mg. esofagitis erosif : 4 kali sehari 150mg. terapi pemeliharaan esofagitis erosif : 2 kali sehari 150mg.                      Kegunaan : pengobatan jangka pendek tukak dudenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeilharan setelah penyembuhan tukak duodenum dan lambung.                      ESO potensial : sakit kepala, malaise (merasa lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi (resah dan gelisah), depresi, halusinasi, gangguan gastrointestinal.                      KI : Riwayat porfiria akut                      PERHATIAN : pasien dengan riwayat</p>															
<p>Nama Obat : Molagit                      Kandungan : Attapulgit 700mg, pectin 50mg                      Dosis lazim : &gt;12 tahun : 2 tablet setelah buang air besar, tidak boleh lebih dari 12 tablet per hari                      Kegunaan : Terapi simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya                      ESO potensial : Konstipasi (bersifat ringan dan sementara)                      KI : Konstipasi, obstruksi intestinal atau hipersensitif terhadap komponen dalam produk                      PERHATIAN : tidak digunakan &gt; 2 hari atau bila disertai demam tinggi, anak 3-6 tahun                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Ranitidin                      Kandungan : ranitidine 150mg                      Dosis lazim : tukak duodenum : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 4-8minggu. tukak lambung aktif : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 2 minggu. terapi pemeliharaan tukak duodenum dan lambung : 1 kali sehari 150mg sebelum tidur. refluks gastro esofagitis : 2 kali sehari 150mg. esofagitis erosif : 4 kali sehari 150mg. terapi pemeliharaan esofagitis erosif : 2 kali sehari 150mg.                      Kegunaan : pengobatan jangka pendek tukak dudenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeilharan setelah penyembuhan tukak duodenum dan lambung.                      ESO potensial : sakit kepala, malaise (merasa lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi (resah dan gelisah), depresi, halusinasi, gangguan gastrointestinal.                      KI : Riwayat porfiria akut                      PERHATIAN : pasien dengan riwayat</p>																		



			<p>profiria akut. ibu hamil dan menyusui, anak, usia lanjut. gangguan fungsi hati dan ginjal.                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Cotrimoxazole                  Kandungan : Sulfamethoxazole dan Trimethoprim.                  Dosis lazim :                  Sesuai anjuran dokter atau:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 minggu – 6 bulan: 120 mg, 2 kali sehari.</li> <li>• 6 bulan – 6 tahun: 240 mg, 2 kali sehari.</li> <li>• 6 – 12 tahun: 480 mg, 2 kali sehari.</li> <li>• Dewasa dan anak diatas 12 tahun: 960 mg, 2 kali sehari.</li> </ul>                 Kegunaan : Infeksi saluran napas, kulit, saluran kemih dan kelamin, gastrointestinal, infeksi THT.                  ESO potensial : Menggigil, ruam, mual dan muntah, sakit perut, diare, sakit kepala, gangguan hematologi, kolitis pseudomembranosa, hepatitis.                  KI : Hipersensitif, gangguan hati dan ginjal, wanita hamil, menyusui                  PERHATIAN :  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lansia.</li> <li>• Wanita hamil dan menyusui.</li> <li>• Harus dikonsumsi sampai habis.</li> </ul>                 Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Spasminal                  Kandungan : Hyoscine-N-Butylbromide 10 mg, Paracetamol 500 mg                  Dosis lazim : Dewasa : Jika sakit tablet, berikutnya 1 tablet setiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari.                  Kegunaan : Meringankan rasa sakit yang disertai dengan kolik (spasme).                  ESO potensial : Reaksi pada kulit, agranulositosis, gangguan saluran pencernaan, hipersensitivitas hati.                  KI :                  PERHATIAN : Tidak untuk mengobati sakit otot pada gejala flu, rematik, lumbago, sakit punggung, bursitis, sindroma bahu lengan.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>
		<p>Nama Obat : Flutamol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg, glyceryl guaiacolate 50 mg, phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramine maleate 2 mg                  Dosis lazim : Dewasa 3-4 x sehari 1 kapsul. Anak 3-4 x sehari ½ kapsul.                  Kegunaan : Flutamol dapat digunakan untuk mengobati demam, batuk, sakit</p>	

		<p>kepala, hidung tersumbat, alergi dan beragam gejala lainnya yang disebabkan oleh Influenza ataupun common cold.                  ESO potensial : Mual, muntah, konstipasi.                  KI : Penderita dengan gangguan jantung dan diabetes mellitus.                  Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat. Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini. Penderita yang mendapatkan terapi obat antidepresan tipe MAOI                  PERHATIAN : Jangan mengemudi/menjalankan mesin. Hamil, laktasi.                  Cara penyimpanan :</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Molagit, Ranitidine, Cotrimoxazole, spasminal dan flutamol . Masing-masing obat sebanyak 6 tablet</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Ryco Dwi Laksana                  R : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P: baik pak ini kita kasih untuk flu ini udah buat demam juga jika ada merasa demam diminum 2 kali sehari setelah makan lalu ada obat untuk lambungnya yang ini ranitidine diminum ½ jam sebelum makan nggeh 2 kali sehari, untuk Cotrimoxazole diminum sesudah makan 2 kali sehari dan ini harus dihabiskan ya ibu soalnya ini antibiotik, lalu untuk spasminalnya diminum 2 kali sehari bila nyeri perut saja sesudah makan, Biak bapak ada yang ditanyakan.                  R : Sudah mbak terimakasih</p>	

		P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh																																							
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																																							
16.	Resep Saluran Nafas  	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Aminah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>20 agustus 1980</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Flutamol Prednison Salbutamol Ranitidin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Flutamol : Tablet Prednison : Tablet Salbutamol : Tablet Ranitidin : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Flutamol : 6 tablet Prednison : 6 tablet Salbutamol : 6 tablet Ranitidin : 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Flutamol : sehari 2 kali 1 tablet Prednison : sehari 2 kali 1 tablet Salbutamol : sehari 2 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet sebelum makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>28 februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Sofia Aulina</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Flutamol yang dibutuhkan 6 tablet</p>	Nama Pasien :	Ada	Aminah	Umur pasien :	Ada	20 agustus 1980	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Flutamol Prednison Salbutamol Ranitidin	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Flutamol : Tablet Prednison : Tablet Salbutamol : Tablet Ranitidin : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Flutamol : 6 tablet Prednison : 6 tablet Salbutamol : 6 tablet Ranitidin : 6 tablet	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Flutamol : sehari 2 kali 1 tablet Prednison : sehari 2 kali 1 tablet Salbutamol : sehari 2 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet sebelum makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	28 februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Aminah																																							
Umur pasien :	Ada	20 agustus 1980																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Flutamol Prednison Salbutamol Ranitidin																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Flutamol : Tablet Prednison : Tablet Salbutamol : Tablet Ranitidin : Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	Flutamol : 6 tablet Prednison : 6 tablet Salbutamol : 6 tablet Ranitidin : 6 tablet																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Flutamol : sehari 2 kali 1 tablet Prednison : sehari 2 kali 1 tablet Salbutamol : sehari 2 kali 1 tablet Ranitidin : sehari 2 kali 1 tablet sebelum makan																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	28 februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

Prednison yang dibutuhkan 6 tablet  
 Salbutamol yang dibutuhkan 6 tablet  
 Ranitidin yang dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Flutamol : Rp. 363 X 6 Tablet = 2.178  
 Prednison : Rp. 103 x 6 tablet = 618  
 Salbutamol : Rp. 75 x 6 tablet = 450  
 Ranitidin : Rp. 190 x 6 tablet = 1.140  
 Total : 4.386

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm : 7265	Tgl Lahir :
Nama : Aminah	Tgl : 28-02-24
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan <del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Flutamol Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt
---

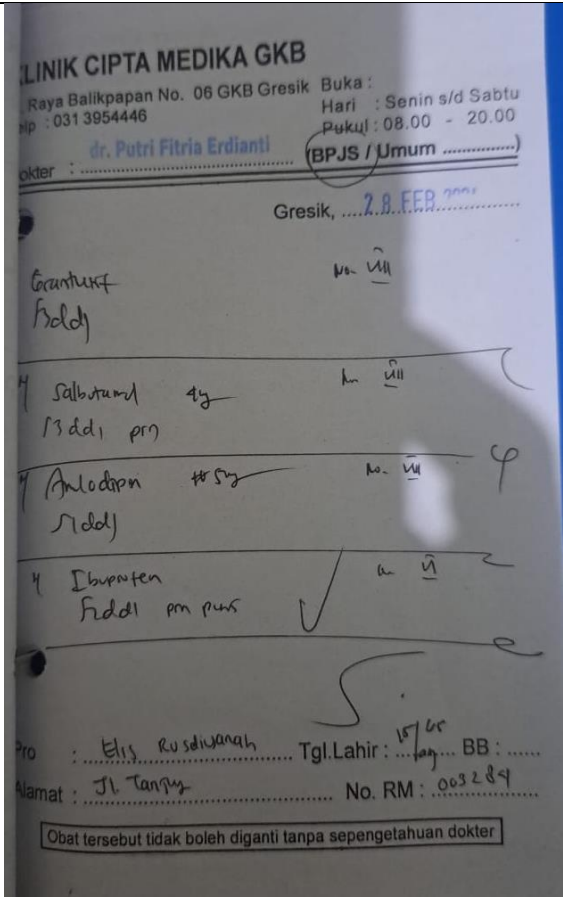
		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm : 7265</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Aminah</td> <td>Tgl : 28-02-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Ranitidin Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	No. Rm : 7265	Tgl Lahir :	Nama : Aminah	Tgl : 28-02-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Ranitidin Tgl Kadaluarsa :			
No. Rm : 7265	Tgl Lahir :														
Nama : Aminah	Tgl : 28-02-24														
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan														
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU															
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Ranitidin Tgl Kadaluarsa :														
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> <b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>                      Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989                      Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt                 </td> </tr> <tr> <td>No. Rm : 7265</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : Aminah</td> <td>Tgl : 28-02-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Prednison Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm : 7265	Tgl Lahir :	Nama : Aminah	Tgl : 28-02-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Prednison Tgl Kadaluarsa :	
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt															
No. Rm : 7265	Tgl Lahir :														
Nama : Aminah	Tgl : 28-02-24														
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan														
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU															
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Prednison Tgl Kadaluarsa :														
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> <b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>                      Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989                      Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt                 </td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt												
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt															

		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm : 7265 Nama : Aminah</td> <td>Tgl Lahir : Tgl : 28-02-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Salbutamol Tgl Kadaluarasa :</td> </tr> </table>	No. Rm : 7265 Nama : Aminah	Tgl Lahir : Tgl : 28-02-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Salbutamol Tgl Kadaluarasa :	
No. Rm : 7265 Nama : Aminah	Tgl Lahir : Tgl : 28-02-24								
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU								
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Salbutamol Tgl Kadaluarasa :								
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 523 1601 1489"> <p>Nama Obat : Flutamol Kandungan : Paracetamol 500 mg, glyceryl guaiacolate 50 mg, phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramine maleate 2 mg Dosis lazim : Dewasa 3-4 x sehari 1 kapsul. Anak 3-4 x sehari ½ kapsul. Kegunaan : Flutamol dapat digunakan untuk mengobati demam, batuk, sakit kepala, hidung tersumbat, alergi dan beragam gejala lainnya yang disebabkan oleh Influenza ataupun common cold. ESO potensial : Mual, muntah, konstipasi. KI : Renderita dengan gangguan jantung dan diabetes mellitus. Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat. Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini. Penderita yang mendapatkan terapi obat antidepressan tipe MAOI PERHATIAN : Jangan mengemudi/menjalankan mesin. Hamil, laktasi. Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1601 523 2154 1489"> <p>Nama Obat : Prednison Kandungan : Prednisone Dosis lazim : 1-4 tablet 5mg /hari setelah makan dan sebelum tidur. Kegunaan : Arthritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis. ESO potensial : Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung. KI : penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup. PERHATIAN : Tidak untuk terapi awal arthritis reumatoid. Menyusui : Pemakaian jangka panjang mengganggu pertumbuhan anak, menurunkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, penghentian obat harus bertahap Cara penyimpanan : Simpan di tempat</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Flutamol Kandungan : Paracetamol 500 mg, glyceryl guaiacolate 50 mg, phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramine maleate 2 mg Dosis lazim : Dewasa 3-4 x sehari 1 kapsul. Anak 3-4 x sehari ½ kapsul. Kegunaan : Flutamol dapat digunakan untuk mengobati demam, batuk, sakit kepala, hidung tersumbat, alergi dan beragam gejala lainnya yang disebabkan oleh Influenza ataupun common cold. ESO potensial : Mual, muntah, konstipasi. KI : Renderita dengan gangguan jantung dan diabetes mellitus. Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat. Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini. Penderita yang mendapatkan terapi obat antidepressan tipe MAOI PERHATIAN : Jangan mengemudi/menjalankan mesin. Hamil, laktasi. Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Prednison Kandungan : Prednisone Dosis lazim : 1-4 tablet 5mg /hari setelah makan dan sebelum tidur. Kegunaan : Arthritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis. ESO potensial : Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung. KI : penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup. PERHATIAN : Tidak untuk terapi awal arthritis reumatoid. Menyusui : Pemakaian jangka panjang mengganggu pertumbuhan anak, menurunkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, penghentian obat harus bertahap Cara penyimpanan : Simpan di tempat</p>					
<p>Nama Obat : Flutamol Kandungan : Paracetamol 500 mg, glyceryl guaiacolate 50 mg, phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramine maleate 2 mg Dosis lazim : Dewasa 3-4 x sehari 1 kapsul. Anak 3-4 x sehari ½ kapsul. Kegunaan : Flutamol dapat digunakan untuk mengobati demam, batuk, sakit kepala, hidung tersumbat, alergi dan beragam gejala lainnya yang disebabkan oleh Influenza ataupun common cold. ESO potensial : Mual, muntah, konstipasi. KI : Renderita dengan gangguan jantung dan diabetes mellitus. Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat. Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini. Penderita yang mendapatkan terapi obat antidepressan tipe MAOI PERHATIAN : Jangan mengemudi/menjalankan mesin. Hamil, laktasi. Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Prednison Kandungan : Prednisone Dosis lazim : 1-4 tablet 5mg /hari setelah makan dan sebelum tidur. Kegunaan : Arthritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis. ESO potensial : Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung. KI : penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup. PERHATIAN : Tidak untuk terapi awal arthritis reumatoid. Menyusui : Pemakaian jangka panjang mengganggu pertumbuhan anak, menurunkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, penghentian obat harus bertahap Cara penyimpanan : Simpan di tempat</p>								



		<p>Nama Obat : Salbutamol                  Kandungan : Salbutamol 4 mg                  Dosis lazim : Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari, Anak-anak usia 6-12 tahun : 1 tablet sehari 3 kali, Anak usia 2-6 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari.                  Kegunaan : asma bronkhial, bronkitis kronis, emfisema                  ESO potensial : tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot                  KI : Hipersensitif salbutamol                  PERHATIAN : Hipertiroidisme, penyakit jantung dan pembuluh darah, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut tertutup. Pasien yang menerima terapi antihipertensi atau anestesi halogen.                  Cara penyimpanan :</p>	<p>yang sejuk dan kering, serta terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p> <p>Nama Obat : Ranitidin                  Kandungan : ranitidine 150mg                  Dosis lazim : tukak duodenum : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 4-8minggu. tukak lambung aktif : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 2 minggu. terapi pemeliharaan tukak duodenum dan lambung : 1 kali sehari 150mg sebelum tidur. refluks gastro esofagitis : 2 kali sehari 150mg. esofagitis erosif : 4 kali sehari 150mg. terapi pemeliharaan esofagitis erosif : 2 kali sehari 150mg.                  Kegunaan : pengobatan jangka pendek tukak dudenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak duodenum dan lambung.                  ESO potensial : sakit kepala, malaise (merasa lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi (resah dan gelisah), depresi, halusinasi, gangguan gastrointestinal.                  KI : Riwayat porfiria akut                  PERHATIAN : pasien dengan riwayat profiria akut. ibu hamil dan menyusui, anak, usia lanjut. gangguan fungsi hati dan ginjal.                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu salbutamol, flutamol. Prednisone dan ranitidine. Masing-masing obat sebanyak 6 tablet</li> </ol>	

		<p>3. Menulis etiket pada masing-masing obat          4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik          5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Aminah          A : Ya, dengan saya sendiri mbakk          P: baik Bu ini kita kasih untuk flu sama sesak nafasnya juga buat radang diminum 2 kali sehari setelah makan lalu ada obat untuk lambungnya yang ini ranitidine diminum ½ jam sebelum makan nggeh 2 kali sehari, untuk yang salbutamol diminum saat sesak nafas saja nggeh bu diminumnya 2 kali sehari setelah makan, Biak Ibu ada yang ditanyakan.          A : Sudah mbak terimakasih          P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																								
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																								
17.	Resep Saluran Nafas	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 903 2018 1498"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Elis Rusdianah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>15 September 1965</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Grantusif Salbutamol Amlodipin Ibuprofen</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Grantusif : Tablet Salbutamol : Tablet Amlodipin : Tablet Ibuprofen : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Grantusif : 6 tablet Salbutamol : 6 tablet Amlodipin : 6 tablet Ibuprofen : 6 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Elis Rusdianah	Umur pasien :	Ada	15 September 1965	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Grantusif Salbutamol Amlodipin Ibuprofen	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Grantusif : Tablet Salbutamol : Tablet Amlodipin : Tablet Ibuprofen : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Grantusif : 6 tablet Salbutamol : 6 tablet Amlodipin : 6 tablet Ibuprofen : 6 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Elis Rusdianah																								
Umur pasien :	Ada	15 September 1965																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																								
Nama Obat :	Ada	Grantusif Salbutamol Amlodipin Ibuprofen																								
Kekuatan :	Tidak Ada	-																								
Bentuk sed. :	Ada	Grantusif : Tablet Salbutamol : Tablet Amlodipin : Tablet Ibuprofen : Tablet																								
Jumlah obat :	Ada	Grantusif : 6 tablet Salbutamol : 6 tablet Amlodipin : 6 tablet Ibuprofen : 6 tablet																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																								



Aturan pakai :	Ada	Grantusif : sehari 3 kali 1 tablet Salbutamol : sehari 3 kali 1 tablet sesuai kebutuhan Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet Ibuprofen : sehari 2 kali 1 tablet sesuai kebutuhan/bila pusing
Tanggal penulisan resep :	Ada	28 februari 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Grantusif yang dibutuhkan 6 tablet  
 Salbutamol yang dibutuhkan 6 tablet  
 Amlodipin yang dibutuhkan 6 tablet  
 Ibuprofen yang dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Grantusif : Rp. 365 x 6 tablet = 2.190  
 Salbutamol : Rp. 75 x 6 tablet = 450  
 Amlodipin : Rp. 100 x 6 tablet = 600  
 Ibuprofen : Rp. 269 x 6 tablet = 1.614  
 Total : 4.854

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
**APOTEK CIPTA MEDIKA 1**  
 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

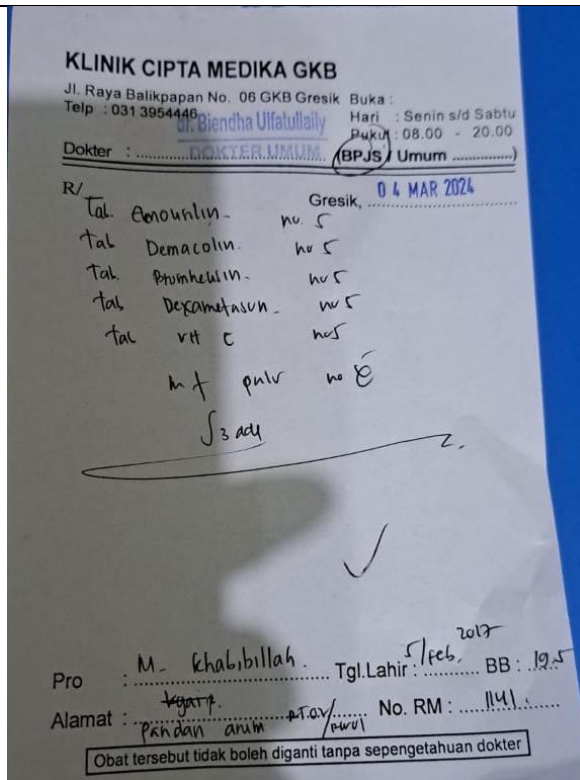
		<table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir : 15-09-1965</td> </tr> <tr> <td>Nama : Elis Rusdiyanah</td> <td>Tgl : 28-02-24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2 X sehari 1</td> <td style="text-align: center;">Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Putri</td> <td>Nama Obat : Grantusif Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir : 15-09-1965	Nama : Elis Rusdiyanah	Tgl : 28-02-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Grantusif Tgl Kadaluarsa :	
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt													
No. Rm :	Tgl Lahir : 15-09-1965												
Nama : Elis Rusdiyanah	Tgl : 28-02-24												
2 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU												
Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Grantusif Tgl Kadaluarsa :												
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir : 15-09-1965</td> </tr> <tr> <td>Nama : Elis Rusdiyanah</td> <td>Tgl : 28-02-24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 X sehari 1</td> <td style="text-align: center;">Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Putri</td> <td>Nama Obat : amlodipine Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir : 15-09-1965	Nama : Elis Rusdiyanah	Tgl : 28-02-24	1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : amlodipine Tgl Kadaluarsa :	
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt													
No. Rm :	Tgl Lahir : 15-09-1965												
Nama : Elis Rusdiyanah	Tgl : 28-02-24												
1 X sehari 1	Tab/Kapsul <del>Bungkus</del> Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU												
Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : amlodipine Tgl Kadaluarsa :												
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt										
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt													

		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir : 15-09-1965</td> </tr> <tr> <td>Nama : Elis Rusdianah</td> <td>Tgl : 28-02-24</td> </tr> <tr> <td>2 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Putri</td> <td>Nama Obat : Ibuprofen Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	No. Rm :	Tgl Lahir : 15-09-1965	Nama : Elis Rusdianah	Tgl : 28-02-24	2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Ibuprofen Tgl Kadaluarsa :	
No. Rm :	Tgl Lahir : 15-09-1965												
Nama : Elis Rusdianah	Tgl : 28-02-24												
2 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan												
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU													
Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Ibuprofen Tgl Kadaluarsa :												
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 523 1601 1460"> <p>Nama Obat : Grantusif Kandungan : Dextromethorphan HBr 15 mg, Glicerylguaiacolat 100 mg, Diphenhydramine HCl 5 mg. Dosis lazim : Dewasa dan Anak &gt; 12 th : 3 kali sehari 1-2 kaplet. Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 1/2-1 kaplet. Anak 3-6 tahun : 3 kali sehari 1/4-1/2 kaplet Kegunaan : Untuk mengobati batuk, pilek, bersin-bersin, gatal-gatal pada tenggorokan dan hidung yang disebabkan alergi. ESO potensial : Mulut terasa kering, mengantuk, pusing, mual, konstipasi. KI : Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, asma akut, dan laktasi PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan : Simpan ditempat yang sejuk dan kering</p> </td> <td data-bbox="1601 523 2154 1460"> <p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari, Anak-anak usia 6-12 tahun : 1 tablet sehari 3 kali, Anak usia 2-6 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari. Kegunaan : asma bronkhial, bronkitis kronis, emfisema ESO potensial : tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Hipertiroidisme, penyakit jantung dan pembuluh darah, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut tertutup. Pasien yang menerima terapi antihipertensi atau anestesi halogen. Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 1460 1601 1489">Nama Obat : Amlodipine</td> <td data-bbox="1601 1460 2154 1489">Nama Obat : Ibuprofen</td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Grantusif Kandungan : Dextromethorphan HBr 15 mg, Glicerylguaiacolat 100 mg, Diphenhydramine HCl 5 mg. Dosis lazim : Dewasa dan Anak &gt; 12 th : 3 kali sehari 1-2 kaplet. Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 1/2-1 kaplet. Anak 3-6 tahun : 3 kali sehari 1/4-1/2 kaplet Kegunaan : Untuk mengobati batuk, pilek, bersin-bersin, gatal-gatal pada tenggorokan dan hidung yang disebabkan alergi. ESO potensial : Mulut terasa kering, mengantuk, pusing, mual, konstipasi. KI : Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, asma akut, dan laktasi PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan : Simpan ditempat yang sejuk dan kering</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari, Anak-anak usia 6-12 tahun : 1 tablet sehari 3 kali, Anak usia 2-6 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari. Kegunaan : asma bronkhial, bronkitis kronis, emfisema ESO potensial : tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Hipertiroidisme, penyakit jantung dan pembuluh darah, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut tertutup. Pasien yang menerima terapi antihipertensi atau anestesi halogen. Cara penyimpanan :</p>	Nama Obat : Amlodipine	Nama Obat : Ibuprofen							
<p>Nama Obat : Grantusif Kandungan : Dextromethorphan HBr 15 mg, Glicerylguaiacolat 100 mg, Diphenhydramine HCl 5 mg. Dosis lazim : Dewasa dan Anak &gt; 12 th : 3 kali sehari 1-2 kaplet. Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 1/2-1 kaplet. Anak 3-6 tahun : 3 kali sehari 1/4-1/2 kaplet Kegunaan : Untuk mengobati batuk, pilek, bersin-bersin, gatal-gatal pada tenggorokan dan hidung yang disebabkan alergi. ESO potensial : Mulut terasa kering, mengantuk, pusing, mual, konstipasi. KI : Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, asma akut, dan laktasi PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan : Simpan ditempat yang sejuk dan kering</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari, Anak-anak usia 6-12 tahun : 1 tablet sehari 3 kali, Anak usia 2-6 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari. Kegunaan : asma bronkhial, bronkitis kronis, emfisema ESO potensial : tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Hipertiroidisme, penyakit jantung dan pembuluh darah, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut tertutup. Pasien yang menerima terapi antihipertensi atau anestesi halogen. Cara penyimpanan :</p>												
Nama Obat : Amlodipine	Nama Obat : Ibuprofen												

		<p>Kandungan : Amlodipine 15 mg  Dosis lazim : Dewasa dosis awal 1 kali 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max. 10 mg. Anak usia 6-17 tahun dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia dosis awal 2,5 mg sekali sehari.  Kegunaan : Untuk hipertensi dan angina  ESO potensial : Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah serta pusing.  KI : Diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien.  PERHATIAN : Harus menggunakan resep dokter. Gagal jantung, kehamilan dan laktasi.  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>Kandungan : Ibuprofen 400 mg  Dosis lazim : Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tablet. Anak-anak : 20 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi beberapa kali pemberian.  Kegunaan : Mengobati sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, rasa sakit pada saat haid, rasa sakit/nyeri setelah operasi.  ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.  KI : Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. Penderita sindroma polip hidung, angioedema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat anti inflamasi non steroid akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria. Kehamilan tiga bulan terakhir.  PERHATIAN : Hati-hati pemberian pada penderita tukak lambung atau mempunyai riwayat tukak lambung dan penderita payah jantung, gangguan fungsi ginjal, hipertensi.  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Grantusif, salbutamol, amlodipin dan ibuprofen. Masing-masing obat sebanyak 6 tablet</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> </ol>	



		<p>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Elis Rusdianah E : Ya, dengan saya sendiri mbakk P: baik ibu ini kita kasih 4 obat yaitu grantusif diminum 2 kali sehari untuk batuk, Salbutamol diminum jika sesak nafas saja nggeh bu minumannya 2 kali sehari juga lalu untuk amplodipine 1 kali sehari saja dan ibu profen 2 kali sehari untuk demam atau pusing semua obat diminum setelah makan, baik bu apakah ada yang di tanyakan. E : Sudah mbak terimakasih P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																					
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																					
18.	Resep Racikan Anak	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 836 2018 1498"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Khabibillah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>05 february 2017</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>19,5 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amoxicilin Demacolin Bromhexin Dexametason Vitamin C</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Amoxicilin : Tablet Demacolin : Tablet Bromhexin : Tablet Dexametason : Tablet Vitamin C : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amoxicilin : 5 tablet Demacolin : 5 tablet Bromhexin : 5 tablet Dexametason : 5 tablet Vitamin C : 5 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Khabibillah	Umur pasien :	Ada	05 february 2017	Berat Badan :	Ada	19,5 kg	Nama Obat :	Ada	Amoxicilin Demacolin Bromhexin Dexametason Vitamin C	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Amoxicilin : Tablet Demacolin : Tablet Bromhexin : Tablet Dexametason : Tablet Vitamin C : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Amoxicilin : 5 tablet Demacolin : 5 tablet Bromhexin : 5 tablet Dexametason : 5 tablet Vitamin C : 5 tablet
Nama Pasien :	Ada	M. Khabibillah																					
Umur pasien :	Ada	05 february 2017																					
Berat Badan :	Ada	19,5 kg																					
Nama Obat :	Ada	Amoxicilin Demacolin Bromhexin Dexametason Vitamin C																					
Kekuatan :	Tidak Ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada	Amoxicilin : Tablet Demacolin : Tablet Bromhexin : Tablet Dexametason : Tablet Vitamin C : Tablet																					
Jumlah obat :	Ada	Amoxicilin : 5 tablet Demacolin : 5 tablet Bromhexin : 5 tablet Dexametason : 5 tablet Vitamin C : 5 tablet																					



Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus
Tanggal penulisan resep :	Ada	04 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Biendha Ulfatullaily
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amoxicilin yang dibutuhkan 5 tablet  
 Demacolin yang dibutuhkan 5 tablet  
 Bromhexin yang dibutuhkan 5 tablet  
 Dexametason yang dibutuhkan 5 tablet  
 Vitamin C yang dibutuhkan 5 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amoxicilin : Rp. 426 x 5 tablet = 2.140  
 Demacolin : Rp. 480 x 5 tablet = 2.400  
 Bromhexin : Rp. 76 x 5 tablet = 380  
 Dexametason : Rp. 103 x 5 tablet = 515  
 Vitamin C : Rp. 34 x 5 tablet = 170  
 Total : 5.605 + 20% = 6.726

D. ETIKET

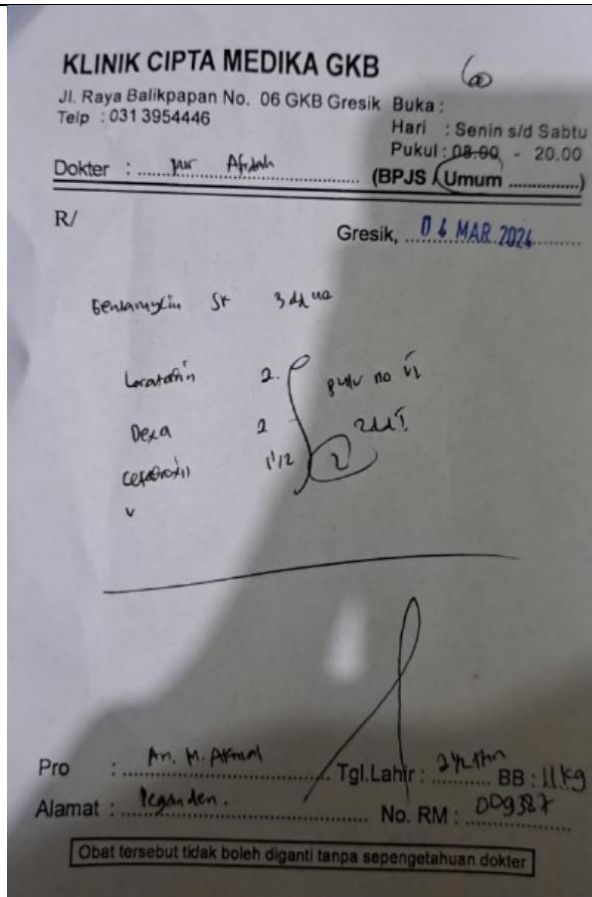
Nama Obat /warna etiket :

**APOTEK CIPTA MEDIKA 1**  
 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989  
 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

		<table border="1"> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir : 05-02-2017</td> </tr> <tr> <td>Nama : M. Khabibillah</td> <td>Tgl : 04-03-24</td> </tr> <tr> <td>3 X sehari 1</td> <td>Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Biendha</td> <td>Nama Obat : Racikan Puyer</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	No. Rm :	Tgl Lahir : 05-02-2017	Nama : M. Khabibillah	Tgl : 04-03-24	3 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>		Penulis Resep : dr. Biendha	Nama Obat : Racikan Puyer		Tgl Kadaluarsa :	
No. Rm :	Tgl Lahir : 05-02-2017														
Nama : M. Khabibillah	Tgl : 04-03-24														
3 X sehari 1	Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan														
<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>															
Penulis Resep : dr. Biendha	Nama Obat : Racikan Puyer														
	Tgl Kadaluarsa :														
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 523 1601 1489"> <p>Nama Obat : Bromhexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, 3x sehari. Anak-anak 2 - 5 tahun: 1 tablet per hari. Anak-anak 6 - 11 tahun: ½ - 1 tablet, 3x sehari. Anak-anak usia ≥ 12 tahun: Sama dengan dosis dewasa. Kegunaan : Mengatasi batuk berdahak ESO potensial : Pusing, sakit kepala, mual, muntah, perut kembung dan diare KI : untuk kondisi, seperti hipersensitivitas, tukak lambung, asma, gangguan hati atau ginjal yang parah. PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1601 523 2154 1489"> <p>Nama Obat : Demacolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin Maleat 2 mg. Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin. ESO potensial : Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati. KI : Pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Demacolin. Pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi hati yang berat. Pasien yang peka terhadap obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat anti depresan MAO. PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Bromhexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, 3x sehari. Anak-anak 2 - 5 tahun: 1 tablet per hari. Anak-anak 6 - 11 tahun: ½ - 1 tablet, 3x sehari. Anak-anak usia ≥ 12 tahun: Sama dengan dosis dewasa. Kegunaan : Mengatasi batuk berdahak ESO potensial : Pusing, sakit kepala, mual, muntah, perut kembung dan diare KI : untuk kondisi, seperti hipersensitivitas, tukak lambung, asma, gangguan hati atau ginjal yang parah. PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Demacolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin Maleat 2 mg. Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin. ESO potensial : Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati. KI : Pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Demacolin. Pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi hati yang berat. Pasien yang peka terhadap obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat anti depresan MAO. PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan</p>											
<p>Nama Obat : Bromhexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, 3x sehari. Anak-anak 2 - 5 tahun: 1 tablet per hari. Anak-anak 6 - 11 tahun: ½ - 1 tablet, 3x sehari. Anak-anak usia ≥ 12 tahun: Sama dengan dosis dewasa. Kegunaan : Mengatasi batuk berdahak ESO potensial : Pusing, sakit kepala, mual, muntah, perut kembung dan diare KI : untuk kondisi, seperti hipersensitivitas, tukak lambung, asma, gangguan hati atau ginjal yang parah. PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Demacolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin Maleat 2 mg. Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin. ESO potensial : Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati. KI : Pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Demacolin. Pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi hati yang berat. Pasien yang peka terhadap obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat anti depresan MAO. PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan</p>														

			<p>ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, gangguan jantung, diabetes melitus, tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering, pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Amoxicilin                  Kandungan : Amoxicillin 500 mg                  Dosis lazim : Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi.                  Kegunaan : Amoxicillin digunakan untuk mengobati infeksi telinga tengah, radang tenggorokan, infeksi saluran pernafasan atas, infeksi saluran kemih, saluran cerna, kulit dan jaringan lunak.                  ESO potensial : reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal.                  KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam).                  Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).                  PERHATIAN : Pasien alergi Amoxicillinpasien dengan riwayat gangguan ginjal, leukemia limfatik, superinfeksi.                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Nama Obat : Dexamethason                  Kandungan : Dexamethason                  Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari dan anak-anak 0,08 mg – 0,3 mg/kg BB/hari dibagi 3-4 dosis                  Kegunaan : Ant inflamasi, rheumatik arthritis, dermatitis, rhinitis alergi.                  ESO potensial : Gangguan tidur, pusing, sakit kepala, sakit perut, berat badan bertambah, nafsu makan meningkat                  KI : Infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup                  PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui, Penggunaan dexamethasone dalam jangka panjang, Obat ini dapat menyebabkan pusing, hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan seperti berkendara setelah mengonsumsi obat ini.                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>
		<p>Nama Obat : Vitamin C</p>	

		<p>Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>													
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep</li> <li>3. Masukan kedalam balnder dan haluskan</li> <li>4. Lalu keluarkan ppada blander dan di takar sama beratnya pada wadah puyer.</li> <li>5. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>6. Menempalkan etiket dan dimasukkan kepada platik</li> <li>7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama M. Khabibillah                  IK: Ya, dengan saya ibunya mbakk                  P: baik bukini obatnya puyer nggeh diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan ini bbut demam, batuk sama flunya dan juga ada antibiotik jadi harus dihabiskan, baik pak apakah ada yang di tanyakan.                  IK : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>													
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>													
19.	Resep Racikan Anak	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1151 1362 2018 1500"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Akmal</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>2 ½ tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>11 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Gentamycin salep kulit</td> </tr> </table>		Nama Pasien :	Ada	M. Akmal	Umur pasien :	Ada	2 ½ tahun	Berat Badan :	Ada	11 kg	Nama Obat :	Ada	Gentamycin salep kulit
Nama Pasien :	Ada	M. Akmal													
Umur pasien :	Ada	2 ½ tahun													
Berat Badan :	Ada	11 kg													
Nama Obat :	Ada	Gentamycin salep kulit													



		Loratadin Dexametason Cefadroxil
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Gentamycin salep kulit : Kream Loratadin : Tablet Dexametason : Tablet Cefadroxil : Kapsul
Jumlah obat :	Ada	Gentamycin salep kulit : 1 tube Loratadin : 2 tablet Dexametason : 2 tablet Cefadroxil : 2 tablet
Duplikasi terapi :	Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Gentamycin salep kulit : sehari 3 kali 1 dioles tipis Puyer : sehari 2 kali 1 bungkus
Tanggal penulisan resep :	Ada	04 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Nur Afidah
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Gentamycin salep kulit yang dibutuhkan 1 tube  
Loratadin yang dibutuhkan 2 tablet  
Dexametason yang dibutuhkan 2 tablet  
Cefadroxil yang dibutuhkan 2 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Gentamycin salep kulit : Rp. 27.785 1 tube  
Loratadin : Rp. 162 x 2 tablet = 324  
Dexametason : Rp. 103 x 2 tablet = 206  
Cefadroxil : Rp. 898 x 2 tablet = 1.796  
Total : 30.111 + 20% = 36.133



D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : M. Akmal	Tgl : 04-03-24
2 X sehari 1 <del>Tab/Kapsul</del> Bungkus Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	
Penulis Resep : dr. Nur Afidah Nama Obat : Racikan Puyer Tgl Kadaluarsa :	

Nama Obat /warna etiket :

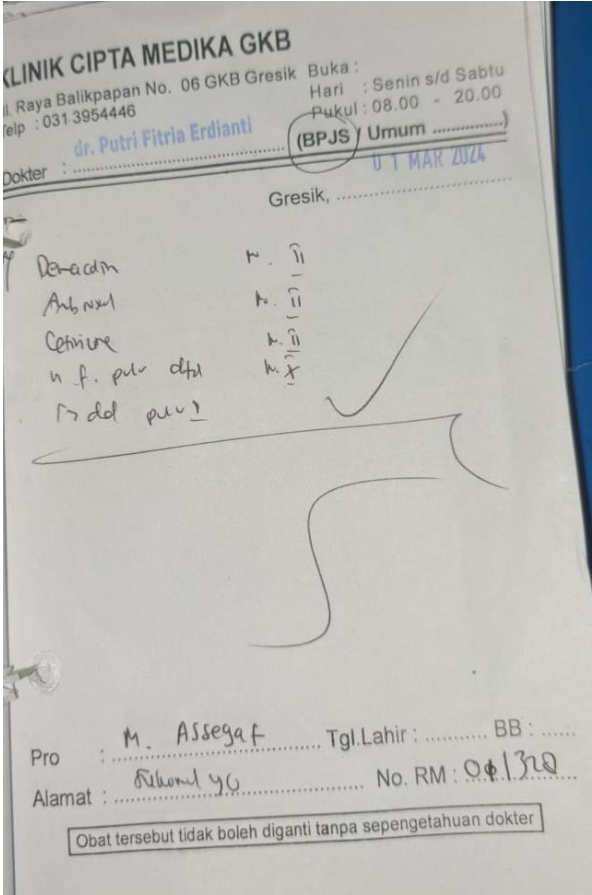
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir :
Nama : M. Akmal	Tgl : 04-03-24
3 X sehari 1 <del>Tetes/Dioleskan/</del> Melalui dubur	
Petunjuk Khusus : Dioles tipis secara merata	
<b>OBAT LUAR</b>	

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Gentamycin salep kulit Kandungan : Gentamicin 0,1%. Dosis lazim : 3-4 kali sehari. Kegunaan : Pengobatan infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang	Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10 mg. Dosis lazim : Kondisi alergi Dewasa: 10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari.
--	---

		<p>peka terhadap Gentamicin.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Penggunaan topikal antibiotik gentamisin dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa pasien. Penggunaan antibiotik gentamisin topikal dalam jangka panjang dapat menyebabkan jamur atau bakteri yang kebal tumbuh berlebihan                  KI : Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya.                  Myasthenia gravis                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>Anak: 2-12 tahun 30 kg: 10 mg 1x/hari.                  &gt; 12 tahun sama dengan dosis dewasa.                  Kegunaan : Mengatasi gejala alergi, seperti bersin-bersin, pilek, hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal.                  ESO potensial : Sakit kepala, mengantuk, kelelahan, gugup. Gangguan gastrointestinal: Mulut kering, nyeri perut, mual, muntah, diare, gastritis.                  Gangguan metabolisme dan nutrisi: Nafsu makan meningkat.                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN :                  • Wanita hamil dan menyusui.                  • Anak-anak                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Dexamethason                  Kandungan : Dexamethason                  Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari dan anak-anak 0,08 mg – 0,3 mg/kg BB/hari dibagi 3-4 dosis                  Kegunaan : Ant inflamasi, rheumatik arthritis, dermatitis, rhinitis alergi.                  ESO potensial : Gangguan tidur, pusing, sakit kepala, sakit perut, berat badan bertambah, nafsu makan meningkat                  KI : Infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan</p>	<p>Nama Obat : Cefadroxcil                  Kandungan : cefadroxil 500mg                  Dosis lazim : 2 kali sehari 1 kapsul, atau bisa dosis tunggal 1000mg sekali minum per hari                  Kegunaan : Antibiotik                  ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis                  KI : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomielitis dan septic</p>

		<p>anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup                  PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui, Penggunaan dexamethasone dalam jangka panjang, Obat ini dapat menyebabkan pusing, hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan seperti berkendara setelah mengonsumsi obat ini.                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>	<p>arthritis                  PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin.                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep</li> <li>3. Masukan kedalam balnder dan haluskan</li> <li>4. Lalu keluarkan ppada blander dan di takar sama beratnya pada wadah puyer.</li> <li>5. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>6. Menempalkan etiket dan dimasukan kepada platik</li> <li>7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>P : obat dengan nama M. Akmal                  IA : Ya, dengan saya ibunya mbakk                  P: baik ibu ini kita iniada 2 obat untuk diminum dan untuk di luar, obat minumnya untuk gatal sama radang kulit diminum 2 kali sehari 1 bungkus dan juga ini ada antibiotiknya maka harus dihabiskan lalu ini ada salb dioleskan tipis secara merata sehari 3 kali sebelum mengolskan cuci tangan terlebih dahulu nggeh. Baik ibuk apakah ada yang di tanyakan.                  IA : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>	

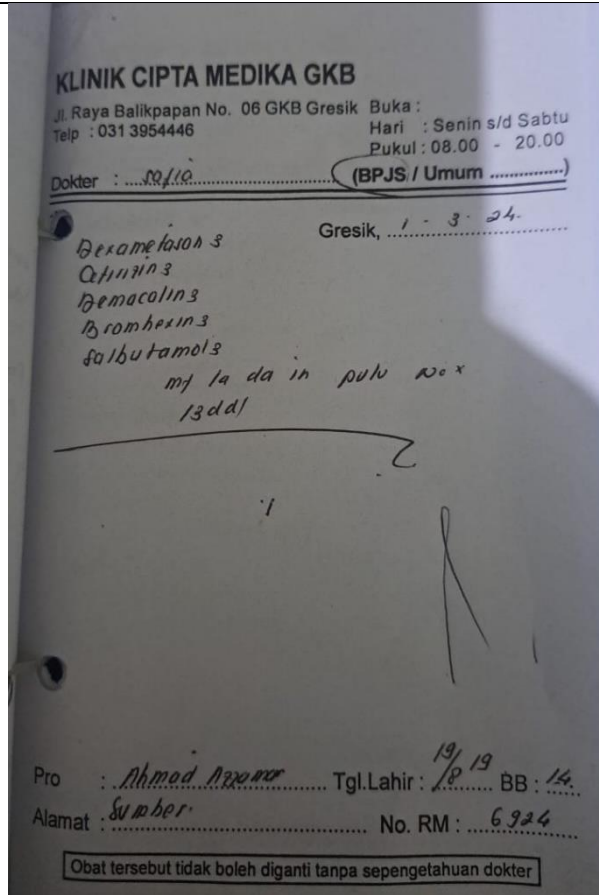
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																														
20.	<p>Resep Racikan Anak</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="1149 304 2018 1011"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Assegaf</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Demacolin Ambroxol Cetirizin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Demacolin : Tablet Ambroxol : Tablet Cetirizin : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Demacolin : 2 tablet Ambroxol : 2 tablet Cetirizin : 2 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Sehari 3 kali 1 bungkus</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>01 maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Putri Fitria Erdianti</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1" data-bbox="1055 1082 2107 1187"> <tr> <td>Demacolin yang dibutuhkan 2 tablet</td> </tr> <tr> <td>Ambroxol yang dibutuhkan 2 tablet</td> </tr> <tr> <td>Cetirizin yang dibutuhkan 2 tablet</td> </tr> </table> <p><b>C. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1" data-bbox="1055 1326 2107 1465"> <tr> <td>Demacolin : Rp. 480 x 2 tablet = 960</td> </tr> <tr> <td>Ambroxol : Rp. 93 x 2 tablet = 186</td> </tr> <tr> <td>Cetirizin : Rp. 89 x 2 tablet = 178</td> </tr> <tr> <td>Total : 1.324 + 20% = 1.854</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Assegaf	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Demacolin Ambroxol Cetirizin	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Demacolin : Tablet Ambroxol : Tablet Cetirizin : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Demacolin : 2 tablet Ambroxol : 2 tablet Cetirizin : 2 tablet	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus	Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Demacolin yang dibutuhkan 2 tablet	Ambroxol yang dibutuhkan 2 tablet	Cetirizin yang dibutuhkan 2 tablet	Demacolin : Rp. 480 x 2 tablet = 960	Ambroxol : Rp. 93 x 2 tablet = 186	Cetirizin : Rp. 89 x 2 tablet = 178	Total : 1.324 + 20% = 1.854
Nama Pasien :	Ada	M. Assegaf																																														
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																														
Nama Obat :	Ada	Demacolin Ambroxol Cetirizin																																														
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																														
Bentuk sed. :	Ada	Demacolin : Tablet Ambroxol : Tablet Cetirizin : Tablet																																														
Jumlah obat :	Ada	Demacolin : 2 tablet Ambroxol : 2 tablet Cetirizin : 2 tablet																																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																														
Aturan pakai :	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus																																														
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024																																														
Nama dokter :	Ada	Dr. Putri Fitria Erdianti																																														
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																														
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																														
Demacolin yang dibutuhkan 2 tablet																																																
Ambroxol yang dibutuhkan 2 tablet																																																
Cetirizin yang dibutuhkan 2 tablet																																																
Demacolin : Rp. 480 x 2 tablet = 960																																																
Ambroxol : Rp. 93 x 2 tablet = 186																																																
Cetirizin : Rp. 89 x 2 tablet = 178																																																
Total : 1.324 + 20% = 1.854																																																

		<p><b>D. ETIKET</b>  Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="1055 264 1870 694"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : M. Assegaf</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3 X sehari 1</td> <td style="text-align: center;"> <del>Tab/Kapsul</del>  Bungkus  Sendok teh/makan  <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b> </td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Putri</td> <td>Nama Obat : Racikan Puyer Tgl Kadaluaarsa :</td> </tr> </table> <p><b>E. Product knowledge</b></p> <table border="1" data-bbox="1055 762 2145 1490"> <tr> <td data-bbox="1055 762 1597 1490"> Nama Obat : Demacolin  Kandungan : Parasetamol 500 mg,  Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin  Maleat 2 mg.  Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali  sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali  sehari  Kegunaan : Untuk meringankan gejala  flu seperti demam, sakit kepala, hidung  tersumbat dan bersin-bersin.  ESO potensial : Mengantuk, gangguan  perncernaan, insomnia, gelisah, eksitasi,  tremor, takikardi, aritmia ventrikuler,  mulut kering, palpitasi, sulit berkemih.  Penggunaan jangka panjang  menyebabkan kerusakan hati.  KI : Pasien dengan riwayat  hipersensitif terhadap salah satu  komposisi dari Demacolin. Pasien yang  memiliki riwayat gangguan fungsi hati  yang berat. Pasien yang peka terhadap </td> <td data-bbox="1597 762 2145 1490"> Nama Obat : Ambroxol  Kandungan : Ambroxol  Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt; 12  tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet  Kegunaan : sebagai sekretolitik pada  gangguan saluran napas akut dan kronik.  ESO potensial : Gangguan GI ringan,  rekasi alergi  KI : Penyakit saluran napas  akut &amp; kronik yang disertai dengan  sekresi bronkus yang abnormal,  terutama pada eksaserbasi bronkus  kronik, bronkitis asma litikus, asma  bronkial, terapi pra &amp; pasca operasi  untuk pasien yang dirawat secara  intensif guna mencegah terjadinya  komplikasi pada paru  PERHATIAN : Penggunaan jangka lama.  Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi  Cara penyimpanan : Simpan di tempat  sejuk dan terhindar dari paparan sinar </td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir :	Nama : M. Assegaf	Tgl : 01-03-24	3 X sehari 1	<del>Tab/Kapsul</del> Bungkus Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Racikan Puyer Tgl Kadaluaarsa :	Nama Obat : Demacolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin Maleat 2 mg. Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin. ESO potensial : Mengantuk, gangguan perncernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati. KI : Pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Demacolin. Pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi hati yang berat. Pasien yang peka terhadap	Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol Dosis lazim : Dewasa dan anak > 12 tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan saluran napas akut dan kronik. ESO potensial : Gangguan GI ringan, rekasi alergi KI : Penyakit saluran napas akut & kronik yang disertai dengan sekresi bronkus yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asma litikus, asma bronkial, terapi pra & pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru PERHATIAN : Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																
No. Rm :	Tgl Lahir :															
Nama : M. Assegaf	Tgl : 01-03-24															
3 X sehari 1	<del>Tab/Kapsul</del> Bungkus Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>															
Penulis Resep : dr. Putri	Nama Obat : Racikan Puyer Tgl Kadaluaarsa :															
Nama Obat : Demacolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin Maleat 2 mg. Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin. ESO potensial : Mengantuk, gangguan perncernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati. KI : Pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Demacolin. Pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi hati yang berat. Pasien yang peka terhadap	Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol Dosis lazim : Dewasa dan anak > 12 tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan saluran napas akut dan kronik. ESO potensial : Gangguan GI ringan, rekasi alergi KI : Penyakit saluran napas akut & kronik yang disertai dengan sekresi bronkus yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asma litikus, asma bronkial, terapi pra & pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru PERHATIAN : Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar															

		<p>obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat anti depresan MAO.                  PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, gangguan jantung, diabetes melitus, tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering, pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Cetirizin                  Kandungan : Cetirizin                  Dosis lazim : &gt;12 tahun = 10 mg (1 tablet/hari), anak 6-11 tahun = 5-10 mg (½ - 1 tablet/hari), anak 2-5 tahun = 2,5-5 mg (¼ - ½ tablet/hari)                  Kegunaan : Rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik.                  ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sedang).                  KI : Hipersensitif dan gangguan ginjal berat.                  PERHATIAN : Hipersensitif terhadap cetirizine, hidrosizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep</li> </ol>	



		<p>3. Masukan kedalam balnder dan haluskan          4. Lalu keluarkan ppada blander dan di takar sama beratnya pada wadah puyer.          5. Menulis etiket pada masing-masing obat          6. Menempalkan etiket dan dimasukkan kepada platik          7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama M. Assegaf          IA : Ya, dengan saya ibunya mbakk          P: baik pak ini obatnya dalam bentuk racikan nggeh untuk flu batuknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan , baik ibu apakah ada yang di tanyakan.          IA : Sudah mbak terimakasih          P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																					
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																					
21.	Resep Racikan Anak	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 898 2018 1493"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ahmad Azzamar</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>19 agustus 2019</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>14 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Dexametason Cetirizin Demacolin Bromhexin Salbutamol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Dexametason : Tablet Cetirizin : Tablet Demacolin : Tablet Bromhexin : Tablet Salbutamol : Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Dexametason : 3 tablet Cetirizin : 3 tablet Demacolin : 3 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ahmad Azzamar	Umur pasien :	Ada	19 agustus 2019	Berat Badan :	Ada	14 kg	Nama Obat :	Ada	Dexametason Cetirizin Demacolin Bromhexin Salbutamol	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Dexametason : Tablet Cetirizin : Tablet Demacolin : Tablet Bromhexin : Tablet Salbutamol : Tablet	Jumlah obat :	Ada	Dexametason : 3 tablet Cetirizin : 3 tablet Demacolin : 3 tablet
Nama Pasien :	Ada	Ahmad Azzamar																					
Umur pasien :	Ada	19 agustus 2019																					
Berat Badan :	Ada	14 kg																					
Nama Obat :	Ada	Dexametason Cetirizin Demacolin Bromhexin Salbutamol																					
Kekuatan :	Tidak Ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada	Dexametason : Tablet Cetirizin : Tablet Demacolin : Tablet Bromhexin : Tablet Salbutamol : Tablet																					
Jumlah obat :	Ada	Dexametason : 3 tablet Cetirizin : 3 tablet Demacolin : 3 tablet																					



		Bromhexin : 3 tablet Salbutamol : 3 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Dexametason yang dibutuhkan 3 tablet  
 Cetirizin yang dibutuhkan 3 tablet  
 Demacolin yang dibutuhkan 3 tablet  
 Bromhexin yang dibutuhkan 3 tablet  
 Salbutamol yang dibutuhkan 3 tablet

**C. Perhitungan biaya resep**

Dexametason : 3 tablet x Rp. 103 = 279  
 Cetirizin : 3 tablet x Rp. 89 = 267  
 Demacolin : 3 tablet x Rp. 480 = 1.440  
 Bromhexin : 3 tablet x Rp. 76 = 228  
 Salbutamol : 3 tablet x Rp. 75 = 225  
 Total : 2.437 + 20% = 3.412

**D. ETIKET**

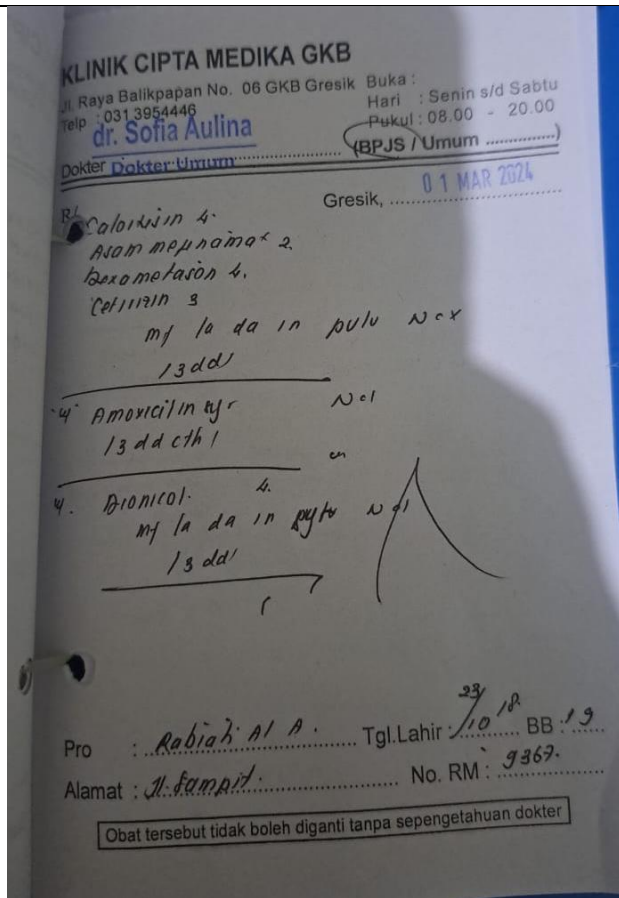
Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>	
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir : 19-08-2019
Nama : Ahmad Azzamar	Tgl : 01-03-24

		<p style="text-align: center;">3 X sehari 1</p> <p style="text-align: center;">Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</p> <hr/> <p>Penulis Resep : dr. Sofia      Nama Obat : Racikan Puyer Tgl Kadaluarsa :</p>			
		<p><i>E. Product knowledge</i></p>			
		<p>Nama Obat : Dexamethason Kandungan : Dexamethason Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari dan anak-anak 0,08 mg – 0,3 mg/kg BB/hari dibagi 3-4 dosis Kegunaan : Ant inflamasi, rheumatik arthritis, dermatitis, rhinitis alergi. ESO potensial : Gangguan tidur, pusing, sakit kepala, sakit perut, berat badan bertambah, nafsu makan meningkat KI : Infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui, Penggunaan dexamethasone dalam jangka panjang, Obat ini dapat menyebabkan pusing, hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan seperti berkendara setelah mengonsumsi obat ini. Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>	<p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizin Dosis lazim : &gt;12 tahun = 10 mg (1 tablet/hari), anak 6-11 tahun = 5-10 mg (½ - 1 tablet/hari), anak 2-5 tahun = 2,5-5 mg (¼ - ½ tablet/hari) Kegunaan : Rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sedang). KI : Hipersensitif dan gangguan ginjal berat. PERHATIAN : Hipersensitif terhadap cetirizine, hidrosizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>		
		<p>Nama Obat : Demacolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin</p>	<p>Nama Obat : Bromhexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, 3x</p>		

		<p>Maleat 2 mg.  Dosis lazim : Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari Anak 6-12 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari  Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin.  ESO potensial : Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih.  Penggunaan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati.  KI : Pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Demacolin. Pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi hati yang berat. Pasien yang peka terhadap obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat anti depresan MAO.  PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, gangguan jantung, diabetes melitus, tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui  Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering, pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>sehari. Anak-anak 2 - 5 tahun: 1 tablet per hari. Anak-anak 6 - 11 tahun: ½ - 1 tablet, 3x sehari. Anak-anak usia ≥ 12 tahun: Sama dengan dosis dewasa.  Kegunaan : Mengatasi batuk berdahak  ESO potensial : Pusing, sakit kepala, mual, muntah, perut kembung dan diare  KI : untuk kondisi, seperti hipersensitivitas, tukak lambung, asma, gangguan hati atau ginjal yang parah.  PERHATIAN :  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Salbutamol  Kandungan : Salbutamol 4 mg  Dosis lazim : Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari, Anak-anak usia 6-12 tahun : 1 tablet sehari 3 kali, Anak usia 2-6 tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari.  Kegunaan : asma bronkhial, bronkitis kronis, emfisema</p>	

		<p>ESO potensial : tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot                  KI : Hipersensitif salbutamol                  PERHATIAN : Hipertiroidisme, penyakit jantung dan pembuluh darah, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut tertutup. Pasien yang menerima terapi antihipertensi atau anestesi halogen.                  Cara penyimpanan :</p>													
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep</li> <li>3. Masukan kedalam balnder dan haluskan</li> <li>4. Lalu keluarkan ppada blander dan di takar sama beratnya pada wadah puyer.</li> <li>5. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>6. Menempalkan etiket dan dimasukan kepada platik</li> <li>7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>													
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Ahmad Azzamar                  IA : Ya, dengan saya ibunya mbakk                  P: baik pak ini obatnya dalam bentuk racikan nggeh untuk deman dan radangnya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan , baik ibu apakah ada yang di tanyakan.                  IA : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>													
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>													
22.	Resep Racikan Anak	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 1294 2018 1501"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Robiah Al A.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>23 oktober 2018</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>19 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Calortusin Asam Mefenamat Dexametason</td> </tr> </table>		Nama Pasien :	Ada	Robiah Al A.	Umur pasien :	Ada	23 oktober 2018	Berat Badan :	Ada	19 kg	Nama Obat :	Ada	Calortusin Asam Mefenamat Dexametason
Nama Pasien :	Ada	Robiah Al A.													
Umur pasien :	Ada	23 oktober 2018													
Berat Badan :	Ada	19 kg													
Nama Obat :	Ada	Calortusin Asam Mefenamat Dexametason													



		Cetirizin Amoxicilin sirup Dianicol
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Calortusin : Tablet Asam Mefenamat : Tablet Dexametason : Tablet Cetirizin : Tablet Amoxicilin sirup : Cair Dianicol : Tablet
Jumlah obat :	Ada	Calortusin : 4 tablet Asam Mefenamat : 2 tablet Dexametason : 4 tablet Cetirizin : 3 tablet Amoxicilin sirup : 1 botol Dianicol : 4 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Puyer : sehari 3 kali 1 bungkus Amoxicilin sirup : sehari 3 kali 1 sendok teh Dianicol : sehari 3 kali 1 bungkus
Tanggal penulisan resep :	Ada	01 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Sofia Aulina
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Calortusin yang dibutuhkan 4 tablet  
 Asam Mefenamat yang dibutuhkan 2 tablet  
 Dexametason yang dibutuhkan 4 tablet  
 Cetirizin yang dibutuhkan 3 tablet  
 Amoxicilin sirup yang dibutuhkan 1 botol  
 Dianicol yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Calortusin : 4 tablet x Rp. 416 = 1.664  
 Asam Mefenamat : 2 tablet x Rp. 167 = 334  
 Dexametason : 4 tablet x Rp. 103 = 412  
 Cetirizin : 3 tablet x Rp. 89 = 267  
 Amoxicilin sirup : 1 botol Rp. 3.480  
 Dianicol : 4 tablet x Rp. 1.193 = 4.772  
 Total : 10.929 + 20% = 13.115

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir : 23-10-2018
Nama : Robiah Al A.	Tgl : 01-03-24
Tab/Kapsul 3 X sehari 1 Bungkus Sendok teh/makan <b>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</b>	
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Racikan Puyer Tgl Kadaluarsa :

Nama Obat /warna etiket :

<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b> Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. Rm :	Tgl Lahir : 23-10-2018
Nama : Robiah Al A.	Tgl : 01-03-24
Tab/Kapsul	

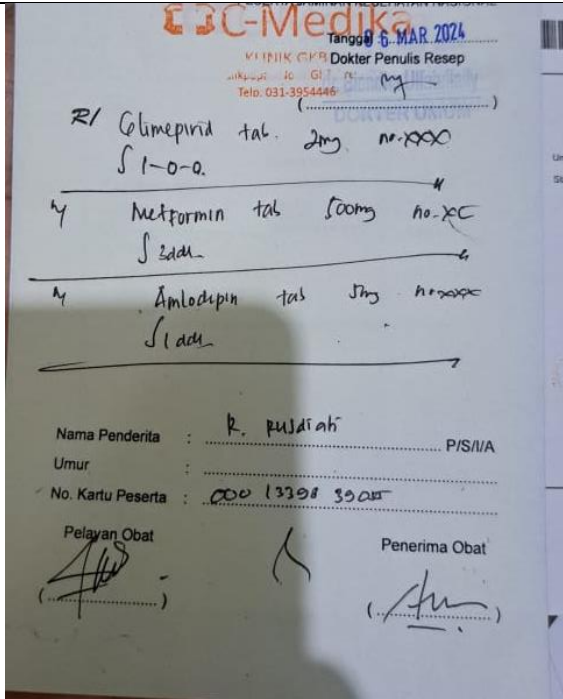


		<table border="1"> <tr> <td>3 X sehari 1</td> <td><del>Bungkus</del></td> </tr> <tr> <td><b>ANTIBIOTIK</b></td> <td><del>Sendok teh/makan</del></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Amoxicilin syr</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	3 X sehari 1	<del>Bungkus</del>	<b>ANTIBIOTIK</b>	<del>Sendok teh/makan</del>	<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Amoxicilin syr		Tgl Kadaluarsa :													
3 X sehari 1	<del>Bungkus</del>																								
<b>ANTIBIOTIK</b>	<del>Sendok teh/makan</del>																								
<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>																									
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Amoxicilin syr																								
	Tgl Kadaluarsa :																								
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td> </tr> <tr> <td>No. Rm :</td> <td>Tgl Lahir : 23-10-2018</td> </tr> <tr> <td>Nama : Robiah Al A.</td> <td>Tgl : 01-03-24</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;"><del>Tab/Kapsul</del></td> </tr> <tr> <td>3 X sehari 1</td> <td><del>Bungkus</del></td> </tr> <tr> <td></td> <td><del>Sendok teh/makan</del></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep : dr. Sofia</td> <td>Nama Obat : Racikan Puyer</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>		Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989		Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. Rm :	Tgl Lahir : 23-10-2018	Nama : Robiah Al A.	Tgl : 01-03-24		<del>Tab/Kapsul</del>	3 X sehari 1	<del>Bungkus</del>		<del>Sendok teh/makan</del>	<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>		Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Racikan Puyer		Tgl Kadaluarsa :	
<b>APOTEK CIPTA MEDIKA 1</b>																									
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989																									
Apoteker. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																									
No. Rm :	Tgl Lahir : 23-10-2018																								
Nama : Robiah Al A.	Tgl : 01-03-24																								
	<del>Tab/Kapsul</del>																								
3 X sehari 1	<del>Bungkus</del>																								
	<del>Sendok teh/makan</del>																								
<del>SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</del>																									
Penulis Resep : dr. Sofia	Nama Obat : Racikan Puyer																								
	Tgl Kadaluarsa :																								
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 877 1601 1498"> <p>Nama Obat : Calortusin                      Kandungan : Paracetamol 500 mg, Fenilpropanolamin HCl 15 mg, CTM 2 mg, Dextrometorphan 15 mg                      Dosis lazim : Anak-anak : tiga kali sehari 1/2 kaplet. Orang dewasa : tiga kali sehari 1 kaplet                      Kegunaan : untuk meredakan gejala influenza atau common cold seperti demam, sakit kepala, hidung gatal, bersin-bersin, hidung tersumbat, batuk, dan pegal-pegal.                      ESO potensial : rasa mengantuk, masalah pencernaan, bibir terasa kering, retensi urin, gangguan psikomotor                      KI : Meredakan gejala</p> </td> <td data-bbox="1601 877 2154 1498"> <p>Nama Obat : Asam mefenamat                      Kandungan : asam mefenamat                      Dosis lazim : Dewasa &amp; anak &gt; 14 tahun awal 500 mg kemudian 250 mg/6 jam. Maksimal 7 hari                      Kegunaan : untuk menangani nyeri ringan sampai sedang, seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah melahirkan, dismenore, nyeri reumatik dan demam.                      ESO potensial : Mual, muntah, diare, pusing, pendarahan lambung                      KI : Sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Calortusin                      Kandungan : Paracetamol 500 mg, Fenilpropanolamin HCl 15 mg, CTM 2 mg, Dextrometorphan 15 mg                      Dosis lazim : Anak-anak : tiga kali sehari 1/2 kaplet. Orang dewasa : tiga kali sehari 1 kaplet                      Kegunaan : untuk meredakan gejala influenza atau common cold seperti demam, sakit kepala, hidung gatal, bersin-bersin, hidung tersumbat, batuk, dan pegal-pegal.                      ESO potensial : rasa mengantuk, masalah pencernaan, bibir terasa kering, retensi urin, gangguan psikomotor                      KI : Meredakan gejala</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat                      Kandungan : asam mefenamat                      Dosis lazim : Dewasa &amp; anak &gt; 14 tahun awal 500 mg kemudian 250 mg/6 jam. Maksimal 7 hari                      Kegunaan : untuk menangani nyeri ringan sampai sedang, seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah melahirkan, dismenore, nyeri reumatik dan demam.                      ESO potensial : Mual, muntah, diare, pusing, pendarahan lambung                      KI : Sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah</p>																					
<p>Nama Obat : Calortusin                      Kandungan : Paracetamol 500 mg, Fenilpropanolamin HCl 15 mg, CTM 2 mg, Dextrometorphan 15 mg                      Dosis lazim : Anak-anak : tiga kali sehari 1/2 kaplet. Orang dewasa : tiga kali sehari 1 kaplet                      Kegunaan : untuk meredakan gejala influenza atau common cold seperti demam, sakit kepala, hidung gatal, bersin-bersin, hidung tersumbat, batuk, dan pegal-pegal.                      ESO potensial : rasa mengantuk, masalah pencernaan, bibir terasa kering, retensi urin, gangguan psikomotor                      KI : Meredakan gejala</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat                      Kandungan : asam mefenamat                      Dosis lazim : Dewasa &amp; anak &gt; 14 tahun awal 500 mg kemudian 250 mg/6 jam. Maksimal 7 hari                      Kegunaan : untuk menangani nyeri ringan sampai sedang, seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah melahirkan, dismenore, nyeri reumatik dan demam.                      ESO potensial : Mual, muntah, diare, pusing, pendarahan lambung                      KI : Sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah</p>																								

	<p>influenza atau common cold seperti demam, sakit kepala, hidung gatal, bersin-bersin, hidung tersumbat, batuk, dan pegal-pegal.                  PERHATIAN : Hati-hati pada pasien yang memiliki alergi atau hipersensitif terhadap salah satu atau beberapa komponen obat. Memiliki masalah pada jantung dan penyakit diabetes melitus. Memiliki gangguan fungsi hati yang berat. Memiliki tekanan darah tinggi berat, stroke, obesitas, dan Lansia. Sedang menjalani pengobatan dengan Monoamin Oksidase Inhibitor (MAO).                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 derajat C, terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>melahirkan, dismenore, nyeri reumatik, demam                  PERHATIAN : Gangguan ginjal &amp; hati.                  Hamil, laktasi                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
	<p>Nama Obat : Dexamethason                  Kandungan : Dexamethason                  Dosis lazim : Dewasa 0,5-10 mg/hari dan anak-anak 0,08 mg – 0,3 mg/kg BB/hari dibagi 3-4 dosis                  Kegunaan : Ant inflamasi, rheumatik arthritis, dermatitis, rhinitis alergi.                  ESO potensial : Gangguan tidur, pusing, sakit kepala, sakit perut, berat badan bertambah, nafsu makan meningkat                  KI : Infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup                  PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui, Penggunaan dexamethasone dalam jangka panjang, Obat ini dapat menyebabkan pusing, hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan seperti berkendara setelah</p>	<p>Nama Obat : Cetirizin                  Kandungan : Cetirizin                  Dosis lazim : &gt;12 tahun = 10 mg (1 tablet/hari), anak 6-11 tahun = 5-10 mg (½ - 1 tablet/hari), anak 2-5 tahun = 2,5-5 mg (¼ - ½ tablet/hari)                  Kegunaan : Rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik.                  ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sedang).                  KI : Hipersensitif dan gangguan ginjal berat.                  PERHATIAN : Hipersensitif terhadap cetirizine, hidroksizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>

		<p>mengonsumsi obat ini.          Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari.</p>	
		<p>Nama Obat : Amoxicilin syr          Kandungan : Amoksisilin trihidrat setara dengan Amoksisilin 125 mg          Dosis lazim : dewasa dan anak-anak dengan berat badan diatas 20 kg : sehari 250 – 500 mg tiap 8 jam. Anak-anak dengan berat badan kurang dari 20 kg : 20 – 40 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi, diberikan tiap 8 jam          Kegunaan : Antibiotik          ESO potensial : Reaksi kepekaan seperti erythemamatus maculopapular rashes, urtikaria, serum sickness. Reaksi kepekaan yang serius dan fatal adalah anaphylaxis terutama terjadi pada penderita yang hipersensitif terhadap penicillin. Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare. Reaksi-reaksi hematological ( biasanya bersifat reversibel )          KI : Infeksi yang di sebabkan oleh strain-strain bakteri yang peka : - Infeksi kulit dan jaringan lunak: Stafilococcus bukan penghasil penicillinase, Streptococcus, E.coli. - Infeksi saluran pernapasan : H. Influenza, Streptococcus, Streptococcus pneumonia, Stafilococcus bukan penghasil penicillinase, E.coli - Infeksi saluran genitourinary: E. coli, P.mirabilis dan Streptococcus faecalis. Gonore : N. gonorrhoea (bukan penghasil penicillinase )          PERHATIAN : Leukimia, hamil,</p>	<p>Nama Obat : Dionicol          Kandungan : Thiamphenicol 500 mg          Dosis lazim : Dewasa: 250-500 mg dalam 3-4 dosis terbagi Anak-anak: 50 mg/kgBB/hari 3-4 dosis terbagi Bayi prematur &amp; bayi          Kegunaan : dapat menangani infeksi akibat pertumbuhan bakteri. Selain itu, berguna mengatasi infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae ( terutama infeksi meningeal ), riketsia, bakteri gram negatif- penyebab bakteremia, meningitis.          ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah.          KI : infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae ( terutama infeksi meningeal ), riketsia, bakteri gram negatif- penyebab bakteremia, meningitis.          PERHATIAN : Hindari penggunaan jangka panjang, gangguan ginjal, hamil &amp; laktasi.          Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>

		<p>menyusui, gagal ginjal                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk, kering dan terlindung dari cahaya matahari</p>																
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep</li> <li>3. Masukkan kedalam balnder dan haluskan</li> <li>4. Lalu keluarkan ppada blander dan di takar sama beratnya pada wadah puyer.</li> <li>5. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>6. Menempalkan etiket dan dimasukan kepada platik</li> <li>7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama Robiah Al A.                  IA : Ya, dengan saya ibunya mbakk                  P: baik ibu ini obatnya dalam bentuk racikan nggeh untuk demam, radang flu dan batuknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan lalu ini ada sirup antibiotik diminum 3 kali 1 hari 1 sendok teh nggeh bu, baik ibu apakah ada yang di tanyakan.                  IA : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>																
23.	Resep Pasien DM	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1149 1260 2018 1506"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>R. Rusdiati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glimepirid Metformin Amlodipin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Glimepirid 2 mg</td> </tr> </table>		Nama Pasien :	Ada	R. Rusdiati	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Glimepirid Metformin Amlodipin	Kekuatan :	Ada	Glimepirid 2 mg
Nama Pasien :	Ada	R. Rusdiati																
Umur pasien :	Tidak Ada	-																
Berat Badan :	Tidak Ada	-																
Nama Obat :	Ada	Glimepirid Metformin Amlodipin																
Kekuatan :	Ada	Glimepirid 2 mg																



		Metformin 500 mg Amlodipin 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Glimepirid : Tablet Metformin : Tablet Amlodipin : Tablet
Jumlah obat :	Ada	Glimepirid : 30 tablet Metformin : 90 tablet Amlodipin : 30 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Glimepirid : Sehari pada pagi hari 1 tablet Metformin : sehari 3 kali 1 tablet Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	06 maret 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Biendha ulfalullaily
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Glimepirid yang dibutuhkan 30 tablet  
Metformin yang dibutuhkan 90 tablet  
Amlodipin yang dibutuhkan 30 tablet

**C. Perhitungan biaya resep**

Glimepirid : 30 tablet x Rp. 207 = 6.210  
Metformin : 90 tablet x Rp. 180 = 16.200  
Amlodipin : 30 tablet x Rp. 114 = 3.420  
Total : 25.830

**D. ETIKET**

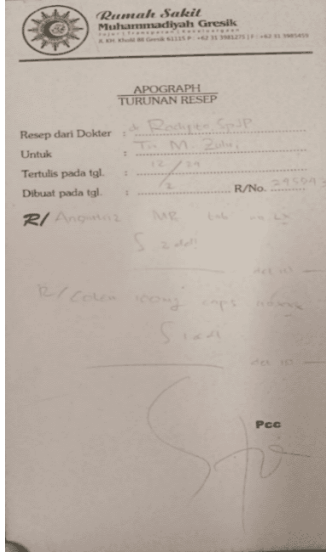
Nama Obat /warna etiket :  
**APOTEK CIPTA MEDIKA 1**



		<p style="text-align: center;">Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</p> <p>Penulis Resep : dr. Biendha      Nama Obat : Amlodipine 5 Tgl Kadaluarsa :</p>		
		<p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="1048 411 1594 1481"> <p>Nama Obat : Glimepirid Kandungan : Glimepirid Dosis lazim : Diabetes melitus tipe 2 Dewasa: dosis disesuaikan dengan tingkat glukosa darah pasien. Awal: 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan peningkatan 1 mg dengan jarak 1-2 minggu sesuai respon. Pemeliharaan: 4 mg setiap hari. Maksimal: 6 mg setiap hari. Lansia: awal 1 mg 1x/hari. Kegunaan : digunakan untuk menurunkan kadar gula darah yang meningkat pada penderita diabetes. ESO potensial : Sakit perut, diare, mual, muntah, dysgeusia, sakit kepala, pusing. KI : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (diabetes mellitus). PERHATIAN : • Wanita hamil dan menyusui. • Lansia. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p> </td> <td data-bbox="1594 411 2154 1481"> <p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin HCL 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 500 mg/hari sedangkan dosis maksimal 2.000 mg/hari. Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (Diabetes Mellitus). Metformin juga sangat cocok untuk penderita diabetes dengan tubuh gemuk. ESO potensial : Diare, banyak buang gas, rasa lelah, nyeri-nyeri otot, gula darah rendah (Hipoglikemia), penurunan kadar vitamin B-12 dalam tubuh, sulit buang air besar, sakit maag. KI : obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi penyakit ginjal dengan kadar kreatin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Wanita hamil dan menyusui serta lanjut usia.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Glimepirid Kandungan : Glimepirid Dosis lazim : Diabetes melitus tipe 2 Dewasa: dosis disesuaikan dengan tingkat glukosa darah pasien. Awal: 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan peningkatan 1 mg dengan jarak 1-2 minggu sesuai respon. Pemeliharaan: 4 mg setiap hari. Maksimal: 6 mg setiap hari. Lansia: awal 1 mg 1x/hari. Kegunaan : digunakan untuk menurunkan kadar gula darah yang meningkat pada penderita diabetes. ESO potensial : Sakit perut, diare, mual, muntah, dysgeusia, sakit kepala, pusing. KI : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (diabetes mellitus). PERHATIAN : • Wanita hamil dan menyusui. • Lansia. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin HCL 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 500 mg/hari sedangkan dosis maksimal 2.000 mg/hari. Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (Diabetes Mellitus). Metformin juga sangat cocok untuk penderita diabetes dengan tubuh gemuk. ESO potensial : Diare, banyak buang gas, rasa lelah, nyeri-nyeri otot, gula darah rendah (Hipoglikemia), penurunan kadar vitamin B-12 dalam tubuh, sulit buang air besar, sakit maag. KI : obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi penyakit ginjal dengan kadar kreatin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Wanita hamil dan menyusui serta lanjut usia.</p>
<p>Nama Obat : Glimepirid Kandungan : Glimepirid Dosis lazim : Diabetes melitus tipe 2 Dewasa: dosis disesuaikan dengan tingkat glukosa darah pasien. Awal: 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan peningkatan 1 mg dengan jarak 1-2 minggu sesuai respon. Pemeliharaan: 4 mg setiap hari. Maksimal: 6 mg setiap hari. Lansia: awal 1 mg 1x/hari. Kegunaan : digunakan untuk menurunkan kadar gula darah yang meningkat pada penderita diabetes. ESO potensial : Sakit perut, diare, mual, muntah, dysgeusia, sakit kepala, pusing. KI : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (diabetes mellitus). PERHATIAN : • Wanita hamil dan menyusui. • Lansia. Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin HCL 500 mg Dosis lazim : Dosis awal 500 mg/hari sedangkan dosis maksimal 2.000 mg/hari. Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (Diabetes Mellitus). Metformin juga sangat cocok untuk penderita diabetes dengan tubuh gemuk. ESO potensial : Diare, banyak buang gas, rasa lelah, nyeri-nyeri otot, gula darah rendah (Hipoglikemia), penurunan kadar vitamin B-12 dalam tubuh, sulit buang air besar, sakit maag. KI : obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi penyakit ginjal dengan kadar kreatin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Wanita hamil dan menyusui serta lanjut usia.</p>			



			<p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Amlodipine                  Kandungan : Amlodipine 15 mg                  Dosis lazim : Dewasa dosis awal 1 kali 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max. 10 mg. Anak usia 6-17 tahun dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia dosis awal 2,5 mg sekali sehari.                  Kegunaan : Untuk hipertensi dan angina                  ESO potensial : Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah serta pusing.                  KI : Diindikasikan untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien.                  PERHATIAN : Harus menggunakan resep dokter. Gagal jantung, kehamilan dan laktasi.                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride dan Amlodipine sebanyak 30 tablet serta metformine 90 tablet.</li> <li>3. Menulis etiket pada masing-masing obat</li> <li>4. Menempalkan etiket setiap obat dan dimasukkan kepada platik</li> <li>5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep</li> </ol>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P : obat dengan nama R. Rusdiati.                  IA : Ya, dengan saya sendiri mbakk                  P: baik ibu ini bulanan seperti biasa nggeh bu, baik ibu apakah ada yang di tanyakan.                  IA : Sudah mbak terimakasih                  P: Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																																							
<p>24.</p>	<p>* Jenis Resep : Salinan resep                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (→/Tidak                  Pengulangan resep : <del>ter.....kali</del>/Neiter                  Tempel resep/salin resep disini  <b>Resep salinan resep</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1146 558 2110 1385"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Zuhri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Coten 100mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>12 / 02 / 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Dr. Radifit.SpJP</td> </tr> <tr> <td>-Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Angintriz MR	Kekuatan :	Ada	Coten 100mg	Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul	Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 / 02 / 2024	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP	-Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.
Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Angintriz MR																																							
Kekuatan :	Ada	Coten 100mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul																																							
Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 / 02 / 2024																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP																																							
-Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.																																							

Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet 4.326x 60 tablet= 259.56  
Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul harga 1 box 435.000

C. Perhitungan biaya resep

1. Angintriz MR : Rp. 4.326x 60 tablet= 259.56
2. Coten 100mg harga 1 box 3 strip 435.000
3. Total biaya 694.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Angintriz MR /Putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: M. Zuhri

TGL: 12 / 02 / 2024

ED: 25 / 02 / 2026

NAMA OBAT: Angintriz MR

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Coten 100mg/Putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

		<p>NAMA/ID: M. Zuhri                  TGL: 12 / 02 / 2024                  ED: 17 / 02 / 2027                  NAMA OBAT: Coten 100mg</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del>  <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></p>	
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Angintriz<sup>®</sup>MR                  Kandungan : Trimetazidine HCI 35 mg                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari.                  Kegunaan : untuk antiangina                  ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat                  KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan                  Cara penyimpanan : Simpan obat Angintriz MR pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	<p>Nama Obat : Coten 100mg                  Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1-3 kapsul                  Kegunaan : Suplemen antioksidan                  ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan                  KI : Hindari penggunssn pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk                  PERHATIAN : hamil dan laktasi                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li> <li>3. Menghitung harga obat</li> <li>4. Mengambil obat di rak</li> <li>5. Menulis etiket</li> </ol>	

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

**(A : APOTEKER , P : PASIEN)**

A : obat dengan nama tuan zuhri

P : Ya, dengan saya sendiri mbakk

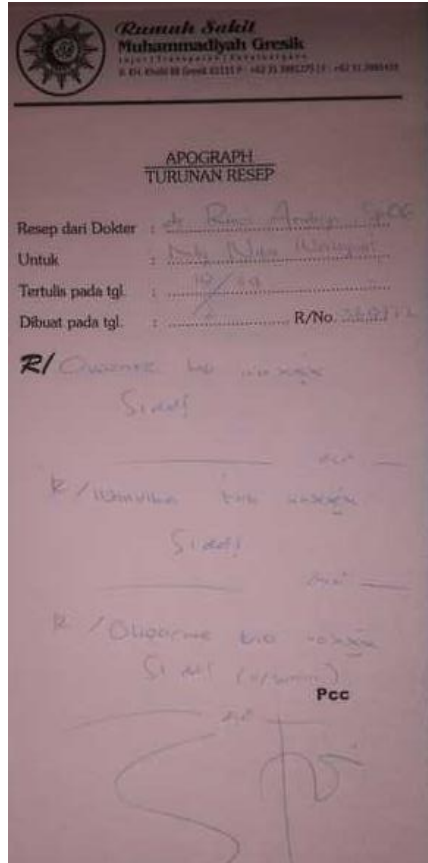
A : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksidan dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaian nya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat copen 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang di tanyakan.

P : Sudah mbak terimakasih

A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh

25

\*Jenis Resep : Salinan resep  
 Resep obat : non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : 3 obat  
 Pengulangan resep : neiter



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni
Umur pasien :	Tidak ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare
Kekuatan :	Tidak ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab
Jumlah obat :	Ada	Ovacare, tab no xxx Wanvita tab no xxx Oligocare tab no xxx
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet  
 Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet  
 Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Ovacare 1box 30 biji Rp. 303.000  
Wanvita 1 pcs 4.466 x 30 biji Rp 134,000  
Oligocare 1 box 30 biji Rp 237,000  
Total biaya yang dikeluarkan 674.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Ovacare/putih



**Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

NAMA/ID: nita wahyuni

TGL: 19-02-2024

ED: 25 / 10/ 2026

NAMA OBAT: ovacare

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~



Nama Obat /warna etiket : Wanvita/putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|F: +62 31

3985459

NAMA/ID: : nita wahyuni

TGL: 19-02-2024

ED:25 / 10/ 2025

NAMA OBAT: wanvita

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Oligocare/putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

NAMA/ID: nita wahyuni

TGL: 19-02-2024

ED: 25 / 02 / 2026

NAMA OBAT: oligocare

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Ovacare  
Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien

Nama Obat : Wanvita  
Kandungan : Vit.A 10,000 IU, vit.B1 20 mg ,vit.B2 5mg, Nicotinamide 50mg, Vit.B6 10mg, Ca pantothenate

		<p>Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan</p> <p>Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita</p> <p>ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala</p> <p>KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare</p> <p>PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>11.6 mg, Biotin 0.25 mg, vit.B12 5 mcg, vit.C 150 mg, vit.D3 400 iu, vit.E 10 mg, Folic acid 0.4 mg, Ca 50 mg, Phosphorus 38.64 mg, Fe 10 mg, mg 16.4 mg, Manganese 0.379 mg, K 0.035 mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg</p> <p>Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui</p> <p>ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia</p> <p>KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini</p> <p>PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : oligocare</p> <p>Kandungan : Lycopene 2 mg, Glutathione 2.5 mg, L-carnitine 75 mg, L-arginine 10 mg, Co-Q10 2.5 mg, Elemental Zn 12.5 mg, Elemental selenium 100 mcg, Elemental Fe 5 mg, Elemental manganese 1.5 mg, Elemental copper 500 mcg, Vit E 12.5 mg, Vit C 75 mg, Vit A 1,250 IU, Folic</p>	

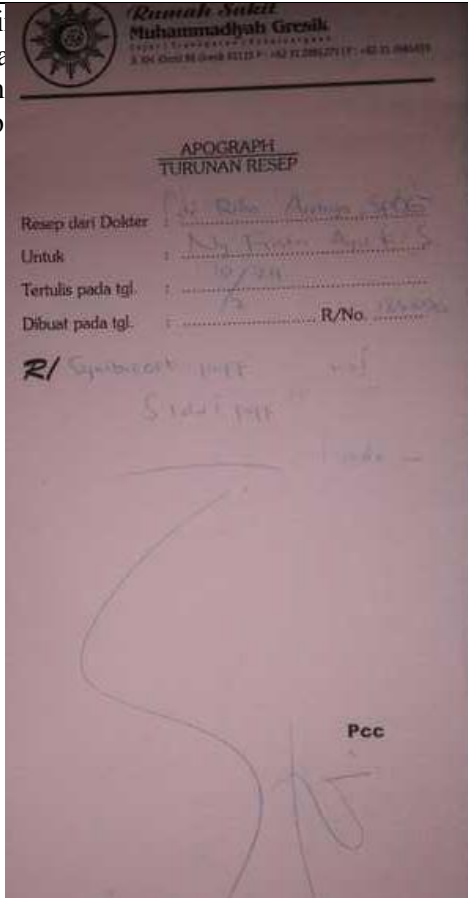
		<p>acid 400 mcg, Cyanocobalamin 100 mcg, Thiamine 5 mg, Pyridoxine 10 mg, Ginseng extr 10 mg. Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk mendukung kesehatan pria ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan pada tempat kering dan sejuk terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="1081 799 2004 1050" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li><li>3. Menghitung harga obat</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Menulis etiket</li><li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li></ol></div>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>(A : APOTEKER , P : PASIEN)</p> <p>A : obat dengan nama ny nitawahyuni</p> <p>P : Ya, dengan saya sendiri mbakk</p> <p>A : baik bu ini kita kasih obat wanvita dan ovacare untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui, dan untuk obat oligocare membantu untuk memenuhi vitamin pada bapak ini semua obatnya diminum 1 kali sehari sesudah makan baik bu apakah ada yang di tanyakan.</p> <p>P : Sudah mbak terimakasih</p> <p>A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>
--	--	---

26

\*Jenis Resep : Salinan  
Resep obat : non rasional  
Jumlah obat dalam resep : 1  
Pengulangan resep : 1

**Salinan resep**



**A. Skrinning Administrasi**

Nama Pasien :	Ada	Ny, fiska ayu k,s
Umur pasien :	Tidak ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Syimbicort puff
Kekuatan :	Tidak ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Syimbicort puff
Jumlah obat :	Ada	Syimbicort puff no I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Syimbicort puff no I S1 DD1 puff
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Syimbicort puff yang dibutuhkan 1 puff per pcs

**C. Perhitungan biaya resep**

Syimbicort puff yang dibutuhkan 1 puff per pcs Rp681,500

**D. ETIKET**

Nama Obat /warna etiket : Symbicort/biru

		 <p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b>          Jujur [Transparan] Kekeluargaan          Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> <p>NAMA/ID: fiska ayu k,s TGL: 19-02-2024          ED: 25 / 02 / 2026          NAMA OBAT: syimbicort</p> <p>1 x SEHARI 1 puff          Untuk pemakaian luar</p>	
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Syimbicort puff          Kandungan : Budesonide 160 mcg,          Formoterol Fumarate 4.5 mcg          Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT          INI HARUS SESUAI DENGAN          PETUNJUK DOKTER. Terapi          pemeliharaan dan pereda asma : Dewasa          dan remaja usia di atas 12 tahun : Dosis          tergantung dari beratnya gejala, 2 inhalasi          perhari. Dosis pemeliharaan : 2 x sehari 2          inhalasi. PPOK : Dewasa : 2 inhalasi 2 kali          sehari          Kegunaan : untuk asma          ESO potensial : Pemakaian obat          umumnya memiliki efek samping tertentu          dan sesuai dengan masing-masing individu.          Jika terjadi efek samping yang berlebih dan          berbahaya, harap konsultasikan kepada          tenaga medis. Efek samping yang mungkin          terjadi dalam penggunaan obat adalah:          Gatal ringan di tenggorokan dan suara          serak, infeksi candida (Candidiasis) di</p>	

		<p>mulut dan/atau tenggorokan, palpitasi, sakit kepala, Pneumonia pada pasien PPOK. KI : hipersensitifitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Tidak untuk dihentikan secara tiba-tiba. Tirotoksikosis, feokromositoma, DM, hipokalemia yang tidak diterapi, kardiomiopati obstruktif hipertrofi, stenosis aorta subvalvular idiopatik, hipertensi berat, aneurisma atau gangguan KV berat lain. Pasien dengan perpanjangan interval QT. Asma akut berat. Anak usia di bawah 6 tahun. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="1081 1082 2004 1342" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li><li>3. Menghitung harga obat</li><li>4. Mengambilm obat di rak</li><li>5. Menulis etiket</li><li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li></ol></div>	



G . Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

(A : APOTEKER , P : PASIEN)

A : obat dengan nama ny fiska ayu k,s

P : Ya, dengan saya sendiri mbakk

A : baik bu ini kita kasih obat symbicort untuk asmanya ya untuk pemakainannya : 1 x sehari 1 inhalasi jika belum mereda sebaiknya kembali lakukan cek ke dokter. Sudah ada yang ditanyakan lagi

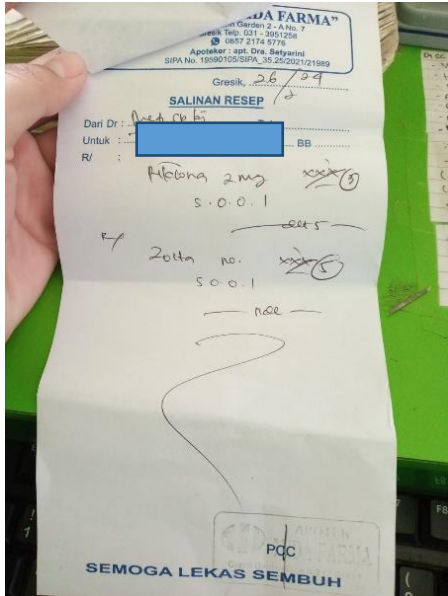
P : Sudah mbak terimakasih

A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh

27.

\*Jenis Resep : Salinan/Resep asli  
 Resep obat : Rangkaian/non rancangan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!  
 Copy Resep

**Resep yang ada pengulangan / iter \***  
**(Apotik Mida Farma)**



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Andre
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Riklona R/ Zolta
Kekuatan :	Ada	R/ Riklona 2 Mg R/ Zolta
Bentuk sed. :	Ada	R/ Riklona R/ Zolta
Jumlah obat :	Ada	R/ Riklona 30 R/ Zolta30
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Riklona :1 kali sehari 1 R/tab (malam hari) Zolta :1 kali sehari 1 tab (dimalan hari)
Tanggal penulisan resep :	Ada	26/20/24
Nama dokter :	Ada	Dr Mefi SpKj
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Riklona dibutuhkan sebanyak 30 tablet

Zolta dibutuhkan sebanyak 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Pengambilan semua obat  
 R/ Riklona 2 mg :  $15.000 \times 30 = 45.000$   
 R/ Zolta :  $13.000 \times 30 = 39.000$   
 Total : 84.000  
 2. Pengambilan 10 tab  
 R/ Riklona 2 mg :  $15.000 \times 10 = 15.000$   
 R/ Zolta :  $13.000 \times 10 = 13.000$   
 Total : 28.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Riklona/Putih



Rumah sakit

**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA / ID : Tn. Andre

TGL:26 – 20 – 2024

ED: 19 – 02 – 2026

NAMA OBAT: Riklona

...1...x SEHARI ...1... BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~ (malam hari)

Nama Obat/warna etiket : Zolta/ Putih



Rumah sakit

**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA / ID : Tn. Andre

TGL:26 – 20 – 2024

ED: 19 – 02 – 2026

NAMA OBAT: Zolta

...1...x SEHARI ...1... BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~ (malam hari)

E. *Product knowledge*

		<p>Nama Obat : Riklona                  Kandungan : clonazepam 2 mg                  Dosis lazim :                  Kegunaan : mengatasi gangguan panik dan kejang epilepsi.                  ESO potensial : Kelelahan, mengantuk, letih, pusing, kepala terasa ringan, dan ataksia                  Depresi pernapasan                  KI : Hipersensitif terhadap clonazepam dan obat turunan benzodiazepin lainnya, atau zat tambahan lain di dalamnya, Ketergantungan obat, Glaukoma sudut sempit, Myasthenia gravis                  Gangguan hati, dan gangguan pernapasan                  PERHATIAN : Penyakit saluran pernapasan, Gangguan hati dan ginjal berat, Kelemahan otot                  Riwayat penyalahgunaan obat, Kamu harus memberitahu dokter jika sedang hamil atau merencanakan kehamilan jika akan diterapi dengan Riklona                  Dilarang menyusui bayi selama mengonsumsi Riklona,                  Hindari minum alkohol selama terapi dengan Riklona, Riklona dapat menyebabkan ketergantungan psikologis dan fisik.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruang</p>	<p>Nama Obat : Zolta                  Kandungan : Zolpidem tartrate 10 mg                  Dosis lazim :                  Kegunaan : obat yang diindikasikan untuk menangani insomnia jangka pendek.                  ESO potensial : Halusinasi, Sakit kepala, Mual muntah, Mengantuk, Badan lemas                  KI : Tidak boleh diberikan kepada orang dengan gangguan hati yang berat.                  PERHATIAN : nsufisiensi pernapasan; pasien anak; amnesia, depresi, toleransi, ketergantungan, insomnia 'rebound', reaksi psikiatrik lain &amp; reaksi paradoksikal, somnabulisme &amp; perilaku yg berhubungan, Lanjut usia.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruang</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>		

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Skrining resep</li> <li>2) Menghitung harga obat Riklona dan Zolta</li> <li>3) Menulis etiket</li> <li>4) Mengambil obat di tempat obat (rak) Riklona dan Zolta</li> <li>5) Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li> <li>6) Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Ttk : Selamat sore, selamat datang di apotek mida farma.... Saya ttk disini, ada yang bisa saya bantu ? (Ttk sedang menanyakan ke pasien dengan ramah)</p> <p>Pasien : Iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p>Ttk : Baik pak, silahkan duduk dulu, saya cek kan harga nya terlebih dahulu ya bu ? (Ttk sedang memasukkan resep di komputer dan mengecek harga nya.)</p> <p>Pasien : Iya mbak silahkan</p> <p>Ttk : Atas nama bapak triyuni...pak, ini total resep semua obatnya 84.000 rupiah, apakah mau diambil semua atau setengah ?</p> <p>Pasien : mau ambil 10 mbak</p> <p>Ttk : baik pak, untuk totalnya pembayarannya 28.000 mau dibayar secara tunai apa transfer ?</p> <p>Pasien : Tunai saja mbk (Ttk sedang menerima pembayaran dan memberikan struk pembayaran ke pasien)</p> <p>Ttk : Baik pak, mohon ditunggu sebentar ya untuk obatnya</p> <p>Pasien : Iya mbak (Ttk sedang menyiapkan obat nya)</p> <p>Ttk : Resep atas nama bapak andre... pak, ini tadi diresepkan sama dokter mefi dua obat apakah betul</p> <p>Pasien : Iya mbak betul</p> <p>Ttk : Pak...apakah tadi sudah dijelaskan sama dokter mefi mengenai kegunaan obatnya?</p> <p>Pasien : Belum mbak</p> <p>Ttk : mohon maaf pak sebelumnya saya jelaskan dulu ya?</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Ttk : ini tadi dikasih sama dokter mefi 2 obat ngee, ini obat nya Riklona nyA nggeh bu,</p>	

		<p>diminum 1 kali sehari 1 tab setelah makan dimalam hari saja nggeh bu,dan untuk zolta nya juga car minumny 1 kali 1 tab dimalam hari ada yang ingin ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : Untuk penyimpanan nya gimana mbak ?</p> <p>Ttk : Untuk penyimpanan nya disimpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari secara langsung..</p> <p>Pasien : Baik mbak</p> <p>Ttk : bu, sebelumnya apa saya boleh minta No Telfon dan alamat rumahnya untuk data pasien.</p> <p>Pasien : Boleh mbak, 08xxxxxxx55 alamat saya di Jl. Sulawesi No 5.</p> <p>Ttk : baik ibu, terimakasih banyak ngee semoga cepat sembuh dan sehat selalu.</p> <p>Pasien : baik mbak terima kasih juga.</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
28	<p>*Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : <del>iter....kali</del>/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!                      Copy Resep  <b>Resep yang ada pengulangan / iter *</b>  <b>(Apotik Mida Farma)</b></p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny Triyuni</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Merlopam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Merlopam 2mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Merlopam 2 mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Merlopam 2 mg tab LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Merlopam 2 mg tab LX 1 kali sehari 1 tab (malam hari)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>19/02/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr.Mefi SpKj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>Merlopam dibutuhkan sebanyak 60 tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Ny Triyuni	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Merlopam	Kekuatan :	Ada	R/ Merlopam 2mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab	Jumlah obat :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX 1 kali sehari 1 tab (malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	19/02/24	Nama dokter :	Ada	Dr.Mefi SpKj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ny Triyuni																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Merlopam																																							
Kekuatan :	Ada	R/ Merlopam 2mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX 1 kali sehari 1 tab (malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	19/02/24																																							
Nama dokter :	Ada	Dr.Mefi SpKj																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							



C. Perhitungan biaya resep

R/ Merlopam 2 mg tab LX = 12.000 perstrip x 60 tablet = 72.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Merlopam/Putih



Rumah sakit

**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA / ID : NY. Triyuni

TGL:19 - 02 - 2024

ED: 15 - 05 - 2027

NAMA OBAT: Merlopam

...1...x SEHARI ...1... BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / SAAT / SESUDAH MAKAN (malam hari)

E. *Product knowledge*

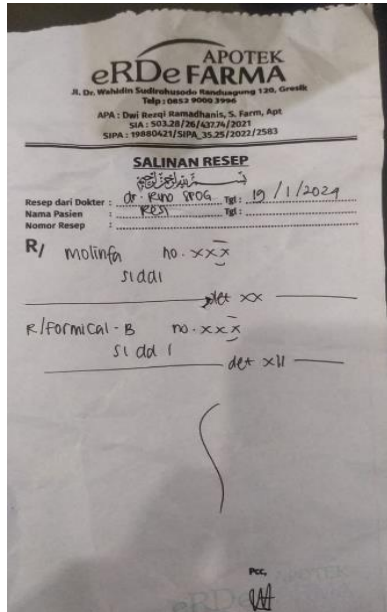


		<p>Nama Obat : Merlopam                  Kandungan : <b>Lorazepam 2mg</b>                  Dosis lazim : 1–4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2–4 minggu                  Kegunaan : obat yang digunakan untuk mengatasi kecemasan kesulitan tidur, hingga depresi                  ESO potensial : Menimbulkan perasaan mengantuk atau lelah di siang hari, Otot yang terasa lemah, Alami masalah terkait koordinasi atau pengendalian gerak, Perubahan mental, Kesulitan untuk bicara                  KI : Meningkatkan efek kantuk dan risiko terjadinya gangguan pernapasan berat, koma, bahkan kematian jika digunakan bersama obat golongan opioid, seperti morfin, <u>oxycodone</u>, fentanyl, codein, atau tramadol, Meningkatkan efek kantuk jika digunakan bersama ritonavir, lopinavir, cisapride, disulfiram, atau <i>muscle relaxant</i>, seperti baclofen                  PERHATIAN : Jangan mengonsumsi lorazepam jika Anda alergi terhadap obat ini atau obat benzodiazepine lain, seperti alprazolam atau diazepam. Selalu beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang Anda miliki, Beri tahu dokter jika Anda menderita gangguan pernapasan berat, <i>sleep apnea</i>, glaukoma, myasthenia gravis, atau gagal hati.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25 ° C dan terhindar dari sinar matahari</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Skrining resep</li> <li>2) Menghitung harga obat</li> <li>3) Menulis etiket</li> <li>4) Mengambil obat di tempat obat (rak)</li> <li>5) Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li> <li>6) Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep</li> </ol> </div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>
--	--	---

		<p>Ttk : Selamat sore, selamat datang di apotek mida farma.... Saya ttk disini, ada yang bisa saya bantu ? (Ttk sedang menanyakan ke pasien dengan ramah)</p> <p>Pasien : Iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p>Ttk : Baik bu, silahkan duduk dulu, saya cek kan harga nya terlebih dahulu ya bu ? (Ttk sedang memasukkan resep di komputer dan mengecek harga nya.)</p> <p>Pasien : Iya mbak silahkan</p> <p>Ttk : Atas nama ibu triyuni...ibu, ini resepnya totalnya 72.000 rupiah, apakah mau diambil semua atau setengah ?</p> <p>Pasien : semuanya mbak</p> <p>Ttk : baik bu, untuk pembayarannya mau dibayar secara tunai apa transfer ?</p> <p>Pasien : Tunai saja mbk</p> <p>(Ttk sedang menerima pembayaran dan memberikan struk pembayaran ke pasien)</p> <p>Ttk : Baik ibu, mohon ditunggu sebentar ya untuk obatnya</p> <p>Pasien : Iya mbak</p> <p>(Ttk sedang menyiapkan obat nya)</p> <p>Ttk : Resep atas nama ibu triyuni... bu, ini tadi diresepkan sama dokter mefi satu obat apakah betul</p> <p>Pasien : Iya mbak betul</p> <p>Ttk : Bu...apakah tadi sudah dijelaskan sama dokter mefi mengenai kegunaan obatnya?</p> <p>Pasien : Belum mbak</p> <p>Ttk : mohon maaf bu sebelumnya saya jelaskan dulu ya?</p> <p>Pasien : baik mbak</p> <p>Ttk : ini tadi dikasih sama dokter mefi 1 obat ngee, ini merlopam nya digunakan untuk mengatasi kecemasan kesulitan tidur diminum malam hari sekali ada yang ingin ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : Untuk penyimpanan nya gimana mbak ?</p> <p>Ttk : Untuk penyimpanan nya disimpan pada suhu di bawah 25 ° C dan terhindar dari sinar matahari secara langsung..</p> <p>Pasien : Baik mbak</p> <p>Ttk : bu, sebelumnya apa saya boleh minta No Telfon dan alamat rumahnya untuk data pasien.</p> <p>Pasien : Boleh mbak, 08xxxxxxx45 alamat saya di Jl. veteran No 2.</p> <p>Ttk : baik ibu, terimakasih banyak ngee semoga cepat sembuh dan sehat selalu.</p> <p>Pasien : baik mbak terima kasih juga.</p>	
<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>	

29

\*Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi~~ (>/Tidak  
 Pengulangan resep : ~~Iter....kali~~/Neiter  
**Resep yang ada pengulangan / iter \***  
**(Apotik eRDE FARMA)**



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Resi
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Molinta R/ Formical – B
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	R/ Molinta tablet R/ Formical – B tablet
Jumlah obat :	Ada	R/ Molinta No. X R/ Formical – B No. XVIII
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Molinta S 1 dd 1 R/ Formical – B S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19/01/24
Nama dokter :	Ada	Dr. Riko Andiya SPOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	Jl. Dr Wahidin Sukikusumodo Randuagung 120 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi







Molinta yang dibutuhkan 10 tablet  
 Formical – B yang dibutuhkan 18 tablet

C. Perhitungan biaya resep

3. Molinta = Rp. 6.397 x 10 tab = Rp. 63.970
4. Formical = Rp. 6.236 x 18 tab = Rp. 112.248
5. Biaya R/ = Rp. 1.000 x 2 = Rp. 2.000
6. Total semuanya Rp. 178.218

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Molinta/Putih

		<table border="1"><tr><td data-bbox="851 185 1030 343"></td><td data-bbox="1030 185 1968 343">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="851 343 1030 651">NAMA / ID : NY. Resi</td><td data-bbox="1030 343 1968 651">TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Molinta  ...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="851 651 1968 750">Nama Obat /warna etiket : Formical/Putih</td></tr><tr><td data-bbox="851 750 1030 901"></td><td data-bbox="1030 750 1968 901">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="851 901 1030 1209">NAMA / ID : NY. Resi</td><td data-bbox="1030 901 1968 1209">TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Formical B  ...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="851 1209 1968 1275">E. <i>Product knowledge</i></td></tr></table>		Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	NAMA / ID : NY. Resi	TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Molinta  ...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>	Nama Obat /warna etiket : Formical/Putih			Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	NAMA / ID : NY. Resi	TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Formical B  ...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>	E. <i>Product knowledge</i>	
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
NAMA / ID : NY. Resi	TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Molinta  ...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>													
Nama Obat /warna etiket : Formical/Putih														
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
NAMA / ID : NY. Resi	TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Formical B  ...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>													
E. <i>Product knowledge</i>														

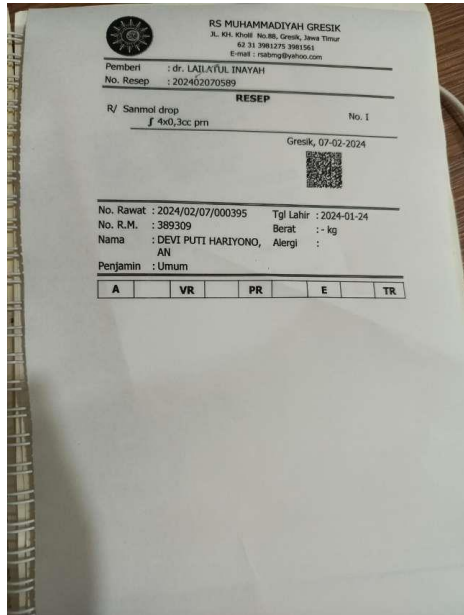
		<p>Nama Obat : Molinta                  Kandungan : choline, bitartrate, DNA oil, vitamin A, Vitamin B, Vitamin B12, Vitamin D3, Zn ,Fe                  Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet                  Kegunaan : suplemen untuk masa kehamilan dan menyusui                  ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi teses berwarna agak gelap                  KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini                  PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Formical -B                  Kandungan : Calcium, magnesium hydroxide zinc sulphate monohydrate, vitamin D3, Boron glycinate                  Dosis lazim : 2 – 3 kali sehari 1 tablet                  Kegunaan : untuk membantu absorpsi calcium. Calcium diperlukan dalam tubuh untuk pembentukan tulang dan gigi                  ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih)                  KI :penderitaan dengan hipersensivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsenia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis, hipervitaniosis D, kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal                  PERHATIAN : tidak boleh digunakan bersamaan dengan alkohol, aman digunakan selama masa kehamilan jika diresepkan                  Cara penyimpanan : simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C serta terlindung dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek ketersediaan obat diapotik</li> <li>3. menghitung harga obat Molinta dan Formical</li> <li>4. Menulis etiket</li> <li>5. Mengambil obat di tempat obat (rak)</li> <li>6. Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li> <li>7. Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>Ttk : Selamat sore, selamat datang di apotek erde farma.... Saya ttk disini, ada yang bisa saya bantu ?          (Ttk sedang menanyakan ke pasien dengan ramah)          Pasien : Iya mbak, saya mau tebus resep          Ttk : Baik bu, silahkan duduk dulu, saya cek kan harga nya terlebih dahulu ya bu?          (Ttk sedang memasukkan resep di komputer dan mengecek harga nya.)          Pasien : Iya mbak silahkan          Ttk : Atas nama ibu resi... ini resepnya totalnya 178.218 rupiah, apakah obatnya diambil semua atau diambil setengah ya bu ?          Pasien : semuanya mba          Ttk : pembayarannya mau dibayar secara tunai apa transfer ?          Pasien : Tunai saja mbk          (Ttk sedang menerima pembayaran dan memberikan struk pembayaran ke pasien)          Ttk : Baik ibu, mohon ditunggu sebentar ya untuk obatnya          Pasien : Iya mbak          (Ttk sedang menyiapkan obat nya)          Ttk : Resep atas nama ibu resi... bu ini tadi diresepkan sama dokter rino dua obat apakah betul          Pasien : Iya mbak betul          Ttk : kak...apakah tadi sudah dijelaskan sama dokter rino mengenai kegunaan obatnya?          Pasien : Belum mbak          Ttk : Baik bu, untuk cara penggunaan obatnya apakah sudah dijelaskan juga          Pasien : Belum juga mbk tadi hanya dikasih resep</p>	

		<p>Ttk : Untuk harapan kedepan nya dokter rino tadi mengatakan apa ngee ?                  Pasien : Tadi hanya mengatakan semoga kandungan nya sehat selalu.                  Ttk : Baik bu, ini tadi dikasih sama dokter rino 2 obat ngeh, ini molinta nya digunakan untuk suplemen pada masa kehamilan dam menyusui nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, dan ini formical – B digunakan untuk membantu absorbsi calcium diperlukan untuk pembentukan tulang dan gigi diminum 1x Sehari 1 tablet sesudah makan ada yang ingin ditanyakan lagi bu?                  Pasien : Untuk penyimpanan nya gimana mbak ?                  Ttk : Untuk penyimpanan nya disimpan ditempat yang sejuk dan kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung.                  Pasien : Baik mbak                  Ttk : bu, sebelumnya apa saya boleh minta No Telfon dan alamat rumahnya untuk data pasien.                  Pasien : Boleh mbak, 08xxxxxxx22 alamat saya di Jl. Wahidin No 2 Kebomas.                  Ttk : baik ibu, terimakasih banyak ngee semoga cepat sembuh dan sehat selalu.                  Pasien : baik mbak terima kasih juga.</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																				
30.	<p>*Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 1 macam obat                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep lainnya</b></p>	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Devi Puti Hariyano</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop S 4 x 0,3 cc prn</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>07 – 02 – 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Lailatul Inayah</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Devi Puti Hariyano	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Sanmol drop	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	R/ Sanmol drop	Jumlah obat :	Ada	R/ Sanmol drop No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Sanmol drop S 4 x 0,3 cc prn	Tanggal penulisan resep :	Ada	07 – 02 – 2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Lailatul Inayah	Surat ijin :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Devi Puti Hariyano																																				
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																				
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																				
Nama Obat :	Ada	R/ Sanmol drop																																				
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																				
Bentuk sed. :	Ada	R/ Sanmol drop																																				
Jumlah obat :	Ada	R/ Sanmol drop No. I																																				
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																				
Aturan pakai :	Ada	R/ Sanmol drop S 4 x 0,3 cc prn																																				
Tanggal penulisan resep :	Ada	07 – 02 – 2024																																				
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Lailatul Inayah																																				
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																				





Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
--------------	-----	---

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sanmol drop yang dibutuhkan sebanyak 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

R/ Sanmol drop No. 1 = Rp. 25.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Sanmol drop / putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID : Devi Putri Hariyono  
TGL: 07 – 02 – 2024  
ED : 18 – 12 – 2028  
NAMA OBAT: Sanmol drop

4 x SEHARI 0,3 CC ~~BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN (PAGI DAN SIANG)~~

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Sanmol drop  
Kandungan : setiap 0.6 ml mengandung parasetamol 60mg  
ESO potensial : hematological, alergi kulit, reaksi alergi lain dan kerusakan hati untuk

		<p>penggunaan jangka panjang Dosis lazim : anak 1-2 tahun : 3-4 x sehari 0.6-1.2 mL. anak KI : penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol PERHATIAN : disfungsi hati dan ginjal Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil obat sanmol drop pada rak obat sanmol drop dibutuhkan sebanyak 1 pcs</li><li>2) ditempli etiket pada kemasan obat tablet</li><li>3) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>4) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>
--	--	---

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

**P = Pasien A = Apoteker**

APT : atas nama anak Devi Putri Hariyono ? (dengan wajah yang ramah)

Pasien : iya mbak

Apt : dengan anak Devi Putri Hariyono ?

Pasien : iya mbak benar .

Apt : baik bu, saya jelaskan dulu ya obatnya

Pasien : iya mbak

Apt : ini bu obatnya sanmol drop diminum sebanyak 3 tetes pipet tetes setelah makan ya bu (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )

Pasien : iya mbak

Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)

Gresik, 03 Juni 2024

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M. T

NIDN. 0721119001

Gresik, 03 Juni 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika 1 GKB,



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060

**B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**

**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Paracetamol	Hipersensitif/alergi terhadap paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat.	Obat ini digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam.	Dewasa 1-2 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 8 kaplet per hari. Anak 7-12 tahun: 0.5-1 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 4 kaplet perhari	Penggunaan untuk jangka waktu penjang dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	<b>Metampiron</b>	Infalgin	Hipersensitif derivat pirazolon, granulositopenia, hamil trimester 1 dan 6 minggu terakhir, bayi < 3 bulan atau bobotnya < 5 kg tetapi boleh	Analgetik pada neuragia, dismenore dan nyeri utama.	Dosis penggunaan sesuai petunjuk dokter. Sehari 1-3 x 1 kaplet 500 mg.	Gejala kepekaan yang berlebihan yang nempak dalam bentuk kelainan- kelainan kulit, berkurangnya jumlah leukosit (sel darah putih) atau granulositosis (sel darah putih yang	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			diberikan dengan pengawasan dokter.			memerangi infeksi karena kuman, bakteri). Bila terjadi kelainan pada kulit dan mukosa, pengobatan segera dihentikan.	
Ibuprofen	Ibuprofen	Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. Penderita sindroma polip hidung, angioedema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat anti inflamasi non steroid	Karena efek Nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoarthritis, gejala juvenile artritis reumatoid, menurunkan demam pada anak.	Dewasa: Dosis yang dianjurkan 200-250 mg 3-4 kali sehari. Osteoarthritis, artritis reumatoid: 1200 mg 1800 mg 3 kali sehari. Eksaserbasi akut Dosis maksimum 2400 mg/hari, jika kondisi sudah stabil selanjutnya dosis dikurangi hingga maksimum 1800 mg/hari. Anak-anak: Anak 1-2 tahun: 50 mg 3-4 kali sehari.	Pusing, sakit kepala, dispepsia, diare, mual, muntah, nyeri abdomen, konstipasi, ruam	Simpan pada suhu dibawah 30°C.	

			akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria. Kehamilan tiga bulan terakhir.		Anak 3-7 tahun: 100-125 mg 3-4 kali sehari. Anak 8-12 tahun: 200-250 mg 3-4 kali sehari. Tidak boleh dipergunakan pada anak dengan berat badan kurang dari 7 kg.		
Diklofenak	Diclofenac sodium	Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya. Gagal jantung sedang hingga berat, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, ulserasi gastrointestinal, perforasi atau perdarahan	Obat pereda nyeri dari nyeri ringan sampai sedang dan membantu meredakan peradangan. Terapi simptomatik untuk eksaserbasi akut dari arthritis reumatoid (AR) dan osteoarthritis (OA), spondilitis ankilosa.	Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari. Sesudah makan.	Gangguan dan perdarahan GI, tukak peptik, sakit kepala, cemas, ruam kulit, pruritus, tinitus, edema, depresi, mengantuk, insomnia, penglihatan kabur. Hipersensitivitas. Kerusakan hati dan ginjal. Agranulositosis dan trombositopenia.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

			<p>gastrointestinal.                  Penggunaan bersamaan dengan NSAID lainnya, antiplatelet, antikoagulan.                  Gangguan hati atau ginjal berat.                  Kehamilan (trimester ketiga).</p>				
Asam Mefenamat	Mefenamic acid	<p>Pasien yang Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakit radang</p>	<p>Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi</p>	<p>Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Diberikan sesudah makan.</p>	<p>Sistem pencernaan:                  Sakit kepala, gugup, mual dan muntah</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	



			<p>usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya. Pengobatan nyeri peri-operatif dalam pengaturan operasi CABG. Ginjal (CrCl &lt;30 mL/menit) dan gangguan hati berat. Kehamilan (trimester ketiga).</p>				
	Piroxicam	Piroxicam	<p>Wanita hamil, menyusui dan mengalami kesuburan</p>	<p>Meredakan rasa nyeri pada Osteoarthritis, Ankilosa spondilitis, Gangguan muskuloskeletal akut, gout akut, dan</p>	<p>Reumatoid arthritis, osteoarthritis, spondilitis ankilosa : 1 x sehari 20 mg ; Gangguan muskuloskeletal akut : 40 mg/hari dalam</p>	<p>Gangguan lambung, sakit kepala, iritasi dan ulkus gaster (dosis &gt; 20mg /hari</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

				nyeri persendian.	dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari, kemudian 1 x sehari 20 mg selama 7-14 hari ; Gout akut : dosis awal 40 mg /hari dalam dosis tunggal, kemudian 40 mg dosis tunggal atau terbagi selama 4-6 hari. Tidak untuk terapi gout jangka panjang Berikan segera sesudah makan.		
	<b>Indometasin</b>	Indocid	Peningkatan kadar methotrexate atau probenecid dalam darah peningkatan resiko terjadinya pendarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat	Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon, atau nyeri haid.	Dewasa: 25 mg, 2-3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 150-200 mg per hari.	Sakit perut, muntah dan mual, diare, penyakit asam lambung, sangat mengantuk, pusing, sakit kepala	Simpang obat dalam wadahnya, tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan

			<p>antikoagula, seperti warfarin peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek kerja yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE inhibitor, seperti captopril, enapril atau lisinopril.</p> <p>Peningkatan resiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K atau diuretik hemat kalium.</p>				<p>anak-anak untuk mencegah keracunan pada anak. Simpan pada suhu kamar yang jauh dari panas dan kelembapan . Obat-obat yang tidak dibutuhkan harus dibuang dengan cara khusus untuk memastikan bahwa hewan peliharaan,</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							anak-anak, dan orang lain tidak mengonsumsi.
	<b>Fenilbutazon</b>	Irgapan 100 (Fenilbutazon)	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin.	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4 dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan.	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	<b>Aspirin</b>	Astika acetylsalicylic acid tablet	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter).	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, agina tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara	A. g -160 mg / hari	Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung. Reaksi hipersensitifitas (sesak napas, reaksi kulit). Dapat terjadi	Penyimpanan pada suhu dibawah 30°C

			<p>Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). Penderita hemofilia dan trombositopenia. Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. Anak usia dibawah 12 tahun. Ibu menyusui</p>			<p>berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia)</p>	
	Meloksikam	Meloxicam tablet	<p>Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau</p>	<p>Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit</p>	<p>Dewasa: Rheumatoid Astitis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari</p>	<p>Dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, diare, anemia, leukopeia, trombositopenia, pruritus, ruam kulit, edema, peningkatan</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>

			<p>perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui</p>	<p>radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.</p>	<p>berdasarkan respon terapeutik. Osteoarthritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Arthritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dikonsumsi sesudah makan.</p>	<p>tekanan darah.</p>	
	<b>Celecoxib</b>	Celebrex	<p>Hipersensitivitas terhadap celecoxib dan NSAID lain, aspirin atau sulfonamid. Ulserasi peptik aktif perdarahan atau gastrointestinal,</p>	<p>Meredakan tanda dan Osteoarthritis gejala (OA), Rheumatoid arthritis (RA) &amp; Ankilosing Spondilitis pada orang dewasa serta Arthritis idiopatik</p>	<p>Dewasa osteoarthritis (OA) dan spondylitis ankilosa: 200 mg, 1 kali sehari 1 kapsul atau 100 mg, 2 kali sehari 1 kapsul. Max.400 mg per hari rheumatoid arthritis</p>	<p>depresi, halusinasi, sakit kepala, mual, muntah, dan mulut kering, diare, dispepsia, luka pada saluran pencernaan, muncul ruam pada kulit, mudah kelelahan, gangguan tidur</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>

			penyakit inflamasi usus, penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskular, atau penyakit arteri perifer. Gangguan ginjal berat dan hati. Kehamilan (trimester 3) dan menyusui.	juvenil pada anak-anak.	(RA): 100-200 mg 2 kali sehari. Max.400 mg per hari. Anak-anak artritis idiopatik juvenil: umur 2 tahun 10-25 kg: 50 mg 2 x sehari, >25 kg: 100 mg 2 x sehari setelah makan.		
	<b>Parecoxib</b>	Dynastat	Meningkatkan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole	Meredakan nyeri pascaoperasi	Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat	Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak di tangan atau kaki.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung



			Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran		disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.		
--	--	--	--	--	---	--	--

## (2) ANTIMIKROBA

### (2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin	Hipersensitif terhadap penisilin	Infeksi saluran pernafasan, seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laryngitis	Infeksi saluran empedu, bronkitis, endokarditis, gastroenteritis, listeriosis, otitis media, infeksi streptokokus perinatal, peritonitis:	Mual, muntah, diare, eritematosa ruam makulo-papular, sakit mulut, lidah hitam /berbulu, ruam.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					<p>Dewasa: 0,25-1 g tiap 6 jam. Anak: &lt;10 tahun separuh dari dosis rutin orang dewasa. • Demam tifoid dan paratifoid:</p> <p>Dewasa: 1-2 g tiap 6 jam selama 2 minggu pada infeksi akut, dan 4-12 minggu pada karier. • Infeksi saluran kemih:</p> <p>Dewasa: 500 mg tiap 8 jam.</p>		
	Amoksisilin	Amoxicillin	Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap	Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan	<p>Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) atau 500-875 mg setiap 12 jam (2x sehari). Sesudah makan.</p>	<p>Diare, sakit kepala, mual, muntah, ruam, kolitis. Segera hubungi dokter jika terjadi efek samping berupa perubahan mental, insomnia,</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>

			amoksisilin atau - laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).	organisme Gram positif & Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin		kebingungan, kecemasan.	
	<b>Ticarcillin</b>	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak ), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	Tutup/ suspensi/ solusi: simpan antara 20-25°C
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil	Hipersensitif terhadap cefadroxil.	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan	Infeksi kulit dan struktur kulit, faringitis streptokokus, Tonsilitis, infeksi	Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar

				lunak.	saluran kemih. Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: 6 tahun <40 kg: 30-50 mg / kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi, hingga 100 mg / kg setiap hari. sesudah makan		matahari langsung
Cefixime	Cefixime	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis, tonsilitis, bronkitis akut dan eksaserbasi dari bronkitis kronik, gonore tak terkomplikasi, demam tifoid.	Anak : - 1,5-3 MG/kg Berat Badan; 2 kali saehari - 6 MG/KG Berat Badan; 2 kali sehari - 10-15 MG/kg Berat Badan; konsumsi selama 2 minggu -	Hipersensitivitas, gangguan Gastrointestinal & pernapasan, syok, gangguan fungsi ginjal, granulositopenia atau eosinofilia, stomatitis, kandidiasis, defisiensi vit K.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

					Dewasa/Anak BB >30KG : - 50-100 MG; 2 kali sehari		
	<b>Cefotaxime</b>	Biocef	Cefotaxim dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu, kadar cefotaxim dalam darah juga dapat meningkat jika digunakan bersama probenecid.	Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi.	Dewasa: 1-2 gram tiap 8-12 jam. Tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM, atau IV dengan suntikan perlahan selama 3-5, atau melalui infus selama 20-60 menit. Dosis maksimal adalah 12 gram per hari.	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik, diare, mual dan muntah, sakit atau kram perut, kejang.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
Chloramphenicol	<b>Kloramfenikol</b>	Navachlor	Hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui.	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis meningitis non-TNC, demam,	Dewasa, anak dan bayi >2 minggu: 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2	Diare, Sakit kepala, Neuritis perifer, Enterokoliti, Depresi ringan, Mual Muntah.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari

				tifus dan paratifus epidemi, limfogranuloma inguinale.	minggu dan bayi premature 25 mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan		paparan sinar matahari langsung
	Thiamfenicol	Dionicol	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae ( terutama infeksi meningeal ), riketsia, bakteri gram negatif- penyebab bakteremia, meningitis	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi. Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Sesudah makan	Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah	Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering.
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin	Hipersensitif terhadap eritromisin atau	Infeksi sal nafas, kulit dan jar lunak, pneumonia, GO,	Dewasa: 1–2 g, 2–4 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan	Diare, mual, sakit perut, muntah, hingga kehilangan nafsu makan.	Simpan di bawah suhu 30°C

			makrolida lainnya; porfiria.	infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin.	menjadi 4 g/hari untuk infeksi parah. Anak-anak: 30–50 mg/kgBB, 4 kali sehari. Dosis dapat digandakan jika infeksi yang diderita parah. Dapat dikonsumsi saat perut kosong. Paling baik diminum saat perut kosong minimal 30 menit sebelum makan.		
	Azitromisin	Azithromycin	Hipersensitif, pasien dengan kerusakan hati .	Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servitis non Gonorrhea Chlamydia trachomatis.	Dewasa : 1 g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal	gangguan saluran cerna disertai diare, perut nyeri dan kram, mual, muntah dan flatulen.	Simpan di bawah suhu 30°C

					selama 3 hari.		
	Klaritromisin	Klindamisin	Hipersensitif terhadap klidamisin atau linkomisin.	Infeksi pada saluran nafas atas dan bawah, kulit dan jaringan lunak, infeksi pada gigi, osteomyelitis, otitis media akut, infeksi anaerob.	Dewasa: Infeksi ringan-sedang 150-300 mg 4x sehari. Infeksi berat 300-450 mg 4x sehari. Anak >1 bulan: Infeksi ringan-sedang 8-16 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis. Infeksi berat 16-20 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis.	Urtikaria, ruam kulit, pruritus, gangguan saluran pencernaan, ikterik, perubahan hematopietik.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	<b>Klindamisin</b>	Clindamycin tablet 150 mg	Penderita yang hipersensitivitas terhadap Clindamycin.	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob Gram positif yang peka seperti streptococcus, pneumococcus dan staphylococcus pada: Saluran pemapasan:	Jika diare selama penggunaan antibiotik ini harus dihentikan. Dewasa Infeksi serius: 150-300 mg/6 jam . Infeksi yang lebih berat: 300-450 mg/6 jam.	Gastrointestinal colitis yang berhubungan dengan antibiotik sakit perut, mual, muntah dan diare, rasa logam di mulut atau tidak enak setelah pemberian i.v dosis tinggi dari dindamycin phosphate.	Simpan pada suhu dibawah 30°C



				<p>emphisema, pneumonitis anaerob dan abses paru-paru. Kulit dan jaringan lunak. Infeksi intra abdominal seperti peritonitis dan abses intra abdominal. Septicemia. Infeksi ginkologi meliputi endometritis, pelvic cellulitis, infeksi pasca bedah pada vagina. Infeksi tulang dan sendi.</p>	<p>Anak-anak: 3-6 mg/kg BB tiap 6 jam tergantung beratnya infeksi. Untuk mencegah kemungkinan iritasi pada kerongkongan, kapsul harus ditelan dengan satu gelas penuh air. Untuk infeksi yang disebabkan oleh streptococci beta hemolytic pengobatan harus dilanjutkan sekurang-kurangnya 10 hari.</p>	<p>Hipersensitivitas: ruam maculopapular dan urtikaria, ruam kulit umum seperti bentuk morbili ringan sampai sedang, Steven's Johnson Syndrome dan anafilaksis Hati : <i>jaundice</i>, ketidaknormalan tes fungsi hati. Ginjal : gangguan fungsi ginjal seperti azotemia, oliguria, dan/atau proteinuria. Hematopoietik : neutropenia (leukopenia) dan eosiniphilia, jarang: agranulositosis, trombositopenia Reaksi lokal : sakit, induration, abses setelah pemberian infus i.v.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>Muskuloskeletal jarang, poliartrosis.</p> <p>Cardiovascular jarang, cardiopulmonary arrest dan hipotensi Kulit dan selaput lendir pruritus, vaginitis dan kasus jarang eksudatif dan dermatitis vesikobulosa</p>	
Aminoglikosida	<b>Neomisin</b>	Nebacetin	Hipersensitif	Infeksi bakteri permukaan kulit, seperti impetigo, bisul, varises, tekanan luka, borok trofik dan memburn	Oleskan salep beberapa kali sehari, salep dioleskan pada area yang sakit/terinfeksi.	Reaksi hipersensitivitas, edema, gatal pada pakpebra, eritema pada konjungtiva (hintikan pemakaian), sensitasi lokal	Pada suhu dibawah 25°C ditempat kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauhkan dari anak-anak.
	Gentamisin	Gentamisin	Hipersensitif terhadap	Untuk pengobatan topikal infeksi primer	Krim/Salep Gentamicin	Penggunaan topikal antibiotik gentamisin	Simpan di

			gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin	dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing). Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan sikeringkan.	dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa pasien. Penggunaan antibiotik gentamisin topikal dalam jangka panjang dapat menyebabkan jamur atau bakteri yang kebal tumbuh berlebihan.	tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung
Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin	Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin atau kuinolon lainnya. Riwayat atau risiko perpanjangan QT, diketahui riwayat	Infeksi saluran kemih, infeksi saluran nafas, infeksi saluran cerna, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi	Infeksi saluran kemih : ringan-sedang : 250 mg, infeksi berat : 500 mg. Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak,	Gangguan pencernaan, pusing, sakit kepala, insomnia, halusinasi, tremor, letih, gangguan penglihatan, reaksi kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			miastenia gravis. Penggunaan bersamaan dengan tizanidine.	intra-abdomen dengan komplikasi	tulang dan sendi : ringan-sedang : 500 mg, infeksi berat : 750 mg. Infeksi saluran cerna : 500 mg. Osteomielitis akut : 750 mg. Semua dosis diberikan 2 kali sehari.		
	<b>Levofloxacin</b>	Levofloxacin Hemihydrate	Levofloxacin di kontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap levofloxacin, antimikroba golongan quinolone atau komponen lainnya yang terkandung dalam produk ini	Levofloxacin Hemihydrate diindikasikan untuk pengobatan pasien dewasa ( $\geq 18$ tahun) dengan infeksi ringan, sedang dan berat yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan dengan kondisi sebagai berikut: Sinusitis maksilaris	Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal : 250 – 750 mg 1 X sehari 2 – 14 hari tergantung tingkat keparahan penyakitnya.	mual, diare, rasa gatal, nyeri perut, sakit kepala dan konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C,

				<p>akut: Streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae atau Moraxella catarrhalis. Bronkitis kronik eksaserbasi akut Staphylococcus aureus, Streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae, Haemophilus parainfluenzae atau Moraxella catarrhalis. Community acquired pneumonia Staphylococcus aureus, Streptococcus pneumoniae (termasuk strain yang resisten terhadap Penicillin),</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Haemophilus influenzae, Haemophilus parainfluenzae, Klebsiella pneumoniae, Moraxella catarrhalis, Chlamydia pneumoniae. Legionella pneumophila atau Mycoplasma pneumoniae. Infeksi kulit dan struktur kulit terkomplikasi: Methicillin-resistant Staphylococcus aureus, Enterococcus faecalis, Streptococcus pyogenes atau Proteus mirabilis. Infeksi kulit dan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>struktur kulit tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang termasuk abses, selulitis, furunkel, impetigo, pioderma, luka terinfeksi)</p> <p>Staphylococcus aureus atau Streptococcus pyogenes. Infeksi saluran kemih terkomplikasi (ringan sampai sedang):</p> <p>Enterococcus faecalis, Enterobacter cloacae, Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae, Proteus mirabilis atau Pseudomonas aeruginosa.</p> <p>Pielonefritis akut</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				(ringan sampai sedang): Escherichia coli. Infeksi saluran kemih tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang) Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae atau Staphylococcus saprophyticus			
Tetrasiklin	<b>Tetrasiklin</b>	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat.	Dewasa dan anak > 8 tahun dengan berat badan > 45 kg, 100 mg 2 kali sehari pada hari	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik,	Simpan ditempat kering dengan suhu 20-25 derajat



					<p>pertama, dilanjutkan 50 mg 2 kali sehari; anak &gt; 8 tahun dengan BB &lt; 45 kg hari pertama 4,4 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis, dan selanjutnya 2,2 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis</p>	<p>trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.</p>	<p>Celcius.</p>
	<p><b>Minosiklin</b></p>	<p>Nomika</p>	<p>Hipersensitivitas terhadap tetracycline.</p>	<p>Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.</p>	<p>Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore</p>	<p>Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.</p>	<p>simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>

					<p>pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi.</p> <p>Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari.</p> <p>Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari.</p> <p>Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari</p>		
Sulfa	Sulfametoksaz	Sulfametoks	Hipersensitif,	Obat ini untuk	Dosis lazim untuk	Mual, muntah dan ruam	Simpan pada

	ol- Trimetoprim	azo	gangguan hati dan ginjal, wanita hamil, menyusui.	menangani infeksi yang disebabkan oleh bakteri, seperti bronkitis, otitis media, dan infeksi saluran kemih. Selain itu, kotrimoksazol juga dapat digunakan untuk menangani dan mencegah Pneumocystis Carinii Pneumonia (PCP) pada pasien dengan daya tahan tubuh turun, seperti penderita HIV/AIDS.	dewasa dan anak usia diatas 12 tahun: 2 kali sehari 1 tablet, selama 10-14 hari. Sesudah makan.	kulit. Pada penggunaan jangka panjang pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia dan hal ini dapat ditolerir dengan pengobatan asam folinat.	suhu di bawah 30°C.
--	--------------------	-----	---	---	---	---	---------------------

**(2.b) ANTIJAMUR**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	<b>Amphotericin B</b>	Fungicid	Peningkatan resiko terjadinya efek samping	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah	Candidiasis: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis bisa	Mual dan muntah, sakit kepala, sakit perut, diare, nyeri	simpan di tempat sejuk dan kering,

			<p>pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinate, ciclosporine, ioversil, neomycin PO, streptozocin, tecloplanin.</p> <p>Peningkatan efektivitas cisatracurium peningkatan resiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin.</p>	<p>infeksi protozoa.</p>	<p>ditingkatkan sampai maksimal 200 mg, 4 kali sehari.</p>	<p>otot dan sendi memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan tidak nafsu makan dan penurunan berat badan</p>	<p>terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--	---	--------------------------	--	---	---

	Nistatin	Nystatin	Hipersensitivitas.	Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.	kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000 IU. lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari.	Diare, rasa tidak nyaman pada gastrointestinal, muntah (dosis besar).	Simpan pada suhu di bawah suhu 30°, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazol	Hipersensitivitas. Gangguan hati akut atau kronis. Hamil (dengan sindrom Cushing) dan menyusui (oral).	Infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki), kandidiasis mukokutan kronis yang tidak responsif terhadap nistatin dan obat-obat lain, infeksi	Dewasa: Oleskan 1 sampai 2 kali per hari pada tempat yang infeksi. Durasi Pengobatan: P. Versikolor (2-3 minggu), T. Korporis (3-4 minggu), T. Pedis	Iritasi rasa terbakar dan pruritus.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidiodomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis).	(4-6 minggu), T. Kruris (2-4 minggu), Infeksi ragi (2-3 minggu), Dermatitis Seboroik (2-4 minggu).		
<b>Mikonazol</b>	Mikonazol	Kontraindikasi penggunaan miconazole berupa riwayat hipersensitivitas atau alergi terhadap miconazole (misalnya biduran atau bengkak pada kelopak mata), serta tidak boleh diberikan pada bayi dengan usia < 4 bulan	Obat ini dapat digunakan pada kondisi medis yang disebabkan oleh infeksi jamur di kulit, misalnya panu atau kurap, serta infeksi jamur sistemik yang terjadi secara luas di tubuh.	Oleskan 2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu.	Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain: Rasa sensasi terbakar pada area setempat, Biduran, Muncul lenting-lenting di kulit, Gatal, Bercak putih (hipopigmentasi) di kulit, Kulit terkelupas, kemerahan, atau bengkak, Nyeri, atau tanda iritasi lainnya.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung	
<b>Klotrimazol</b>	Fungiderm	Jangan	Infeksi jamur pada	Oleskan (krim)/	Kulit kering, pruritus,	Simpan di	

			menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya	kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang. Perubahan atropik local pada kulit (penggunaan lama dan intensif),	tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	<b>flukonazol</b>	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari.	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C

					<p>Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral.</p> <p>Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.</p>		
	<b>Itraconazole</b>	Itraconazole 100mg	Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	<p>Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu ;</p> <p>Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari.</p> <p>Sesudah makan.</p>	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, reaksi alergi.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Lainnya	<b>Griseofulvin</b>	Grisefulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	<p>Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi.</p> <p>Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi.</p>	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang	Simpan pada suhu dibawah 30°C



			yang parah, kehamilan.		Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	
--	--	--	------------------------	--	---	---	--

**(2.c) ANTIVIRUS**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat HIV-AIDS	<b>NRTI (zidovudine, abacavir)</b>	Zidovudine	Neutropenia atau anemia berat neonatus dengan hiperbilirubinemia yang memerlukan terapi selain fototerapi atau dengan peningkatan	Terapi infeksi HIV, profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan dan kelahiran, profilaksis serta infeksi	Dewasa dan anak-anak dengan BB di atas 30 kg: 250 mg atau 300 mg, diminum dua kali sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya. Anak-anak dengan BB	Sulit tidur, mual ringan, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala, dan perubahan lemak di tubuh terutama pada bagian lengan, kaki,	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.

			transaminase.	HIV pada neonatus.	8-13 kg 100 mg diminum dua kali sehari. Anak-anak dengan BB 14-21 kg 100 mg diminum pagi hari, 200 mg diminum malam hari. Anak dengan BB 22-30 kg 200 mg. diminum dua kali sehari	wajah, leher, dan dada.	
<b>NNRTI (efavirenz, nevirapine)</b>	Efavirenz	hipersensitivitas terhadap efavirenz atau komponen dari sediaan obat efavirenz	Mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh.	Dewasa dan anak-anak dengan berat badan $\geq 40$ kg: 600 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 3,5–4,9 kg: 100 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 5–7,4 kg: 150 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 7,5–14,9 kg: 200 mg 1 kali sehari. Anak-anak	Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala, pusing, kantuk, insomnia.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.	

					dengan berat badan 15–19,9 kg: 250 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 20–24,9 kg: 300 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 25–32,4 kg: 350 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 32,5–40 kg: 400 mg 1 kali sehari.		
<b>PI (saquinavir, indinavir)</b>	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotesni jika digunakandengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritmia jika digunakan amiodarone, pimozide, atau cisapride.	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase, nukleosida.	Dewasa: 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100-200 mg tiap 12 jam. Anak-anak usia 4-17 tahun: 500 mg/m <sup>2</sup> tiap 8 jam. Dosis	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.	

					maksimum 800 mg tiap 8 jam.		
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir	Hipersensitivitas terhadap asiklovir dan antivirus serupa.	Digunakan sebagai terapi dan pencegahan infeksi yang disebabkan oleh virus, seperti herpes simpleks, herpes zoster (cacar air), infeksi virus Varicella-zoster.	Oleskan ke dalam saku konjungtiva 5 kali dengan interval 4 jam dan lanjutkan terapi hingga 3 hari setelah sembuh 7 hari	Sensitisasi kontak, gangguan kulit dan jaringan subkutan seperti pruritus, ruam, fotosensitivitas, urtikaria, kerontokan rambut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Hepatitis B dan C	<b>interferon</b>	Peginterveron Alfa-2b	hipersensitivitas terhadap interferon alfa, seperti angioedema, urtikaria, bronkokonstriksi, anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson, dan <i>toxic epidermal necrolysis</i> . Selain itu, obat ini juga dikontraindikasikan pada hepatitis	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melonoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor.	Dewasa: Sebagai monoterapi atau pengobatan tunggal, yaitu 1 mcg/kg berat badan sekali seminggu selama 24-48 minggu. Sebagai terapi kombinasi dengan ribavirin (biterapi) atau dengan ribavirin dan obat antivirus lainnya (triterapi), yaitu 1,5	Mengantuk, kelelahan, pusing, sakit kepala, depresi, sulit tidur, mulut kering.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung

			<p>autoimun, penyakit liver dekomposisi (dengan skor Child-Pugh &gt;6), dan pada sirosis hepatitis akibat hepatitis C kronik yang terjadi sebelum atau saat terapi</p>		<p>mcg/kg berat badan sekali seminggu. Durasi pengobatan yakni 48 minggu (untuk pasien dengan genotipe 1 atau untuk terapi yang sebelumnya gagal) atau 24 minggu (untuk pasien genotipe 2 dan 3). Anak: Usia 3-18 tahun, sebagai terapi kombinasi dengan ribavirin, yaitu 60 mcg/m<sup>2</sup> sekali seminggu. Durasi pengobatan, yaitu 48 minggu (untuk pasien dengan genotipe 1) atau 24 minggu (untuk pasien dengan genotipe 2 dan 3). Lansia: Pengurangan dosis mungkin</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					diperlukan.		
	<b>lamivudine</b>	Lamivudine	Hindari penggunaan pada pasien dengan kondisi: Sembelit, distensi abdomen, ileus, Kolitis ulseratif akut, disentri akut yang ditandai dengan tinja berdarah dan demam tinggi. Enterokolitis bakterial yang disebabkan oleh Salmonella, Shigella, dan Campylobacter. Kolitis terkait antibiotic. Sakit perut tanpa diare.	Mengatasi infeksi virus hepatitis B dan HIV	Dosis awal pemakaian dewasa: 2 tablet. Dosis selanjutnya: 1 tablet, dengan maksimal pemakaian 3x sehari. Sebaiknya obat dikonsumsi setelah buang air besar	Pusing, terasa lemas, menyebabkan kantuk, kembung, mual muntah	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.
Influenza A dan Bvirus	<b>amantadine</b>	Amantadine	Hipersensitivitas terhadap kandungan obat Amantadine, Penyakit gangguan fungsi ginjal, Glaukoma, Depresi,	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti	Sebanyak 200 mg/hari atau sebanyak 100 mg/2 kali sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

			<p>Dermatitis atopik, Narkolepsi</p>	<p>pengobatan dan terapi penyakit parkinson serta beberapa jenis influenza A.</p>	<p>dengan 100mg/hari. Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24 – 48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan terus menerus sampai dengan 5 hari atau 24- 48 jam setelah gejala hilang. Untuk pasien anak-anak sebaiknya konsultasikan kembali ke dokter untuk penggunaan dosis yang tepat.</p>	<p>berkonsentrasi.</p>	
	<b>rimantadine,</b>	Rimantadine	<p>persensitivitas terhadap ranitidin atau kandungan lain dalam sediaan</p>	<p>Mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu yaitu influenza A.</p>	<p>Ulserasi NSAID: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8</p>	<p>Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, sakit perut, mulut</p>	<p>Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.</p>

					<p>minggu Dispepsia: 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis selama 6 minggu</p> <p>Refluks gastro-esofagus: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu</p> <p>Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol selama 2 minggu.</p> <p>Ulkus lambung dan duodenum jinak: Dewasa dan anak &gt; 12 tahun: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 4 minggu</p> <p>Anak</p>	<p>kering, insomnia, sakit kepala, kecemasan, sulit berkonsentrasi</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--



					3-11 tahun: 4-8 mg/kg setiap hari dalam 2 dosis terbagi maks.300 mg selama 4-8 minggu		
<b>oseltamivir</b>	Oseltamivir	hipersensitif terhadap oseltamivir atau komponen lain dalam obat ini. Bila terjadi kondisi anafilaksis dan reaksi kulit yang serius, obat harus segera dihentikan.	Untuk mengatasi infeksi virus, influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B.	Dewasa: 75 mg, Bayi usia 0–1 bulan: 2 mg/kgBB, Bayi usia >1–3 bulan: 2,5 mg/kgBB, Bayi usia >3–12 bulan: 3 mg/kgBB, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan ≤15 kg: 30mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >15–23 kg: 45 mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >23–40 kg: 60 mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >60 kg: 75 mg	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, muntah, sulit tidur.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.	

**(2.d) ANTIPROTOZOA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole	Hipersensitivitas terhadap metronidazol dan nitroimidazol lainnya. Penggunaan bersamaan dengan disulfiram dalam 14 hari terakhir. Pemberian bersama dengan alkohol atau produk yang mengandung propilen glikol selama atau 3 hari setelah penghentian terapi. Kehamilan selama trimester pertama dalam pengobatan	Pengobatan uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis, amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena Giardia lamblia	Trikomoniasis Dewasa: 2 g sebagai dosis tunggal selma 1 hari atau 500 mg 2x/hari atau 250 mg 3x/hari selama 7 hari. Anak: 15 mg/kgBB/ hari dalam 3 dosis terbagi selama 7-10 hari. Giardiasis Dewasa: 250-500 mg 3x/hari selama 5-7 hari atau 2 g 1x/hari selama 3 hari Anak: 5 mg/kgBB 3x/hari selama 5-7 hari. Infeksi anaerob serius Dewasa: 7.5 mg/kgBB tiap 6 jam. Maksimal 4 g per hari selama 7 hari. Dapat diberikan 1 jam sebelum makan.	muntah, anoreksia, nyeri epigastrium kejang, neuropati perifer, gangguan daya pengecapan, lidah berbulu, mual, gangguan gastrointestinal, urtikaria, ruam kulit, pruritus, angioedema, syok anafilaksis, pusing, mengantuk, sakit kepala, ataksia, urin berwarna gelap,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			trikomonirosis.			leukopenia ringan	
Antimalaria	<b>primaquine</b>	Primaquine	Hipersensitif	Malaria	Pasien <i>malaria falciparum</i> diberikan dosis 0,25 mg/kgBB pada hari pertama saja. Dosis ini juga berlaku pada infeksi campuran antara malaria falciparum + vivaks/ovale. Pasien malaria vivaks dan oval perlu diberikan dosis 0,25 mg/kgBB selama 14 hari. Kekambuhan kasus malaria vivaks ( <i>relaps</i> ) perlu mendapatkan peningkatan dosis hingga 0,5 mg/kgBB selama 14 hari. Pasien <i>malaria malariae</i> tidak diberikan dosis primakuin, cukup obat ACT saja.	Mual, muntah, perut kram, detak jantung tidak teratur, ruam kulit, pusing.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	<b>artemisinin,</b>	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin.	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan	Dosis yang diberikan selama 3 hari berdasarkan	anemia (kekurangan	simpan di tempat

			<p>Malaria bersifat parah atau disertai komplikasi. Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia (denyut jantung lambat di bawah normal). Riwayat keluarga serangan jantung. Risiko pemanjangan interval QT bawaan (kelainan jantung yang dapat menyebabkan detak jantung tidak teratur, pingsan, atau bahkan kematian mendadak). Ketidakseimbangan</p>	<p>oleh infeksi parasit <i>Plasmodium falciparum</i> atau <i>Plasmodium vivax</i></p>	<p>berat badan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 kg (usia 0-1 bulan): <math>\frac{1}{4}</math> tablet/hari</li> <li>• 6-10 kg (usia 2-11 bulan): <math>\frac{1}{2}</math> tablet/hari</li> <li>• 11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari</li> <li>• 18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1 <math>\frac{1}{2}</math> tablet/hari</li> <li>• Usia 31-40 kg (10-14 tahun): 2 tablet/hari</li> <li>• 41-59 kg (usia <math>\geq</math> 15 tahun): 3 tablet/hari</li> <li>• <math>\geq</math> 60 kg (usia <math>\geq</math> 15 tahun): 3 tablet/hari.</li> </ul>	<p>darah), sakit kepala, pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung cepat di atas normal), mudah lelah/lemah, demam, konjungtivitis (radang selaput pembungkus mata).</p>	<p>sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--	--	---	---	--	---

			elektrolit. Mengonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi detak jantung		Jangan menghentikan pengobatan sebelum 3 hari, meskipun gejalanya telah hilang		
doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

## (2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. Selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa.	Berikut adalah efek samping yang mungkin muncul setelah mengonsumsi albendazole: Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

	mebendazole	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut.	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kadang-kadang terjadi: nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	-------------	-------------	---	---	---	--	---

	pirantel pamoat, dietilkarbamazine (DEC), piperazine	Pirantel pamoat	Obat ini pantang dikonsumsi jika memiliki kondisi seperti: penyakit hati, alergi terhadap pyrantel pamoat, anak dibawah usia 2 tahun.	Mengatasi infeksi cacing kremi, cacing tambang, dan cacing gelang	Infeksi tunggal atau campuran karena cacangan yang rentan. Dewasa: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal. Anak: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal.	Segera hubungi dokter atau cari bantuan medis terdekat jika mengalami reaksi alergi usai meminum obat ini. Gejala alergi yang perlu diwaspadai, antara lain ruam, pembengkakan lidah, wajah, atau bibir, penyempitan tenggorokan, dan sesak napas. Selain itu, obat ini juga dapat menyebabkan efek samping lain seperti: ruam, mual, muntah, kram perut, diare, penurunan nafsu makan, sakit kepala, insomnia,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	-----------------	---	---	--	---	---



						mengantuk atau pusing.	
--	--	--	--	--	--	------------------------	--

**(2.f) OBAT TB**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	Penderita hipersensitif, penderita gangguan saluran empedu, serta selama kehamilan trimester pertama.	Tuberkulosis dan Lepra	Tuberkulosis : Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal : 600mg/hari. Lepra : Dewasa 450-600mg/hari. Paling baik diberikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.	Efek Gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala seperti flu. Perubahan fungsi ginjal dan gagal ginjal (karena hipersensitivitas) , Reaksi kulit, eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, syok.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

	<b>etambutol,</b>	Santibi	Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Terapi penyakit tuberculosis (TB) paru yang resistensi.	Dosis lazim: 15-25 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkolusis: 15 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Diberikan sesudah makan.	Neuritis retrobulbar dengan penurunan daya penglihatan, skotoma sentral buta warna hijau-merah, ruam alergi, gangguan susunan saraf pusat.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	<b>isoniazid</b>	Ihna	Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obta, epilepsi, gangguan ginjal	Terapi penyakit tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain.	Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg Sebagai dosis Tunggal, sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong: 1 jam	Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

					sebelum makan atau 2 jam setelah makan.		
	<b>pirazinamid</b>	Sanazed	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	terapi tuberkulosis dikombinasikan dengan obat-obat anti TB lainnya	Dewasa: 20-35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 g, dibagi dalam 3-4 dosis. Anak : 3-4 dosis, berikan bersamaan dengan makan	Mata atau kulit berwarna kuning martralgia, anoreksia, mual, demam	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

### (3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	<b>chlorpheniramine,</b>	Orpen	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh	Pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, pengaruh	Dewasa 1 kaplet 3-4 x perhari. Anak 6-12 tahun ½ kaplet 3-4 x perhari, 2-6 tahun ½ kaplet 3-4 perhari.	Kelemahan otot, titanus, gangguan darah, reaksi alergi, sakit kepala, hipotensi.	Kelemahan otot, titanus, gangguan darah, reaksi alergi, sakit kepala,

			digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	pemakaian obat-obatab seperti sulfa atau penicillin.			hipotensi.
	diphenhyramine	Diphenhyramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek.	Rute Pemberian: intravena, intramuskular : Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	efek samping penggunaan Diphenhydramine yang mungkin terjadi adalah: rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur, euforia, kejang, lelah, kesulitan, berkemih, hipotensi, fotosensitivitas, anoreksia, mulut kering, mual, muntah, takikardia, vertigo	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Generasi II	<b>Ketotifen,</b>	Intifen	Hipersensitif, penggunaan	Pencegahan jangja panjang	Dewasa: 2 x sehari 1 tablet, bila diperlukan	Mulut kering, pusing, mengantuk.	Simpan pada suhu di

			Bersama antidiabetic oral	untuk asma brokial.	dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 table. Anak >3 tahun: 2 x sehari 0,5 sesudah makan.		bawah 30°C, terlindung dari cahaya
loratadine	Loratadine	Hipersensitif terhadap Loratadine.	Mengatasi gejala alergi, seperti bersin-bersin, pilek, hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal.	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari. Anak usia 2-12 tahun : BB kurang dari 30 kg: 5 mg sekali sehari. BB lebih dari 30: 10 mg, sekali sehari. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	Sakit kepala, mengantuk, kelelahan, gugup. Gangguan gastrointestinal: Mulut kering, nyeri perut, mual, muntah, diare, gastritis. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Nafsu makan meningkat.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya	
cetirizine	Cetirizine	Hindari penggunaan pada pasien dengan riwayat hipersensitif terhadap	Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati	Kondisi alergi Dosis yang dianjurkan: Dewasa & anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5	Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan pencernaan: Nyeri perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Gangguan umum dan kondisi	Simpan pada suhu dibawah 30C	

			Cetirizine, gangguan ginjal berat	kronis.	mg dua kali sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg dua kali sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. Insufisiensi ginjal: dosis 1/2 kali dosis yang dianjurkan. Sebelum atau sesudah makan	tempat administrasi: Kelelahan, asthenia, malaise, edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang-kejang, agitasi.	
Generasi III	<b>Desloratadin</b>	Delsotine	Hipersensitivitas	Meredakan gejala simptomatik rinitis alergi nasal dan non- nasal dan pruritus. Sesuaikan jumlah dan ukuran dosis pada pasien $\geq 12$	Dewasa dan anak > 12 tahun 5 mg 1 x sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan.	Mulut kering, kelelahan, mengantuk, radang tenggorokan, sakit kepala, mual, pusing.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

				tahun.			
--	--	--	--	--------	--	--	--

**(4) SITOSTATISTIKA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Sitostatika	<b>siklofosfamid,</b>	endoxan	hipersensitivitas	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi kanker dewasa: dosisnya 40-50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan. Kondisi kanker payudara, desawa dosisnya 600 mg/kgBB luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan	Mual, muntah, diare, sakit perut, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

					dengan obat antikanker lain, desawa: dosisnya 2-3 mg/kgBB bisa diberikan sampai 12 minggu.		
<b>doksorubisin</b>	Doxobicin	hipersensitivitas	Terapi pengobatan leukimia akut, sarkoma jaringan lunak dan tulang belakang, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, kanker teroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma	Dosis alternatif: 60-75 mg/m <sup>2</sup> tiap 21 hari sekali, dosis alternatif 2: 60 mg/m <sup>2</sup> tiap 14 hari sekali, dosis alternatif 3: 40-60 mg/m <sup>2</sup> tiap 21-28 hari sekali, dosis alternatif 4: 20 mg/m <sup>2</sup> tiap 1 minggu sekali.	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, rambut rontok, selama pengobatan infeksi jamur dan kuku.	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8°C	
<b>5-fluorourasil,</b>	Flourouracil	hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti kaner usus	Dosis flourourasil yang direkomendasikan ialah 200 mg/m <sup>2</sup>	Mual, muntah, nafsu makan berkurang, diare atau sembelit.	Disimpan pada suhu 20-25°C	



				besar (kolorektal), kanker lambung dan kanker payudara	LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus menerus dalam tida minggu yang terhitung sebagai satu siklus.		
	<b>carboplatin,</b>	Carboplatin	hipersensitivitas	Menangani kanker tertentu, seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya adalah 400 mg/m <sup>2</sup> LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual, dan muntah, nyeri otot, sendi, atau tulang.	Simpan pada suhu ruang 15°C
	<b>metroteksat</b>	rheutrex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, kanker tulang,	Dosisnya 15-30 mg perhari, selama 5 hari, dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, dan bengkak.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

					minggu, pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5 kali.		
--	--	--	--	--	---	--	--

**(5) OBAT SISTEM SARAF**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	Benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam)	Alprazolam	Hindari penggunaan Alprazolam pada pasien dengan gangguan hati berat. Insufisiensi pernapasan berat (paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik). Penggunaan bersamaan dengan	Alprazolam digunakan untuk mengurangi kecemasan, gejala depresi, dan gangguan panik dengan atau agorafobia.	Alprazolam termasuk dalam golongan Obat Keras, maka dari itu penggunaan obat ini harus sesuai anjuran dan resep dokter. Gangguan kesehatan	efek samping yang mungkin terjadi selama penggunaan alprazolam adalah: penglihatan kabur, sakit kepala, mengantuk, pusing, ataksia,(pudarnya kemampuan koordinasi atas gerakan otot), amnesia (kondisi terganggunya daya	Simpan di tempat kering, suhu 20-25°C

			<p>ketoconazole dan itraconazole.</p>		<p>mental. Diminum 0.25-0.5 mg 3 kali sehari, maksimal 4 mg perhari dalam dosis terbagi. Gangguan Panik. Dosis awal diminum 0.5-1 mg sebelum tidur malam atau 0.5 mg 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 1 mg perhari selama 3-4 hari. Pasien manula atau pasien dengan</p>	<p>ingat), kebingungan dan halusinasi, insomnia (gejala kelainan dalam tidur berupa kesulitan untuk tidur), tremor (getaran atau menggigil yang terjadi secara tidak sadar)</p>	
--	--	--	---------------------------------------	--	--	---	--

					gangguan fungsi hati 0.25 mg 2-3 kali sehari.		
<b>Barbiturat (fenobarbital)</b>	Amobarbita	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria slepp apnea, depresi sistem saraf pusat	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat.	Dewasa : 60-220 mg dikonsumsi setiap sebelum tidur malam	Kantuk, pusing, mual, muntah, vertigo,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	
<b>Lainnya (buspiron)</b>	xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	Dosis awal: 3 x sehari 5 mg dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh total dosis harian: 20-30 mg per	Dosis ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gelisah, gugup,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	

					hari dalam 2-3 dosis terbagi maks: 60 mg setiap hari.		
Obat analgetik sentral	<b>fentanil</b>	fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi.	nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik; nyeri kronik yang sukar ditangani; indikasi lain	Dewasa dan anak usia >2 tahun: 25–100 mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, muntah, berkeringat.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius, dan terhindar dari cahaya.
	<b>petidin,</b>	penitidin	hipersensitivitas terhadap obat ini.	untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa: Dosisnya sekitar 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50 mg,	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, depresi disertai tubuh kelelahan.	Simpan dalam Adah tertutup baik, tidak embus cahaya, pada suhu ruang

					<p>diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan.</p> <p>Sesuaikan dosis berdasarkan toleransi pasien, keparahan nyeri, dan respons klinis; gunakan dosis efektif terendah dengan durasi terpendek.</p> <p>Anak: 0,5-2 mg/kg melalui injeksi IM atau SC, dapat diulang setelah 4 jam sesuai kebutuhan.</p> <p>Lansia: Mulai dari dosis paling rendah</p>		
	<b>morfin</b>	morvin	pasien dengan	meredakan nyeri	Dewasa: 5–20	mual muntah,	Simpan Wadah

			hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan.	yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik.	mg, tiap 4 jam. Anak usia 1–5 tahun: 5 mg, tiap 4 jam. Dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6– 12 tahun: 5–10 mg, tiap 4 jam.	mengantuk , berkeringat tanpa henti, merasakan sakit pada otak karena berangsurangsur menyerang saraf otak, membuat suasana hati mudah berubah ubah dan tidak nyaman	dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya. Simpan pada suhu tidak lebih dari 40° sebagaimana dinyatakan oleh pabrik
	<b>nalokson.</b>	nalaxone	tidak boleh diberikan kepada orang yang alergi terhadap obat. Beri tahu dokter jika menderita penyakit jantung atau pernah mengalami kejang	depresi pernapasan akibat overdosis nalokson.	Dewasa: 0,4–2 mg, dosis dapat diulang tiap 2–3 menit jika diperlukan.	Mual, muntah, sakit perut, diare.	Simpan pada suhu 25°C, lindungi dari cahaya.
Obat antidepresan	<b>amitriptilin, imipramin, fluoksetin, setralin</b>	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. Penderita riwayat aritmia, infrak	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi, leukopenia, nausea,	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			<p>jantung, kelainan jantung bawaan. Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik</p>		<p>sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16</p>	<p>postural hipotension, dizziness, tremor, skin rash.</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--



					tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.		
Obat anestesi lokal	Bupivakain, lidokain	Lidokain	Peringatan penggunaan lidocaine harus berhati-hati pada ibu hamil dan menyusui. Selain itu, lidocaine memiliki kontraindikasi terhadap keadaan berikut: Hipersensitivitas terhadap lidocaine atau anestesi lokal tipe amide, Obat topikal sebaiknya	Lidocaine atau lidokain adalah anestesi lokal yang umum digunakan misalnya pada penjahitan luka, debridemen luka, dan tindakan bedah minor lainnya seperti sirkumsisi. Lidocaine juga dapat digunakan sebagai antiaritmia serta sebagai terapi adjuvan dalam manajemen nyeri	Dosis maksimal dewasa adalah 7 mg/kgBB dan tidak melebihi 500 mg. Dosis maksimal anak adalah 3 mg/kgBB	sakit kepala, hipotensi, mual dan muntah, konstipasi, pusing, kesemutan, tremor, iritasi kulit, kemerahan atau bengkak di area suntikan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

			tidak diberikan pada kulit yang sedang meradang atau luka, Mengalami gagal jantung kronik, Hipovolemia, Mengalami sindrom Wolf Parkinson White.	akut dan kronis.			
Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)	<b>prostigmin, pilokarpin, atropin, pirenzepin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil</b>	Atropin sulfat	ALergi, bumil, busui	Untuk kandung kemih dan usus	Sesuai aturan dokter	Mual, pusing	Simpan disuhu < 30 derajat celcius
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, fenilefrin, noradrenalin, adrenalin, fenoterol, terbutalin,	Salbutamol	Hipersensitif	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema	Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

	salbutamol, Propranolol, atenolol, prazosin				sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan		
--	---	--	--	--	--	--	--

**(6) OBAT KARDIOVASKULAR**

**(6.a) Obat antihipertensi**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Diuretik	furosemid,	Furosemid	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Furosemide dan Sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit Addison. Mengalami	Edema akibat gangguan jantung, hati, dan ginjal, serta hipertensi.	Edema: Dewasa: Dosis Awal: 40 mg per hari, dosis dapat diturunkan menjadi 20 mg perhari. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan 80	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Haus, hiperurisemia, hipokalemia, hiponatremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus, lemah, lesu, gelisah, oliguria, gangguan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

			<p>Hipovolema atau dehidrasi.</p> <p>Keadaan prekomatosa yang berhubungan dengan sirosis hati.</p>		<p>mg atau lebih per hari dalam dosis terbagi.</p> <p>Lansia: dosis awal: 20 mg per hari, dan dapat ditingkatkan jika diperlukan.</p> <p>Hipertensi: Dewasa: 40-80 mg per hari sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan antihipertensi lain.</p>	<p>gangguan saluran cerna, hipovolemia, dehidrasi, hiperurisemia, pustulosis eksantematosa umum akut, ruam obat dengan eosinofilia dan sistemik gejala, sindrom Stevens-Johnson, nekrolisis epidermal toksik; peningkatan kadar enzim hati, kolesterol dan trigliserida serum.</p> <p>Berpotensi fatal: aritmia jantung yang serius.</p>	
	HCT,	HCT	<p>Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida.</p>	<p>digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja</p>	<p>Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2</p>	<p>Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering,</p>

			Anuria.	dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	kali sehari Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan	kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia	terhindar dari cahaya matahari langsung.
	spironolakton	Spirolakton	Hiperkalemia, penyakit Addison, anuria, insufisiensi ginjal	Hipertensi, asites malignant, oedema, gagal jantung kongestif dengan	Dosis awal 25-100 mg setiap hari sebagai dosis tunggal	Ketidakseimbangan cairan-elektrolit (misalnya hipomagnesemia,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

			akut, nefropati diabetik. Gangguan ginjal berat. Anak-anak dengan gangguan ginjal sedang hingga berat. Laktasi. Penggunaan bersamaan dengan eplerenone atau diuretik hemat K lainnya, dan suplemen K (kecuali dalam kasus deplesi K awal).	edema, sindrom nefrotik, diagnosis hiperaldosteronisme primer, manajemen pra operasi hiperaldosteronisme, sirosis hati dengan asites dan edema, gagal jantung	atau dalam dosis terbagi	hiponatremia, hipokalsemia, hiperglikemia), asidosis metabolik hiperkloremik (reversibel), hiperurisemia asimtomatik, asam urat, ginekomastia (reversibel), dehidrasi simtomatik, hipotensi, dan fungsi ginjal yang memburuk; peningkatan BUN (reversibel).	cahaya matahari langsung.
	<b>amilorid</b>	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia,	Hipertensi esensial, Edema akibat CHF/Gagal Jantung Kongestif, Sirosis Hepatik	1 tablet perhari sesudah makan	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus, pusing, hiperurisemia,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

			terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak.	disertai Asites.		hipotensi postural, ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan konsentrasi BUN. Jarang : kolestatik jaundice, pankreat	dan jauhkan dari jangkauan anak
CCB	Amlodipine,	Amlodipine	Hipersensitif	Hipertensi.	Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan	Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.	
nifedipin,	Nifedipin	Terapi bersama rifampisin. Syok KV, hamil, laktasi. Infark miokard akut termasuk 8 hari pertama sesudah infark miokard. Hipersensitif terhadap dihidropiridin.	Hipertensi, angina pectoris kronik stabil, angina pectoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut)	1 kali sehari 1 tablet. Terapi Awal : 1 kali sehari 30 mg. Dosis Awal : 1 kali sehari 20 mg dapat dipertimbangkan jika ada indikasi medis. Tablet tidak boleh dikunyah atau dihancurkan.	Sakit kepala, pusing, edema, vasodilatasi, astenia, edema perifer, palpitasi, konstipasi.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung



	<b>verapamil,</b>	soptin	Gangguan konduksi berat (blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, hipotensi (TD sistolik < 90 mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0.5 kaplet pada pagi hari, setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan Pakai Bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade AV, sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	<b>nicardipine</b>	Nicardipine	stenosis aorta yang parah dan hipersensitivitas terhadap	Untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Dengan lebih terkendalinya	Dosis awal pemberian nicardipine adalah 3–5 mg	Puing, sakit kepala, mual	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

			nicardipine	tekanan darah, risiko timbulnya komplikasi akibat hipertensi, seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, atau gangguan penglihatan, akan menurun	per jam melalui infus. Dosis dapat ditingkatkan hingga maksimal 15 mg per jam jika diperlukan. Kurangi dosis hingga 2–4 mg per jam jika kondisi dan tekanan darah pasien mulai stabil		sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
ARB	Losartan, valsartan,	Valsartan	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					<p>kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca-infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.</p>	<p>samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Pada pasien-pasien hipertensi, terlepas dari kaitan sebab akibat dengan obat yang diteliti: artralgia, asthenia, nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, penurunan libido, mual, edema, faringitis, rinitis, sinusitis, infeksi saluran napas atas,</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						infeksi virus.	
candesartan,	Candesartan	Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui	Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi.	Pasien hipertensi : Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal jantung : 4 mg per hari.	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung	
irbesartan,	Irbesartan	Hamil dan laktasi.	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung	

				Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	dengan obat antihipertensi lain.		
	telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin- angiotensin- aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tendinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, migra, ISK.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptopril,	Kaptopril	Hamil	hipertensi, Gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	Awal : 3 kali sehari 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50 mg 2-3 hari.	Pruritus, gangguan indra pengcapan, gangguan proteinuria, meningkatnya nilai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari

					Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari. kategori kehamilan. Di minum saat perut kosong, 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia.	langsung
	lisinopril,	Lisinopril	Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun	Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard	Hipertensi : Dosis Awal : 1 kali sehari 1 tablet; Dosis penunjang lazim : 20 mg sehari; Maksimal : 80 mg sehari. Sesudah makan	Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batuk kering	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

	ramipril	Ramipil	<p>Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus</p>	<p>Hipertensi ringan sampai sedang</p>	<p>Hipertensi :                  diawali dengan 2.5 mg sekali sehari.                  Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari.                  Maksimal : 10 mg/hari.                  Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai.                  Maksimal : 2.5 mg/hari.                  Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan</p>	<p>Efek samping yang paling umum adalah peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop. Batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin. Batuk akan segera hilang jika pengobatan dihentikan. Efek samping lainnya adalah kemungkinan terjadinya hipotensi (tekanan darah rendah) dan gagal ginjal akut.</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
--	----------	---------	---	--	---	---	---

					1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari.		
Beta blocker	<b>Atenolol,</b>	Betablok	Hipotensi. Bradikardia. Penyakit arteri perifer berat. Syok kardiogenik. Asidosis metabolik. Gagal jantung yang tak terkompensasi	Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi.	Dosis dewasa: Sebesar 2,5 mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1 mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10 mg.	menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	propranolol,	Propanol	Tidak boleh diberikan pada penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia dan	Terapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrai	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3-4 kali	Lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari



			asma, Berhati-hati dalam pemberian untuk penderita diabetes, gangguan tiroid, gangguan hati serta ginjal.		sehari; aritmia : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; mencegah migrain : 40 mg,2-3 kali sehari. Anak-anak : aritmia : 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi : 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian. Berikan sebelum makan		langsung
--	--	--	---	--	---	--	----------

	bisoprolol	Bisoprolol	Hipersensitivitas, gagal jantung akut,	Hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik stabil sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik sebagai tambahan terhadap ACE inhibitor, atau Diuretik, atau Glikosida jantung.	Hipertensi dan angina: 5 mg - 10 mg per hari. - Gagal jantung kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap. - Pada penderita bronkospastik, gangguan hati (hepatitis atau sirosis) dan gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, kelelahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
--	------------	------------	--	--	--	---	--

					ml/menit): dosis awal 2.5 mg sekali. Sesudah maka		
Alfa blocker	<b>Prazosin, hidralazim</b>	Minipress	Meningkatan efek penurunan tekanan darah jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretik atau penghambat beta (beta blockers) Peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE5) inhibitors, seperti sildenafil,	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi : Dosis awal 0,5 mg, 2 atau 3 kali sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3–7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 mg, 2 atau 3 kali sehari, selama 3–7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20	Kantuk Mual atau muntah Pusing atau sakit kepala Pandangan kabur Diare atau justru konstipasi Lelah dan lemas	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			vardeafil, atau tadafafil		mg per hari, dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi.		
Sentral	<b>Metildopa, klonidin</b>	Dopamet	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

**(6.b) OBAT ANTIANGINA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia,	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

			trauma serebral, anemia.	penyakit jantung koroner	hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari.. Dihisap dibawah lidah	dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Sakit kepala, vasodilatasi kutaneus, hipotensi postural, ruam kulit.	cahaya matahari langsung
	<b>nitrogliserin</b>	Nitrokaf retard	Hindari sildenafil, Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK,	Pencegahan dan terapi jangka panjang Angina Pektoris	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x sehari 2 kapsul Aturan Pakai Sebelum atau	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang :	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari

			pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.		sesudah makan	kolaps, kemerahan pada kulit.	jangkauan anak
--	--	--	--	--	---------------	-------------------------------	----------------

**(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoksin	Blok AV total dan blok AV derajat 2 (2:1), henti sinus, sinus bradikardi yang berlebihan, pemberian kalsium parenteral.	Gagal jantung kongestif akut dan kronik	Dewasa : Untuk digitalisasi cepat (24-36 jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tablet pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5	Penurunan segmen ST pada EKG, pruritus, urtikaria, ruam makular, ginekomastia, gangguan SSP, anoreksia, mual, muntah, gangguan kecepatan denyut jantung, kondisi, dan irama jantung.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari.		
--	--	--	--	--	--	--	--

**(6.d) ANTIPLATELET**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Antiplatelet	<b>Asetosal,</b>	Aspilet	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki	Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.	80-160 mg/hari. Untuk infark miokard : sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau stroke ringan : sampai dengan 1000	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Iritasi dan pendarahan saluran pencernaan (gastrointestineal), mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			<p>riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, atau Methotrexate. Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia 16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.</p>		<p>mg/hari. Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah, dipotong, atau dihancurkan.</p>		
	klopidogrel	Klopidogrel	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien	Mengurangi kejadian aterosklerosis	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping	Simpan pada tempat sejuk dan kering,



			<p>dengan kondisi: - Hipersensitif terhadap Clopidogrel. - Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial.</p>	<p>(infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain.</p>	<p>penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal.</p>	<p>tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia, gangguan gastrointestinal (seperti: sembelit, muntah).</p>	<p>terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
--	--	--	---	--	---	--	--

**(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
-----------------	------------------	--------------------------------	-----------------------	-----------------	-----------------------------	---------------------	--------------------

<p>Obat dyslipidemia</p>	<p>Simvastatin,</p>	<p>Simvastatin</p>	<p>Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone,</p>	<p>Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.</p>	<p>Dosis awal: dosis 10 mg/hari diberikan pada malam hari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang: dosis 5 mg/hari. Pengaturan dosis dilakukan dengan jarak tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimal 40 mg/hari (diberikan malam hari).</p>	<p>Sakit kepala, mual, perut kembung, mulas, diare, pusing, insomnia.</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
------------------------------	---------------------	--------------------	---	--	--	---	---

			inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.		Lakukan pengukuran kadar lipid dengan jarak tidak kurang dari 4 minggu. Dosis disesuaikan dengan respons penderita		
	atorvastatin,	Atorvastatin	Hipersensitif, ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat.	Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer,	Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan	Sakit perut, sembelit, insomnia, sakit kepala, mual, diare, muntah.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

				<p>hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.</p>	<p>hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum yang</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--

					<p>direkomendasikan adalah 20 mg/hari.                  Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu.                  Kombinasi dg siklosporin, telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg.</p>		
	fenofibrate,	Fenofibrate	<p>Wanita hamil dan menyusui.                  Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate.</p>	<p>Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida</p>	<p>Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg. - Bila setelah melakukan</p>	<p>Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatine</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>

			<p>Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. Anak-anak</p>	<p>endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai.</p>	<p>terapi dan diet belum tercapai respons yang memuaskan, maka dosis dapat ditingkatkan menjadi 4 x 100 mg sehari. Dikonsumsi bersama makanan.</p>	<p>phosphokinase), peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis (pemeriksaan sel darah), alopesia (kebotakan), dan astenia seksual (turunnya performa dalam aktivitas seksual, mudah lelah).</p>	
	<p>gemfibrozil, ezetimib</p>	<p>Gemfibrozil</p>	<p>hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui</p>	<p>Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia</p>	<p>2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan</p>	<p>Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>

--	--	--	--	--	--	--	--

**(6.f) OBAT ANTIARITMIA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	<b>Amiodaron</b>	Tiaryt	Disfungsi sinus node berat, blok AV derajat 2 dan 3, sinkop. Disfungsi tiroid. Hamil dan laktasi. Sensitif terhadap iodida.	Mengobati & mencegah Aritmia Ventrikel & Supraventrikel yang membahayakan jiwa, Fibrilasi Atrium paroxismal, Atrial flutter, Takikardia Atrial ektopik	Aritmia Ventrikuler : Diawali 4-8 tablet perhari selama 1-3 minggu. Aritmia Supraventrikuler : 3 tablet perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjutkan. Secara konsisten bersama atau tanpa	Fotosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroid, mikrodeposit kornea, toksisitas pulmonal dan neurotoksik.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

					makanan. Pada dosis tinggi dapat bersama dengan makanan untuk mengurangi ketidaknyamanan pencernaan		
--	--	--	--	--	---	--	--

## 7. OBAT SALURAN CERNA

### (7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) <sub>3</sub> , Mg(OH) <sub>2</sub> , natrium bikarbonat	Sanmaag	Hipersensitif	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan hipersekresi asam lambung, tukak lambung, gastritis, dan tukak duodenum yang disertai dengan	3 kali sehari 1-2 tablet sebelum makan	Diare, konstipasi, mual dan muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak



				gejala-gejala seperti mual, nyeri ulu hati, nyeri lambung, kembung, dan rasa penuh pada lambung.			
H2 Bloker	Simetidin,	Simetidin	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin	Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. - Sindroma Zollinger-ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama	: Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

				multiple.	4-8 minggu. Anak: Menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi. Diminum bersama dengan makanan		
	ranitidin, famotidin	Ranitidin	Riwayat porfiria akut	Tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana	Ulserasi NSAID: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8 minggu Dispepsia: 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebihan dan berbahaya, harap konsultasikan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

				<p>pengurangan asam lambung</p>	<p>selama 6 minggu</p> <p>Refluks gastro-esofagus: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu</p> <p>Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol selama 2</p>	<p>kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Sakit kepala, konstipasi, diare, mual, rasa tidak nyaman/nyeri perut, pusing.</p>	
--	--	--	--	---------------------------------	--	---	--

					<p>minggu. Ulkus lambung dan duodenum jinak: Dewasa dan anak &gt; 12 tahun: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 4 minggu Anak 3-11 tahun: 4-8 mg/kg setiap hari dalam 2 dosis terbagi maks.300 mg selama 4-8 minggu. dikonsumsi bersama atau setelah makanan.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					Telan utuh, jangan dikunyah		
PPI	Omeprazol,	Omeprazole	Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir. <b>Efek Samping</b>	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.	Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnasemia, lupus eritematosus kulit, SLE, fraktur	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					<p>tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik).                  Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).</p>	<p>terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, diare terkait Clostridium difficile, nefritis interstisial, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), infeksi gastrointestinal (mis. salmonella, Campylobacter).                  Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise.                  Gangguan hepatobilier:</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>Pemeliharaan: 10-20 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg. Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu.</p> <p>Pemeliharaan: 10 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 20-40</p>	<p>Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Sakit punggung.</p> <p>Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing, mengantuk, parestesia, vertigo.</p> <p>Gangguan jiwa: Insomnia. Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum: Batuk. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Ruam, dermatitis, pruritus.</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>mg sekali sehari jika perlu. Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan &gt;20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu.</p> <p>Durasi pengobatan: 4-8 minggu.</p> <p>Sindrom</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--



					<p>Zollinger-Ellison</p> <p>Dewasa: Dosis awal: 60 mg 1 x sehari. Dosis biasa: 20-120 mg per hari*. *)Dosis &gt;80 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Dikonsumsi sebelum makan</p>		
	lansoprazol,	Lansoprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi	Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			atazanavir.	H.pylori.	mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali	berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter),	
--	--	--	-------------	-----------	--	---	--

					<p>sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian &gt;120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg</p>	<p>defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, dispepsia, perut kembung, mulut atau tenggorokan kering. Jarang, kolitis, stomatitis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Kelelahan, nyeri dan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID                  Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak</p>	<p>reaksi situs inj (IV).                  Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Artralgia, mialgia. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing, vertigo, mengantuk, parestesia. Gangguan kejiwaan: Depresi, insomnia, kebingungan. Gangguan sistem reproduksi dan</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					<p>lambung).</p> <p>Lansia: Maks: 30 mg per hari.</p> <p>Pagi hari sebelum makan</p>	<p>payudara:</p> <p>Ginekomastia.</p> <p>Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Ruam, pruritus, eksim.</p>	
<b>pantoprazol</b>	Vomizole	Hipersensitivitas	<p>Dalam kombinasi dengan 2 antibiotik yang tepat untuk eradikasi H.pylori.</p> <p>Ulkus peptikum.</p> <p>Ulkus duodenum.</p> <p>Ulkus lambung,</p> <p>Inflamasi esofagus (refluks esofagus) sedang dan berat.</p> <p>Sindrom ZollingerEllison dan kondisi hipersekresi patologis lainnya.</p>	<p>Tukak duodenum</p> <p>Pengobatan: 1 kali sehari selama 2 minggu. Untuk tukak duodenum yang disebabkan H.pylori, Eradikasi H.pylori : 1 tablet dengan 1.000 mg amoksisilin dan 500 mg</p>	<p>Gangguan saluran cerna (seperti mual, muntah, nyeri lambung, kembung, diare dan konstipasi), sakit kepala dan pusing.</p> <p>Efek samping yang kurang sering terjadi diantaranya adalah mulut kering, insomnia, mengantuk, malaise, penglihatan kabur, ruam kulit dan pruritus.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

					<p>klaritromisin atau 1 tablet dengan 500 mg metronidazole dan 500 mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 1.000 mg amoksisilin dan 500 mg metronidazole. Semuanya diberikan 2 kali sehari. Aturan Pakai Telan utuh dengan air 1 jam sebelum sarapan</p>		
Pelindung mukosa	<b>Sukralfat</b>	Inpepsa Episan	Hipersensitivitas, pasien dengan gagal ginjal kronis karena	Sakit maag, Tukak Usus halus, Tukak Lambung, Gastritis kronis	Dewasa : 4 x sehari 2 sendok teh/sendok	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

			obat ini bisa menyebabkan nefropati yang diinduksi oleh aluminium		takar 5 cc. Saat perut kosong : 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan dan menjelang tidur malam	dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Mulut kering, konstipasi	sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan ana
Antiflatulen	<b>Dimetilpolisiloksan</b>	Disflaty	Hipersensitif, Aritmia, Hipokalsemia, Hipomagnesia, CHF, Jantung Iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan.	Dewasa : 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan atau sesuai petunjuk	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan ana

					<p>dokter. Dosis maksimal: 500 mg/24 jam dengan anjuran dan pengawasan dokter. Diberikan sesudah makan. Dikunyah sampai halus.</p>	<p>berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: sendawa</p>	
<p>Analog prostaglandin</p>	<p><b>Misoprostol</b></p>	<p>Invitec</p>	<p>Kontraindikasi dari pemakaian misoprostol adalah riwayat reaksi alergi terhadap obat ini dan hipersensitivitas terhadap prostaglandin.</p>	<p>mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung.</p>	<p>Tukak Lambung Dosis untuk dewasa adalah 800 mikrogram setiap hari. Dosis ini bisa dibagi menjadi 2-4 dosis selama</p>	<p>efek sampingnya adalah mual atau kram perut. Jika salah satu dari efek ini bertahan atau memburuk, segera beritahu dokter atau apoteker.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan ana</p>



					<p>minimal empat minggu. Bisa dilanjutkan hingga delapan minggu jika memang diperlukan.</p> <p>Pencegahan Tukak Lambung</p> <p>Dosis untuk dewasa adalah 200 mikrogram setiap hari. Dosis ini bisa dibagi menjadi 2-4 dosis selama minimal empat minggu.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

## (7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamid	Kondisi dimana peristaltik tidak boleh dihambat. Anak di bawah 4 tahun.	Diare akut non spesifik & diare kronik	Dewasa : awal 2 tablet kemudian 1 tablet setiap habis defekasi. Maksimal : 8 tablet/hari. Anak >8 tahun : Awal : 1 tablet kemudian sesuai kebutuhan. Maksimal : 4-6 tablet/hari.	Sembelit, kram perut, pusing, kantuk, mual, muntah, dan mulut kering.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
Adsorben	Kaolin pektin, attapulgi	Omegdiar	Jangan diberikan pada pasien dimana konstipasi harus dihindari, Hipersensitifterha	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non spesifik.	Dewasa dan anak-anak 12 tahun keatas 2 tablet sctiap setelah buang	Konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

			dapobatini, Obslruksi usus.		air besar. Maksimum penggunaan 12 tablet dalam 24 jam Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap setelah buang air besar. Maksimum ponggunaan 6 tablet dalam 24 jam. Diminum setiap setelah buang air besar.		dan juahkan dari jangkauan anak
Antisekresi	<b>Bismut subsalisilat</b>	Scantoma	Penurunan efek terapeutik dari sulfinpyrazone, doxycycline, tetracycline, atau probenecid Peningkatan	Mengatasi diare, mulas, dan sakit perut	Diare, mulas, mual, sakit perut Dewasa dan anak usia 12 tahun ke atas: 524 mg tiap 30-60	Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam Sakit perut yang parah Telinga berdenging atau tuli mendadak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

			<p>kadar methotrexate dalam darah</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah, seperti clopidogrel atau warfarin</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat pereda nyeri, seperti ibuprofen atau naproxen</p>		<p>menit. Jangan melebihi 8 kali minum dalam 24 jam.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

## (7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	<b>Mg sulfat</b>	Garam inggris	-	Membantu melancarkan buang air besar	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa, 2-6 sendok teh garam setiap hari.	kram perut, diare, kembung, gas dan mual mual.	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat celcius
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	<b>Gliserin</b>	Laxadine syr	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Mengatasi susah buang air besar (konstipasi)	Dewasa : 1 kali sehari 1-2 sendok makan Anak 6-12 thn: 1 kali sehari 0,5-1 sendok Makan	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kehilangan elektrolit dan cairan tubuh, diare.	30°C
	<b>laktulosa</b>	Dulcolactol	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal &	Untuk pengobatan konstipasi pada pasien dengan	Anak- anak 1-5 tahun 2 x 5 ml perhari	Kembung, kram perut & rasa tidak nyaman, diare dalam	Simpan di tempat yang kering dan sejuk

			galaktosemia.	<p>konstipasi kronis</p> <p>Untuk portal systemic encephalopathy termasuk keadaan pre koma hepatic &amp; koma hepatic</p>	<p>Anak- anak 5-10 tahun 2 x 10 ml perhari</p> <p>Anak- anak &lt;1 tahun 2 x 2.5 ml perhari</p> <p>Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml. Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15 - 30 ml. Dosis penunjang 10 - 15 ml Dewasa Keadaan Parah Dosis awal 2 x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau</p>	<p>dosis berlebihan, mual, muntah, mulut kering, ketidakseimbangan elektrolit jika dikonsumsi dalam dosis tinggi.</p>	( 15-25 derajat celcius)
--	--	--	---------------	---	--	---	--------------------------

					<p>sesudah makan, dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyamanan pencernaan. Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.</p>		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Bisakodil	<p>Obstruksi usus, kondisi abdomen yang memerlukan pembedahan akut, apendisitis, penyakit inflamasi usus besar akut, dehidrasi berat, hipersensitif terhadap triarilmetan, ileus.</p>	<p>Terapi konstipasi. Persiapan pemeriksaan diagnostik, terapi sebelum dan sesudah operasi, dan pada kondisi yang membutuhkan defekasi.</p>	<p>Tablet: 5—10 mg diminum sekali sehari sebelum tidur. Dosis dapat ditingkatkan hingga maksimal 15 mg sehari. Rectal secara enema: 10 mg dimasukkan ke</p>	<p>Kram dan nyeri perut, reaksi alergi, angioedema dan reaksi anafilaktoid.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>

					usus besar melalui anus sekali sehari sesuai kebutuhan. Rectal secara suppositoria: 10 mg (1 suppositoria) dimasukkan ke usus besar melalui anus sekali sehari sesuai kebutuhan		
--	--	--	--	--	---	--	--



## (7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat, ondansetron, metoklorpramide,	Dimenhidrinat	Memiliki riwayat asma, kejang, hipertensi, gangguan hati.ibu hamil, menyusui.	untuk tatalaksana dan pencegahan vertigo, <i>motion sickness</i> , penyakit Meniere, dan hiperemesis gravidarum. Dimenhydrinate juga dapat digunakan untuk mengurangi gejala alergi misalnya pada rhinitis alergi dan urtikaria.	Dewasa dan anak (usia diatas 12 tahun): 50 hingga 100 mg, setiap 4 hingga 6 jam. Dosis maksimal 300 hingga 400 mg/hari. Anak usia 6 hingga 11 tahun: 25 hingga 50 mg, setiap 6 hingga 8 jam. Dosis maksimal 150mg/hari. Anak usia 2 hingga 5	Kesulitan buang air kecil, reaksi alergi seperti ruam kulit dan gatal-gatal, pembengkakan pada wajah, bibir, lidah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

					tahun: 12,5 hingga 25 mg, setiap 6 hingga 8 jam. Dosis maksimal 75 mg/hari.		
--	--	--	--	--	--	--	--

**(8) OBAT SALURAN NAPAS**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat Batuk	codein, dekstromethorphan, gliseril guaikolat, amonium klorida, bromheksin, ambroksol, asetilsistein	bromheksin	hipersensitif, ulkus pada lambung penggunaan obat ini harus dilakukan secara hati-hati.	digunakan dalam pengobatan gangguan pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh dahak/mukus yang berlebihan	Dewasa dan anak usia $\geq 12$ tahun : 8–16 mg, 3 kali sehari. Anak usia 6– 11 tahun: 4–8 mg, 3 kali sehari, dosis maksimal 24 mg per hari. Anak usia 2–5 tahun: 2 mg, 3	pada saluran pencernaan misalnya mual, muntah, diare, rasa penuh di perut, dan nyeri pada ulu hati, sakit kepala, vertigo, keringat berlebihan, dan kenaikan enzim transaminase.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

					<p>kali sehari, atau 4 mg, 2 kali sehari.</p> <p>Dosis maksimal 8 mg per hari.</p>		
Obat asma	<p>terbutaline, salbutamol, budesonid, ipratropium bromida, teofilin, ketorolac, aminofilin</p>	salbutamol	<p>Hipersensitif salbutamol</p>	<p>Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema</p>	<p>Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet.</p> <p>Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg.</p> <p>Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan.</p>	<p>Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>

**(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6(piridoksin), asam folat, B12, C	Folavit	Terapi jangka Panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati	Untuk memenuhi kebutuhan asam folat, pertumbuhan janin	Untuk ibu hamil dan menyusui 2 tablet/ hari	Nafsu makan menurun, rasa pahit / tidak enak dimulut, mual	20 - 25°C
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I <sub>2</sub>	Becom zet	hipersensitif	Suplementasi vitamin b kompleks, vitamin C, vitamin E dan zinc	1 kali sehari 1 kaplet	Gangguan gastrointestinal	25°C

**(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride),	glimepiride	Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.	Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM)	Dosis awal: 1-2 mg, satu kali sehari. Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu	Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare. Reaksi alergi,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

				<p>dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja.</p>	<p>kali sehari, dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari. Pada saat pemberian telah mencapai dosis 2 mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2 mg dengan interval 1-2 minggu tergantung dari respon gula darah. Berikan segera sebelum makan utama yang pertama pada hari yang sama. Jangan</p>	<p>bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimipiride dilanjutkan, jika tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. Gangguan metabolisme berupa hiponatremia. Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan. Reaksi hematologik seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan</p>	<p>dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	--	--	--	--	--	---	--

					mengurangi jadwal makan.	pansitopenia.	
metformin,	Metformin	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, sepsis, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut	Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau diabetes tipe 1	Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg. Diminum bersamaan dengan makan atau sesudah	Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, diare. Berkurangnya absorpsi vitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit. Keringat berlebihan, dan gangguan daya pengecap.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak	

			atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui.	untuk mengurangi dosis insulin.	makan dalam dosis terbagi		
	pioglitazone	Pioglitazone	Obat ini dikontraindikasikan pada : Pasien yang hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat. Gagal jantung atau pada pasien yang	Sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang belum terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Efek samping kombinasi pioglitazone dengan metformin: anemia, meningkatnya berat badan, sakit kepala, gangguan penglihatan, artalgia, hematuria. Efek	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			<p>mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA I sampai IV). Gangguan hati. Penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.</p>		<p>atau Sulfonilurea : 15 atau 30 mg sekali sehari.</p>	<p>samping kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea: meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatnya lactate dehydrogenase, meningkatnya nafsu makan, pusing, sakit kepala, vertigo, gangguan penglihatan, berkeringat, proteinuria, letih.</p>	
	Acarbose, insulin	acarbose	<p>Obat ini tidak dianjurkan untuk : Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam obat. Pasien</p>	<p>Terapi untuk pasien Diabetes Melitus yang tidak dapat terkendali hanya dengan diet (pengaturan pola makan).</p>	<p>Dosis awal: 3 kali sehari 50 mg. Dosis selanjutnya: 3 kali sehari 100-200 mg. Dosis dapat ditingkatkan</p>	<p>Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, mual.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>



			<p>dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata. Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan perburukan sebagai hasil dari peningkatan pembentukan gas di dalam usus (misalnya Roemheld syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal, dan ulkus intestinal).</p>		<p>setelah 4-8 minggu, dan bila pasien menunjukkan respon klinis yang inadkuat setelah pengobatan selanjutnya. Dosis rata-rata : 300 mg per hari. Dikonsumsi bersama satu suapan pertama makanan atau ditelan utuh dengan sedikit air segera sebelum makan.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

			<p>Penderita Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulseratif dan Crohn disease, obstruksi parsial intestinal atau pada pasien yang mempunyai predisposisi obstruksi intestinal atau ileus. Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin &lt; 25 ml/menit). Selama kehamilan.</p>				
Obat hipertiroid	<b>Propiltiourasil,</b>	Euthyrox 100	Hipertiroidisme,	Untuk menggantikan	Dewasa : 75	Tremor pada jari	Simpan di

dan hipotiroid	<b>levotiroksin.</b>	mcg	tirotoksikosis, infark miokard akut, insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi	hormone yang secara normal diproduksi oleh kelenjar tiroid.	mcg- 2 tablet	tangan, palpitasi, aritmia, berkeringat secara berlebihan, diare, penurunan BB	tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hidrokortison	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar	Dermatitis atopik dan kontak.	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari. oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	atrofi kulit, lesi, dermatitis perioral, folikulitis, gatal, perubahan pigmentasi, penekanan HPA (dengan potensi lebih tinggi yang digunakan >2 minggu).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	betametason,	Betametason	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis & diskoid & prurigo	Diolskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari.	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari

					Oles tipis-tipis pada kulit yang bermasalah.		jangkauan anak
	prednison,	Prednison	Penderita penyakit tuberculosi aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup.	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2 mg/kgBB per hari dalam 3-4 dosis terbagi Diberikan setelah makan dan sebelum tidur	Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung, hipernatremia, hiperkalemia. Gangguan tidur (pada awal terapi)	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

	metilprednisolon	Metilprednisolon	<p>Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif).</p>	<p>Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi.</p>	<p>Dewasa : 4 - 80 mg/hari.                  Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB.                  Dosis pemeliharaan :                  Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari.</p>	<p>Penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, immunosupresi, miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi), tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot,</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	------------------	------------------	--	--	--	--	---

					Dikonsumsi sesudah makan	retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit.	
Obat KB	<b>levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol</b>	Postinor 2	Hamil, penyakit, kuning, Riwayat kanker payudara, ovarium dan uterus, Riwayat asma, gagal jantung, stroke, infark miokard,	Kontrasepsi oral darurat.	Dewasa : 2 tablet sekaligus, dikonsumsi dalam waktu 12-72 jam setelah seksual tanpa	Nyeri perlu bagian bawah, sakit kepala, pusing, perlunakan payudara, kehamilan ektopik, mual muntah, perdarahan uterus yang tidak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_DESY KHUMAIROTUL ULFA\_211105024\_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

			hipertensi, migrain, epilepsi, diabetes mellitus		perlindungan	teratur, Lelah.	
--	--	--	--	--	--------------	-----------------	--

Gresik, 03 Juni 2024

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M. T

NIDN. 0721119001

Gresik, 03 Juni 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika 1 GKB,




Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

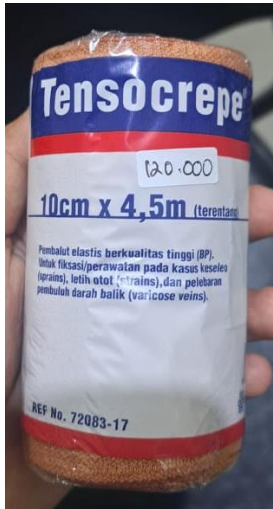
SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060



**B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN**

**(1) ALKES PERAWATAN**




No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)	 <p>The top image shows a stack of white packets for 'HEXa HUSADA KASA PEMBALUT HIDROFIL'. The bottom image shows a roll of white gauze with a label that reads 'Bandage Husada KASA HIDROPHILE'.</p>	<p>Kain kasa dalam gulungan kecil, untuk membalut luka yang telah diberi obat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan sebelum menggunakan perban</li> <li>2. Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut</li> <li>3. Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera</li> <li>4. Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan</li> <li>5. Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti</li> </ol>



				perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih
2.	Elastic bandage		Digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera jaringan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahan pergelangan kaki di kemiringan 90 derajat</li> <li>2. Mulai pasang perban dimulai dari bantalan telapak kaki</li> <li>3. Ulangi hingga dua kali</li> <li>4. Posisikan perban ada di atas kaki, kemudian lingkarkan ke sekitar pergelangan kaki dan menyilang ke kaki arah berlawanan</li> <li>5. Pasang dengan pola seperti angka "8"</li> </ol>

				<p>6. Setelah pergelangan kaki tertutup, amankan bagian ujung di manapun yang tidak menggesek kulit</p> <p>7. Pastikan perban terpasang dengan kencang, namun tidak terlalu rapat</p>
3.	Kapas pembalut		Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.	Bersihkan luka dari kotoran, kringkan kulit sekitar luka, tutup luka.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryantulle, bactigrass, actisorb, paronet)		Digunakan untuk melindungi dan membantu pemulihan luka bakar, infeksi sekunder pada kulit.	Potong kasa seluas daerah luka lalu tempelkan pada luka.


5.	Kasa dressing		Untuk menutupi luka bakar	Potong kain kasa sesuai ukuran dan lekatkan pada luka
6.	Kasa steril		untuk operasi besar atau kecil, khitan, penutup luka dan bebat pusing bayi.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.
7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk membalut bagian tubuh setelah setelah diberi lap kapas / saat patah tulang.	Anggota tubuh seperti lengan / kaki yang mengalami cedera di balut dengan gypsona (tidak boleh terkena air).

8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).	Penopang kepala pasien. Masukkan cervical collar secara perlahan lalu rekatkan kedua sisi
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.	Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. Gantilah plester secara teratur.
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit.	Tutup luka dengan menggunakan plester kertas dengan daya rekat yang tinggi dan terhindar dari air (waterproof)
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Digunakan sebagai perekat untuk plester infus, kateter,	1. Gunting atau sobek sesuai ukuran yang dibutuhkan.




			kanula dan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>3. Aplikasikan pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ol>
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		plester luka kedap air. Plester ini digunakan untuk membantu menjaga luka cepat sembuh, serta melindungi luka dari kuman dan kotoran.	Plester ditempelkan pada luka, plaster ini melindungi luka dari air agar tidak perih
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka

14.	Plester sutera (leukosilk)		Menutup luka menggunakan nanodiamon ke dalam serat sutra	Luka dibersihkan dengan alkohol / antiseptik lainnya, tempel plaster pada luka, plaster ini lebih cepat memulihkan luka karena mengandung nano diamon
15.	Plester ZnO (leukoplast)		digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae.	Leukoplast digunakan seperlunya untuk pengobatan pada luka.




## (2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakan bedpan yang nyaman, pasien dibantu untuk berdiri/diangkat atau posisinya diatas bedpan, jika sudah buang feses lalu dicuci.

2.	Breast pump		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	Cukup meletakkan alat isapnya di payudara Anda. Alat pemerah ASI akan menekan payudara Anda dan menyimpan ASI dalam botol yang terpasang. Supaya lebih jelas, berikut panduan cara menggunakan alat pompa ASI manual dan elektrik.
3.	Colostomy bag		Untuk menampung feses pada pasien setelah menjalani operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit pada perut)	Dokter akan membuat sayatan lalu menanamkan cincin didinding perut untuk menyangga agar ujung usus besar sapat berada dilokasi tepat pada dinding perut
4.	Ihsjap/eskap		Kompres dikepala apabila demam, untuk kompres dingin (sedera)	Isi eskap dengan esbatu yang sudah hancur $\frac{3}{4}$ volume, kompres pada area yang diinginkan, jika sudah selesai gantung eskap dengan popisi tutup dibawah untuk dikeringkan



5.	Kruk		Tongkat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki	Sesuaikan ukuran tongkat kruk, bangun dari duduk menggunakan tongkat kruk, berjalan dengan tongkat penyangga
6.	Pus basin/emesis basin		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Pada saat melakukan oprasi dokter akan menggunakan pus basin sebagai tempat pembuangan kapas bekas
7.	Spalk		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki	Lepaskan area yang menutupi area tubuh yang mengalami patah tulang, rekatkan area patah tulang dengan bidal / splak lalu lilit dengan perban / kertas koran / sepotong kain bila tak ada








8.	Tapelhoed/nipple shield		<p>Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi</p>	<p>Tempelkan nipple shield pada puting sebelum menyusui. Biarkan bayi menyusui melewati nipple shield</p>
9.	Tongkat pyramide/elbow		<p>Alat bantu jalan untuk menopang tubuh waktu berdiri</p>	<p>Pasang tongkat dengan tangan yang berlawanan pastikan tongkat sedikit kesamping, gerakan tongkat kedepan padasaat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil</p>
10.	Urinal		<p>Penampung urine khusus pria</p>	<p>Posisikan alat kelamin ke dalam wadah, gunakan untuk menampung urin</p>




11.	Walker		<p>Alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki</p>	<p>Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dengan sisi yang sakit, posisikan tongkat sedikit ke samping, gerakkan tongkat ke depan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit &amp; pegang tongkat secara stabil</p>
12.	Warm waterzak		<p>untuk menghangatkan bagian tubuh</p>	<p>masukkan air panas ke dalam warm water zak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit</p>
13.	Windring/air cushion		<p>Alat ini digunakan sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.</p>	<p>meletakkan bantal windring sebagai alas untuk duduk</p>

**(3) ALKES TINDAKAN MEDIS**


No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		<p>Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain</p>	<p>Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih</p>
2.	Condom cathether		<p>Menangani pasien pria yang tidak mampu buang air kecil dengan normal akibat masalah fisik atau mental</p>	<p>Pasang condom catheter pada pênis lalu hubungkan dengan urine bag</p>

3.	Disposable syringe		<p>Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas</p>	<p>mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.</p>
4.	Endotracheal		<p>Membantu pasien nafas</p>	<p>Pasien dibius terlebih dahulu, masukan tabung endotrakeal ke batang tenggorokan dengan ventilator</p>




5.	Enema syringe		Mencegah infeksi silang	Masukkan selang enema hingga kedalaman 10–12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum
6.	Feeding syringe		untuk membantu pemberian makanan dan obat-obatan kepada pasien yang tidak bisa mengonsumsi zat tersebut melalui mulut, misalnya pada bayi prematur atau pasien koma.	Isi feeding syringe dengan makanan yang sudah dihaluskan. Lalu masukan ke dalam mulut pasien perlahan
7.	Feeding tube		untuk memberi makan pada orang yang tidak dapat makan melalui mulut dengan aman	Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke



				dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube
8.	Gliserin syringe		Menyemprotkan clysmas melalui anus	Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri mengangkan anus dan tangan kanan memasukkan gliserin ke dalam anus.
9.	Gloves/handschoen		untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman, digunakan untuk keperluan bedah dan operasi.	Cuci tangan dengan air dan sabun lalu keringkan dan gunakan handscoon sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		Selang pemberian saluran infus untuk orang dewasa	Usap tangan pasien dengan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infus.




11.	Infusion set pediatrik		Selang pemberian infus pada anak/bayi	Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravena nya untuk dipasang selang infus.
12.	Insulin syringe		Untuk suntik insulin (diabetes)	Cubit kulit yang akan disuntik , bersihkan menggunakan tisu alkohol, masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh, lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter		Untuk pengobatan intravena jangka panjang atau lebih dari 48 jam	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian <i>Tourniquet</i> atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan




				<p>permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien</p>
14.	Masker oksigen		<p>Memberikan O<sub>2</sub> dengan kadar sedan</p>	<p>Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O<sub>2</sub> menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut</p>
15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>Melegakan saluran nafas untuk anak2</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang</p>









				penyambung antara mesin kompressor dan cangkiiir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
16.	Masker nebulizer dewasa		Melegakan saluran nafas untuk orang dewasa	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkiiir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
17.	Metal cathether		Mengeluarkan kencing	Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung

				bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing
18.	Mucus extractor	 A mucus extractor device consisting of a clear plastic cylindrical chamber with green caps at both ends, connected to a clear plastic tube with a green handle at the end. The website 'medicalogy.com' is visible at the bottom right of the image.	alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi, alat ini juga di kenal dengan nama slim suike	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran pernafasan yang terkena masalah lendir dan pastikan ujung alat tersebut mencapai tempat yang tepat lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar dan lendir yang terjebak keluar dari saluran pernafasan.
19.	Nasal gastric tube	 A clear plastic tube with a green connector at one end and a black tip at the other, forming a loop.	Menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak norma	Memasukkan selang melalui lubang hidung, melewati tenggorokan hingga masuk ke lambung. Setelah itu masukkan makanan minuman dan obat
20.	Nebulizer set	 A nebulizer set including a clear plastic nebulizer cup, a clear plastic tube, and a green connector.	Alat untuk mengubah cairan menjadi uap yang dihirup	Masukkan obat ke cangkir nebulizer dengan anjuran dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer, pasang selang penyambung antara mesin kompresor, nyalakan mesin,





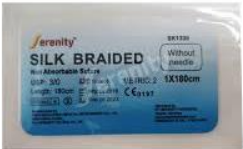
				letakkan corong ke mulut dan pastikan tidak ada celah, prosedur ini membutuhkan waktu 15-20 menit.
21.	Needle		untuk menembus kulit agar sampai ke pembuluh darah untuk memasukkan obat cair.	Buka bungkus jarum suntik, lalu pasang ke dalam spuit dan siap untuk digunakan
22.	Nelaton cathether		Membantu pasien kencing dalam jangka pendek	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernafasan	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien.





24.	Rectal tube		Mencuci isi dari saluran rectal	Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas ,buka anus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menghilang
25.	Spinal needle		Untuk anestesi spinal dan tindakan Lumbal Punctie	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat/cairan, suntikan kedalam tubuh
26.	Stomach tube		untuk membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung.	Masukkan selang kedalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu

27.	Suction cathether		Menyedot lendir bayi yang baru lahir	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir.
28.	Suction connecting		Selang penghubung antara chateter dengan mesin penyedot	Selang pernghubung yang dihubungkan dengan suction chatete
29.	Tranfussion set		Alat untuk memberi cairan ke pasien	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfussion set





30.	Tuberculin syringe		Alat suntik tuberculin sekali pakai (1cc)	Masukkan cairan napza ke alat suntik , pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urine bag		Menampung urine pasien yang sedang dirawat	Pasang catheter urin pada pasien kemudian hubungkan dengan urine bag
32.	Wing needle		Sebagai vena tambahan	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya.





**(4) ALAT-ALAT BEDAH**





No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Alat untuk menjepit suatu benda	Pegang arteri klem dengan jari lalu capit benda yang akan dipakai
2.	Bandage scissors		Mrnggantung perban/gelas	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan
3.	Benang jahit catgut chromic		Benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari	Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3-7 hari	Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan
5.	Benang jahit silk		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan

6.	Bisturi		Pisau operasi untuk pembedahan	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat
7.	Forceps/pinset anatomis		Penjepit jaringan dalam proses operasi	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis ) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia		Untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal	Pasien akan dianstesi dulu , lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi memberntuk pola jahitan	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua/tiga jari lain dalam satu tangan , lalu gunakan untuk menggenggam objek/jaringan kecil dengan cepat dan mudah






10.	Forceps/pinset splinter		Mencabut pecahan yang menancap dipermukaan kulit	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)
11.	Gunting bedah mayo		Memotong jaringan dan menggunting balutan	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk memotong jaringan halus dan diseksi tumpul untuk menggunting jaringan	Pegang gunting dengan tangan kanan , lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing		Untuk mencukur , memotong/membedah (usus, jantung)	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh

14.	Gunting tali pusar		Memotong tali pusar bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set		Alat bedah minor untuk menjahit luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		Menutupi goresan, luka dan sayatan	Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito		Menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)



18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem		Menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Menjepit jarum jahit serta menjahit luka tertentu	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		Menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel		Pisau untuk pembedahan	Tentukan lokasi tubuh /bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel

**(5) Disinfektan**


No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan.	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan
3.	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 3%		Sebagai desinfektan atau pembersih luka	Untuk penggunaan luar, digunakan secukupnya

4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka dan sariawan, mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti: lecet, terkelupas, tergores, terpotong, terkoyak dan juga sariawan.	dioleskan pada bagian yang sakit
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka

**(6) APD**

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi diri dari suhu panas dan percikan bahan kimia berbahaya	Sebelum memasuki laboratorium /tempat yang berbahan kimia, pakai apron terlebih dahulu untuk melindungi diri
2.	Masker		Mencegah mikroorganisme debu/kotoran	Pasang masker diwajah sebelum melakukan operasi/hal lain yang membutuhkan masker

3.	Masker N95 disposable		Melindungi wajah dengan pemyaring artikel	Pasang masker setelah sudah memakai masker bedah
4.	Non woven/surgical cap		Menutup dan melindungi rambut dan mencegah terjadinya jatuhnya keringat	Siapkan surgical cap, pasang di kepala sebelum melakukan tindakan
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari pengaruh lingkungan	Siapkan gloves, pasang di kedua tangan
6.	Shoe cover		Melindungi bagian kaki dari paparan virus/bakteri penyebab penyakit	Pastikan telah memakai sepatu/sandal yang bersih, pakaikan shoe cover dengan benar

7.	Kaca mata google		Pelindung terhadap percikan cairan tubuh/benda lain pada saat melakukan operasi, melindungi terhadap sinar UV	Sebelum melakukan tindakan operasi pasang kaca mata google di mata dengan posisi nyaman
----	------------------	--	---	---





**(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA**





No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah (tidak menggunakan air raksa)	Siapkan spygmomanometer, pasang manset, tempatkan stetoskop, pompa manset,periksa tekanan darah sistolik dan diastolik, baca hasil tekanan darah
2.	Electrical sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset, saat pengukuran duduk tegak dan kaki menapak dilantai



3.	Mercurial sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang manset di lengan ,pompa sampai selesai
4.	Chart vision Snellen		Untuk mengetahui pasien tersebut tidak buta huruf	Pasien diminta duduk/berdiri dengan jarak 6 meter dari kartu snellen , tutup salah satu mata pasien, pasien akan membaca dari baris paling atas ke bawah dan dokter akan memeriksa
5.	Ear speculum		Memeriksa rongga telinga	Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga dijepit dg menggunakan jari tengah &jari manis tangan kiri, sebaliknya dilakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri
6.	Ear thermometer		Mengukur suhu dalam saluran telinga menggunakan inframerah	Tekan tombol ON masukkan perlahan termometer kedalam telinga belakang, ukur suhu tubuh hingga terdengar bunyi yang sebagai penanda pengukuran sudah selesai,










				lihat hasil di layar termometer dan tekan tombol OFF untuk mematikan
7.	Gelang pasien		Untuk mengidentifikasi pasien	<p>Kuning : pasien dengan pengawasan</p> <p>Merah : alergi obat</p> <p>Biru : pasien laki-laki</p> <p>Pink : pasien perempuan</p> <p>Abu-abu : pasien kemoterapi</p>
8.	Head lamp		Lampu senter kepala untuk memeriksa pasien, biasanya digunakan dibagian THT, IGD, ruang bedah	Memasang di kepala sebelum memulai tindakan
9.	Hemometer		Untuk menentukan kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan saluran warna	Mengisi tabung dengan HCl 0,01N sampai garis batas, mengambil darah dengan sanli sebanyak 0,02 ml, memasukkan darah ke tabung suhu dan aduk, mengencerkan dengan aquades sedikit demi sedikit hingga didapatkan warna yang sama dengan warna standar haemometer

10.	Ishihara's test for colour blindness		Untuk menentukan kelainan buta warna	Pasien disuruh membaca huruf/angka yang ada di buku, ada pula pola untuk pasien ikuti dengan perbedaan warna yang ada
11.	Laryngeal mirror		Memeriksa keadaan dalam mulut	Cermin dimasukkan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap keatas
12.	Nasal speculum		Memeriksa rongga hidung	Masukan alat ke rongga hidung dengan posisi vertikal, masukkan speculum 1 cm ke dalam vestibulum
13.	Pen needle		Untuk penggunaan insulin, untuk mengendalikan kadar gula dalam darah	Siapkan insulin pen dan pen needle pasang pen needle dibawah lalu insulin pen siap digunakan



14.	Percussion hammer		Mengetuk permukaan tubuh untuk menghasilkan suara dengan tujuan diagnostik	Pegang pada gagang pegangan oleh dokter, kemudian ayunkan alat ke arah bagian tubuh yang sakit/berkelainan
15.	Pulse meter		Mengukur kadar oksigen dalam darah	Cuci tangan, nyalakan mesin kemudian jari tangan dimasukkan ke oxymeter, tunggu hingga mengeluarkan hasil pada layar, lepaskan klip, bersihkan oxymeter dengan alkohol
16.	Rectum speculum		Memeriksa lubang anus/rectal	Cuci tangan, masukkan bagian anoskop ke dalam anus, sisipan itu melebarkan anus hingga diameter tabung
17.	Reflex hamer		Memancing reaksi untu	dipegang pada bagian gagang pegangan oleh dokter yang bersangkutan. Kemudian palu tersebutakan di ayunkan mengarah ke bagian dari tendon yang disinyalir memiliki kelainan.

18.	Spirometer		Mengukur aliran udara masuk dan keluar dari paru-paru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduklah dengan posisi paling nyaman.</li> <li>2. Kemudian, dokter akan menutup hidung Anda menggunakan alat semacam klip tepat di atas hidung.</li> <li>3. Tarik napas dalam-dalam dan tahanlah selama beberapa detik.</li> <li>4. Embuskan ke dalam mouthpiece pada spirometer sekuat dan secepat yang Anda bisa</li> </ol>
19.	Stethoscope binaural		Untuk mendengar bunyi / detak organ tubuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang, Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun.</li> <li>2. bantalan yang ukurannya pas dan dapat “mengunci” dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. Kunjungi toko penyedia alat medis untuk membeli bantalan baru.</li> <li>3. juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga</li> </ol>

20.	Stethoscope monoaural		Untuk mendengar suara organ dalam tubuh / detak jantung bayi	Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil
21.	Stopwatch		Untuk menghitung waktu	Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch di tempat aman
22.	Termometer digital	 <p><small>Merk / Brand yang digunakan disesuaikan dengan etik yang ada di apotek/ toko obat</small></p>	Untuk mengukur suhu tubuh digital melalui mulut, ketiak dan rektal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON.</li> <li>2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak.</li> <li>3. Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.</li> </ol>

23.	Termometer oral		Mengukur suhu tubuh melalui oral	meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.
24.	Termometer rektal		Mengukur suhu tubuh melalui rektal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awali dengan Mencuci Tangan.</li> <li>2. Siapkan Termometer.</li> <li>3. Posisikan Tubuh dalam Keadaan Nyaman.</li> <li>4. Masukkan Termometer ke Anus. Cabut Termometer dari Anus.</li> <li>5. Catat Hasilnya dan Bersihkan Termometer</li> </ol>
25.	Timer lab		Untuk pengingat waktu medis	Searah jarum jam hingga ke-angka 55 Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah agar dapat melihat lebih jelas keadaan tenggorokan	Pasien disuruh membuka mulut, lalu tekan lidah dengan Tongue depressor

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_DESY KHUMAIROTUL ULFA\_211105024\_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

27.	Tourniquet		Untuk menghentikan pendarahan pada luka terbuka di lengan dan kaki	tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif.
28.	Vaginal speculum		Untuk memeriksa lubang vagina	Dikedalam vagina selama operasi langsung dan memeriksa vagina didalamnya

Gresik, 03 Juni 2024

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M. T

NIDN. 0721119001

Gresik, 03 Juni 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika 1 GKB,



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060

**C. SWAMEDIKASI**

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang ibu mengeluh anaknya yang berumur 9 tahun sejak kemarin demam dan sakit kepala. Anaknya memiliki riwayat penyakit gerd dan alergi terhadap obat ibuprofen. Tindakan sebelumnya yang sudah dilakukan hanya mengompres kepala dengan air hangat.	<b>W</b> : anak usia 9 tahun penderita gerd dan memiliki alergi obat ibuprofen <b>W</b> : mengeluh sakit kepala dan demam <b>H</b> : sejak dua hari yang lalu <b>A</b> : dikompres air hangat <b>M</b> : belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Paracetamol Alasannya karena pasien termasuk katagori anak-anak dengan usia 9 tahun dan memiliki riwayat alergi terhadap obat ibuprofen	<b>Indikasi</b> : mengurangi rasa sakit dan meredakan demam <b>Cara penggunaan:</b> Anak usia 7-12 tahun: 0.5-1 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 4 kaplet perhari <b>Kapan berhenti:</b> apabila demam dan nyeri sudah berhenti <b>Kapan harus ke dokter</b> : jika demam lebih dari 38°C pada anak dan tidak bisa turun dengan



						<p>paracetamol atau kompres, bila demam tidak berkurang selama 2 hari dan disertai dengan gejala lain seperti ruam kulit</p> <p><b>ESO yang sering</b> : kemerahan atau gatal pada kulit</p> <p><b>Cara menyimpan</b> : simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari sinar matahari langsung</p>
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaafenisin), bromheksin, asetilsistein, noskapin	<p>Seorang pasien datang mengeluh batuk berdahak yang dahaknya susah untuk dikeluarkan.</p> <p>Pasien ini berumur 30 tahun yang bekerja sebagai sopir bus. Pasien mengalami batuk</p>	<p><b>W</b> : seorang supir berusia 30 tahun</p> <p><b>W</b> : mengeluh batuk berdahak</p> <p><b>H</b> : sejak 2 hari yang lalu</p> <p><b>A</b> : tidak ada</p> <p><b>M</b> : belum mengkonsumsi obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih asetilsistein</p> <p>Alasannya karena pasien mengeluh batuk berdahak dan seorang</p>	<p><b>Indikasi</b> : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> diminum 3x sehari</p>

			ini sudah sejak 2 hari yang lalu dan belum dilakukan tindakan apapun sebelumnya.			<p>1 kaplet</p> <p><b>Kapan berhenti:</b> jika flu dan batuknya sudah berhenti</p> <p><b>Kapan harus ke dokter :</b> jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari</p> <p><b>ESO yang sering :</b> kantuk</p> <p><b>Cara menyimpan :</b> Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang wanita berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan pilek, bersin disertai badan meriang dan batuk sejak 3 hari yang	<b>W :</b> wanita berusia 35 tahun <b>W :</b> pilek, bersin disertai badan meriang dan batuk <b>H :</b> sejak 3 hari	Obat yang terpilih colortusin Alasannya Karena dapat mengatasi demam, pilek, bersin-	<b>Indikasi :</b> meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk

			<p>lalu sehingga sulit untuk tidur. Sebelumnya hanya menggunakan viks vaporup untuk meringankan gejala</p>	<p>yang lalu  <b>A</b> : menggunakan viks vaporup  <b>M</b> : belum minum obat apapun</p>	<p>bersin dan batuk. Serta adanya efek kantuk karena wanita itu mengeluh tidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek kantuk wanita itu dapat beristirahat</p>	<p><b>Cara penggunaan:</b>                  diminum 3x sehari 1 kaplet  <b>Kapan berhenti:</b>                  jika flu dan batuknya sudah berhenti  <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari  <b>ESO yang sering :</b> kantuk  <b>Cara menyimpan :</b>                  Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	<p>Seorang wanita berusia 25 tahun memiliki riwayat penyakit maag.</p>	<p><b>W</b> : wanita usia 25 tahun memiliki riwayat</p>	<p>Obat yang terpilih antasida doen</p>	<p><b>Indikasi :</b> untuk menetralkan asam lambung  <b>Cara</b></p>

			<p>Wanita ini teralalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga telat makan akibatnya, ia baru saja merasakan nyeri di perut, mual, muntah dan perut terasa kembung.</p>	<p>penyakit maag yang telat makan  <b>W</b> : nyaeri perut, mual, muntah dan perut terasa kembung  <b>H</b> : baru saja  <b>A</b> : belum melakukan apapun  <b>M</b> : belum minum obat apapun</p>	<p>Alasannya untuk meredakan nyeri dibagian perut,mual,muntah, dan perut kembung</p>	<p><b>penggunaan:</b> 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan dan menjelang tidur. Obat ini diminum dengan dikunyah.  <b>Kapan berhenti:</b> jika asam lambungnya sudah redah  <b>Kapan harus ke dokter</b> : jika melebihi 3 hari  <b>ESO yang sering</b> : mual  <b>Cara menyimpan</b> : Simpan pada suhu di bawah 30oC</p>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	<p>Seorang anak usia 7 tahun sulit bertambah berat badannya padahal porsi makan yang dimakan sama seperti biasanya.</p>	<p><b>W</b> : Anak usia 7 tahun yang sulit bertambah berat badan  <b>W</b> : gangguan saluran cerna, gatal daerah</p>	<p>Obat yang terpilih combantrin 250 mg                  Alasannya karena keluhannya</p>	<p><b>Indikasi</b> : untuk pengobatan cacing gelang (askariasis), cacing kremi (oksiuriasis), cacing tambang</p>

			<p>Akhir-akhir ini anak tersebut sering membeli makanan diluar dan jarang memotong kuku. Orang tuanya mengeluh bahwa anaknya mengalami gangguan pada saluran cerna dan gatal di daerah dubur sudah 3 hari. Sebelumnya Bagian dubur juga sudah dibasuh dengan sabun namun belum redah juga gatalnya.</p>	<p>dubur  <b>H</b> : sudah 3 hari  <b>A</b> : Membasuh dengan sabun  <b>M</b> : : belum minum obat apapun</p>	<p>disebabkan oleh cacing</p>	<p>(ankilostomiasis), dan cacing tambang (nekatoriasis)  <b>Cara penggunaan:</b>                  anak 5 – 9 tahun 1 tablet diminum setiap 6 bulan sekali  <b>Kapan berhenti:</b>  <b>Kapan harus ke dokter</b> : : apabila gejala masih muncul setelah minum obat  <b>ESO yang sering</b>                  : mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk, ruam kulit  <b>Cara menyimpan</b>                  : simpan di bawah suhu 30°C</p>
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	<p>Seorang anak berusia 5 tahun mengalami diare</p>	<p><b>W</b> : anak usia 5 tahun  <b>W</b> : mengalami</p>	<p>Obat yang terpilih guanistrep</p>	<p><b>Indikasi</b> : pengobatan simtomatik pada</p>

			<p>sejak pagi sudah beberapa kali kekamar mandi sehingga anak ini badannya menjadi lemas. Ibunya telah memberi larutan oralit karena anak ini tidak bisa minum obat tablet ataupun kapsul</p>	<p>diare dan lemas  <b>H</b> : sejak tadi pagi  <b>A</b> : : minum larutan oralit  <b>M</b> : : belum minum obat apapun</p>	<p>Alasannya pasien tidak bisa menelan obat dan pasien belum mengetahui penyebab diare</p>	<p>diare dimana tidak diketahui penyebabnya dengan jelas  <b>Cara penggunaan:</b>                  anak usia 6 – 12 tahun 1 – 2 sendok takar (5 – 10 mL) maksimal 30 mL dalam 24 jam. Diminum setelah buang air besar  <b>Kapan berhenti:</b>                  apabila diare sudah berhenti / fases sudah memadat  <b>Kapan harus ke dokter</b> : : apabila diare berlanjut selama 2 hari, terjadi dehidrasi, dan muncul darah pada fases  <b>ESO yang sering</b>                  : konstipasi / kesulitan BAB</p>
--	--	--	---	---	--	---

						<p><b>Cara menyimpan</b> : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 45 tahun kesulitan buang air besar selama 4 hari. Pria ini sudah megonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi.	<p><b>W</b> : Pria usia 45 tahun  <b>W</b> : : kesulitan buang air besar  <b>H</b> : selama 4 hari  <b>A</b> : mengonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi  <b>M</b> : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih dulcolax Alasannya karena mampu mengatasi susah BAB atau konstipasi	<p><b>Indikasi</b> : Digunakan untuk pasien yang menderita konstipasi  <b>Cara penggunaan:</b> Dewasa 1-2 tablet salut enterik (5-10mg) sehari  <b>Kapan berhenti:</b> Jika BAB sudah lancar  <b>Kapan harus ke dokter</b> : Jika masih kesulitan BAB  <b>ESO yang sering</b> : Nyeri perut dan diare  <b>Cara menyimpan</b> :</p>

						Simpan dibawah suhu 30°C, dan didalam wadah yang tertutup rapat. Simpan ditempat yang aman, jauh dari jangkauan anak-anak.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamine; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang bayi berusia 10 bulan mengalami muncul bintik-bintik halus kemerahan dan gatal akibat keringat. Hal ini telah dialami selama 2 hari, orang tua telah memberi minyak telon. Saat mandi bayi ini menggunakan sabun cair lactacyd baby.	<p><b>W</b> : bayi usia 10 bulan</p> <p><b>W</b> : : muncul bintik – bintik halus kemerahan gatal karena keringat</p> <p><b>H</b> : 2 hari</p> <p><b>A</b> : : diberi minyak telon</p> <p><b>M</b> : Saat mandi menggunakan sabun cair lactacyd baby.</p>	Obat yang terpilih caladine lotion Alasannya karena dapat digunakan untuk mengobati gatal karena biang keringat dan digunakan sebagai penyejuk kulit	<p><b>Indikasi</b> : mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga. Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik, dan penyejuk kulit</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan, sebaiknya digunakan setelah mandi pagi dan</p>



						<p>sore</p> <p><b>Kapan berhenti:</b> lotion ini bisa digunakan setiap hari sebagai penyejuk kulit</p> <p><b>Kapan harus ke dokter :</b> : apabila biang keringat semakin parah</p> <p><b>ESO yang sering :-</b></p> <p><b>Cara menyimpan</b> : simpan di tempat yang sejuk dan kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja usia 22 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area	<b>W</b> : : Remaja usia 22 tahun <b>W</b> : : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi	Obat yang terpilih Acnes sealing gel Alasannya Karena dapat mengobati kulit yang berjerawat,	<b>Indikasi</b> : : mengatasi jerawat, menyejukkan dan mengurangi kemerahan pada bagian kuli berjerawat, mengangkat sel kulit mati dan

			<p>dahi dan pipi sejak 3 hari yang lalu. Pasien ingin membeli obat jerawat yang mudah digunakan, ada efek dingin karena pasien merasa agak sakit pada bagian jerawatnya, lalu dapat menyamarkan noda bekas jerawat nantinya ketika sembuh. Remaja ini mengatakan belum menggunakan obat apapun atau melakukan tindakan lainnya</p>	<p><b>H</b> : 3 hari yang lalu  <b>A</b> : tidak ada tindakan yang dilakukan  <b>M</b> : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>mengangkat sel kulit mati selepas berjerawat dan menjaga tekstur kulit serta bentuk sediaannya berupa gel sehingga memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat</p>	<p>mengecilkan volume jerawat serta menjaga kelembutan kulit  <b>Cara penggunaan:</b>                  gunakan pada wajah yang berjerawat dan sudah dibersihkan lalu oleskan acnes sealing gel secukupnya pada bagian yang berjerawat 2-3x sehari  <b>Kapan berhenti:</b>                  jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit  <b>Kapan harus ke dokter</b> : : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes  <b>ESO yang sering</b>                  : iritasi  <b>Cara menyimpan</b></p>
--	--	--	--	--	---	--

						: Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak x berusia 35 tahun yang merupakan seorang peternak ikan nila. Bapak x datang ke apotek dengan keluhan sudah 2 hari di sela-sela jari kakinya terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit. Biasanya kalau basah hanya di lap saja oleh bapak x tanpa dibilas dengan air bersih dan belum menggunakan obat apapun untuk mengatasinya	<p><b>W</b> : Bapak x seorang peternak ikan nila usia 35 tahun</p> <p><b>W</b> : Pada sela-sela jari kaki terasa perih, panas dan kemerahan -merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit</p> <p><b>H</b> : 2 hari</p> <p><b>A</b> : hanya dikeringkan dengan lap jika kakinya basah dan terasa perih</p> <p><b>M</b> : belum menggunakan obat apapun</p>	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air yang dikeluhkan oleh pasien	<p><b>Indikasi</b> : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> dioleskan pada bagian yang sakit 2-3x sehari selama 2 minggu</p> <p><b>Kapan berhenti:</b> setelah penggunaan 2 minggu</p> <p><b>Kapan harus ke dokter</b> : jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah</p> <p><b>ESO yang sering</b> : kulit mengelupas, nyeri</p>

			tersebut			<b>Cara menyimpan</b> : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Seorang wanita berusia 25 tahun mengeluh kulit kepala terasa kering, gatal, dan muncul ketombe setelah menggunakan berbagai shampoo. Gejala yang dialami wanita ini sudah seminggu. Wanita ini berusaha untuk tidak menggaruk kepala untuk mencegah infeksi pada kulit kepala.	<b>W</b> : seorang wanita usia 25 tahun <b>W</b> : : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal <b>H</b> : seminggu yang lalu <b>A</b> : belum ada tindakan <b>M</b> : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Selsun blue shampo Alasannya karena selenium sulfida terbukti efektif menghilangkan a n dan mencegah ketombe jika dibandingkan n dengan anti ketombe lainny	<b>Indikasi</b> : mengobati ketombe tingkat sedang cenderung berat dan sekaligus menghilangkan gatal – gatal karena ketombe <b>Cara penggunaan:</b> tuangkan Selsun secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2 – 3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih <b>Kapan berhenti:</b>

						<p>shampoo ini dapat digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe</p> <p><b>Kapan harus ke dokter :</b> jika 1 – 2 minggu ketombe tidak berkurang</p> <p><b>ESO yang sering :</b> -</p> <p><b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung</p>
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Ibu A yang usianya 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil sudah 1 minggu, Ibu A takut nanti semakin membesar jadi mau cari	<p><b>W :</b> : Ibu A Usia 40 tahun</p> <p><b>W :</b> dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil</p> <p><b>H :</b> 1 minggu</p> <p><b>A :</b> belum ada tindakan</p> <p><b>M :</b> belum menggunakan</p>	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	<p><b>Indikasi :</b> Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2 X</p>

			obatnya. Bu A tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya, dan belum menggunakan obat	obat apapun		sehari <b>Kapan berhenti:</b> hingga kutil terlepas <b>Kapan harus ke dokter :</b> jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau membesar <b>ESO yang sering :</b> kemerahan <b>Cara menyimpan :</b> Simpan pada suhu di bawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iccoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Seorang ibu Ny. N 30th datang ke apotek mencari obat untuk mengatasi kulit yang habis terkena wajan panas, karena tidak sengaja Ny. Y waktu memasak saat menyiapkan untuk buka puasa	<b>W :</b> Ny. N usia 30 tahun <b>W :</b> terkena wajan panas sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong <b>H :</b> baru terjadi 30 menit yang	Obat yang terpilih Burnazin plus cream Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat	<b>Indikasi :</b> : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik <b>Cara penggunaan:</b> dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari Kapan berhenti: jika luka

			<p>siang ini ia tidak sengaja menyentuh wajan yang berada dikompor sehingga terkena panas tersebut dan kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. Ny. N belum menggunakan obat apapun karena kejadiannya baru terjadi siang ini sekitar 30 menit yang lalu dan hanya di basuh dengan air mengalir</p>	<p>lalu  <b>A</b> : dibasuh dengan air mengalir  <b>M</b> : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tinggi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab</p>	<p>bakarnya sudah sembuh  <b>Kapan berhenti:</b> luka bakarnya sudah sembuh  <b>Kapan harus ke dokter</b> : : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan  <b>ESO yang sering</b> : terbakar, gatal  <b>Cara menyimpan</b> : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
14.	Luka iris	Povidon iodine	<p>Ny. A datang ke apotek dengan tujuan mencari obat untuk anaknya usia 6 tahun yang baru jatuh dari sepeda ontel dan</p>	<p><b>W</b> : Anak usia 6 tahun  <b>W</b> : lecet-lecet setelah jatuh dari sepeda dan terasa perih  <b>H</b> : baru terjadi  <b>A</b> : : dibilas</p>	<p>Obat yang terpilih Betadine antiseptic                  Alasannya Karena merupakan obat</p>	<p><b>Indikasi</b> : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi  <b>Cara penggunaan:</b> teteskan pada kulit</p>

			<p>mengalami lecet-lecet. Ny. A hanya membersihkan luka di tangan anaknya dengan air mengalir saja belum dikasih obat, sedangkan si anak mengeluhkan perih ingin di kasih obat</p>	<p>dengan air mengalir saja  <b>M</b> : belum menggunakan obat</p>	<p>antiseptic yang dapat membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas</p>	<p>yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari  <b>Kapan berhenti:</b> ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian  <b>Kapan harus ke dokter :</b> Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari  <b>ESO yang sering :</b> nyeri dan gatal  <b>Cara menyimpan :</b> Simpan di bawah suhu 30°C</p>
--	--	--	--	--	---	--



15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine	Nn. Y berusia 17 tahun datang ke apotek dengan keluhan tangan dan kakinya terasa gatal-gatal terdapat benjolan merah setelah makan udang, dulu sudah pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Sudah 1 hari badannya gatal dan selalu ingin menggaruk. Nn.Y hanya mengatasinya dengan mandi air hangat dan sabun antiseptik	<p><b>W</b> : Nn. Y usia 17 tahun</p> <p><b>W</b> : badannya terasa gatal terdapat benjolan merah utamanya bagian tangan dan kaki selepas Makan udang</p> <p><b>H</b> : 1 hari</p> <p><b>A</b> : mandi dengan air hangat</p> <p><b>M</b> : menggunakan sabun antiseptik</p>	<p>Obat yang terpilih Cetirizin</p> <p>Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada</p>	<p><b>Indikasi :</b> mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> dewasa dan anak &gt;6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5- 10mg per hari</p> <p><b>Kapan berhenti:</b> apabila sudah tidak gatal-gatal</p> <p><b>Kapan harus ke dokter :</b> jika gatal semakin parah</p> <p><b>ESO yang sering :</b> sakit perut, mulut kering, mual</p> <p><b>Cara menyimpan :</b> Simpan pada suhu di bawah 25°C</p>
-----	--------	--	---	---	---	---

					beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1, sebab Nn. C juga masih menempuh dibangku sekolah sehingga efek obat tidak akan mengganggu aktivitasnya ketika proses pembelajaran	
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun sepulang dari kerja mengalami kesemutan dan pegal-pegal sudah 2 hari ini karena sering lembur	<p><b>W</b> : Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun</p> <p><b>W</b> : mengalami kesemutan dan pegal-pegal</p> <p><b>H</b> : 2 hari</p> <p><b>A</b> : memberikan</p>	Obat yang terpilih neurosanbe Alasannya mengandung vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati	<p><b>Indikasi :</b> pengobatan defisiensi vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegalpegal otot dan kesemutan</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> 1</p>

			bekerja. Tn. L hanya memberikan hot in cream dan memijatnya	hot in cream dan memijatnya <b>M</b> : Belum minum obat apapun	pegal – pegal otot dan kesemutan	kali sehari, 1 tablet <b>Kapan berhenti:</b> apabila kesemutan sudah hilang <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila pegal – pegal otot dan kesemutan semakin parah <b>ESO yang sering :</b> reaksi alergi <b>Cara menyimpan :</b> simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien adik Y yang berusia 18 tahun datang ke apotek diantar temannya karena adik Y baru a saja jatuh dari sepeda motor saat bersama temannya. Kaki adik Y terluka dan	<b>W</b> : Adik Y 18 tahun <b>W</b> : jatuh dari sepeda motor <b>H</b> : baru saja <b>A</b> : belum melakukan tindakan apapun <b>M</b> : belum minum obat	Obat yang terpilih alcohol 70% Alasannya dapat digunakan sebagai antiseptic (membunuh atau	<b>Indikasi :</b> sebagai antiseptic, membersihkan luka <b>Cara penggunaan:</b> dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat

			mengeluarkan darah belum sempat melakukan tindakan apapun karena temannya sangat panik	apapun	menghambat pertumbuhan mikroorganisme)	medis <b>Kapan berhenti:</b> apabila luka sudah tertutup <b>Kapan harus ke dokter :</b> apabila luka semakin parah <b>ESO yang sering :</b> ruam kulit, gatal - gatal <b>Cara menyimpan :</b> simpan pada suhu 25 – 27°C, dan jauhkan dengan barang – barang yang mudah terbakar
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang remaja Tn. K berusia 18 tahun saat malam hari makan telur tiba-tiba keesokan hariya muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya sudah 3	<b>W :</b> Tn. K berusia 18 tahun <b>W :</b> muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya <b>H :</b> 3 hari	Obat yang terpilih Hydrocortison e Alasannya untuk menghilangkan a n gatal gatal dikarenakan	<b>Indikasi :</b> untuk menghilangkan gatal pada kulit <b>Cara penggunaan:</b> dioleskan pada bagian yang gatal <b>Kapan berhenti:</b> jika sudah redam <b>Kapan harus ke</b>

			hari tidak sembuh. Tn. K hanya memberi bedak herocyn pada tangan dan kakinya.	<b>A :</b> menggunakan bedak herocyn <b>M :</b> Belum minum obat apapun	alergi	<b>dokter :</b> bila gatal tersebut semakin parah <b>ESO yang sering :</b> - <b>Cara menyimpan :</b> Simpan pada suhu dibawah 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang ibu berusia 35 tahun jatuh dikamar mandi dan kakinya terbentur lantai hingga lebam dan nyeri selama 2 hari. Ibu ini telah memijat kakinya yang lebam dengan minyak urut GPU	<b>W :</b> Ibu berusia 35 tahun <b>W :</b> : kaki lebam dan nyeri akibat jatuh <b>H :</b> 2 hari <b>A :</b> Mengolesi dengan minyak pijat GPU <b>M :</b> : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih voltadex gel Alasannya Diclofenac dapat meredakan nyeri otot dan memar	<b>Indikasi :</b> membantu meredakan nyeri otot, persendian, dan memar <b>Cara penggunaan:</b> dioleskan 3 – 4 kali sehari pada bagian bagian yang sakit sambil digosok secara perlahan lahan <b>Kapan berhenti:</b> apabila nyeri dan memar sembuh <b>Kapan harus ke dokter :</b> : apabila memar semakin

						<p>parah</p> <p><b>ESO yang sering</b></p> <p>: ruam kulit</p> <p><b>Cara menyimpan</b></p> <p>: simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung</p>
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang ibu memiliki anak yang berusia 8 tahun mereka sekeluarga berencana akan pergi keluar kota. Namun sang anak sering mengeluh kecapekan dan lemas selama 3 hari terakhir. Anak ini belum diberikan obat dan tindakan apapun.	<p><b>W</b> : Anak usia 8 tahun</p> <p><b>W</b> : sering mengeluh kecapekan dan lemas</p> <p><b>H</b> : 3 hari terakhir</p> <p><b>A</b> : : belum Melakukan tindakan apapun</p> <p><b>M</b> : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih stimuno sirup</p> <p>Alasannya sudah teruji secara pre – klinik dan klinik membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan</p>	<p><b>Indikasi :</b> membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal</p> <p><b>Cara penggunaan:</b> 1 – 3 kali sehari 1 sendok takar (5 mL)</p> <p><b>Kapan berhenti:</b> -</p> <p><b>Kapan harus ke dokter :</b> : apabila</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_DESY KHUMAIROTUL ULFA\_211105024\_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

					tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal	terjadi reaksi alergi ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan pada suhu 30°C
--	--	--	--	--	---	---

Gresik, 03 Juni 2024

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., M. T

NIDN. 0721119001

Gresik, 03 Juni 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika 1 GKB,



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA\_35.25/2022/2060